



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

Buku Panduan Guru **DASAR-DASAR** **KECANTIKAN DAN SPA**

Dwi Ermavianti Wahyu Sulistyorini
Dian Pertiwi Josua

SMK/MAK KELAS X

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada Sekolah Penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis

Dwi Ermavianti Wahyu Sulistyorini
Dian Pertiwi Josua

Penelaah

Maria Krisnawati
Eni Juniastuti

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Wijanarko Adi Nugroho
Sistya Devi Apriliana

Kontributor

Purwandari
Tris Sutria Lengkana

Ilustrator

Regina

Editor

Ayu Susantie

Desainer

Regina

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh:

Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2023
ISBN 978-623-194-586-0 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Serif, 11/16 pt, Steve Matteson.
xii, 340 hlm.: 17,6 x 25 cm.

KATA PENGANTAR

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan dengan mengembangkan buku siswa dan buku panduan guru sebagai buku teks utama. Buku ini dapat menjadi salah satu referensi atau inspirasi sumber belajar yang dapat dimodifikasi, dijadikan contoh, atau rujukan dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Maret 2023
Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 196804051988121001

PRAKATA

Kecepatan perkembangan teknologi saat ini membuat semua bidang harus mengikuti arus tidak terkecuali industri dunia kecantikan dan Spa juga mengalami kemajuan pesat. Adaptasi teknologi wajib dikenalkan pada dunia pendidikan pada umumnya dan peserta didik SMK pada khususnya. Oleh karena itu diperlukan pengenalan, pemahaman, dan aplikasi teknologi dalam pembelajaran di kelas agar peserta didik terbiasa dalam menerapkan teknologi.

Pembelajaran Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa ini disusun untuk membantu proses belajar peserta didik kelas X pada program keahlian Kecantikan dan Spa dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka. Buku Panduan Guru ini dirancang untuk melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan, efektif, efisien dan berpusat pada peserta didik. Setiap bab memuat berbagai macam metode dan aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, serta melejitkan potensi peserta didik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor, serta dapat dieksplorasi oleh guru sebagai sumber kegiatan pembelajaran.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunianya sehingga buku ini dapat selesai tepat waktu. Terima kasih diucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan materiel dan non-materiel, tak lupa penulis mohonkan kritik dan saran yang membangun sebagai perbaikan dan kesempurnaan buku ini. Semoga Buku Panduan Guru ini dapat bermanfaat demi kemajuan pendidikan Indonesia. Selamat mendampingi peserta didik di kelas dan salam merdeka mengajar.

Jakarta, Maret 2023
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xii
BAGIAN I. PANDUAN UMUM	1
A. Rasional	2
B. Profil Pelajar Pancasila	3
C. Pendekatan Buku Siswa dan Buku Guru	4
D. Komponen dalam Buku Guru	5
E. Komponen dalam Buku Siswa	7
F. Asesmen dan Instrumen Penilaian	8
G. Menumbuhkan <i>Passion</i> dan Bakat Peserta Didik	9
H. Strategi Pembelajaran Dasar Kecantikan dan Spa	10
I. Media Pembelajaran	14
J. Proyek	19
K. Komunikasi dengan Orang Tua	20
L. Capaian Pembelajaran Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa	21
M. Tujuan Pembelajaran	22
N. Deskripsi Mata Pembelajaran	22
BAGIAN II. PANDUAN KHUSUS	23
Bab 1. Profil Industri Kecantikan Dan Spa	25
A. Gambaran Umum	25
B. Skema Pembelajaran	26
C. Profil Pelajar Pancasila	27
D. Panduan Pembelajaran	28
E. Interaksi Guru dengan Orang Tua	39
F. Asesmen dan Uji Kompetensi	39
G. Pengayaan	42
H. Refleksi	42

Bab 2. Perkembangan Penerapan Teknologi Dan Isu-Isu Global Terkait Dunia Kecantikan Dan Spa	43
A. Gambaran Umum	43
B. Skema Pembelajaran	44
C. Panduan Pembelajaran.....	45
D. Interaksi Guru dengan Orang Tua	65
E. Asesmen dan Uji Kompetensi	66
F. Pengayaan	68
G. Refleksi	68
Bab 3. Profesi dan Kewirausahaan di Bidang Industri Kecantikan dan Spa.....	69
A. Gambaran Umum	69
B. Skema Pembelajaran	70
C. Profil Pelajar Pancasila	71
D. Panduan Pembelajaran	71
E. Interaksi Guru dengan Orang Tua	89
F. Asesmen dan Uji Kompetensi	89
G. Pengayaan	90
H. Refleksi	90
Bab 4. Dasar Penerapan Pelayanan Prima (<i>Excelent Service</i>) pada Industri Kecantikan dan Spa	91
A. Gambaran Umum	91
B. Skema Pembelajaran	92
C. Profil Pelajar Pancasila	94
D. Panduan Pembelajaran	94
E. Interaksi Guru dengan Orang Tua	113
F. Asesmen dan Uji Kompetensi	113
G. Pengayaan	114
H. Refleksi	114
Bab 5. <i>Hygiene</i>, K3 dan Budaya Mutu	115
A. Gambaran Umum	115
B. Skema Pembelajaran	116
C. Profil Pelajar Pancasila	117
D. Panduan Pembelajaran	117
E. Interaksi Guru dengan Orang Tua	139
F. Asesmen dan Uji Kompetensi	139
G. Pengayaan	140
H. Refleksi	140

Bab 6. Pengetahuan Anatomi dan Fisiologi bagi Ahli Kecantikan	141
A. Gambaran Umum	141
B. Skema Pembelajaran	142
C. Profil Pelajar Pancasila	143
D. Panduan Pembelajaran	143
E. Interaksi Guru dengan Orang Tua	171
F. Asesmen dan Uji Kompetensi	171
G. Pengayaan	172
H. Refleksi	172
Bab 7. Dasar-Dasar Spa	173
A. Gambaran Umum	173
B. Skema Pembelajaran	174
C. Profil Pelajar Pancasila	175
D. Panduan Pembelajaran	175
E. Interaksi Guru dengan Orang Tua	197
F. Asesmen dan Uji Kompetensi	197
G. Pengayaan	198
H. Refleksi	198
Bab 8. Praktik Kecantikan Rambut dan Kulit	199
A. Gambaran Umum	199
B. Skema Pembelajaran	200
C. Profil Pelajar Pancasila	204
D. Panduan Pembelajaran	204
E. Interaksi Guru dengan Orang Tua	311
F. Asesmen dan Uji Kompetensi	311
G. Pengayaan	312
H. Refleksi	312
GLOSARIUM	313
DAFTAR PUSTAKA	325
DAFTAR SUMBER GAMBAR	329
INDEKS	333
PELAKU PERBUKUAN	336

DAFTAR GAMBAR

Panduan Umum	1
Gambar 1.1 Tangkapan Layar Radio Edukasi	15
Gambar 1.2 Tangkapan Layar Sumber Belajar Audio	15
Gambar 1.3 Tangkapan Layar Web Resmi BPS	16
Gambar 1.4 Tangkapan Layar Web Resmi Portal Informasi Indonesia	17
Gambar 1.5 Web Resmi Cidesco Indonesia	17
Panduan Khusus	23
Gambar 1.1 Suasana di salon kecantikan	25
Gambar 1.2 Profil Pelajar Pancasila	27
Gambar 2.1 Perawatan wajah dengan <i>ultrasound</i>	43
Gambar 2.2 <i>Clipper Electric</i>	52
Gambar 2.3 <i>Teknik Bamboo Massage</i>	55
Gambar 2.4 <i>Teknik Bamboo Massage</i>	55
Gambar 2.5 <i>Singing Bowl Therapy</i>	55
Gambar 2.6 <i>Herbal Stamp</i>	56
Gambar 2.7 <i>Hot Stone</i>	56
Gambar 2.8 <i>Vichy Shower</i>	57
Gambar 2.9 <i>Infra-red Capsule</i>	58
Gambar 2.10 <i>Vacuum Breast</i>	58
Gambar 2.11 Akibat Salah Memilih Kosmetik	64
Gambar 2.12 Alergi Cairan Pewarna Rambut	64
Gambar 2.13 <i>Maskne</i>	65
Gambar 3.1 Profesi di Bidang Kecantikan atau <i>Make Up Artist</i>	69
Gambar 3.2 Profil Pelajar Pancasila	71
Gambar 3.3 Tangkapan Layar YouTube Kementerian Ketenagakerjaan RI	74
Gambar 4.1 Pelayanan Prima di Salon Khusus Pria (<i>Barbershop</i>)	91
Gambar 4.2 Profil Pelajar Pancasila	94
Gambar 5.1 Penerapan CHSE di Salon atau Spa	115
Gambar 5.2 Profil Pelajar Pancasila	117
Gambar 6.1 Otot Wajah	141

Gambar 6.2 Profil Pelajar Pancasila	143
Gambar 6.3 Struktur Kulit	149
Gambar 6.4 Struktur Penampang Kuku	156
Gambar 6.5 Infografis Kelainan Kuku	157
Gambar 6.6 Struktur Penampang Rambut	161
Gambar 6.7 Tangkapan Layar YouTube Kelainan Rambut	162
Gambar 6.8 Anatomi bagian depan	166
Gambar 6.9 Anatomi bagian belakang	166
Gambar 7.1 <i>Spa Thermal Baths</i> di Hungaria	173
Gambar 7.2 Profil Pelajar Pancasila	175
Gambar 7.3 Manfaat Spa	186
Gambar 8.1 Praktik Merias Wajah	199
Gambar 8.2 Profil Pelajar Pancasila	204
Gambar 8.3 Kondisi Kulit Normal	206
Gambar 8.4 Kondisi Kulit Kering	206
Gambar 8.5 Warna Kulit Wajah	221
Gambar 8.6 Bentuk Wajah	223
Gambar 8.7 Bentuk Wajah	223
Gambar 8.8 Tangkapan layar YouTube menggambar bentuk wajah	224
Gambar 8.9 Kombinasi Warna Monokromatik	227
Gambar 8.10 Kombinasi Warna Analogus	228
Gambar 8.11 Warna Adjacent	228
Gambar 8.12 Kombinasi Warna Pastel	229
Gambar 8.13 Warna Panas dan Dingin	229
Gambar 8.14 Teknik menggambar rambut tanpa arsiran	236
Gambar 8.15 Teknik menggambar rambut dengan arsiran	236
Gambar 8.16 Perbedaan Rias Wajah	239
Gambar 8.17 Perabot Merias Wajah	240
Gambar 8.18 Bahan Merias Wajah	241
Gambar 8.19 Lenan Merias Wajah	241
Gambar 8.20 Kosmetik Merias Wajah	242
Gambar 8.21 Perabot Merias Wajah.....	242
Gambar 8.22 Pembersihan <i>Make-up</i>	243
Gambar 8.23 Aplikasi Pelembab	244
Gambar 8.24 Aplikasi Alas Bedak	244

Gambar 8.25 Aplikasi Bedak Tabur	245
Gambar 8.26 Menggambar alis dengan pensil alis	245
Gambar 8.27 Aplikasi <i>Eye Shadow</i>	245
Gambar 8.28 Aplikasi <i>Blush On</i>	245
Gambar 8.29 Membuat garis mata dengan <i>eyeliner</i>	245
Gambar 8.30 Aplikasi Maskara	245
Gambar 8.31 Aplikasi lipstik	246
Gambar 8.32 Hasil akhir rias wajah pagi	246
Gambar 8.33 Rias Wajah Malam	246
Gambar 8.34 Struktur Tangan	253
Gambar 8.35 Peralatan untuk <i>Manicure</i>	258
Gambar 8.36 Bahan untuk <i>Manicure</i>	258
Gambar 8.37 Lenan untuk <i>Manicure</i>	259
Gambar 8.38 Kosmetik untuk <i>Manicure</i>	259
Gambar 8.39 Perabot untuk <i>Manicure</i>	260
Gambar 8.40 Membersihkan Cat Kuku Lama	263
Gambar 8.41 Membersihkan Tangan	263
Gambar 8.42 Merendam Tangan	264
Gambar 8.43 Memotong Kuku	264
Gambar 8.44 Mengikir Kuku	264
Gambar 8.45 Melakukan pengurutan kutikula	264
Gambar 8.46 Membersihkan Tangan	267
Gambar 8.47 Melakukan <i>Buffing</i>	267
Gambar 8.48 Proses Merias Kuku	267
Gambar 8.49 Hasil Merias Kuku	267
Gambar 8.50 Peralatan untuk <i>Pedicure</i>	273
Gambar 8.51 Bahan untuk <i>Pedicure</i>	273
Gambar 8.52 Lenan untuk <i>Pedicure</i>	274
Gambar 8.53 Kosmetik untuk <i>Pedicure</i>	274
Gambar 8.54 Perabot untuk <i>Pedicure</i>	275
Gambar 8.55 Membersihkan Cat Kuku Lama	277
Gambar 8.56 Perendaman Kaki.....	277
Gambar 8.57 Pembersihan kedua	277
Gambar 8.58 Membentuk kuku atau memotong kuku	278
Gambar 8.59 Mengikir Kuku.....	278
Gambar 8.60 Pengaplikasian <i>Cuticle Massage</i>	278

Gambar 8.61 Mendorong Kutikula	279
Gambar 8.62 Menggunting Kutikula	279
Gambar 8.63 Pembersihan dengan Waslap	279
Gambar 8.64 Proses <i>Buffing</i>	280
Gambar 8.65 Merias Kuku Kaki	280
Gambar 8.66 Tangkapan Layar YouTube Pembersihan kedua	296
Gambar 8.67 Gerakan Pengurutan untuk Kepala dan Bahu	305
Gambar 8.68 Tangkapan Layar YouTube Perawatan Rambut	307
Gambar 8.69 Tangkapan Layar YouTube Proses <i>Creambath</i>	307

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Pengamatan Gambar	64
Tabel 3.1 Alasan melanjutkan pendidikan SMK dan memilih keterampilan SMK	76
Tabel 3.2 Profesi Bidang Kecantikan dan Spa	82
Tabel 4.1 Kolom Isian Jawaban	99
Tabel 4.2 Kolom isian tentang pengalaman peserta didik ketika berkunjung ke salon	102
Tabel 8.1 Teknik Analisis Wajah	209
Tabel 8.2 Teknik Pengurutan wajah	215
Tabel 8.3 Gambar $\frac{3}{4}$ wajah menghadap ke samping	232
Tabel 8.4 Gambar bentuk wajah menghadap ke depan	232
Tabel 8.5 Gambar bentuk wajah menghadap ke samping	233
Tabel 8.6 Gambar bentuk mata dari samping	234
Tabel 8.7 Gambar bentuk mata menghadap ke depan	234
Tabel 8.8 Gambar bentuk mata $\frac{1}{4}$ menghadap ke depan	234
Tabel 8.9 Gambar bentuk hidung dari samping	234
Tabel 8.10 Gambar bentuk hidung dari depan	235
Tabel 8.11 Gambar bentuk bibir dari depan	235
Tabel 8.12 Gambar bentuk bibir dari samping	235
Tabel 8.13 Gambar bentuk telinga bagian kanan	235
Tabel 8.14 Gambar bentuk telinga bagian kiri	236
Tabel 8.15 Peralatan untuk merias wajah	240
Tabel 8.16 Peralatan alat dan bahan untuk <i>manicure</i>	257
Tabel 8.17 Teknik pengurutan pada tangan	260
Tabel 8.18 Peralatan alat dan bahan untuk <i>pedicure</i>	272

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis: Dwi Ermavianti Wahyu Sulistyorini, Dian Pertiwi Josua

ISBN: 978-623-194-586-0 (PDF)

Bagian 1

PANDUAN UMUM



A. Rasional

Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari kompetensi-kompetensi yang mendasari penguasaan tentang dasar-dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang *beautician*, *hairdresser*, *makeup artis*, dan *therapist* yang profesional, yaitu kompetensi yang meliputi salah satu atau keseluruhan rangkaian kegiatan untuk membekali penguasaan keahlian kecantikan kulit, rambut, dan Spa yang menjadi landasan bagi peserta didik untuk mendalami Industri kecantikan dan Spa, serta industri kreatif pada wirausaha bidang kecantikan (*Influencer*, *Beauty Blogger*, dan *Makeup Freelancer*), Perkembangan penerapan teknologi dan isu-isu global terkait dunia pariwisata Spa dan Kecantikan, profil *entrepreneur*, peluang usaha dan pekerjaan/profesi pelayanan jasa kecantikan dan Spa, tahapan operasional perawatan kecantikan dan Spa secara menyeluruh dengan pelayanan prima (*excellent service*).

Fungsi mata pelajaran Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa untuk membekali dan menumbuhkan kebanggaan pada peserta didik agar memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang berkualitas, profesional, dan memiliki daya saing, kreativitas. Peserta didik diberikan contoh akan pencapaian dari pengetahuan dasar tersebut untuk memotivasi diri sendiri agar peserta didik mampu menghadapi tantangan global dan perubahan zaman sebagai seorang *Beautician*, *Hairdresser*, *Makeup Artis*, dan *Therapist* yang profesional yang memiliki kemampuan berwirausaha dan *problem solving*. Topik pembelajaran atau kasus yang ditentukan, lebih menekankan pada kegiatan sehari-hari dan perkembangan teknologi dalam bidang Kecantikan dan Spa dengan mengintegrasikan pada wawasan profil dan peluang kerja di dunia kecantikan dan Spa, penerapan pelayanan prima (*excellent service*), penguasaan kesehatan dan keselamatan kerja/ *sanitasi hygiene*, serta komunikasi dalam etika profesi, sehingga peserta didik dapat mengekspresikan kemampuan berpikirnya secara terstruktur dan memiliki pemahaman yang komunikatif dan membentuk kebiasaan berpikir logis dalam melakukan proses pencarian pengetahuan berkenaan dengan materi pelajaran melalui berbagai serangkaian keterampilan dan pemahaman yang dibutuhkan

untuk menemukan sendiri berbagai fakta, membangun konsep dan nilai-nilai baru secara mandiri.

B. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila yang menjadi dasar penyusunan buku Dasar-dasar Kecantikan dan Spa dirumuskan sebagai berikut. Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pelajar Indonesia adalah pelajar yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ketakwaannya termanifestasi dalam akhlak yang mulia terhadap diri sendiri, sesama manusia, alam, dan negaranya. Mereka berpikir dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai ketuhanan sebagai panduan untuk memilah dan memilih yang baik dan benar serta menjaga integritas dan keadilan.

Pelajar Indonesia senantiasa berpikir dan bersikap terbuka terhadap kemajemukan dan perbedaan, serta secara aktif berkontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan manusia sebagai bagian dari warga Indonesia dan dunia. Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, Pelajar Indonesia memiliki identitas diri selaku representasi budaya luhur bangsa, menghargai dan melestarikan budayanya, sambil berinteraksi dengan berbagai budaya lainnya. Ia peduli pada lingkungannya dan menjadikan kemajemukan yang ada sebagai kekuatan untuk hidup bergotong royong.

Pelajar Indonesia merupakan pelajar yang mandiri. Peserta didik yang berinisiatif dan siap mempelajari hal-hal baru, serta gigih dalam mencapai tujuannya. Pelajar Indonesia gemar dan mampu bernalar secara kritis dan kreatif. Peserta didik menganalisis masalah menggunakan kaidah berpikir saintifik dan mengaplikasikan alternatif solusi secara inovatif. Ia aktif mencari cara untuk senantiasa meningkatkan kapasitas diri dan bersikap reflektif agar dapat terus mengembangkan diri dan berkontribusi kepada bangsa, negara, dan dunia.

Ada enam elemen dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu: berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. Keenam elemen ini dilihat sebagai satu kesatuan yang saling mendukung dan berkesinambungan satu sama lain. Enam dimensi ini menunjukkan Profil Pelajar Pancasila tidak hanya berfokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai dengan jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia. Di dalam Profil Pelajar Pancasila telah merangkum kompetensi yang dibutuhkan peserta didik untuk menjelang tantangan abad 21. Keenam dimensi ini diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran Dasar Kecantikan dan Spa baik pada Buku Siswa maupun Buku Guru dengan berbagai pendekatan, antara lain, pendekatan berpusat pada guru, pendekatan literasi, pendekatan kontekstual, dan pendekatan reflektif.

C. Pendekatan Buku Siswa dan Buku Guru

Buku peserta didik dan buku guru ditulis dengan pendekatan sebagai berikut.

1. Pendekatan berpusat pada peserta didik

Buku Siswa dibuat dengan pendekatan pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat dari proses belajar mengajar, sehingga akan dapat mengembangkan minat, motivasi, dan kemampuan individu menjadi lebih kreatif dan inovatif serta bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri.

Pada setiap bab Buku Guru dilengkapi dengan kegiatan literasi, diskusi dan kolaborasi, komunikasi, kunjungan industri, survei, wawancara dan praktik demonstrasi, serta uji kompetensi. Aktivitas siswa ini untuk memodelkan proses berpikir kreatif, berpikir kritis, bersikap baik dalam pembelajaran praktik kejuruan. Pembelajaran ini bermuara pada kemampuan peserta didik secara sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara seimbang. Mengutamakan pendapat dan hasil karya peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya.

2. Pendekatan literasi

Setiap bab Buku Siswa diawali dengan foto, gambar, dan ilustrasi yang menggambarkan topik atau materi maupun materi yang akan dipelajari. Gambar tersebut menjadi pemantik bagi peserta didik agar tertarik dan termotivasi untuk belajar dan mencari informasi tambahan melalui buku, bahan bacaan, video pembelajaran, media sosial, YouTube, dan sebagainya. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik memahami makna pembelajaran Dasar-dasar Kecantikan dan Spa.

3. Pendekatan kontekstual

Materi dalam setiap bab di Buku Siswa secara konsisten memberikan contoh kehidupan sehari-hari dalam lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik. Dengan begitu dapat memantik diskusi tentang pengalaman mereka tentang dunia kecantikan dan Spa.

4. Pendekatan reflektif

Pada setiap bab di Buku Guru dilengkapi dengan tujuan pembelajaran yang diturunkan dari capaian pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini disertai dengan contoh rubrik penilaian yang menjadi pedoman guru untuk memantau kemajuan belajar peserta didik. Pada akhir bab, guru dapat merefleksikan peta kemajuan belajar peserta didik agar dapat merencanakan pendekatan yang perlu dilakukan dalam mengajar sesuai dengan kemampuan setiap peserta didik.

D. Komponen dalam Buku Guru




Buku guru ini memiliki penanda untuk beberapa kegiatan yang memudahkan guru menelusuri informasi dengan lebih efektif. Penanda tersebut antara lain adalah sebagai berikut.



Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase perkembangan pada kurikulum merdeka.
-----------------------------	---

Tujuan Pembelajaran	Ketercapaian yang harus diraih oleh peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran.
Pendekatan Buku Siswa dan Buku Guru	Pendekatan dalam buku ini berpusat pada peserta didik, pendekatan literasi, pendekatan kontekstual, dan pendekatan reflektif sebagai alternatif bagi guru dalam mengajar.
Asesmen dan Instrumen Penilaian dan Uji Kompetensi	Asesmen adalah penilaian yang dilakukan oleh guru pada awal, proses dan akhir pembelajaran jenisnya asesmen diagnostik, asesmen formatif dan asesmen sumatif.
	Uji kompetensi adalah mengukur kemampuan peserta didik meliputi tiga aspek afektif, kognitif, dan psikomotor.
Strategi Pembelajaran	Strategi pembelajaran bertujuan untuk memandu guru selama pembelajaran berlangsung, variasi strategi dilakukan agar peserta didik tidak jenuh selama mengikuti KBM.
Gambaran Umum	Pada setiap bab terdapat gambaran isi dari materi yang akan dipelajari oleh peserta didik.
Skema Pembelajaran	Keterkaitan antara tujuan dan materi pembelajaran, kata kunci, metode, dan aktivitas pembelajaran serta sumber belajar.
Panduan Pembelajaran	Pada setiap bab terdapat panduan pembelajaran yang akan menjadi pedoman guru ketika meng-ajar, yakni menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi, memberikan pertanyaan pemantik, menyiapkan media pembelajaran. Materi pembelajaran, kesalahan umum. Panduan penanganan pembelajaran terhadap berbagai karakteristik peserta didik, pemandu aktivitas refleksi, dan kunci jawaban.

E. Komponen dalam Buku Siswa

Simbol penanda kegiatan pada Buku Siswa

Simbol	Keterangan	
	Capaian Pembelajaran	Gambar ini menunjukkan tujuan pembelajaran dan materi pokok yang akan dipelajari peserta didik.
	Ayo, Pahami!	Gambar ini menandakan saatnya tema yang akan di-pelajari dan dipahami oleh peserta didik.
	Ayo, Lakukan!	Gambar ini menunjukkan saatnya peserta didik me-lakukan berbagai aktivitas.
	Ayo, Kolaborasi dan Komunikasi!	Gambar ini menunjukkan saatnya peserta didik melakukan diskusi dan berinteraksi dengan teman dalam kelompok.
	Ayo, Demonstrasi!	Gambar ini menunjukkan saatnya peserta didik me-lakukan praktik dengan bantuan peralatan secara berpasangan ataupun sendiri.
	Asesmen	Gambar ini menunjukkan saatnya peserta didik berlatih mengasah kemampuan kog-nitif dan psikomotor.
	Uji Kompetensi	Gambar ini menunjukkan kegiatan peserta didik mela-kukan praktik kejuruan.

	<p>Pengayaan</p>	<p>Gambar ini menunjukkan saatnya peserta didik melakukan penambahan materi melalui literasi atau diskusi.</p>
	<p>Refleksi</p>	<p>Gambar ini menunjukkan saatnya peserta didik mengingat kembali materi pembelajaran dan merefleksi cara peserta didik mempelajarinya.</p>

F. Asesmen dan Instrumen Penilaian

Asesmen dilakukan untuk menilai perkembangan hasil belajar peserta didik secara afektif, kognitif, dan psikomotor sekaligus mengevaluasi cara mengajar guru. Berikut ini jenis-jenis asesmen yang dilakukan di awal, tengah, dan akhir proses pembelajaran.

1. Asesmen Diagnostik

Asesmen pada awal tahun pelajaran perlu dilakukan guru untuk memetakan kemampuan peserta didik dengan begitu guru dapat memberikan bimbingan dan bantuan secara tepat.

2. Asesmen Formatif

Asesmen formatif adalah penilaian pada tengah atau akhir setiap bab untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan. Asesmen dapat berupa soal latihan, penugasan proyek, atau portofolio peserta didik.

3. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif adalah penilaian di tengah atau akhir semester untuk mengetahui capaian hasil belajar peserta didik pada akhir tahun.

G. Menumbuhkan *Passion* dan Bakat Peserta Didik

Pembelajaran Dasar Kecantikan dan Spa perlu didukung oleh *passion* dan bakat peserta didik yang akan menumbuhkan kompetensi dan jiwa kewirausahaan di dalam diri peserta didik. Salah satu program pemerintah adalah mengurangi pengangguran, melakukan sertifikasi bagi lulusan SMK agar kompeten sesuai bidangnya sehingga mereka siap bekerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Membangkitkan *passion* peserta didik agar bangga dan mencintai profesi dengan membekali peserta didik dalam penguasaan keahlian kecantikan kulit, kecantikan rambut dan Spa yang menjadi landasan bagi mereka untuk mendalami industri kecantikan dan Spa serta industri kreatif dan wirausaha bidang kecantikan.

Untuk mengembangkan potensi dalam diri peserta didik guru dapat memfasilitasi dan memotivasi untuk melakukan promosi publikasi kegiatan peserta didik ke berbagai media sosial seperti Instagram, TikTok, Facebook, YouTube, blog, vlog, dan sebagainya. Guru dapat memberikan arahan, bimbingan, serta langkah-langkah dalam mempublikasikan hasil karya peserta didik tersebut. Agar membangun *passion* dan bakat peserta didik dalam mengembangkan potensi dan aktualisasi diri guru dapat memaparkan berbagai manfaat dan keuntungan peserta didik melakukan kegiatan publikasi. Berikut penjelasannya.

1. Akun Media Sosial untuk Publikasi Pembelajaran

Saat ini memiliki akun media sosial seperti halnya kita memiliki identitas diri di dunia maya. Orang lain dapat melihat apa saja yang kita lakukan, mereka dapat berinteraksi melalui percakapan di kolom komentar. Peserta didik dapat diminta membuat akun media sosial secara berkelompok untuk mengunggah aktivitas atau tugas-tugas yang diberikan guru. Guru wajib memantau unggahan peserta didik agar tidak terjadi hal yang tidak pantas dalam unggahan mereka.

2. Portofolio Pribadi

Peserta didik dapat diminta membuat portofolio pribadi tentang prestasi, data pribadi yang dimiliki, kegiatan yang positif, dan dapat menginspirasi teman sebayanya. Portofolio ini berfungsi sebagai *branding* sekolah dan peserta didik. Dalam portofolio dapat dipasang foto pribadi, identitas, keahlian yang dimiliki, dan kesukaan terhadap tren kecantikan saat ini.

3. Ulasan/Review

Ulasan atau *review* suatu karya, produk, benda saat ini juga sedang viral. Dalam pembelajaran guru dapat meminta peserta didik untuk mengulas sebuah produk kosmetik atau hasil karya praktik kawannya yang kemudian diunggah di akun media sosial kelompok. Peserta didik dapat secara bergiliran saling mengulas hasil praktik di kelas. Tentunya kegiatan seperti ini sangat menyenangkan bagi peserta didik karena seperti orang sedang bercerita.

4. Video Tutorial

Peserta didik juga dapat diminta membuat video tutorial durasi pendek, banyak sekali tema-tema yang dapat diangkat menjadi sebuah video tutorial tersebut. Hasil dari membuat video tutorial dapat diedit kemudian diunggah di akun Instagram kelompok.

H. Strategi Pembelajaran Dasar Kecantikan dan Spa

Pembelajaran Dasar-dasar Kecantikan dan Spa sebaiknya dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran seperti *discovery learning*, *inquiry learning*, *project based learning*, *problem based learning*, *teaching factory*, atau model dan metode lainnya yang relevan. Dengan model pembelajaran tersebut diharapkan dapat tercipta pembelajaran yang lebih interaktif, inspiratif, dan eksploratif, sehingga memotivasi peserta didik untuk mampu membangun sikap kolaboratif dan mandiri. Model pembelajaran yang tepat akan dapat mengembangkan bakat, minat, dan rencana peserta didik.

1. *Discovery Learning*

Model pembelajaran *discovery learning* adalah cara belajar memahami konsep, arti dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan (Budiningsih: 2005). *Discovery* diterjemahkan sebagai penemuan, penemuan adalah suatu proses, suatu jalan atau cara dalam mendekati permasalahan bukannya suatu produk atau item pengetahuan tertentu. Belajar untuk menemukan, ketika peserta didik dihadapkan dengan suatu masalah atau situasi yang tampaknya ganjil sehingga mereka dapat mencari jalan pemecahannya.

Model *discovery* memiliki ciri sebagai berikut. 1) mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan dan menggeneralisasi pengetahuan, 2) berpusat pada peserta didik, dan 3) kegiatan untuk menghubungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada. Berikut ini adalah langkah-langkah dari penerapan model *discovery learning*.

- a) Simulasi (pemberian rangsangan)
- b) Pernyataan (identifikasi masalah)
- c) Pengumpulan data
- d) Pengolahan data
- e) Pembuktian
- f) Menarik kesimpulan (generalisasi)

2. *Inquiry Learning*

Inquiry memiliki banyak makna, dalam bidang *sains inquiry* berarti seni atau ilmu bertanya tentang alam dan menemukan jawaban atas pertanyaan tersebut. *Inquiry* dilakukan melalui langkah-langkah seperti observasi dan pengukuran, hipotesis, interpretasi, dan penyusunan teori. Pembelajaran *inquiry* memerlukan eksperimentasi, refleksi, dan pengenalan terhadap kekuatan dan kelemahan metode yang digunakan. *Inquiry based learning* merupakan sebuah pendekatan pengajaran yang memandatkan guru untuk menciptakan situasi yang memposisikan peserta didik sebagai ilmuwan/penemu (Kusmaryono: 2013).

3. *Project Based Learning*

Project based learning merupakan pendekatan pengajaran yang dibangun di atas kegiatan pembelajaran dari tugas nyata yang memberikan tantangan bagi peserta didik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan secara berkelompok (Goodman dan Stives:2010).

Made Wena (dalam Lestari, 2015: 14) menyatakan bahwa model *project based learning* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek merupakan suatu bentuk kerja yang memuat tugas-tugas kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan yang sangat menantang dan menuntun peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja secara mandiri.

Langkah dari pembelajaran *project based learning* menurut Rais dalam Lestari (2015) antara lain adalah sebagai berikut.

- Membuka pembelajaran dengan pertanyaan menantang
- Merencanakan proyek
- Menyusun jadwal aktivitas
- Mengawasi jalannya proyek
- Menilai terhadap produk yang dihasilkan
- Evaluasi

4. *Problem Based Learning*

Model pembelajaran berbasis masalah mengubah asumsi peserta didik sebagai subjek yang tidak memiliki apa-apa menjadi objek yang dapat dijadikan mitra, kontributor, dan memberi inspirasi bagi keberlangsungan pembelajaran. *Problem based learning* sangat tepat diberikan kepada peserta didik di semua jurusan, tetapi lebih baik juga jika pendidikan vokasi yang menuntut memiliki keahlian dan kompetensi kuat, sebab pendidikan vokasi orientasinya pada pengembangan psikomotorik yang menuntut banyak praktik dibanding teori.

Model pembelajaran berbasis masalah sangat relevan dengan pendidikan vokasi karena peserta didik diberi masalah dan diberi kebebasan untuk memecahkannya sehingga muara akhir dari pembelajaran ini diharapkan akan melahirkan jiwa mandiri, terbiasa memecahkan masalah dan mempunyai mental kompetisi yang kuat. Berikut ini adalah langkah pembelajaran *problem based learning*.

- Orientasi peserta didik pada masalah.
- Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.
- Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.
- Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.
- Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

5. *Teaching Factory Learning*

Teaching factory atau *learning factory* sebagai suatu konsep pembelajaran dalam suasana sesungguhnya, menjembatani kesenjangan kompetensi antara kebutuhan industri dan pengetahuan sekolah. Pembelajaran *teaching factory* ini dapat dikatakan sebagai pembelajaran berbasis produksi yang diartikan sebagai suatu proses pembelajaran keahlian dan keterampilan yang dirancang berdasarkan prosedur dan standar bekerja yang sesungguhnya (*real job*) untuk menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan tuntutan pasar atau konsumen (Hidayat : 2011).

Adapun langkah kegiatan *teaching factory* sebagai berikut.

- a) Menerima pesanan berdasarkan kebutuhan konsumen
- b) Menganalisis pesanan
- c) Kesiapan mengerjakan pesanan
- d) Mengerjakan pesanan
- e) Melakukan *quality control*
- f) Menyerahkan pesanan

6. *Cased Based Learning*

Pendekatan ini mengacu pada teori konstruktivisme, yang mendorong peserta didik aktif membangun pengetahuannya melalui kasus, fenomena, dan masalah yang dipaparkan sesuai topik pembelajaran dengan desain permasalahan yang realistis serta relevan.

Pembelajaran *cased based learning*, memberikan pemahaman pada peserta didik untuk menganalisis suatu permasalahan yang disajikan, kemudian peserta didik mencoba mencari dari berbagai pengalaman dan pengetahuan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Tujuan desain pembelajaran *cased based learning* adalah agar peserta didik mampu memahami konsep-konsep secara komprehensif, meningkatkan *critical thinking*, mengasah kemampuan berkomunikasi, dan memperkenalkan cara metode dasar dalam meneliti suatu kasus tertentu.

Langkah *cased based learning*, sebagai berikut.

- a. Guru memberikan contoh kasus, fenomena yang sedang terjadi, dan masalah-masalah berkenaan dengan materi pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan pemecahan masalah apa yang perlu diselesaikan oleh peserta didik melalui pertanyaan pembelajaran.
- c. Peserta didik diinstruksikan menyelesaikan kasus melalui diskusi baik secara mandiri, maupun berkelompok.
- d. Guru memberikan evaluasi hasil pembelajaran.

I. Media Pembelajaran

1. Audio

Jenis media pembelajaran berupa audio dapat dibuat sendiri oleh guru dengan merekam suara saat menjelaskan materi yang akan disimak peserta didik di kelas. Guru juga dapat meminta bantuan

peserta didik atau teman sejawat jika dibutuhkan. Hasil rekaman audio dapat disimpan dalam bentuk CD atau *file* sesuai kondisi masing-masing.

Media pembelajaran audio juga dapat diakses melalui berbagai laman di internet, baik berupa media sosial maupun laman resmi pemerintah yang menyediakan media pembelajaran berupa audio adalah sebagai berikut.

a. Radio Edukasi

Radio Edukasi yang diprakarsai oleh Kemdikbud Riset Dikti dengan pengelola produksi dan pengembangan Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan (BPMKRPK) guru dapat mengakses tautan berikut ini.

<https://radioedukasi.kemdikbud.go.id/>



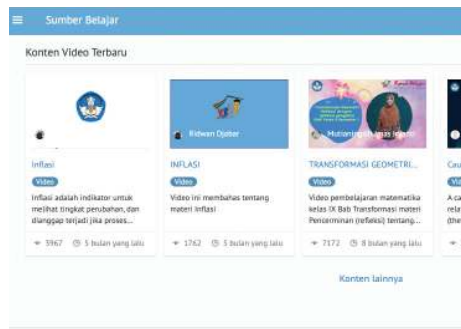
Gambar 1.1 Tangkapan Layar Radio Edukasi

Sumber: radioedukasi kemdikbud/2022

b. Sumber Belajar Audio

Merupakan web resmi milik Kemdikbud yang di dalamnya berisi konten audio dan video tersedia berbagai topik tema pembelajaran, guru dapat mengakses tautan berikut ini.

<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>



Gambar 1.2 Tangkapan Layar Sumber Belajar Audio

Sumber: Sumber Belajar Kemdikbud/2022

2. Visual

Media pembelajaran visual dapat diambil dari berbagai hasil karya peserta didik ataupun karya guru sendiri. Media pembelajaran visual baik cetak maupun elektronik dapat diakses terdekat dari berbagai sumber, sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing. Berbagai jenis media pembelajaran visual, antara lain, leaflet, pamflet, poster, brosur ataupun media grafis lainnya dapat digunakan sebagai media pembelajaran autentik di kelas. Media pembelajaran ini akan memberikan pengalaman yang lebih nyata bagi peserta didik. Guru dapat memanfaatkan foto atau infografis yang dibuat oleh pemerintah pada beberapa laman resmi, seperti berikut ini.

a. Badan Pusat Statistik

Web ini berisi data-data yang disajikan dalam bentuk infografis yang menarik. Guru dapat melihat berbagai macam infografis melalui tautan berikut ini. <https://bps.go.id/galeri>



Gambar 1.3 Tangkapan Layar Web Resmi BPS

Sumber: Badan Pusat Statistik/2023

b. Portal Informasi Indonesia

Laman ini berisi berbagai macam informasi yang berkaitan dengan berita dan *hot issue* berbagai macam berita berkaitan dengan seni dan budaya, pariwisata, keanekaragaman hayati, komoditas, kuliner, dan sebagainya. Guru dapat mengakses tautan berikut ini. <https://indonesia.go.id/>



Gambar 1.4 Tangkapan Layar Web Resmi Portal Informasi Indonesia

Sumber: Indonesia.go.id/2023

c. Cidesco Indonesia

Sebuah web resmi yang ada di Indonesia yang memberikan informasi seputar kegiatan para *beauty therapist* atau yang bergerak dalam bidang kecantikan kulit dan estetik. Cidesco merupakan organisasi dunia yang juga membuka kursus dan sekolah setara pendidikan formal dan berhak dicantumkan di belakang nama. Cidesco juga membuka kesempatan para anggotanya untuk melakukan uji kompetensi yang bersertifikasi. Web Cidesco dapat diakses pada tautan berikut ini. <https://cidesco.co.id/>



Gambar 1.5 Web Resmi Cidesco Indonesia

Sumber: Cidesco.co.id/2023

Pada saat ini semakin banyak web resmi yang dapat diakses guru untuk mencari informasi dan dibagikan kepada peserta didik. Laman-laman ini dapat dimanfaatkan secara bersama untuk menggali informasi yang terbaru disediakan oleh berbagai pihak sebagai berikut.

- 1) administrasi guru dalam pembelajaran:
<https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/rpp/bahan-ajar-atau-modul/>
- 2) modul aja untuk guru:
<https://modul.belajar.kemdikbud.go.id/>
- 3) merdeka belajar:
<https://guru.kemdikbud.go.id/>
- 4) lembaga pendidikan kecantikan rambut:
<https://www.rudyhadisuwarno.id/>
- 5) sekolah vokasi:
<https://vokasi.co.id/lembaga-kursus-dan-pelatihan-puspita-martha-international-beauty-school>
- 6) puspita martha *beauty school*:
<https://www.instagram.com/puspitamarthaid/>
- 7) *skin clinic*:
<https://natasha-skin.com/>

Guru juga dapat mengajak peserta didik untuk menikmati dunia kecantikan secara virtual sebagai variasi pembelajaran.

3. Audiovisual

Media pembelajaran audiovisual yang digunakan dapat berupa siaran televisi, film, melalui YouTube, atau pertunjukkan langsung dapat seperti pentas seni, karnaval, wayang orang, dan sebagainya. Pada saat meminta peserta didik menggunakan atau mengakses internet sebagai sumber belajar guru harus memberikan tips atau aturan agar terhindar dari informasi yang tidak bertanggung jawab. Berikut adalah tips yang dapat diberikan kepada peserta didik.

a. Pendampingan Orang Tua

Diusahakan guru atau orang tua mendampingi peserta didik saat mengakses internet.

b. Menggunakan Kata Kunci yang Spesifik

Arahkan peserta didik untuk menggunakan kata kunci yang spesifik dalam mencari informasi di perambah, contoh: pentas sendratari, *make up* kreatif, *hair do*, dan sebagainya.

c. Cari Informasi

Sebaiknya peserta didik mencari informasi dari laman dengan ranah (domain) “go.id, ac.id, sch.id, edu”.

d. Menghindari Meng-Klik Iklan

Peserta didik diminta menghindari meng-klik, iklan atau pemberitahuan yang tiba-tiba muncul.

e. Hal-Hal yang Harus Dihindari Ketika Berselancar di Internet

Arahkan peserta didik untuk segera menutup video atau laman jika menampilkan hal-hal yang menyinggung suku, ras, agama, dan antar golongan atau menampilkan kekerasan, sadis, pornoaksi, bias gender, dan ujaran kebencian.

Beberapa panduan berinternet sehat berikut dapat digunakan sebagai referensi bagi guru dalam mengarahkan peserta didik.

<https://www.unicef.org/indonesia/id/child-protection/tips-aman-berinternet>

J. Proyek

Guru dapat memfasilitasi peserta didik dalam menyusun proyek yang menantang dan sesuai dengan usia serta materi pembelajaran. Beberapa proyek yang dapat diberikan kepada peserta didik adalah sebagai berikut.

1. Laporan sederhana
2. Video pendek
3. Observasi lapangan
4. Media presentasi/bahan tayang
5. Bermain peran
6. Demonstrasi dan simulasi

Projek yang diberikan kepada peserta didik harus disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik sekolah masing-masing. Projek dimulai dengan membuat projek sederhana, diskusi kolaborasi seperti mengobservasi usaha salon di sekitar tempat tinggal peserta didik, melaporkan secara lisan, dan tertulis hasil dari wawancara dengan pemilik salon, dan sebagainya.

K. Komunikasi dengan Orang Tua

Komunikasi guru mata pelajaran Dasar-dasar Kecantikan dan Spa merupakan hal penting yang dapat membantu kelancaran dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan secara langsung maupun melalui perantara wali kelas. Beberapa kegiatan pembelajaran yang mungkin membutuhkan waktu peserta didik di luar jam sekolah tentu sebaiknya perlu dikomunikasikan dengan orang tua. Alternatif bentuk komunikasi guru mata pelajaran dengan orang tua dapat dilakukan dengan cara berikut ini.

1. Penggunaan buku penghubung komunikasi/ jurnal membaca.
2. Pembubuhan tanda tangan/paraf dan komentar orang tua pada hasil tugas dan karya peserta didik.
3. Pelibatan orang tua dalam pembelajaran sebagai guru tamu dalam topik tertentu.
4. Pembuatan akun media sosial khusus untuk menampilkan hasil karya peserta didik agar orang tua dapat memberikan *like*, *subscribe*, dan komentar terhadap hasil putra putrinya.
5. Penyampaian perkembangan belajar peserta didik melalui bantuan wali kelas.

Komunikasi dengan orang tua tentu perlu diciptakan tanpa menghilangkan kepercayaan guru kepada peserta didik, justru komunikasi yang baik menunjukkan kepada peserta didik bahwa guru dan orang tua memiliki tujuan baik yang sama dalam mendidik anaknya.

L. Capaian Pembelajaran Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa

Pada akhir kelas X, peserta didik akan mendapatkan gambaran mengenai program keahlian Kecantikan dan Spa sehingga mampu menumbuhkan *passion* dan *vision* untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar. Selain itu, pada fase E aspek *hard skills* peserta didik mampu memahami elemen-elemen kompetensi pada Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa, berikut ini adalah aktivitas kegiatan yang ada di dalam Buku Siswa untuk mendukung mencapai tujuan tersebut.

1. Menyimak dan Memahami

Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, perasaan, ide, pandangan arahan, pesan, dan pikiran yang akurat dari menyimak serta memahami materi dalam Buku Siswa dan mencari dari internet.

2. Membaca dan Melakukan

Peserta didik mampu menerima, mengevaluasi informasi, melakukan aktivitas kegiatan yang berkaitan dengan motoriknya untuk proses dan prosedur pembelajaran praktik. Peserta didik juga dapat mengkreasi ide-ide serta gagasannya dalam aktivitas praktik kecantikan.

3. Berdiskusi, Kolaborasi, dan Presentasi

Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan ide serta gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan. Peserta didik mampu menginterpretasikan informasi, mengungkapkan gagasan, dan perasaan simpati, peduli, empati, pendapat pro dan kontra pada saat berinteraksi dengan teman dalam kelompok. Peserta didik dapat berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi, melaksanakan tugas, dan fungsi dalam diskusi. Peserta didik mampu mengungkapkan simpati, empati, peduli, dan perasaan, penghargaan secara kreatif pada saat mempresentasikan hasil diskusi.

4. Demonstrasi

Peserta dapat mengkreasikan dan melakukan ide dan prosedur berbagai praktik kejuruan.

5. Uji Kompetensi

Peserta didik mampu melakukan praktik serta uji kompetensi dengan melibatkan kemampuan dalam afektif, kognitif, dan psikomotor.

M. Tujuan Pembelajaran

Mata pelajaran Dasar-dasar Kecantikan dan Spa bertujuan untuk memastikan peserta didik dengan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap adalah sebagai berikut.

1. Memahami proses bisnis dan profil industri atau dunia kecantikan dan Spa.
2. Memahami perkembangan penerapan teknologi dan isu-isu global terkait dunia kecantikan dan Spa.
3. Memahami profesi dan kewirausahaan di bidang industri kecantikan dan Spa.
4. Memahami Dasar penerapan pelayanan prima (*excellent service*) pada industri kecantikan dan Spa.
5. Memahami penerapan sanitasi, *hygiene*, dan kesehatan keselamatan kerja.
6. Memahami pengetahuan anatomi dan fisiologi untuk perawatan kecantikan.
7. Memahami dasar konsep Spa.
8. Memahami praktik dasar kecantikan kulit dan rambut.

N. Deskripsi Mata Pelajaran

Peserta didik akan mempelajari ilmu kecantikan, profesi bidang kecantikan, Spa, memiliki kecakapan di bidang profesional kecantikan. Dasar kecantikan dan Spa, ialah mata pelajaran yang meliputi cara, metode, teknik dalam perawatan kulit, wajah, tangan, kaki, badan, dan rambut yang dapat digunakan sebagai *hard skill* (keterampilan yang dapat diukur serta dapat dikembangkan jika peserta didik mempelajarinya).

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

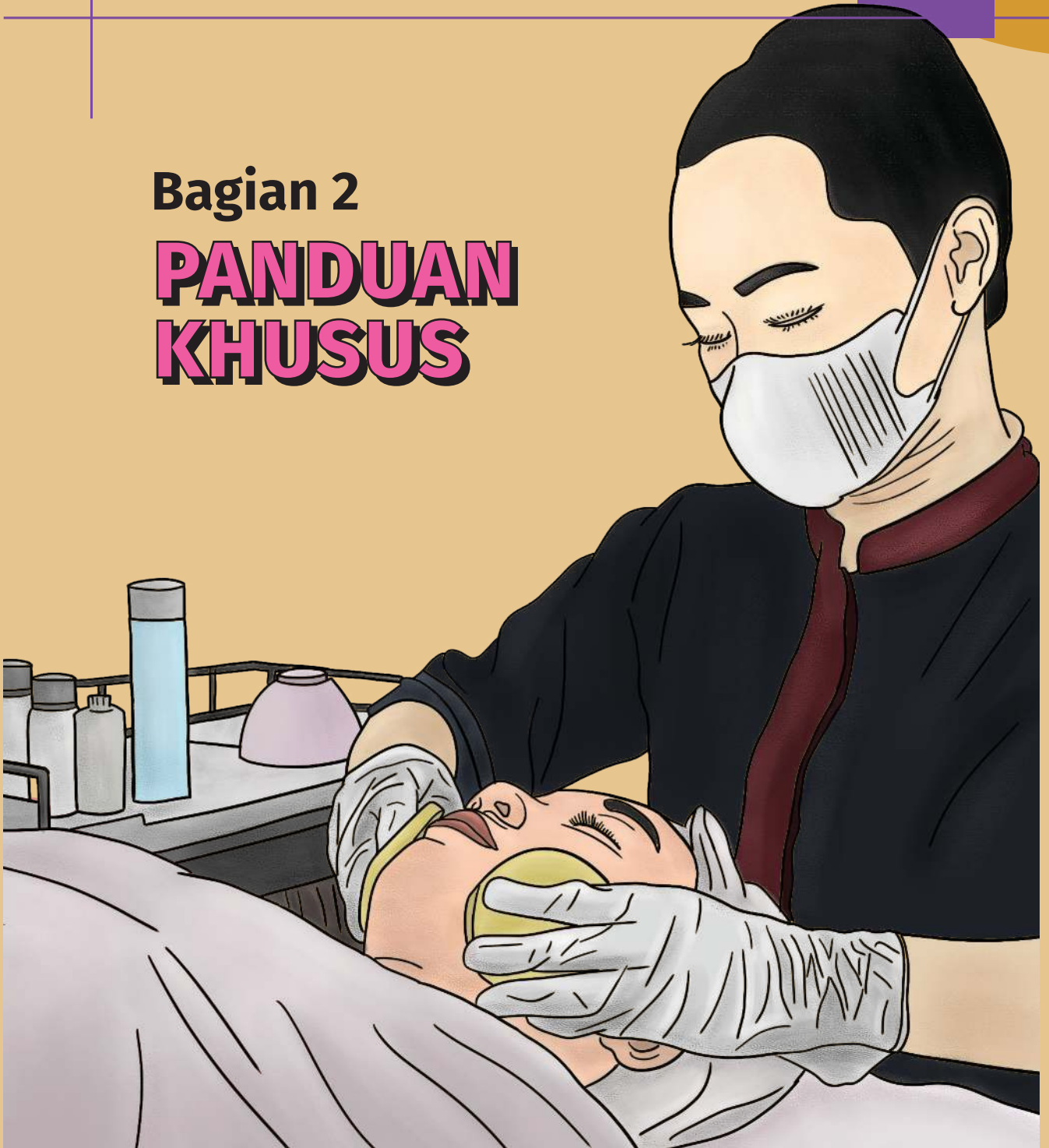
Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis: Dwi Ermavianti Wahyu Sulistyorini, Dian Pertiwi Josua

ISBN: 978-623-194-586-0 (PDF)

Bagian 2

PANDUAN KHUSUS



Panduan Khusus

Mendidik ialah proses memupuk generasi emas sesuai dengan fitrahnya agar tumbuh menjadi manusia yang utuh. Menjadi pendidik merupakan kesempatan terbaik dalam hidup untuk mengajar dan selalu jadi pembelajar. Tetap semangat sebagai guru yang bekerja keras, cerdas, dan ikhlas. Buku ini merupakan pedoman dalam belajar. Namun, demikian yang lebih utama adalah cara serta metode guru dalam mengajar.

Jadikan kelas sebagai rumah yang nyaman dalam mengenal kehidupan, dan jadilah orang tua yang ramah di sekolah bagi peserta didik, sebab peserta didik kemungkinan akan melupakan apa yang diajarkan, tetapi seumur hidup mereka akan selalu mengingat hal yang menjadi pengalaman.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis: Dwi Ermavianti Wahyu Sulistyorini, Dian Pertiwi Josua

ISBN: 978-623-194-586-0 (PDF)

Bab 1

Profil Industri Kecantikan dan Spa



Gambar 1.1 Suasana di salon kecantikan

Sumber: Dwi Ermavianti (2022)



A. Gambaran Umum

Setelah mempelajari secara mendalam tentang profil industri salon kecantikan dan Spa melalui berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu menguasai dasar-dasar pengetahuan, dan keterampilan meliputi memahami profil industri kecantikan kulit, memahami profil salon kecantikan rambut, dan memahami profil industri Spa.

1. Profil industri salon kecantikan kulit
2. Profil industri salon kecantikan rambut

3. Profil industri Spa



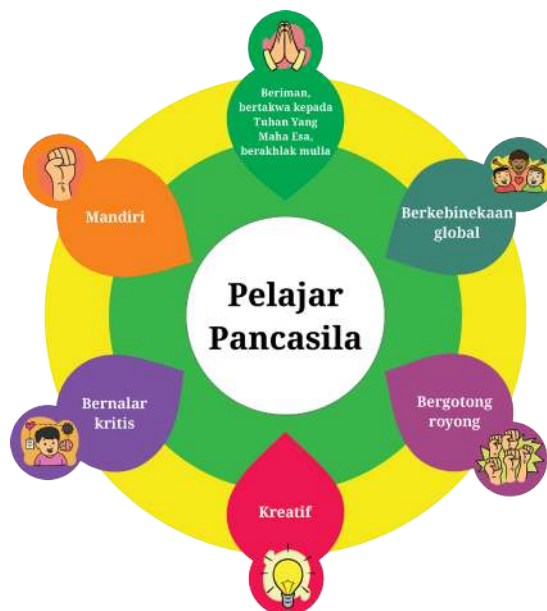
B. Skema Pembelajaran

Dibutuhkan tiga kali pertemuan untuk menyelesaikan materi pembelajaran bab 1. Dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan sekolah masing-masing.

Tujuan pembelajaran tiap subbab	Materi pembelajaran	Kata kunci yang ditekankan	Metode dan aktivitas pembelajaran	Sumber belajar
Menguraikan profil salon kecantikan kulit	<ul style="list-style-type: none">• Konsep salon kecantikan kulit.• Fungsi utama salon kecantikan kulit.• Jenis salon kecantikan kulit.• Jenis pelayanan salon kecantikan kulit.	Salon <i>aesthetics, skincare, beauty clinic.</i>	<ul style="list-style-type: none">• Mencari informasi melalui internet.• Menjawab pertanyaan dan mengisi kolom.• Pembelajaran <i>inquiry.</i>• Melakukan <i>survey</i> dan <i>outing class.</i>	YouTube Instagram Gambar dan foto salon
Menguraikan profil salon kecantikan rambut	<ul style="list-style-type: none">• Konsep salon kecantikan rambut.• Fungsi utama salon kecantikan rambut.	<i>Hair beauty salon, hair extension salon, hair care.</i>	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati Instagram dengan tautan yang tercantum.• Berdiskusi.	YouTube Instagram Gambar dan foto

Tujuan pembelajaran tiap subbab	Materi pembelajaran	Kata kunci yang ditekankan	Metode dan aktivitas pembelajaran	Sumber belajar
	<ul style="list-style-type: none"> Jenis salon kecantikan rambut. Jenis pelayanan salon kecantikan rambut. 		<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi melalui internet. Menuliskan hasil pencarian pada kolom jawaban. 	
Mendeskriskan profil Spa	<ul style="list-style-type: none"> Konsep Spa di Indonesia. Jenis perawatan di Spa. Tujuan Spa. Jenis Spa. 	Spa Indonesia, Spa <i>treatment</i> .	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi melalui internet. Menjawab pertanyaan secara tertulis. 	YouTube Instagram Gambar dan foto salon

C. Profil Pelajar Pancasila



Gambar 1.2 Profil Pelajar Pancasila



D. Panduan Pembelajaran

Pembelajaran 1

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyaksikan tayangan di kanal YouTube peserta didik dapat memahami konsep salon kecantikan dan kulit dengan (P3), menguraikan fungsi utama salon kecantikan kulit, mengenal jenis salon kecantikan kulit dengan baik.

2. Apersepsi

Diskusi mengenai video dalam tayangan di kanal YouTube tentang aktivitas di sebuah salon dapat dilihat dalam tautan berikut ini.

<https://www.youtube.com/watch?v=KCwAh9jjiFg>

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- Pernahkah kalian mengunjungi sebuah salon yang khusus melakukan pelayanan perawatan kulit wajah saja?
- Apa yang ada di benak kalian setelah menyaksikan tayangan video tadi?
- Tuliskan pertanyaan kalian yang berkaitan dengan tayangan video tersebut pada kolom di bawah ini ya!
- Buat lima kata kunci yang menurut kalian sesuai dengan video tersebut!

Hasil dari pengamatan video dituliskan dalam kolom pada tabel 1.1

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran 1 adalah sebagai berikut.

- Pengeras suara (*speaker*)
- Laptop dan LCD

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pembelajaran 1 adalah sebagai berikut.

a. Definisi

Salon kecantikan kulit adalah tempat untuk merawat, menyembuhkan kelainan, dan mempertahankan kesehatan kulit, baik kulit wajah atau tubuh secara keseluruhan.

b. Fungsi

Fungsi utama dari salon ini adalah memberikan pelayanan perawatan untuk menangani kelainan yang ada di wajah seperti jerawat, flek, dan noda hitam, kerutan, menghaluskan kulit dan menghilangkan bekas jerawat (*scar*).

c. Jenis

Ada beberapa jenis pelayanan perawatan yang dilakukan di salon kecantikan kulit, antara lain, perawatan wajah secara manual, perawatan wajah menggunakan alat listrik kecantikan, perawatan tangan dan kaki, dan perawatan badan dan terkadang ada juga *creambath* (perawatan kulit kepala).

d. Perkembangan Salon Kecantikan

Perkembangan teknologi yang cukup pesat tak terkecuali di industri salon kecantikan. Pada awalnya berupa salon rumahan kemudian sekarang berkembang dan berubah menjadi salon modern serta klinik kecantikan.

e. Potensi

Potensi usaha salon kecantikan memiliki peluang cukup besar dengan pangsa pasar yang bagus ditambah lagi dengan maraknya *digital marketing* semakin memperluas promosi dan jejaring dalam menjalankan usaha kecantikan. *Trend* salon kulit saat ini tidak hanya seputar salon untuk pelayanan produk-produk *skincare* atau perawatan wajah (*facial*), tetapi telah berkembang pada jenis pelayanan tertentu yang lebih spesifik.

- 1) *Beauty salon* merupakan istilah populer yang melayani kegiatan seputar kecantikan kulit dan rambut. Pada salon ini membutuhkan karyawan atau terapis yang mahir dan menguasai hampir semua jenis pelayanan yang ada.

- 2) *Skin care* atau *aesthetics salon* atau dikenal juga dengan sebutan *skin clinic center* merupakan salon kecantikan dengan spesialisasi pada pelayanan kesehatan dan kecantikan kulit. Sebagian besar pelanggan dari salon ini memiliki tujuan agar kulitnya sehat, kenyal, dan bebas dari kerutan dan jerawat. pada *skin clinic center* memiliki seorang dokter khusus yang bertanggung jawab mendiagnosis, memberikan resep baik kosmetik atau obat minum, serta merekomendasikan jenis tindakan pelayanan yang dibutuhkan.
- 3) *Make up artis*, merupakan pelayanan jasa spesial *make-up* saja. Istilah MUA muncul karena kebutuhan masyarakat yang membutuhkan jasa seorang ahli rias yang profesional dan tanpa perlu mengunjungi salon karena para MUA akan dengan senang hati mengunjungi pelanggan untuk melakukan tugasnya. MUA mempromosikan salonnya melalui media sosial. Konsumen dapat melakukan pemesanan melalui aplikasi yang mereka miliki.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *inquiry* melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Guru mengaitkan pembelajaran dengan video yang diamati oleh peserta didik.
- b. Guru memberikan pertanyaan pemantik/permasalahan kepada peserta didik untuk dijadikan bahan diskusi (tahap orientasi masalah).
- c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan pasangan (pengumpulan data dan verifikasi).
- d. Peserta didik menuliskan hasil diskusi pada kolom jawaban yang tersedia di Buku Siswa (pengumpulan data melalui eksperimen).
- e. Peserta didik merumuskan hasil (pengorganisasian dan formulasi eksplanasi).
- f. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dengan teman-teman di kelasnya dibimbing oleh guru (analisis proses *inquiry*).
- g. Guru menutup pembelajaran.

7. Kesalahan Umum

Guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari tahu melalui gawai atau mendengarkan pendapat teman. Akan tetapi, meminta peserta didik membaca teks yang ada pada Buku Siswa.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-100 yang dapat dipilih peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 1.

- a. Jenis : Tes
- b. Bentuk : Tes tulis
- c. Instrumen : Uraian (tergantung dari variasi hasil jawaban peserta didik)

11. Kunci Jawaban

Menuliskan informasi tentang gambaran suasana di salon kecantikan kulit. Isian hasil diskusi berupa informasi dituliskan pada tabel 1.1 dalam Buku Siswa.

Menuliskan informasi tentang perbedaan yang terjadi di industri salon kecantikan kulit. Hasil jawaban peserta didik dituliskan pada tabel 1.2 dalam Buku Siswa.

Pembelajaran 2

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyaksikan tayangan di media sosial peserta didik dapat memahami tentang profil industri salon kecantikan rambut dengan baik.

2. Apersepsi

Diskusi tentang profil industri salon kecantikan rambut dapat dilihat pada tautan berikut ini.

https://www.Instagram.com/reel/Cie1YQYAkIv/?utm_source=ig_web_copy_link

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran kepada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- a. Pernahkah kalian melakukan pelayanan potong rambut, *creambath*, atau mewarnai rambut di salon? Seperti apa pengalamannya coba kalian ceritakan!
- b. Dari video tadi kegiatan apa saja yang ada di salon tersebut?
- c. Jika kalian berperan sebagai seorang penata rambut peran apa yang paling disukai? Sebagai terapis *creambath* atau *hairstylish* (penata rambut). Ceritakan pendapatmu!

4. Media Pembelajaran

Materi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 2 adalah sebagai berikut.

- a. Pengeras suara (*portable speaker*)
- b. Laptop dan LCD
- c. Alat tulis dan kertas

5. Materi Pembelajaran

Media pembelajaran pada pembelajaran 2 adalah sebagai berikut.

a. Fungsi

Fungsi utama salon kecantikan rambut, yakni memberikan pelayanan perawatan rambut seperti *creambath*, *hair Spa*, *hair*

mask, dry treatment, dan sebagainya yang semuanya memiliki tujuan untuk menyehatkan kondisi rambut dan relaksasi. Fungsi pendukung, di antaranya adalah meningkatkan rasa percaya diri pada pelanggan melalui penataan rambut, memberikan penampilan baru seperti diwarnai, dikeriting, diluruskan, dan dipangkas rambutnya sesuai tren.

b. *Hair Beauty Salon*

Hair beauty salon adalah salon yang ramai dikunjungi oleh pelanggan karena mereka dapat melakukan berbagai macam pelayanan sekaligus seperti pangkas dan melakukan *creambath*.

c. *Barbershop*

Barbershop adalah salon khusus pangkas para pria, awalnya hanya ada di kota-kota besar. Saat ini *barbershop* sudah banyak dibuka di daerah dan kota kecil, jenis pelayanan yang ada juga mengadopsi dari *barbershop* besar.

d. *Coloring and Cutting Salon*

Coloring and cutting salon adalah salon khusus yang menerima pelanggan yang ingin mewarnai dan memangkas rambut saja, biasanya tidak menyediakan jenis pelayanan merawat rambut.

e. *Hair Extension*

Hair extension adalah keterampilan memasang *extension* atau rambut sambung dibutuhkan ahli tersendiri sehingga jenis pelayanan ini terkadang hanya ada di salon besar.

f. *Hair Do and Hair Styling*

Hair do and hair styling adalah jenis pelayanan yang khusus untuk pelanggan yang ingin menata rambut baik dengan sanggul atau wig. Pelayanan ini dibutuhkan serangkaian kegiatan seperti mencuci rambut, menggulung, menyasak hingga dapat ditata sedemikian rupa.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan aktivitas pembelajaran dalam pembelajaran 2.

- a. Guru mengaitkan pemahaman peserta didik terkait dengan hasil mengamati video dari Instagram yang memuat tentang salon kecantikan rambut.

- b. Guru meminta peserta didik mengamati video dan menuliskan hasil pengamatan di kertas.
- c. Peserta didik dengan rinci dan tekun menuliskan hasil pengamatan dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi ketika berkunjung ke salon untuk mendapatkan pelayanan.
- d. Guru memandu peserta didik selama menuliskan pengalamannya.
- e. Perwakilan peserta didik maju ke depan kelas dan menceritakan hasil pengalamannya yang telah dituangkan dalam tulisan.
- f. Peserta didik bergantian menceritakan pengalamannya di depan kelas.
- g. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau memberikan saran.
- h. Peserta didik dan guru memberikan apresiasi pada peserta didik yang telah mempresentasikan pengalamannya.
- i. Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- j. Guru menutup pembelajaran.

7. Kesalahan Umum

Sering kali peserta didik diminta cepat dalam mengerjakan tugasnya, padahal menuliskan pengalaman membutuhkan cukup waktu untuk berpikir.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik yang telah menuliskan pengalaman dan mempresentasikan hasil dengan bersemangat dan gembira dapat diberikan nilai dengan skala 0-100.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 2.

- a. Jenis : Tes
- b. Bentuk : Tes tulis
- c. Instrumen : Uraian

11. Kunci Jawaban

Menuliskan hasil pengamatan video tentang gambaran suasana di salon kecantikan rambut. Isian hasil pengamatan berupa informasi dituliskan pada tabel 1.3 dalam Buku Siswa. Hasil jawaban peserta didik sangat bervariasi.

Pembelajaran 3

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah melihat gambar dan membaca materi peserta didik dapat memahami industri Spa dengan baik.

2. Apersepsi

Guru memberikan gambaran kepada peserta didik berbagai tayangan gambar yang menggambarkan aktivitas di Spa serta membagikan *handout* materi tersebut.

3. Pertanyaan Pemantik

Pertanyaan pemandu seperti yang terdapat di dalam Buku Siswa.

- a. Menurut kalian mengapa salon yang di dalamnya ada pelayanan perawatan badan, *hand Spa*, dan *foot Spa* identik dengan Spa?
- b. Tahukah kalian perawatan paket lengkap yang ada di Spa? Apa saja jenisnya?
- c. Tahukah kalian bedanya Spa dengan salon khusus wanita?

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 3 adalah sebagai berikut.

- a. PowerPoint gambar kegiatan di Spa
- b. Laptop dan LCD

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pembelajaran 3 adalah sebagai berikut.

- a. Spa adalah singkatan dari kata dalam bahasa Latin yang berasal dari kata *Solus* (pengobatan atau perawatan), *Per* (dengan) *Aqua* (air) sehingga Spa adalah suatu sistem pengobatan atau perawatan dengan air. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Hydrotherapy*.
- b. Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Standar Usaha Spa, Usaha Spa adalah usaha perawatan yang memberikan layanan dengan metode kombinasi terapi air, terapi aroma, pijat, rempah-rempah, layanan makanan atau minuman sehat, dan olah aktivitas fisik dengan tujuan menyeimbangkan jiwa dan raga dengan tetap memperhatikan tradisi serta budaya bangsa Indonesia.
- c. Prinsip-prinsip Spa melalui beberapa jenis perawatan yang memberikan rangsangan pada enam indera tersebut, yakni terapi air, terapi aroma, terapi musik, terapi boga, terapi pijat, dan terapi olah fisik.
- d. Terapi air menggunakan media air sebagai penyembuhan dan relaksasi. Terapi aroma melalui penciuman atau aroma terapi esensial yang khas dan menimbulkan efek menyenangkan. Terapi musik, dengan diperdengarkan alunan musik yang dapat membangkitkan semangat dan mampu menenangkan hati. Terapi boga melalui minuman dan makanan yang sehat untuk menunjang perawatan yang sedang dilakukan. Terapi pijat melalui pijatan yang lembut sehingga membuat perasaan menjadi nyaman dan menenangkan. Terapi olah fisik melalui aktivitas suatu bentuk latihan fisik dengan tujuan memperbaiki metabolisme dalam tubuh, menguatkan otot, dan meningkatkan kebugaran.
- e. Tujuan dari Spa adalah untuk menyegarkan kembali pikiran, tubuh, dan jiwa. Maka tahapan perawatannya beragam mulai dari pijat, mandi uap, mandi rempah, *scrubbing*, ditambahkan alunan musik, dan ruangan terapi yang nyaman. Selain itu, pelayanan Spa memiliki tujuan untuk menjaga, meningkatkan, dan memulihkan kesehatan dalam hal kesegaran dan relaksasi.

Selain menggunakan sumber alam air mineral, air panas, dan lumpur mineral Spa disertai juga dengan aroma terapi, pijat, herbal, dan suasana lingkungan yang nyaman.

- f. Berdasarkan Permenkes 1205/X/2004 Spa dikategorikan berdasarkan jenis perawatan, lokasi *Health Spa*, *Wellness Spa*, dan *Medical Spa*.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan di pembelajaran 3.

- a. Guru mengaitkan pembelajaran secara kontekstual antara gambar tayangan dengan keadaan sekitar.
- b. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang ditayangkan oleh guru.
- c. Guru memberikan kalimat pemantik untuk dijawab oleh peserta didik.
- d. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk mencari tahu jawabannya dengan berdiskusi dengan teman sebangku.
- e. Perwakilan peserta didik (secara acak tidak perlu seluruhnya harus menjawab) bergantian menjawab pertanyaan.
- f. Guru meminta peserta didik menggunakan gawai dan memberikan kata kunci.
- g. Peserta didik menjawab pertanyaan pada tabel yang ada di buku peserta didik.
- h. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan isian pada tabel.
- i. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir dan berdiskusi.
- j. Peserta didik bergantian melaporkan hasil temuan mereka.
- k. Peserta didik dan guru mengapresiasi jawaban yang disampaikan.
- l. Peserta didik dan guru menyimpulkan dan menutup pembelajaran.

7. Kesalahan Umum

Sering kali peserta didik diminta cepat untuk mengerjakan tugasnya, padahal dalam berdiskusi dibutuhkan cukup waktu untuk berpikir.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait karakter dan level kognitif peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif dan non kognitif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok peserta didik diatur agar heterogen, bagi peserta didik yang memiliki kecepatan dalam menerima pelajaran dapat membantu peserta didik lain yang kurang cepat dalam menerima pembelajaran.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta membuat video presentasi dan mengunggahnya di *drive* yang dibuat guru. Peserta didik yang telah menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dapat diberikan nilai dengan skala 0-100.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 3.

- a. Jenis : Tes
- b. Bentuk : Tes tulis
- c. Instrumen : Uraian

11. Kunci Jawaban

Menuliskan hasil pengamatan tentang jenis pelayanan yang ada di Spa berdasarkan hasil *browsing* di internet. Hasil pengamatan ditulis pada tabel 1.4 dalam Buku Siswa.

Menuliskan berbagai definisi dan pelayanan yang ada di Spa pada tabel 1.5 dalam Buku Siswa. Hasil jawaban peserta didik sangat bervariasi sesuai dengan apa yang mereka lihat di internet.



E. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi antara guru dan orang tua pada bab ini dilakukan dengan menyampaikan tugas di rumah yang diberikan kepada peserta didik untuk melakukan kunjungan atau survei ke salon dan Spa yang ada di sekitar tempat tinggal. Tujuannya adalah agar orang tua dapat membantu mengawasi dan membimbing peserta didik ketika melakukan kegiatan di sekitar rumah.

Kartu Penghubung Literasi

Nama :

Kelas :

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan Peserta Didik	Materi (Poin materi yang telah dipahami peserta didik)	TTD Orang Tua



F. Asesmen dan Uji Kompetensi

Uji kompetensi bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik secara afektif, kognitif, dan psikomotor. Pada bab ini, latihan uji kompetensi terdiri dari dua bagian latihan soal, yakni pilihan benar salah dan menjawab pertanyaan. Soal untuk asesmen dan uji kompetensi dapat dilihat di Buku Siswa.

• Kunci Jawaban Soal Pilihan Benar atau Salah

1. S
2. B
3. B
4. S
5. B

6. B
7. S
8. S
9. B
10. S

- **Kunci Jawaban Soal Esai**

1. **Perbedaan dari *beauty salon* dan *day Spa* adalah**

<i>Hair & Beauty salon</i>	<i>Day Spa</i>
Jenis pelayanan lengkap, hampir semua jenis kegiatan jasa kecantikan kulit dan rambut tersedia di salon ini (potong rambut, mewarnai rambut, perawatan wajah, <i>make-up</i> , dan sebagainya)	Jenis pelayanan lebih pada perawatan dan penyembuhan (pijat, mandi berendam, luluran, dan sebagainya)
Menyediakan layanan yang be-ragam.	Menyediakan fasilitas layanan Spa berdasarkan kebutuhan sehari-hari.
Lokasi bervariasi (rumah tinggal, ruko, mall, dan sebagainya)	Lokasi di tengah kota
Dikunjungi setiap saat oleh orang yang membutuhkan pelayanan rambut dan kulit.	Banyak dimanfaatkan para pegawai yang ingin melakukan relaksasi di tengah kesibuk-kannya.

2. **Perbedaan salon kecantikan rambut dengan *barbershop***

Salon kecantikan rambut	<i>Barbershop</i>
Melayani pria dan wanita	Pelayanan khusus pria
Melayani segala jenis kegiatan yang berhubungan dengan rambut misalnya potong rambut, pengeritingan, pelurusan, pewarnaan, perawatan rambut, dan sebagainya	Berfokus pada pemangkasan rambut pria, terkadang juga menerima pewarnaan dan perawatan (<i>creambath</i>).
Salon lebih luas dengan banyak meja untuk pelayanan.	Ruangan <i>barbershop</i> tergantung lokasi usaha.
Karyawan salon terdiri dari pria dan wanita.	Karyawan <i>barbershop</i> mayoritas adalah pria.

3. Jenis-jenis salon yang melayani bidang kecantikan rambut adalah sebagai berikut.

- a. *Hair beauty salon* adalah salon yang ramai dikunjungi oleh pelanggan karena mereka dapat melakukan berbagai macam pelayanan sekaligus seperti pangkas dan melakukan *creambath*.
- b. *Barbershop* adalah salon khusus pangkas para pria, awalnya hanya ada di kota-kota besar. Saat ini *barbershop* sudah banyak dibuka di daerah dan kota kecil, jenis pelayanan yang ada juga mengadopsi dari *barbershop* besar.
- c. *Coloring and cutting salon* adalah salon ini khusus menerima pelanggan yang ingin mewarnai dan memangkas rambut saja, biasanya tidak menyediakan jenis pelayanan merawat rambut.
- d. *Hair extension* adalah keterampilan memasang *extension* atau rambut sambung. Pelayanan ini membutuhkan tenaga ahli tersendiri sehingga jenis pelayanan ini terkadang hanya ada di salon besar.
- e. *Hair do and hair styling* adalah jenis pelayanan yang khusus untuk pelanggan yang ingin menata rambut baik dengan sanggul atau wig. Pelayanan ini membutuhkan serangkaian kegiatan seperti mencuci rambut, menggulung, dan menyasak hingga dapat ditata sedemikian rupa.

4. Konsep asal mula Spa di dunia

Konsep Spa sebenarnya berasal dari zaman kekaisaran Romawi 3000 tahun yang lalu. Ketika pasukan Legion terkena luka ringan akibat perang, mereka berusaha untuk mencari cara untuk sembuh dari luka ringan tersebut. Mereka mencari sumber air panas dan setelah ditemukan, maka dibuatlah kolam-kolam mandi agar mereka dapat berendam dan menyembuhkan tubuh yang mengalami luka. Mereka memberi nama tempat tersebut dengan “*aquae*” dan kegiatan berendammnya disebut Spa yang berasal dari bahasa Yunani “*Sanus per Aqua*” yang berarti perawatan dan penyembuhan melalui air. Kota Spa di Belgia didirikan untuk tujuan ini, yang kemudian menjadi terkenal pada abad ke-14 dan masih bertahan hingga sekarang.

5. Ciri-ciri salon yang menangani pelayanan kulit

- Memiliki nama atau istilah tertentu pada nama salonnya seperti *skin clinic*, *beauty salon*, and *aesthetic*, *beauty clinic*, dan sebagainya.
- Melayani seputar perawatan wajah secara manual dan *electrical*.
- Menjual produk *skincare*.
- Memiliki dokter khusus di salon tersebut dan memberikan saran atau resep *skincare* pada klien nya.



G. Pengayaan

Pada kegiatan pengayaan ini bertujuan untuk menambah pemahaman dan penguatan peserta didik dalam mempelajari materi tentang profil industri salon dan Spa. Pengayaan dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti menonton video, *outing class*, kunjungan industri, *salon tour*, wawancara dengan pemilik salon, dan mencoba pelayanan yang ada di salon kecantikan.



H. Refleksi

Refleksi diisi oleh peserta didik untuk mengetahui kemampuan mereka dalam menguasai pembelajaran pada bab 1. Peserta didik dapat menuliskan tindak lanjut yang diinginkan untuk menguatkan mereka dalam penguasaan materi.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis: Dwi Ermavianti Wahyu Sulistyorini, Dian Pertiwi Josua

ISBN: 978-623-194-586-0 (PDF)

Bab 2

Perkembangan Penerapan Teknologi dan Isu-Isu Global Terkait Dunia Kecantikan dan Spa



Gambar 2.1 Perawatan wajah dengan *ultrasound*

Sumber: Pinterest.com/TheSkinCare Edit (2002)



A. Gambaran Umum

Setelah mempelajari secara mendalam dan menyeluruh tentang perkembangan penerapan teknologi dan isu-isu global terkait dunia kecantikan dan Spa melalui berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menguasai dasar-dasar pengetahuan, dan keterampilan yang meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Pengetahuan pengembangan dan pemutakhiran mengikuti perkembangan tren teknologi di bidang *skincare*.
2. Perkembangan dan pemutakhiran industri bidang kecantikan rambut.
3. Perkembangan dan pemutakhiran industri Spa.
4. Isu-isu global di dunia kecantikan dan Spa.



B. Skema Pembelajaran

Dibutuhkan tiga kali pertemuan untuk menyelesaikan pembelajaran bab 2, atau dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan sekolah masing-masing.

Tujuan pembelajaran tiap subbab	Materi pembelajaran	Kata kunci yang ditekankan	Metode dan aktivitas pembelajaran	Sumber belajar
Memahami tentang perkembangan dan pemutakhiran industri kecantikan kulit.	<ul style="list-style-type: none"> • Peralatan industri kecantikan kulit. • Perkembangan kosmetik. 	Alat, kosmetik, tren baru teknologi baru kecantikan.	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi melalui internet. • Menjawab pertanyaan. • Berdiskusi dan presentasi. 	<i>Handout</i> Internet
Memahami tentang perkembangan dan pemutakhiran industri kecantikan rambut.	<ul style="list-style-type: none"> • Peralatan industri kecantikan rambut. 	Alat digital untuk rambut.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar. • Menjawab pertanyaan dan berdiskusi. 	<i>Handout</i> Internet

Tujuan pembelajaran tiap subbab	Materi pembelajaran	Kata kunci yang ditekankan	Metode dan aktivitas pembelajaran	Sumber belajar
Memahami tentang perkembangan dan pemutakhiran industri Spa.	<ul style="list-style-type: none"> • Peralatan modern untuk tubuh dan payudara. • Peralatan terapi pijat. • Peralatan perawatan tangan dan kaki. 	Alat Spa modern. Alat terapi pijat. Alat terapi tangan dan kaki.	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari tahu melalui gawai dan internet. • Menjawab pertanyaan dan menuliskan jawaban dalam kolom. 	Internet
Memahami isu global di dunia kecantikan dan Spa.	<ul style="list-style-type: none"> • Isu terkait bidang kesehatan dan kecantikan. • Perkembangan <i>skincare</i>. • Bahan kimia kosmetik berbahaya. • <i>E-commerce skincare</i>. • Pencegahan <i>maskne</i>. • Kosmetik untuk inklusivitas. 	Isu global <i>skincare</i> bahan kimia. Kosmetik berbahaya <i>e-commerce</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar dan memberikan komentar (pendapat). 	<i>Handout</i>



C. Panduan Pembelajaran

Pembelajaran 1

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi peserta didik dapat memahami tentang perkembangan dan pemutakhiran industri kecantikan kulit dengan baik.

2. Apersepsi

Tahukah kalian bahwa perkembangan dunia kecantikan sangat cepat, kosmetik, dan peralatan elektrik untuk wajah. Internet sebagai salah satu media mengetahui tren yang sedang digemari. Silakan buka tautan berikut ini.

<https://www.innisfree.com/id/id/product/productList.do>

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- a. Menurut kalian kosmetik modern untuk kulit atau rambut jenis apa yang lagi viral di media sosial? Apakah kosmetik tersebut banyak di cari oleh pelanggan?
- b. Pernahkah kalian lihat inovasi produk seperti pensil alis, *eyeliner*, dan lain sebagainya yang sekarang mengalami inovasi dengan berbagai kemasan yang praktis dan mudah digunakan? Jelaskan pendapatmu!
- c. Amati dengan saksama dan catat jenis bahan-bahan alami dari tumbuhan yang digunakan sebagai campuran kosmetik modern!

Jawaban dituliskan pada kolom di bawahnya.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran 1 adalah sebagai berikut.

- a. Laptop
- b. LCD
- c. ATK dan kertas

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pembelajaran bab 1 adalah sebagai berikut.

a. *Vaporizer*

Alat untuk penguapan pada wajah dikenal dengan istilah *vaporizer* atau *vapozone*. Alat ini memiliki fungsi membuka pori-pori wajah, melunakkan komedo, dan bersifat antibakteri serta mengurangi rasa sakit pada saat mengeluarkan jerawat atau komedo. *Vaporizer stand* yang sering digunakan di salon memiliki kaki dengan tinggi 100 cm, saat ini sudah tersedia *vaporizer portable* yang bentuknya lebih kecil, ringan, dan dapat digunakan sendiri tanpa bantuan orang lain.

b. *Vacuum Suction*

Alat untuk membersihkan dan menyedot komedo disebut *vacuum suction* yang memanfaatkan energi listrik diubah menjadi energi mekanik sebagai alat penghisap. Tujuannya untuk mempermudah dalam membersihkan komedo yang berukuran kecil dengan disedot menggunakan *vacuum* ini, sedangkan pada jerawat membantu untuk mengurangi rasa sakit akibat pemencetan. Saat ini sudah tersedia *vacuum suction* dalam bentuk gadget yang sangat mudah digunakan

c. *Galvanic*

Alat ini populer dengan sebutan *galvanic* yang memanfaatkan arus listrik searah berdaya guna ionisasi, dengan tujuan untuk meresapkan kosmetik peremajaan agar terserap secara maksimal agar kulit lebih kencang dan kenyal. Penggunaan *galvanic* ini disertai dengan kosmetik berupa krim vitamin atau serum.

d. *Nano Spray* atau *Pulverisator*

Jenis alat ini berfungsi mengembalikan kesegaran kulit melalui teknik penyemprotan, sehingga cairan penyegar yang dapat berubah menjadi partikel yang lebih halus, tersebar merata dan mudah terserap ke dalam kulit. Sering disebut dengan istilah *nano spray* atau *pulverisator*.

e. *Ultrasound*

Peralatan ini sangat populer di salon-salon kecantikan dan dikenal dengan istilah *ultrasound*. *Ultrasound* memiliki kemampuan untuk menciptakan gelombang suara yang menimbulkan gema ketika diterapkan di tubuh. Awalnya banyak digunakan di dunia medis untuk mendiagnosis berbagai penyakit, tetapi *ultrasound* saat ini telah berkembang untuk terapi *anti-aging* pada kulit karena mampu merangsang kolagen baru di area wajah.

f. *Serum*

Serum merupakan sediaan dengan *viskositas* rendah sehingga dikategorikan sebagai sediaan emulsi. Serum memiliki kelebihan, yaitu konsentrasi bahan aktif tinggi sehingga efeknya lebih cepat diserap oleh kulit. Selain itu, serum juga dapat memberikan efek yang lebih nyaman dan lebih mudah menyebar di permukaan kulit.

g. *Maskne*

Maskne termasuk topik yang banyak dibicarakan setelah pandemi beberapa tahun yang lalu, *mask ne* atau *maksne* kondisi timbulnya jerawat di area yang tertutup masker. Untuk mengembalikan kondisi semula, maka kosmetik yang digunakan harus tepat seperti *facial foam*, pelembab non *comedonic*, atau *oil free* merupakan solusi yang tepat.

h. *Retinol*

Retinol merupakan bahan aktif dari vitamin A yang lebih sehat dan mencegah penuaan. Awalnya retinol digunakan sebagai obat jerawat pada tahun 1970. Saat ini retinol kembali populer setelah dilakukan penelitian bahwa retinol dapat meningkatkan produksi kolagen, regenerasi kulit, menipiskan kerutan, membantu mengatasi jerawat, dan pori-pori yang tersumbat.

i. *Face Lift Cair*

Face Lift cair memiliki manfaat untuk mengencangkan jaringan kulit akibat penuaan. *Face Lift* cair ini sangat sesuai bagi orang yang tidak memiliki keberanian untuk melakukan bedah plastik karena kondisi di wajah. *Face Lift* cair ini menggunakan *filler*, botoks, dan laser non-invasif dengan memasukkan ke

bagian wajah menggunakan jarum suntik tanpa melakukan pembedahan.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan langkah-langkah pembelajaran dengan metode kolaboratif.

- a. Guru menyiapkan video tentang tren kosmetik kulit dari Instagram atau YouTube.
- b. Peserta didik diminta mengamati katalog yang ada pada tautan tersebut.
- c. Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan pemantik dan menuliskan jawaban di kolom yang ada pada Buku Siswa.
- d. Peserta didik diminta berpasangan dan mendiskusikan topik yang ada.
- e. Peserta didik menuliskan jawaban hasil diskusi pada kolom jawaban.
- f. Guru meminta peserta didik melakukan presentasi melalui video yang dibuat dengan menggunakan *smartphone*.
- g. Guru membuat dan membagikan *link drive* untuk mengunggah video serta memberitahukan batas waktu pengumpulan video tersebut.
- h. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik dengan memberikan komentar positif dan nilai.
- i. Guru menutup pembelajaran.

7. Kesalahan Umum

Guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca teks. Akan tetapi, guru meminta peserta didik langsung mengamati video.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.

- b. Kelompok pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan skala 0-100 yang dapat dipilih peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan jenis, bentuk, dan instrumen yang digunakan dalam pembelajaran 1.

- a. Jenis : Tes
- b. Bentuk : Tes tulis
- c. Instrumen : Uraian

11. Kunci Jawaban

Menuliskan informasi tentang perkembangan dan pemutakhiran kosmetik khusus kecantikan kulit isian hasil diskusi berupa informasi dituliskan pada tabel 2.1 dalam Buku Siswa. Hasil jawaban peserta didik sangat bervariasi.

Menuliskan hasil jawaban pada tabel 2.2 dalam Buku Siswa tentang tren perkembangan alat listrik kecantikan.

Pembelajaran 2

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik menceritakan pengalamannya ketika berkunjung ke salon kecantikan rambut, maka peserta didik mampu memahami perkembangan dan pemutakhiran industri kecantikan rambut.

2. Apersepsi

Perkembangan tren peralatan kecantikan rambut dan kosmetik tidak kalah dengan peralatan kecantikan kulit. Beberapa produsen alat untuk menata rambut berubah secara terus menerus sesuai kebutuhan

pasar dan bertujuan untuk mempermudah para *hairdresser* dalam melakukan pekerjaannya.

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

Pernahkah kalian menata rambut di salon? Apa saja alat yang digunakan untuk mengeringkan rambut, membentuk rambut jadi lurus, atau rambut jadi ikal keriting? Yuk ceritakan pengalaman kalian!

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 2 adalah sebagai berikut.

- a. LCD dan Laptop
- b. ATK
- c. Kertas

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pembelajaran 2 adalah sebagai berikut.

a. Alat Pengering Rambut

Peralatan untuk mengeringkan rambut adalah *hair dryer*. *Hair dryer* memiliki manfaat untuk mengeringkan rambut secara merata. Pengering rambut saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat tersedia *hood dryer* sejenis pengering rambut yang memiliki kaki dan beroda biasanya digunakan untuk mengeringkan rambut pada proses rambut yang telah digulung dengan *roll* (penggulung rambut). Berbeda dengan *hair dryer* yang lebih praktis dan ringan dengan fungsi yang sama.

b. Alat Perawatan Rambut Modern

Saat ini pelanggan menyukai perawatan rambut yang memanfaatkan penggunaan alat listrik untuk memaksimalkan penyerapan kosmetik pada rambut atau kulit kepala. *Chromo steam micromist* adalah alat canggih yang menggunakan kekuatan air untuk meresapkan kosmetik. Karena alat ini berukuran besar, maka hanya dapat digunakan di salon.

c. Alat Penataan Rambut

Salah satu alat penataan rambut yang berfungsi untuk membuat ikal, membentuk sanggul. *Hair curler* merupakan alat yang memiliki manfaat untuk membantu membuat volume pada rambut hingga mudah ditata. *Hot roller* memiliki fungsi membentuk rambut jadi bergelombang. Sama prinsipnya dengan alat pengering rambut *flat iron* dan *curlington* mengeringkan rambut sekaligus menata menjadi lebih berbentuk.

d. Alat Pemangkas Rambut

Alat untuk memangkas rambut beraneka macam seperti gunting pangkas dengan berbagai ukuran dan jenis, ada jenis gunting yang rata di kedua sisinya, gunting penipis berbilah satu, dan gunting penipis berbilah dua. *Hair clipper* atau *tondeuse* dan *hair trimmer* yang memiliki fungsi memendekkan rambut hingga tipis dan rata. *Hair clipper* saat ini *nircable* jadi penggunaannya tidak memerlukan stop kontak dan arus listrik ketika dipakai.



Gambar 2.2 *Clipper Electric*

Sumber: Pinterest.com/Ebay (2022)

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan di pembelajaran 2.

- Guru mengaitkan pembelajaran secara kontekstual dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik berkunjung ke salon kecantikan rambut yang ada di area tempat tinggal mereka (*outing class*).
- Guru memberikan daftar pertanyaan kepada peserta didik untuk disampaikan pada saat *outing class*.

- c. Peserta didik menggali informasi dari pemilik salon yang dikunjungi.
- d. Peserta didik mengambil dokumentasi kegiatan *outing class*.
- e. Peserta didik menuliskan hasil kunjungan menjadi sebuah laporan sederhana.
- f. Peserta didik menyampaikan hasil pengamatan dan wawancara kepada guru untuk dievaluasi dan dikomentari.
- g. Guru menyimpulkan dan menutup pembelajaran dengan berdoa.

7. Kesalahan Umum

Guru tidak memberikan kriteria salon kecantikan yang harus dikunjungi. Akan tetapi, peserta didik dibebaskan memilih salon yang ada di sekitar tempat tinggal mereka.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait karakter dan level kognitif peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif dan non kognitif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok peserta didik diatur agar heterogen, bagi peserta didik yang memiliki kecepatan dalam menerima pelajaran dapat membantu peserta didik lain yang kurang cepat dalam menerima pembelajaran.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik yang telah menuliskan pengalaman dan mempresentasikan hasilnya dengan bersemangat dan gembira dapat diberikan nilai dengan skala 0-100.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 2.

- a. Jenis : Tes
- b. Bentuk : Tes tulis
- c. Instrumen : Uraian

11. Kunci Jawaban

Menuliskan hasil diskusi dari pengamatan gambar 2.5 dan gambar 2.6. Kemudian tuliskan hasil diskusi peserta didik ke dalam tabel 2.3 yang ada pada Buku Siswa. Hasil jawaban peserta didik sangat bervariasi.

Pembelajaran 3

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca dan berdiskusi maka peserta didik dapat memahami perkembangan dan pemutakhiran industri Spa dengan baik.

2. Apersepsi

Dunia Spa di Indonesia berkembang pesat seiring kebutuhan konsumen dan penemuan teknologi baru. Spa sering kali terinspirasi dari perawatan yang ada di Indonesia dan berbagai negara. Perawatan Spa yang paling terkenal adalah dari Jawa dan Bali.

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

Pernahkah kalian mengunjungi salon kecantikan yang menawarkan pelayanan jasa menyerupai Spa? Misalnya perawatan badan, mandi berendam, lulur, perawatan wajah dan sebagainya. Bagaimana sih aktivitas yang tampak di Spa tersebut? Menurut kalian sama atau tidak kondisinya dengan sebuah salon kecantikan.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 3 adalah sebagai berikut.

- a. Alat tulis dan Kertas
- b. *Whiteboard*

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pembelajaran 3 adalah sebagai berikut.

a. Peralatan Terapi Pijat

Terapi pijat saat ini tidak hanya dilakukan secara manual tetapi juga menggunakan alat yang akan membantu perawatan secara maksimal. Berikut adalah jenis peralatan yang digunakan sebagai media tambahan dalam terapi pijat.

- 1) *Bamboo massage* adalah teknik pemijatan berasal dari China, bambu dipilih karena tekstur dan bentuk bambu bulat, dan lembut sehingga memberikan rasa nyaman. Bentuknya mudah dikendalikan oleh terapis. Manfaatnya membuat otot-otot yang kaku menjadi rileks kembali, melancarkan peredaran darah, dan mampu membuang toksin dalam tubuh.



Gambar 2.3 Teknik *Bamboo Massage*

Sumber: Pinterest.com/Etsy (2022)



Gambar 2.4 Teknik *Bamboo Massage*

Sumber: Pinterest.com/Wowcher (2022)

- 2) *Singing bowl therapy* menggunakan suara yang berasal dari dentingan mangkuk kuningan atau bowl yang dipukul oleh terapis dengan tujuan untuk healing dan mengurangi stres. *Singing bowl* ini pertama kali dikenalkan oleh para Bikshu di Kathmandu Nepal yang di awalnya berdiri sendiri tidak secara spesifik digabungkan dalam terapi pijat.



Gambar 2.5 *Singing Bowl Therapy*

Sumber: Pinterest.com/Rarinjinda Salon and Spa (2022)

- 3) *Herbal stamp* berupa bungkus kain yang berisi rempah-rempah dan diikat pada bagian atasnya sehingga menyerupai buntelan. Untuk penggunaannya *herbal stamp* direbus terlebih dahulu hingga rempah melunak dan mengeluarkan aroma. *Herbal stamp* digunakan untuk pemijatan pada kondisi hangat.



Gambar 2.6 *Herbal Stamp*

Sumber: [Pinterest.com/Spainholiday](https://www.pinterest.com/spainholiday/) (2022)

- 4) *Hot stone* merupakan jenis terapi yang ditawarkan dalam pelayanan Spa dan sangat populer. Terapi *hot stone* untuk menyempurnakan gerakan pijat sebelumnya. *Hot stone* yang digunakan merupakan batuan yang berasal dari pegunungan dan dihaluskan. Penggunaan pada saat perawatan dengan cara dipanaskan terlebih dahulu sebelum digunakan.



Gambar 2.7 *Hot Stone*

Sumber: [Pinterest.com/Walmart](https://www.pinterest.com/walmart/) (2022)

b. Peralatan Spa untuk Badan dan Payudara

Spa selalu identik dengan perawatan seluruh tubuh dan payudara, berikut ini peralatan modern yang tersedia pada layanan Spa.

- 1) *Vichy shower* adalah bentuk perawatan dengan air, alat ini memiliki beberapa kepala pancuran yang melekat pada batang horizontal yang tergantung di bagian atas pelanggan. Air akan dinyalakan dan akan mengalir ke seluruh bagian tubuh pelanggan yang di bawah pancuran *vichy*. *Vichy shower* biasanya digunakan untuk sensasi kejutan air yang keras sekaligus untuk menghapus masker yang ada di tubuh pelanggan.



Gambar 2.8 *Vichy Shower*

Sumber: [Pinterest.com/Yuzu Soap](https://www.pinterest.com/yuzusoap/) (2022)

- 2) *Ultrasonic wave* adalah gelombang *ultrasonic*, yaitu gelombang suara dengan frekuensi di atas 18.000 Hz. Gelombang ini tidak menimbulkan rangsangan elektrik pada tubuh melainkan membangkitkan vibrasi dengan kecepatan tinggi yang mampu mengaselerasi pemecahan lemak.
- 3) *Low frequency* mampu secara efektif memecahkan dinding pembungkus lemak dan selulit, dinding perut menjadi lebih kenyal dan elastis.
- 4) *Bio-Thermo* akan mempermudah disintegrasi lemak, termasuk mengaktifkan lapisan kulit di sekitarnya. Peredaran darah pada kulit bertambah baik dan kulit pun bertambah sehat karena peredaran darah lancar.

- 5) *Infra-red capsule* adalah peralatan memanfaatkan teknologi sinar infra merah untuk kesehatan dan kecantikan, dapat memberikan manfaat melembutkan kulit, mengembalikan cairan tubuh yang hilang, membantu memperjelas bentuk tubuh, *firming* dan *toning*, mengurangi obesitas dan meningkatkan kualitas tekstur kulit.
- 6) *Vibro massage* ini digunakan untuk memijat payudara agar kencang, kenyal, dan indah bentuknya.
- 7) *Micro peel* digunakan untuk melancarkan aliran darah dan kelenjar di payudara, sehingga payudara akan tampak sehat dan bercahaya, kencang, dan elastisitasnya menjadi bagus.
- 8) *Vacuum breast* ini memiliki daya hisap yang baik, sehingga memiliki manfaat mengencangkan payudara. Dapat digunakan secara mandiri di rumah tanpa bantuan orang lain.



Gambar 2.9 *Infra-red Capsule*
 Sumber: Pinterest.com/Vivowellnes (2022)



Gambar 2.10 *Vacuum Breast*
 Sumber: Pinterest.com/Surebeauty (2022)

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan di pembelajaran 3.

- a. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan pemahaman kepada peserta didik dengan memberikan materi melalui *handout*.
- b. Peserta didik dapat mencari tahu lebih luas dengan cara *browsing* melalui gawai mereka tentang pelayanan Spa yang terdapat di Spa.
- c. Guru membagi peserta didik dalam kelompok atau berpasangan untuk berdiskusi.

- d. Peserta didik menuliskan hasil diskusi dan mempresentasikannya di depan kelas.
- e. Guru memberikan evaluasi, komentar, dan mengapresiasi presentasi peserta didik.

7. Kesalahan Umum

Guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari tahu melalui gawai atau mendengarkan pendapat teman dalam waktu yang cukup. Akan tetapi, meminta peserta didik membaca teks yang ada pada Buku Siswa.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-100 kepada peserta didik yang dipilih untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 3.

- a. Jenis : Tes
- b. Bentuk : Tes tulis
- c. Instrumen : Uraian

11. Kunci Jawaban

Menuliskan informasi tentang peralatan untuk badan yang ada di Spa yang diperoleh dari *browsing* di internet. Kemudian tuliskan hasilnya pada tabel 2.4 dalam Buku Siswa.

Menuliskan hasil diskusi atau *browsing* tentang berbagai jenis peralatan yang ada di Spa dan dioperasikan dengan alat listrik, apa saja yang ada di dalam ruangan perawatan Spa. Jawaban peserta didik sangat bervariasi sesuai dengan pengalaman kunjungan yang mereka alami.

Pembelajaran 4

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati gambar dan berdiskusi, peserta didik dapat memahami isu global di dunia kecantikan dan Spa.

2. Apersepsi

Tahukah kalian isu global itu mengenai apa? Isu global adalah setiap peristiwa atau wacana yang mampu menyita perhatian masyarakat global. Isu global merupakan suatu yang memang ada dan terjadi sebagai akibat perkembangan kehidupan manusia, bangsa, maupun negara. Isu global bukan hanya untuk diketahui, melainkan harus dicari jalan keluarnya atau solusinya agar tidak menimbulkan dampak negatif yang lebih luas pada kehidupan masyarakat.

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- a. Apa jenis *skincare* yang kalian pakai untuk merawat kesehatan dan kecantikan kulitmu?
- b. Ada berapa jenis *skincare* yang kalian gunakan? Jelaskan masing-masing kegunaannya.
- c. Ceritakan bagaimana cara kalian memilih *skincare* yang tepat sesuai jenis kulitmu!
- d. Apa yang akan muncul jika kalian salah dalam memilih *skincare*?

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 4 adalah sebagai berikut.

- a. LCD dan Laptop
- b. ATK dan kertas

5. Materi Pembelajaran

Ada banyak isu global yang berhubungan dengan kesehatan, ekonomi, masalah keamanan, kecantikan, hak asasi manusia, dunia pariwisata, dan sebagainya. Dunia kecantikan dan Spa juga menjadi isu global yang berhubungan dengan kesehatan dan teknologi. Sebut saja akibat banyaknya *entertainment* asal Korea yang merambah dunia hiburan di seluruh dunia mengakibatkan kecantikan dan ketampanan mereka menjadi kiblat para pria dan wanita tak terkecuali di Indonesia. Banyak kosmetik pemutih yang dijual di pasaran dan laris merupakan salah satu indikasi bahwa kulit putih masih menjadi tren bagi kalangan kaum wanita. Namun, yang menjadi ancaman adalah bahan pemutih yang digunakan sering kali tidak sesuai dengan aturan sehingga berdampak negatif pada kulit. Misalnya, penggunaan pemutih jenis merkuri dalam jumlah besar akan merusak kulit. Berikut adalah isu global yang terkait dengan bidang kesehatan dan kecantikan.

a. Perkembangan *Skincare*

Saat ini para wanita dan pria mulai sadar akan kesehatan kulit wajahnya, sehingga seperti wajib bagi mereka yang telah remaja untuk menggunakan *skincare* khusus sesuai kondisi kulitnya, kebanyakan *skincare* untuk remaja berfungsi mencegah dan mengurangi jerawat. Berbeda tujuan dengan mereka yang menggunakan *skincare* dengan alasan karena flek atau noda di wajah serta ingin wajah tampak lebih cerah. Jika kosmetik *skincare* yang dipilih tidak cocok dengan kondisi kulit, maka akan terjadi kerusakan pada kulit berupa iritasi kemerahan, flek bercak hitam, dan jerawat.

b. Bahan Kimia Kosmetik yang Berbahaya

- 1) Merkuri, dalam jumlah sesuai aturan merkuri akan memiliki manfaat untuk kosmetik seperti pada *eye shadow*, perona wajah, bedak, dan sebagainya. Merkuri dalam jumlah banyak akan mengakibatkan kulit menjadi iritasi dan timbul noda hitam.

- 2) *Hidroquinon*, hampir sama dengan merkuri *hidroquinon* juga memiliki manfaat memutihkan kulit dalam jumlah wajar, tetapi akan menyebabkan iritasi dalam jumlah banyak dan berlebihan.
- 3) *Phthalates*, bahan kimia yang sering digunakan untuk melembutkan dan meningkatkan fleksibilitas plastik dalam kosmetik yang bertujuan untuk membantu produk lebih cepat menempel pada kulit. Akan tetapi, kandungan *phthalates* dalam *skincare* juga dapat menyebabkan gangguan endokrin.
- 4) *Phenoxyetanol* adalah antiseptik yang ditemukan pada berbagai macam kosmetik fungsinya sebagai pengawet di dalamnya. Jika kulit terpapar zat tersebut dalam jumlah banyak dan sering, maka akan berpotensi mengalami gangguan pada kesehatan dan reaksi alergi.
- 5) *Toluene*, bahan kimia yang biasa digunakan untuk cat kuku dan pewarna rambut. Akan tetapi, *toluene* dapat menjadi racun bagi sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan cacat lahir.

c. *E-commerce Skincare* Menjadi Populer

Toko-toko kosmetik sekarang harus pandai mempromosikan barangnya, dalam dua tahun ini, pandemi banyak memberikan pembelajaran ternyata minat pembeli *online* lebih banyak, sehingga banyak toko-toko *offline* yang tutup.

d. Pencegahan *Maskne*

Pandemi Covid-19 beberapa tahun yang lalu menjadikan masker sebagai suatu kewajiban, efeknya banyak yang mengalami gejala *maskne* akibat penggunaan masker yang terlalu lama.

e. Kosmetik untuk Inklusivitas

Jika kita mengamati warna kulit manusia sedunia, maka akan banyak sekali ditemukan *tone* dari warna terang ke gelap. Hal ini yang disebut sebagai inklusivitas. Produsen kosmetik dekoratif tidak hanya memproduksi warna-warna yang dipergunakan untuk jenis kulit terang, tetapi juga membuat jenis *foundation* dan bedak untuk kulit hitam.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan di pembelajaran 4.

- a. Peserta didik mempelajari tentang isu-isu global tentang kesehatan dan kecantikan melalui internet dan tayangan materi.
- b. Peserta didik diarahkan untuk mencari materi dari berbagai sumber.
- c. Peserta didik menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa.
- d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya.
- e. Peserta didik menuliskan hasil diskusi di kolom yang tersedia dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas.
- f. Guru memberikan umpan balik dan evaluasi dari presentasi tersebut.
- g. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran.
- h. Guru menutup pembelajaran.

7. Kesalahan Umum

- a. Sering kali peserta didik tidak dibekali keterampilan teknik presentasi agar percaya diri saat berkomunikasi di depan kelas.
- b. Guru tidak memberikan arahan dalam mencari referensi yang tepat untuk diketahui peserta didik.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya sudah memiliki catatan terkait sikap dan level kemampuan peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnostis kognitif dan non-kognitif yang diterbitkan oleh Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kemendikbud.
- b. Kelompok pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-100 yang dapat dipilih peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian


Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 4.

- a. Jenis : Tes
- b. Bentuk : Tes tulis
- c. Instrumen : Uraian

11. Kunci Jawaban

Menuliskan informasi tentang seseorang yang salah dalam memilih kosmetik, sehingga menimbulkan efek yang merusak kulit dan rambut. Hasil jawaban peserta didik sangat bervariasi dan dapat dituliskan pada tabel 2.5 yang terdapat dalam Buku Siswa.

Tabel 2.1 Hasil Pengamatan Gambar

No.	Gambar	Hasil Pengamatan
1	 <p>Gambar 2.11 Akibat Salah Memilih Kosmetik Sumber: Pinterest.com/Popsugar (2022)</p>	

No.	Gambar	Hasil Pengamatan
2	 <p>Gambar 2.12 Alergi Cairan Pewarna Rambut Sumber: Pinterest.com/Byrdie (2022)</p>	
3	 <p>Gambar 2.13 Maskne Sumber: Pinterest.com/Housecallmag (2022)</p>	



D. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi antara guru dengan orang tua pada bab 2 ini dapat dilakukan dengan menyampaikan kepada orang tua agar dapat membantu mengawasi dan membimbing belajar peserta didik di rumah. Guru juga dapat memantau kegiatan peserta didik di rumah dengan bantuan kartu penghubung literasi. Peserta didik harus meminta paraf orang tua saat menceritakan topik materi yang dipelajari kepada orang tua.

Kartu Penghubung Literasi

Nama :

Kelas :

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan Peserta Didik	Materi (Poin materi yang telah dipahami peserta didik)	TTD Orang Tua



E. Asesmen dan Uji Kompetensi

Uji kompetensi bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik secara afektif, kognitif, dan psikomotor. Pada bab ini, latihan uji kompetensi terdiri dari dua bagian latihan soal, yakni pilihan ganda dan menjawab pertanyaan. Soal untuk asesmen dan uji kompetensi dapat dilihat di Buku Siswa.

Berikut merupakan kunci jawaban untuk soal pilihan ganda dan esai pada bab 2.

- **Kunci Jawaban Pilihan Ganda**

1. B
2. A
3. D
4. C
5. E

- **Kunci Jawaban Esai**

1. Ciri khusus dari peralatan perawatan wajah manual dan menggunakan alat listrik.

Perawatan wajah manual	Perawatan wajah dengan alat listrik
Alat yang digunakan digerakkan dengan tangan secara manual, tidak menggunakan baterai ataupun listrik.	Alat yang digerakkan dengan menggunakan baterai atau listrik.
Contoh alat yang digunakan: sendok una, spons, pinset, kuas masker, dan sebagainya.	Contoh alat yang digunakan: <i>Brusher</i> (sikat wajah), <i>vacuum</i> , <i>vaporizer</i> (untuk menguapi wajah), <i>ultrasound</i> , dan lain-lain.

2. Konsep *healing* atau penyembuhan di Spa

Perawatan yang dilakukan di Spa memiliki tujuan relaksasi dan penyembuhan. Konsep *healing* yang ditawarkan di Spa biasanya meliputi terapi pelayanan secara menyeluruh (terapi pijat, terapi aroma, terapi boga, terapi musik, dan olah jiwa) pelanggan yang ingin melakukan *healing* tinggal beberapa hari di Spa untuk kesempurnaan dari penyembuhan tersebut.

3. Pendapat tentang penggunaan bahan pemutih yang berlebihan

Penggunaan bahan pemutih (merkuri, *hidroquinon*) yang melebihi ambang batas, akan mengakibatkan kulit menjadi iritasi bahkan timbul noda yang sulit dihilangkan. Efeknya jangka panjang dan butuh penanganan dokter.

4. Keamanan dalam pembelian kosmetik secara *online*

Aman jika pelanggan telah terbiasa menggunakan merk kosmetik tersebut. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembelian kosmetik secara *online*, antara lain, sebaiknya membeli pada *official store* untuk menghindari produk palsu, perhatikan perbedaan harga antara *olshop* satu dengan lainnya jika rentang harga terlalu rendah dari harga normal atau harga diskon wajib di cek kebenarannya dan waspada terhadap barang tiruan atau palsu.

5. Kosmetik untuk inklusivitas

Kosmetik untuk inklusivitas adalah jenis kosmetik yang digunakan untuk golongan orang tertentu yang memiliki kekhasan tersendiri misalnya, warna kulit yang sangat gelap atau sangat pucat membutuhkan warna *foundation* khusus.

• **Laporan kunjungan ke salon**



F. Pengayaan

Pada kegiatan pengayaan ini bertujuan untuk menambah pemahaman dan penguatan peserta didik dalam mempelajari materi tentang perkembangan dan pemutakhiran teknologi. Pengayaan dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti menonton video, *browsing* di internet, mengunjungi salon, dan sebagainya.



G. Refleksi

Refleksi diisi oleh peserta didik untuk mengetahui kemampuan mereka dalam menguasai pembelajaran pada bab 2. Peserta didik menuliskan tindak lanjut yang diinginkan untuk menguatkan pemahaman mereka terhadap materi.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis: Dwi Ermavianti Wahyu Sulistyorini, Dian Pertiwi Josua

ISBN: 978-623-194-586-0 (PDF)

Bab 3

Profesi dan Kewirausahaan di Bidang Industri Kecantikan dan Spa



Gambar 3.1 Profesi di Bidang Kecantikan atau *Make Up Artist*

Sumber: Regina (2022)



A. Gambaran Umum

Setelah mempelajari secara mendalam dan menyeluruh tentang profesi dan kewirausahaan di bidang industri dan Spa melalui berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu menguasai dasar-dasar pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut.

1. Pengetahuan, dan profesi bidang industri kecantikan dan Spa.
2. SKKNI dan KKNI.
3. Perkembangan industri bidang Spa.
4. Karakter serta motivasi *entrepreneur* industri kecantikan dan Spa.

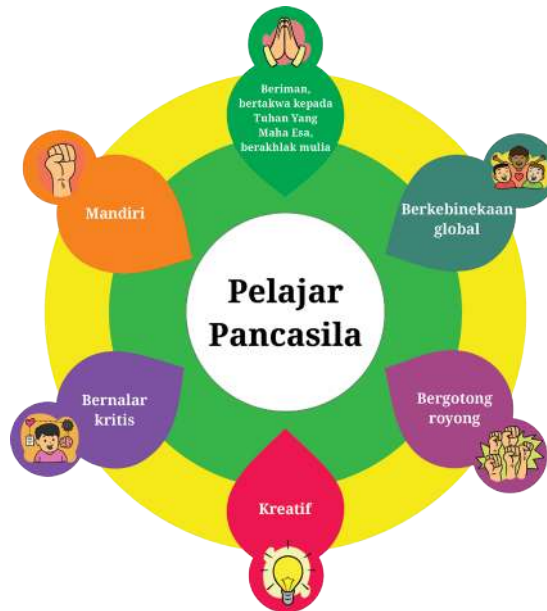


B. Skema Pembelajaran

Dibutuhkan empat kali pertemuan untuk menyelesaikan materi pembelajaran bab 3. Dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan sekolah masing-masing.

Tujuan pembelajaran tiap subbab	Materi pembelajaran	Kata kunci yang ditekankan	Metode dan aktivitas pembelajaran	Sumber belajar
Pembelajaran kali ini, bertujuan agar peserta didik memahami profesi di bidang industri kecantikan dan Spa, serta mengerti bagaimana produksi bidang kecantikan.	Profesi Kecantikan <ul style="list-style-type: none"> • SKKNI • KKNI • Jenis Profesi • Deskripsi Kerja <i>Entrepreneurship</i> Kecantikan <ul style="list-style-type: none"> • Tokoh dan Biografi • Motivasi Berbisnis • Mental dan Karakter <i>Entrepreneur</i> • Peluang dan Ide Bisnis Kecantikan 	Profesi kecantikan, industri kecantikan dan Spa, produksi kecantikan, KKNI, SKKNI	<i>Cased Based Learning</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan narasi inspiratif. 2. Guru mendorong peserta didik berinovasi. 3. Guru melakukan diskusi aktif dengan peserta didik, serta mengarahkan peserta didik untuk memberikan tanggapan. 4. Guru memberikan instruksi peserta didik untuk berkolaborasi dan membuat presentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • KKNI Kemenaker • SKKNI Kemenaker • YouTube Bidang Kecantikan dan Spa <p>https://www.youtube.com/watch?v=89uJfU-rK-MI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kumparan Air Sebagai Sumber Terapi Kecantikan <p>https://kumparan.com/dian-pertiwi-joshua/tahukah-kamu-air-merupakan-sumber-terapi-kecantikan-1vN2APxNHRT/full</p>

C. Profil Pelajar Pancasila



Gambar 3.2 Profil Pelajar Pancasila

D. Panduan Pembelajaran

Pembelajaran 1

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran 1, yaitu agar peserta didik memahami profesi di bidang industri kecantikan dan Spa, serta memiliki pengetahuan KKNi Kecantikan.

2. Apersepsi

Apakah kalian sudah memenuhi standar persyaratan industri kecantikan? Kalian perlu memahami SKKNI untuk dapat mengukur kemampuan dengan standar di industri kecantikan. Silakan buka tautan web berikut ini! <https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni>

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- a. Mengapa kalian memilih melanjutkan sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)?
- b. Sudahkah kalian mengenal standar yang mengatur industri kecantikan dan Spa?
- c. Menurut kalian, apa saja keterampilan bidang kecantikan yang perlu dimiliki oleh pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)?

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 1 adalah sebagai berikut.

- a. LCD
- b. Laptop
- c. ATK

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pembelajaran 1 adalah sebagai berikut.

- a. Pengertian SKKNI. SKKNI merupakan standar yang digunakan dalam bidang kecantikan. menurut Kemnaker, Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) adalah rumusan yang digunakan dalam mengukur kemampuan kerja individu seperti pengetahuan, keterampilan, dan atau keahlian meliputi sikap kerja, pelaksanaan tugas, serta kesesuaian dengan jabatan yang relevan.
- b. SKKNI dapat dikembangkan dari industri yang sesuai dengan kebutuhan di tempat kerja. SKKNI berfungsi untuk menilai pelatihan, dan asesmen tingkat keterampilan, keahlian individu, dan menyesuaikan ketentuan Menteri Ketenagakerjaan sehingga sesuai dengan kebutuhan sumber daya manusia yang bekerja di bidang kecantikan. Selanjutnya dapat dilihat pada tautan berikut ini.

<https://skkni.kemnaker.go.id/>

<https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni/dokumen>

<https://skkni.kemnaker.go.id?tentang-skkni/dokumen?page=3&limit=20§or=c9915587-8e9e-43f9-b2698d76fadca022>

- c. Spa dahulu dikenal sebagai profesi yang tidak terdefinisi dan kerap dianggap sebagai profesi yang negatif. Setelah adanya standar dan kualifikasi dari Kementerian Tenaga Kerja, maka Spa merupakan profesi kecantikan yang tertera dalam bidang kerja di Indonesia.
- d. Analogi SKKNI sebagai berikut, jika peserta didik ingin melihat dan mengukur kemampuan mereka, tentu guru akan memberikan standar penilaian dalam menentukan nilai, serta kelulusan peserta didik. Sama dengan hal tersebut, saat peserta didik memasuki dunia industri kecantikan dan Spa, peserta didik memerlukan standar yang dapat mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap bidang kecantikan dan Spa, bagaimana tingkat kemahiran peserta didik dalam kecakapan melakukan berbagai teknik perawatan kecantikan dan Spa, serta apakah sikap peserta didik sudah sesuai dengan peraturan kerja yang berlaku.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan di pembelajaran 1.

- a. Guru menampilkan narasi yang memotivasi peserta didik untuk belajar.
- b. Guru memberikan pemahaman pada peserta didik mengenai standar dalam profesi kecantikan. Peserta didik diberikan tugas untuk menganalisis keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik SMK Kecantikan.
- c. Guru menyiapkan narasi yang inspiratif untuk mendorong peserta didik mencari tahu sesuatu yang inovatif.
- d. Guru memaparkan tujuan pembelajaran, menampilkan gambar yang berhubungan dengan topik profesi kecantikan dan Spa.

- e. Peserta didik membuka laman Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk mempelajari SKKNI dan KKNI. Untuk lebih lanjut dapat dibaca di tautan berikut ini.

<https://skkni.kemnaker.go.id/>

- f. Guru menyajikan kasus mengenai pendapat peserta didik saat memilih melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan keterampilan yang dibutuhkan oleh peserta didik SMK.
- g. Peserta didik menuliskan pendapatnya dalam tabel yang telah disediakan dari analisis kasus tersebut, guru mengonfirmasi standar dan keterampilan apa saja yang dibutuhkan dalam bidang kecantikan dan Spa bersumber dari tautan SKKNI.
- h. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuka video pada tautan ini yang berisi sejarah SKKNI bidang kecantikan dan Spa.

<https://www.youtube.com/watch?v=89uJfUrK-MI>



Gambar 3.3 Tangkapan Layar YouTube Kementerian Ketenagakerjaan RI

Sumber: Youtube.com/Admin (2021)

- i. Guru memberikan umpan balik.

7. Kesalahan Umum

Guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memecahkan kasus beberapa sumber belajar untuk mencari informasi terkait materi, tetapi materi diberikan guru di awal berupa *handout* atau modul dari guru.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-100 yang dapat dipilih peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 1.

- a. Jenis : Tes
- b. Bentuk : Tes tulis
- c. Instrumen : Uraian

Soal

1. Mengapa kalian memilih melanjutkan sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)?
2. Sudahkah kalian mengenal standar yang mengatur industri Kecantikan dan Spa?
3. Menurut kalian, apa saja keterampilan bidang kecantikan yang perlu dimiliki oleh peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)?

11. Kunci Jawaban

Menuliskan informasi tentang keunggulan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), standar yang mengatur industri Kecantikan dan Spa, dan keterampilan bidang kecantikan yang diperlukan oleh peserta didik tingkat SMK. Isian hasil diskusi berupa informasi dituliskan pada tabel 3.1. Hasil jawaban peserta didik sangat bervariasi.

Tabel 3.1 Alasan melanjutkan pendidikan SMK dan memilih keterampilan SMK

No.	Apa yang ada di benak kalian, ketika memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)?	Keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik SMK

Pembelajaran 2

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran 2, yaitu agar peserta didik memahami profesi di bidang industri kecantikan dan Spa, serta memiliki pemahaman KKNI kecantikan.

2. Apersepsi

Tahukah kalian, ketika memilih sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan, dapat diartikan jika kalian ingin siap menjadi tenaga profesional Kecantikan dan Spa.

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- Bagaimana, mengukur kualifikasi profesi bidang kecantikan?
- Bagaimana tingkat kemahiran kalian dalam kecakapan melakukan berbagai teknik perawatan Kecantikan dan Spa?
- Apakah sikap kalian sudah sesuai dengan peraturan kerja yang berlaku?

4. Media Pembelajaran

Berikut merupakan media pembelajaran yang digunakan di pembelajaran 2.

- a. LCD
- b. Laptop
- c. ATK

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pembelajaran 2 adalah sebagai berikut.

- a. Agar kurikulum pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sesuai dengan dunia industri dan profesional, maka diperlukan jenjang kualifikasi yang dapat menyetarakan dan memadukan sistem pelatihan, pengalaman kerja, sekaligus proses pembelajaran yang nantinya dapat melihat apa saja kemampuan yang perlu diukur dan diasah oleh kalian, sehingga tercapai pembelajaran yang melahirkan generasi unggul, bermutu, produktif, berdaya saing, dan berdaya guna sesuai jurusan yang dipilih. Peserta didik dapat mendalami artikel mengenai KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang dapat diakses pada tautan berikut ini.

<https://www.republika.co.id/berita/pq768v428/kemendikbudan-bnsp-sahkan-skema-sertifikasi-kkni-smk>

http://kkni.kemdikbud.go.id/asset/pdf/kursus/BIDANG_23_BIDANG_TATA_KECANTIKAN_KULIT_LEVEL_II.pdf

- b. Peran Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah menyetarakan sistem pendidikan nasional dengan sistem pelatihan kerja nasional sehingga setiap jenjang pendidikan memiliki kualifikasinya masing-masing yang penentuan setiap jenjangnya berdasarkan kriteria: (a) pelaksanaan pekerjaan, (b) tingkat pengetahuan dan keterampilan, (c) kemampuan literasi dan informasi, (d) tanggung jawab profesi, dan (e) sikap kerja.
- c. Kualifikasi yang ada, ditentukan dari fungsi wirausaha bidang kecantikan dan Spa, serta jabatan dari jenis usaha misal apakah usaha tersebut usaha kecil (mikro), menengah, atau usaha besar (makro). Berikut jenjang kualifikasi KKNI di setiap tingkat pendidikan (Infografis).

- 1) Lulusan Sekolah Menengah Dasar (SMP) setara jenjang 1.
- 2) Lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) seminim-minimnya setara dengan jenjang 2.
- 3) Lulusan Diploma 1 setara dengan jenjang 3.
- 4) Lulusan Diploma 2 setara dengan jenjang 4.
- 5) Lulusan Diploma 3 setara dengan jenjang 5.
- 6) Lulusan Diploma 4 atau Sarjana Terapan dan Sarjana setara dengan jenjang 6.
- 7) Lulusan Magister Terapan dan Magister setara dengan jenjang 8.
- 8) Lulusan Doktor Terapan dan Doktor setara dengan jenjang 9.
- 9) Lulusan Pendidikan profesi setara dengan jenjang 7 atau 8.
- 10) Lulusan Pendidikan spesialis setara dengan jenjang 8 atau 9.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan di pembelajaran 2.

- a. Guru memberikan kasus kualifikasi bidang Kecantikan dan Spa yang tertera dalam KKNi.
- b. Guru mencontohkan unit kompetensi bidang kecantikan dan mendeskripsikannya pada peserta didik.
- c. Guru membimbing peserta didik membuka dan memahami KKNi.
- d. Guru membantu peserta didik mempelajari topik yang tersedia.
- e. Peserta didik melakukan studi literasi digital melalui beragam sumber.
- f. Guru memberikan materi mengenai jenjang kualifikasi dalam KKNi.
- g. Guru memberikan umpan balik.

7. Kesalahan Umum

Sering kali peserta didik tidak diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya dalam memecahkan kasus, juga tidak diberikan masukan dari guru dan temannya untuk memperbaiki hasil tulisan sebelum dipresentasikan.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk berdiskusi tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-5, untuk menunjukkan pemahaman peserta didik terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 2.

- a. Jenis : Observasi
- b. Bentuk : Observasi
- c. Instrumen : Lembar observasi

Lembar Observasi
Keaktifan Peserta Didik dalam Belajar

Sekolah/Kelas :

Hari/Tanggal :

Nama Peserta Didik :

Tujuan :

1. Menilai keaktifan di kelas.
2. Mengevaluasi kualitas aktivitas pembelajaran.

Petunjuk :

1. Lakukan observasi dengan mengamati kegiatan belajar di kelas.
2. Berikan skor dengan tanda ceklis (√) sesuai kriteria berikut ini.

5 = Sangat baik 3 = Cukup 1 = Sangat kurang

4 = Baik 2 = Kurang

No.	Aktivitas Belajar	5	4	3	2	1
1.	Peserta didik aktif bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung.					
2.	Peserta didik mencatat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.					
3.	Peserta didik memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru.					
4.	Peserta didik mampu menghubungkan hasil diskusi dengan materi secara tepat dan relevan.					
5.	Peserta didik memperhatikan dan membuka tautan materi maupun video yang disajikan.					

11. Kunci Jawaban

Tidak terdapat penugasan bagi peserta didik. Guru menuliskan informasi tentang peserta didik. Hasil observasi berupa informasi dituliskan pada lembar observasi. Hasil observasi peserta didik sangat bervariasi.

Pembelajaran 3

1. Tujuan Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 3 adalah sebagai berikut.

2. Apersepsi

Berikut adalah pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik sebagai kegiatan apersepsi.

- a. Tak kenal maka tak sayang, yuk kenali lebih jauh mengenai profesi kecantikan yang dapat kalian pilih dan alami selama sekolah.
- b. Jika ingin menjadi *entrepreneur* kecantikan, yuk pelajari mengenai ide apa saja yang dapat kalian jadikan bisnis kecantikan?

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- a. Apakah kalian sudah memiliki cita-cita ketika memilih bidang kecantikan di Sekolah Menengah Kejuruan? Sudahkah kalian tahu apa saja profesi dalam dunia kecantikan dan Spa?
- b. Bagaimana seorang *entrepreneur* dapat mengembangkan bisnisnya?
- c. Nah, setelah mendapatkan materi mengenai lingkup profesi dan peluang usaha kecantikan dan Spa, usaha apa yang ingin kalian geluti?

4. Media Pembelajaran

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- a. LCD
- b. Laptop
- c. ATK

5. Materi Pembelajaran

Peserta didik perlu mengenal, memahami, dan mengetahui profesi bidang kecantikan dan Spa. Berikut paparannya.

Tabel 3.2 Profesi Bidang Kecantikan dan Spa

Jenis Profesi	Deskripsi dan Tugas Yang Dikerjakan
1. <i>Beauty Writer</i>	Profesi ini ditujukan bagi peserta didik yang suka dan hobi menulis, dapat bekerja sebagai penulis bertema kecantikan, kosmetik, dan perawatan. Pekerjaan ini sangat erat dengan media baik daring, maupun media cetak. Ketika bekerja sebagai <i>beauty writer</i> , tulisan peserta didik dapat dijadikan referensi oleh pembaca.
2. <i>Beauty Therapist</i>	Terapis kecantikan umumnya bekerja di salon, klinik, dan gerai Spa. Pembagian kerjanya, dapat meliputi terapis perawatan kulit, terapis perawatan rambut, terapis <i>manicure</i> dan <i>pedicure</i> , terapis <i>massage</i> , dan terapis perawatan wajah. Setiap terapis memerlukan sertifikasi profesi sesuai jenis pekerjaannya, agar dapat melayani klien sesuai dengan kebutuhan.
3. <i>Beauty Advisor/Beauty Consultant</i>	Profesi sebagai <i>Advisor/Consultant</i> menantang peserta didik untuk pandai dalam berkomunikasi, mengajak orang lain melalui sikap persuasif karena deskripsi kerjanya adalah memberikan saran pada pelanggan, dan melakukan demonstrasi suatu produk sehingga menarik pelanggan.
4. <i>Make-up Artist (MUA)</i>	Profesi ini merupakan profesi yang sedang viral. Ketika peserta didik memilih untuk menjadi seorang MUA, maka perlu melatih kreativitas, manajemen waktu, dan kemampuan dalam merias wajah.
5. <i>Beauty Marketing and Communication</i>	Ketika melihat produk kecantikan di sebuah toko daring maupun gerai-gerai dengan promosi yang membuat peserta didik ingin membelinya seperti promosi melalui media sosial, brosur, desain gerai, potongan harga, hal tersebut sebagian dari pekerjaan yang dilakukan oleh seorang <i>beauty marketing and communication</i> .
6. <i>Beauty Entrepreneur</i>	Apakah peserta didik ingin membuka lapangan pekerjaan di bidang kecantikan? Ingin memiliki produk kecantikan dengan label nama sendiri? Maka, <i>beauty entrepreneur</i> dapat menjadi pilihan bagi peserta didik.
7. Pendidik Kecantikan	Kecantikan merupakan ilmu yang terus berkembang dan menjadi jurusan dalam sekolah vokasional. Jika peserta didik senang mengajar mereka dapat menjadi seorang pendidik, dengan latar belakang bidang kecantikan yang dimiliki, peserta didik dapat melanjutkan pendidikan tinggi sehingga dapat menjadi seorang guru kecantikan, dosen kecantikan, instruktur kecantikan, maupun pelatih yang berkenaan dengan bidang kecantikan seperti pelatih senam, yoga, dan lain sebagainya.

Air yang setiap harinya peserta didik temui ternyata memiliki dampak positif bagi kecantikan sehingga dapat menjadi salah satu ide dalam membuka bisnis Spa. Silakan buka tautan berikut.

<https://kumparan.com/dian-pertiwi-joshua/tahukah-kamu-air-merupakan-sumber-terapi-kecantikan-1vN2APxNHRT/full>

Membuka bisnis kecantikan dan Spa, memang membutuhkan persiapan yang matang. Namun, tak ada salahnya kalian mencoba. Artikel tadi memberikan contoh bahwa air yang setiap harinya kalian temui ternyata memiliki dampak positif bagi kecantikan sehingga dapat menjadi salah satu ide dalam membuka bisnis Spa.

Syarat penting ketika membuka bisnis kecantikan dan Spa, antara lain, motivasi, pemberdayaan dan kesejahteraan bagi pemilik maupun pekerja di dalamnya serta pelatihan yang diberikan untuk membangun bisnis dan pelaku di dalam bisnis tersebut, komunikasi, dan pemasaran sebaiknya dilakukan di lingkungan internal terlebih dahulu seperti melalui teman.

Membuka bisnis tidak sekadar membutuhkan modal usaha, melainkan memerlukan mental seorang pebisnis. Ibarat sebuah kendaraan, modal merupakan roda agar usaha tetap berjalan dengan segala bentuk dinamikanya, sedangkan karakter seorang pebisnis, yakni mesin yang perlu dinyalakan supaya bisnis tetap bertahan meski banyak pesaingnya.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan di pembelajaran 3.

- a. Guru memberikan penjelasan agar peserta didik memahami lingkup profesi serta peluang pasar dan usaha industri kecantikan dan Spa.
- b. Guru memperkenalkan peserta didik mengenai jenis profesi di bidang kecantikan dan deskripsi tugas dari setiap profesi kecantikan.
- c. Peserta didik mengenal jenis usaha pada tabel 3.2 yang berisikan poin materi 1-7 pada materi di Buku Guru.

- d. Peserta didik memahami pangsa pasar bisnis kecantikan dengan mengisi tabel 3.3. dalam Buku Siswa.
- e. Peserta didik mampu mendeskripsikan karakter *entrepreneur* dengan mengisi kolom 3.4 dalam Buku Siswa.
- f. Guru mengarahkan peserta didik untuk berkelompok sesuai aktivitas kolaborasi dan komunikasi.
- g. Guru memaparkan jenis-jenis profesi di bidang kecantikan dan Spa.
- h. Peserta didik mencari tahu jenis profesi lainnya melalui media sosial.
- i. Peserta didik melakukan diskusi dan melihat kesimpulan pembelajaran pada video YouTube berikut ini.
<https://www.youtube.com/watch?v=9g3Mta0lscY>.
- j. Guru memberikan umpan balik.

7. Kesalahan Umum

Guru sering kali tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, bercerita, dan menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran, tetapi guru sering kali menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Tidak terdapat penugasan bagi peserta didik. Guru menuliskan informasi tentang peserta didik. Hasil observasi berupa informasi dituliskan pada lembar observasi. Hasil observasi peserta didik sangat bervariasi.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 3.

- a. Jenis : Observasi
- b. Bentuk : Observasi
- c. Instrumen : Lembar observasi

Lembar Observasi						
Keaktifan Peserta Didik dalam Belajar						
Sekolah/Kelas	:					
Hari/Tanggal	:					
Nama Peserta Didik	:					
Tujuan	:					
1. Menilai keaktifan di kelas.						
2. Mengevaluasi kualitas aktivitas pembelajaran.						
Petunjuk	:					
1. Lakukan observasi dengan mengamati kegiatan belajar di kelas.						
2. Berikan skor dengan tanda ceklis (√) sesuai kriteria berikut ini.						
5 = Sangat baik		3 = Cukup		1 = Sangat kurang		
4 = Baik		2 = Kurang				
No.	Aktivitas Belajar	5	4	3	2	1
1.	Peserta didik aktif bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung.					
2.	Peserta didik mencatat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.					
3.	Peserta didik memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru.					
4.	Peserta didik mampu menghubungkan hasil diskusi dengan materi secara tepat dan relevan.					
5.	Peserta didik memperhatikan dan membuka tautan materi maupun video yang disajikan.					

11. Kunci Jawaban

Tidak terdapat penugasan bagi peserta didik. Guru menuliskan informasi tentang peserta didik. Hasil observasi berupa informasi dituliskan pada lembar observasi. Hasil observasi peserta didik sangat bervariasi.

Pembelajaran 4

1. Tujuan Pembelajaran

Pada pembelajaran ini, peserta didik akan memahami pelaku wirausaha di bidang kecantikan (*beautician, hairdresser, make-up artist, dan therapist*) profesional.

2. Apersepsi

Profesi bidang kecantikan merupakan profesi yang menjadi *trend*. Profesi yang manakah yang ingin kalian geluti?

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

Mengapa kita perlu mempelajari perilaku seseorang yang sudah sukses?

4. Media Pembelajaran

- a. LCD
- b. Laptop
- c. ATK

5. Materi Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 4 adalah sebagai berikut.

- a. Manusia sukses memiliki nilai pribadi dan nilai tersebut dapat diperoleh ketika individu membaca biografi seseorang yang lebih dulu sukses sehingga mampu menentukan penilaian terhadap posisi sosial terhadap dirinya sendiri. Kesuksesan

berdasarkan teori karir ditunjukkan memiliki pola dan waktu sosial di mana sebuah kesuksesan tersebut dapat dipelajari. Biografi serupa peta jalan yang dapat peserta didik kembangkan dalam menentukan pilihan menuju keberhasilan.

- b. Biografi mengandung unsur-unsur prediktor kesuksesan seseorang, hal tersebut di antaranya intelektual, non-intelektual, kompleks, dan situasional. Dalam biografi memuat keterampilan seseorang sehingga ia menjadi manusia yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Ketika peserta didik memahami biografi pengusaha kecantikan, mereka akan menemukan pembelajaran dan melatih akal peserta didik dalam menemukan peluang bisnis kecantikan.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan di pembelajaran 4.

- a. Guru membimbing peserta didik untuk memahami pelaku wirausaha di bidang kecantikan (*beautician, hairdresser, make up artist, dan therapist*) yang profesional.
- b. Guru mengajak peserta didik membaca mengenai biografi profesional kecantikan yang telah sukses di bidangnya, dan menggali kemampuan peserta didik dalam menghadapi risiko berbisnis di bidang kecantikan.
- c. Guru memberikan contoh usaha di bidang kecantikan dan Spa.
- d. Peserta didik mengisi jenis usaha dan sikap *entrepreneur* di kolom **Ayo, Lakukan!**
- e. Guru mengajak peserta didik untuk mencari tokoh sukses di bidang kecantikan dan Spa.
- f. Peserta didik mengisi pendapatnya mengenai hambatan dan cara mengatasi kesulitan dalam bisnis kecantikan pada tabel 3.5.

7. Kesalahan Umum

Guru tidak memberikan waktu yang cukup kepada peserta didik untuk memahami materi dan menuliskan pendapatnya, tetapi guru langsung memberikan materi berupa *handout* atau modul dari guru.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-100 yang dapat dipilih peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 4.

- a. Jenis : Tes
- b. Bentuk : Tes tulis
- c. Instrumen : Uraian

Soal

1. Kalian telah mengenal, definisi SKKNI. Cari dan tulis kembali, bagaimana agar kalian mencapai standar dalam kompetensi kecantikan?
2. Uraikan KKNi apa saja yang ada dalam bidang Kecantikan dan Spa!
3. Cari dari beragam sumber di internet. Apa saja profesi bidang kecantikan dan jelaskan deskripsi kerjanya! Yang mana, yang akan kalian pilih? Sebutkan alasannya!
4. Syarat penting apa saja yang diperlukan ketika kalian ingin membuka bisnis kecantikan dan Spa?
5. Apakah kalian ingin berbisnis? Mengapa harus berbisnis? Bisnis apa yang kalian ingin geluti?

11. Kunci Jawaban

Menuliskan informasi tentang kesimpulan pembelajaran bab 3, SKKNI, KKNI, dan *beauty entrepreneur*. Isian hasil diskusi berupa informasi. Hasil jawaban peserta didik sangat bervariasi.



E. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi antara guru dengan orang tua pada bab 3 ini dapat dilakukan dengan menyampaikan kepada orang tua agar dapat membantu mengawasi dan membimbing proses belajar peserta didik di rumah. Guru juga dapat memantau kegiatan peserta didik di rumah dengan bantuan kartu penghubung literasi. Peserta didik harus meminta paraf orang tua saat menceritakan topik materi yang dipelajari kepada orang tua.

Kartu Penghubung Literasi

Nama :

Kelas :

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan Peserta Didik	Materi (Poin materi yang telah dipahami peserta didik)	TTD Orang Tua



F. Asesmen dan Uji Kompetensi

Soal untuk asesmen dan uji kompetensi dapat dilihat di Buku Siswa. Berikut merupakan kunci jawaban dari asesmen dan uji kompetensi bab 3.

- **Kunci Jawaban Pilihan Ganda**

1. A
2. D
3. A
4. D
5. A

- **Kunci Jawaban Soal Esai**

Menuliskan kesimpulan dan tingkat pemahaman peserta didik mengenai bab 3 secara komprehensif. Isian hasil jawaban berupa informasi pengetahuan peserta didik. Hasil jawaban peserta didik dapat sangat bervariasi.



G. Pengayaan

Pengayaan bab ini bertujuan menambah pemahaman dan penguatan peserta didik dalam mempelajari materi tentang SKKNI, KKNi, Bidang Profesi Kecantikan dan Spa, serta *entrepreneurship* khusus Kecantikan dan Spa. Pengayaan dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti melihat video, *browsing* di internet, mengunjungi salon, dan sebagainya.



H. Refleksi

Refleksi diisi oleh peserta didik untuk mengetahui kemampuan mereka dalam menguasai pembelajaran pada bab 3. Peserta didik dapat menuliskan tindak lanjut yang diinginkan untuk menguatkan pemahaman mereka pada materi.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis: Dwi Ermavianti Wahyu Sulistyorini, Dian Pertiwi Josua

ISBN: 978-623-194-586-0 (PDF)

Bab 4

Dasar Penerapan Pelayanan Prima (*Excellent Service*) pada Industri Kecantikan dan Spa



Gambar 4.1 Pelayanan Prima di Salon Khusus Pria (*Barbershop*)

Sumber: Regina (2022)



A. Gambaran Umum

Setelah mempelajari secara mendalam dan menyeluruh tentang pelayanan prima (*excellent service*) di industri Kecantikan dan Spa melalui berbagai aktivitas dalam pembelajaran, peserta didik mampu menjelaskan dasar-dasar pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut.

1. Penampilan dan kerapihan (*grooming*).
2. Cakap dalam bersikap guna memberikan pelayanan prima bagi pelanggan (*service attitude/hospitality attitude*).
3. Bekerja sama dengan tim.
4. Memiliki etika komunikasi dengan teman sejawat, pelanggan, dan atasan.



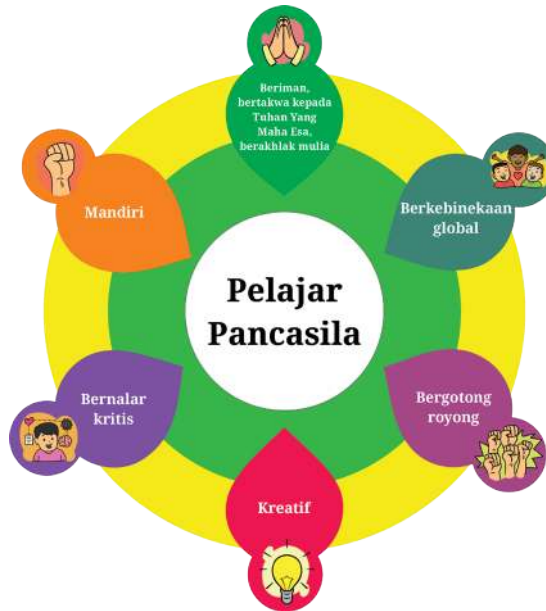
B. Skema Pembelajaran

Materi pembelajaran bab 4 dapat diselesaikan dalam empat kali pertemuan. Jumlah pertemuan dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan sekolah masing-masing.

Tujuan pembelajaran tiap subbab	Materi pembelajaran	Kata kunci yang ditekankan	Metode dan aktivitas pembelajaran	Sumber belajar
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan penampilan dan kerapihan (<i>Grooming</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Grooming</i>. 	Etika komunikasi, etika profesi kecantikan, <i>grooming</i> , <i>hospitality</i> , dan kerjasama.	<i>Discovery Learning</i> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan rangsangan (<i>stimulator</i>) dapat berupa video atau artikel. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal ilmiah • <i>Website</i> relevan

<ul style="list-style-type: none"> • Cakap dalam bersikap guna memberikan pelayanan prima bagi pelanggan (<i>service attitude/hospitality attitude</i>). • Bekerja sama dengan tim. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Sikap</i> dan karakter seorang profesional kecantikan (<i>service attitude/hospitality attitude</i>). • Kolaborasi kerja 		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik mengidentifikasi materi tersebut dari berbagai sumber. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki etika komunikasi dengan teman sejawat, pelanggan, dan atasan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi di tempat kerja. 		<ul style="list-style-type: none"> • Setelah menemukan jawaban dari inti pembelajaran, guru menginstruksikan peserta didik membuat rangkuman materi yang didapat dari belajar mandiri dengan melaporkannya dalam bentuk presentasi, guru akan memverifikasi kebenaran materi, dan di akhir pembelajaran didapat kesimpulan yang tepat. 	

C. Profil Pelajar Pancasila



Gambar 4.2 Profil Pelajar Pancasila

D. Panduan Pembelajaran

Pembelajaran 1

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran 2, yaitu agar peserta didik memahami cara dan teknik mempercantik diri, penampilan, kerapian, dan penataan profesional melalui kegiatan percantik diri (*grooming*).

2. Apersepsi

Sebelum mulai belajar, ajak peserta didik untuk melakukan senam otak terlebih dahulu, sehingga otak lebih mudah menerima materi pembelajaran, suasana belajar akan lebih menyenangkan, fokus, dan memori peserta didik juga akan meningkat.

https://www.youtube.com/watch?v=Y_1op5p9E8

Lakukan Langkah *The Thinking Cap* (Pijat Kuping) berikut.

- a. Duduk tegak, lalu letakkan jari telunjuk dan ibu jari pada kedua telinga peserta didik.
- b. Pijat-pijat telinga dari atas ke bawah seluruh daun telinga.
- c. Ulangi gerakan ini sebanyak lima belas kali.

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- a. Apa yang peserta didik pikirkan tentang *grooming* profesional kecantikan?
- b. Apakah seseorang yang bekerja di bidang kecantikan cukup dengan memiliki kecantikan fisik?
- c. Adakah hal lain yang diperlukan sebagai seorang profesional kecantikan?

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 1 adalah sebagai berikut.

- a. LCD
- b. Laptop
- c. ATK

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pembelajaran 1 adalah sebagai berikut.

- a. Ahli kecantikan yang sukses merupakan proses dari belajar melayani seorang klien dengan optimal. Pada bab ini, peserta didik akan mendapatkan cara bagaimana menjadi ahli kecantikan melalui pelayanan prima sehingga mendorong peserta didik untuk sukses di bidang kecantikan.
- b. *Grooming* profesional kecantikan merupakan etika dan etiket seseorang yang berprofesi di bidang kecantikan. Etika adalah bagaimana individu memperlakukan orang lain seperti ia ingin diperlakukan. Misal, peserta didik ingin dihormati oleh orang

lain, maka hormati pula orang lain. Sedangkan etiket adalah penampilan diri yang menimbulkan rasa nyaman sehingga peserta didik dapat diterima oleh lingkungan tempat peserta didik berpijak, contohnya di kantor, maka etiket akan membuat peserta didik disenangi dan nyaman bagi rekan kantor maupun klien.

- c. Sebagai profesional bidang kecantikan, peserta didik perlu memahami bahwa pekerjaan tersebut adalah pekerjaan di mana setiap orang akan memberikan penilaian atau opini terhadap peserta didik di sepanjang waktu yang dimiliki, tidak sekadar saat bekerja, melainkan dalam pergaulan keseharian.
- d. Bentuk *grooming* profesional bidang kecantikan adalah sebagai berikut.
 - 1) Latih kepercayaan diri dengan mengafirmasikan bahwa tidak ada manusia yang sempurna, dunia adalah tempat manusia memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, sehingga peserta didik akan melihat diri dengan cara yang berbeda dan mampu menerima orang lain atau klien yang beragam.
 - 2) Lakukan jabat tangan dengan genggamannya yang kuat, tidak mengambang, tetapi bukan mencengkeram.
 - 3) Duduk dengan posisi tegap, tidak menyilangkan kaki, tidak mengayunkan kaki, dan tidak memainkan kursi atau meja.
 - 4) Saat ke kantor pakailah busana formal atau seragam yang ditentukan oleh kantor.
 - 5) Pastikan mandi, menggosok gigi, dan memperhatikan kebersihan kuku sebelum kerja.
 - 6) Lakukan rias wajah secara natural.
 - 7) Gunakan wewangian.
 - 8) Tata rambut dengan rapi.
 - 9) Gunakan perona bibir dengan warna yang disenangi dan sesuai warna kulit, misal jika kulit peserta didik putih, maka gunakan warna coklat, merah bata, merah muda, oranye. Untuk kulit putih, tetapi sedikit pucat pakailah warna oranye

dan merah cabai. Kulit berwarna kuning langsung gunakan oranye bata dan merah marun, kulit dengan *tone* sawo matang pakailah warna merah, merah muda, dan ungu lembut. Apabila kulit berwarna gelap gunakan warna merah dan merah tua.

- 10) Agar peserta didik terlihat segar, poleslah bagian tulang pipi dengan perona pipi berwarna oranye muda, merah muda, atau perpaduannya.
- 11) Untuk menonjolkan sisi mata agar lebih tajam, bubuhkan *eye liner*, dan maskara.
- 12) Tambahkan *eye shadow* berwarna coklat tua atau coklat muda sehingga wajah peserta didik terlihat lebih menarik.
- 13) Tutup ketidaksempurnaan wajah seperti bekas jerawat dan bopeng menggunakan *concelear* serta *foundation*.
- 14) Gunakan bedak tabur atau bedak padat sesuai kebutuhan.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan di pembelajaran 1.

- a. Guru memaparkan tujuan pembelajaran.
- b. Guru dan peserta didik melakukan senam otak sebelum memulai kelas.
- c. Guru menampilkan gambar yang berhubungan dengan topik *grooming*.
- d. Guru memberikan stimulasi belajar dengan memberikan video atau artikel.
- e. Guru menyampaikan materi poin a–d dalam materi pembelajaran Buku Guru, di Buku Siswa pada bagian **Ayo, Pahami!**
- f. Guru dan peserta didik merencanakan tugas yang akan dipelajari.
- g. Guru membantu peserta didik mempelajari topik yang tersedia.
- h. Peserta didik melakukan studi literasi digital melalui beragam sumber.
- i. Guru memaparkan maksud tiga jenis kecantikan (*Brain, Beauty, Behavior*).

- j. Peserta didik mengisi lembar aktivitas (**Lihat Bagian Penilaian**) dan membedakan kebutuhan profesional kecantikan sesuai kategori.
- k. Guru menyampaikan umpan balik.

7. Kesalahan Umum

Guru sering kali tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, bercerita, dan menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran, tetapi guru sering kali menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-100 yang dapat dipilih peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 1.

- a. Jenis : Tes
- b. Bentuk : Tes tulis
- c. Instrumen : Uraian

Rentang Skor:

Skor maksimal (100)	Apabila peserta didik menjawab keseluruhan poin dalam tabel sebanyak 10 item.
Skor sedang (99 – 80)	Peserta didik mampu memaparkan poin jawaban sebanyak minimal 8 item.
Skor rendah (79 – 60)	Peserta didik dapat mengisi tabel minimal 6 item.
Skor minimal (59 – 0)	Peserta didik mengisi jawaban dalam tabel minimal 4 item, dan atau peserta didik tidak dapat memberikan jawaban dalam tabel.

Soal

Tulis kembali menurut pendapat peserta didik, apa saja yang dibutuhkan untuk menjadi seorang profesional kecantikan? Termasuk dalam kategori mana, dalam *grooming* profesional kecantikan di bawah ini!

Tabel 4.1 Kolom Isian Jawaban

Yang Dibutuhkan Profesional Kecantikan	Kategori		
	<i>Brain</i>	<i>Beauty</i>	<i>Behavior</i>

11. Kunci Jawaban

Menuliskan informasi tentang pemahaman peserta didik mengenai kebutuhan seorang profesional kecantikan. Isian hasil diskusi berupa informasi yang dituliskan pada tabel 4.1. Hasil jawaban peserta didik sangat bervariasi.

Pembelajaran 2

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran 2, yaitu agar peserta didik mampu memahami dan mempraktikkan sikap serta karakter seorang profesional kecantikan (*service attitude/hospitality attitude*).

2. Apersepsi

- a. Bagaimana terapis yang pernah peserta didik temui?
- b. Adakah yang paling berkesan dari pelayanan yang mendorong peserta didik ingin kembali lagi ke salon dan lokasi Spa?

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- a. Apakah peserta didik pernah mengunjungi salon, klinik kecantikan, atau belanja di pusat perbelanjaan kosmetik?
- b. Bagaimana seorang profesional memberikan pelayanan?
- c. Apa saja yang menurut peserta didik mendorong untuk berlangganan ke salon dan pelayanan Spa, maupun klinik perawatan kecantikan?
- d. Pelayanan seperti apa yang membuat peserta didik merasa tidak dilayani dengan baik?

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 2 adalah sebagai berikut.

- a. LCD
- b. Laptop
- c. ATK

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pembelajaran 2 adalah sebagai berikut.

- a. Sebuah penelitian memberikan pemahaman, jika ingin menjadi seorang profesional yang memberikan layanan terbaik bagi kliennya ialah melalui antusiasme saat bekerja, bersikap ramah, dan menciptakan kenyamanan layaknya klien sedang berada di rumahnya.
- b. Antusiasme kerja dianalogikan, ketika sebuah pekerjaan dilakukan penuh motivasi, emosi positif, dan semangat kerja yang tinggi, maka hasil kerja akan memuaskan bukan hanya untuk

pelanggan, tetapi ada perasaan bangga terhadap diri sendiri. Sebaliknya, ketika bekerja tanpa motivasi, suasana hati yang sedang buruk, dan tidak bersemangat melakukan pekerjaan, maka pelanggan dapat menilai jika pelayanan yang diterima kurang memuaskan. Hal tersebut akan, berdampak negatif.

- c. Bersikap ramah dapat dijelaskan seperti contoh berikut. Ketika memberikan pelayanan kepada pelanggan, usahakan gunakan rumus 3S (Senyum, Sapa, Salam). Senyum berupa tersenyum ketika bertemu pelanggan. Sapa, yakni kenali pelanggan melalui identitasnya saat pertama kali datang, usahakan panggil pelanggan dengan namanya seperti, “Bu Permata, di salon kami terdapat paket ...” yang tak kalah penting, berikan penjelasan pada klien dengan bahasa yang santun, lugas, disertai ekspresi wajah yang ceria.
- d. Menciptakan rumah bagi klien pada materi ini, layaknya rumah yang enak untuk dihuni, sebagai profesional bidang kecantikan dan Spa perlu menyediakan rumah di tempat bekerja, agar klien merasa betah dan memiliki peluang untuk kembali lagi mengunjungi lokasi usaha tersebut. Menciptakan rumah bukan berarti membangunkan klien sebuah rumah sebagai tempat tinggal, melainkan tempat kerja yang digunakan untuk melayani klien harus seperti rumah, yaitu bersih, sebelum melayani klien pastikan area kerja bebas dari sampah, pencahayaannya cukup, dan udaranya bersih. Setelah klien selesai perawatan, atau sesudah menyelesaikan pelayanan dengan klien sebelumnya, perlu membersihkan kembali sebelum klien berikutnya datang ke ruangan.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan di pembelajaran 2.

- a. Guru menampilkan gambar yang berhubungan dengan topik pelayanan prima (*excellent service*).
- b. Guru memberikan stimulasi belajar dengan memberikan video atau artikel.
- c. Guru memaparkan antusiasme kerja sebagai pendidik bidang kecantikan.

- d. Guru membagi peserta didik dalam kelompok.
- e. Peserta didik melakukan diskusi dan mengisi lembar aktivitas **Kolaborasi dan Komunikasi** (Tabel 4.2) pengalaman mengunjungi jasa kecantikan.
- f. Peserta didik membuat hasil jawaban dengan PowerPoint presentasi, dan melakukan presentasi di kelas.
- g. Guru dan peserta didik melakukan diskusi.
- h. Guru memberikan evaluasi dan umpan balik.

Tabel 4. 2 Kolom isian tentang pengalaman peserta didik ketika berkunjung ke salon

Jasa Kecantikan yang Digunakan atau Dikunjungi	Pengalaman Pelayanan yang Memuaskan	Pengalaman Pelayanan yang Buruk

7. Kesalahan Umum

Sering kali guru tidak memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih teman dalam kelompok, dan mendiskusikan pendapatnya. Guru menentukan teman dalam kelompok sesuai undian atau urutan presensi.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk berdiskusi tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-5, untuk menunjukkan pemahaman peserta didik terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 2.

- a. Jenis : Observasi
- b. Bentuk : Observasi
- c. Instrumen : Lembar observasi

Lembar Observasi
Keaktifan Peserta Didik dalam Belajar

Sekolah/Kelas : _____

Hari/Tanggal : _____

Nama Peserta Didik : _____

Tujuan : _____

1. Menilai keaktifan di kelas.
2. Mengevaluasi kualitas aktivitas pembelajaran.

Petunjuk : _____

1. Lakukan observasi dengan mengamati kegiatan belajar di kelas.
2. Berikan skor dengan tanda ceklis (√) sesuai kriteria berikut ini.

5 = Sangat baik 3 = Cukup 1 = Sangat kurang
4 = Baik 2 = Kurang

No.	Aktivitas Belajar	5	4	3	2	1
1.	Peserta didik aktif bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung.					
2.	Peserta didik mencatat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.					
3.	Peserta didik memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru.					
4.	Peserta didik mampu menghubungkan hasil diskusi dengan materi secara tepat dan relevan.					
5.	Peserta didik memperhatikan dan membuka tautan materi maupun video yang disajikan.					

11. Kunci Jawaban

Tidak terdapat penugasan bagi peserta didik. Guru menuliskan informasi tentang peserta didik. Hasil observasi berupa informasi dituliskan pada lembar observasi. Hasil observasi peserta didik sangat bervariasi.

Pembelajaran 3

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran 3, yaitu agar peserta didik memahami pentingnya kolaborasi dan mempraktikkannya dalam kerja profesional maupun di kehidupan keseharian.

2. Apersepsi

- a. Apakah peserta didik sudah memahami, jika di era digital ini kemampuan bekerja sama justru menjadi keterampilan yang paling mendesak dan sangat diperlukan.
- b. Apa yang dimaksud dengan kolaborasi kerja?

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

Tahukah kalian jika di era digital ini kemampuan bekerja sama justru menjadi keterampilan yang paling mendesak dan sangat diperlukan? Apa sih kolaborasi kerja? Hal ini ialah bagaimana kalian berperilaku, menggunakan akal pikiran, dan bersikap secara fleksibel dengan cara komunikasi maupun interaksi melalui tukar pikiran, saling bergotong royong, berbagi ide dan materi, untuk mencapai keberhasilan bersama. Mengapa kolaborasi menjadi penting? Pelajari bersama!

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 3 adalah sebagai berikut.

- a. LCD
- b. Laptop
- c. ATK

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pembelajaran 3 adalah sebagai berikut.

- a. Kolaborasi kerja merupakan bagaimana berperilaku, menggunakan akal pikiran, dan bersikap secara fleksibel dengan cara komunikasi maupun interaksi melalui tukar pikiran, saling bergotong royong, dan berbagi ide dan materi, untuk mencapai keberhasilan bersama.
- b. Kolaborasi mendorong terjadinya hubungan timbal balik. Semakin maju, peserta didik akan dihadapkan oleh dunia yang serba bersentuhan dengan teknologi. Hampir sebagian besar aspek dalam kehidupan kita menggunakan alat digital. Untuk tetap bertahan agar tidak digantikan oleh robot atau mesin, maka manusia perlu memahami bagaimana saling ketergantungan satu sama lain, sehingga tercipta timbal balik yang menguntungkan. Dalam dunia kerja, keuntungan bukan milik pribadi, melainkan bermanfaat bagi banyak pihak. Sehingga bekerja sendiri justru melelahkan, sedangkan beban kerja yang dibagi menghasilkan sesuatu yang lebih optimal.
- c. Kolaborasi melatih kemampuan beradaptasi. Adaptasi adalah daya individu untuk mendapatkan sumber daya melalui strategi tertentu untuk mencapai apa yang diinginkan. Semakin sering bertemu orang baru, pemikiran baru, lingkungan baru, maka manusia memiliki kemampuan menentukan perilaku dengan berbagai pertimbangan. Selain itu, adaptasi menjadikan peserta didik sebagai manusia yang lebih luwes.
- d. Kolaborasi memupuk pola pikir. Melatih berpikir kritis, menerima pendapat orang lain, mempertahankan pendapat, mencari solusi, dan menyimpulkan hasil dari berbagai pemikiran dapat dipelajari melalui kolaborasi. Bekerja sendiri, mendorong manusia sekadar memikirkan dirinya sendiri, sebaliknya saat berkolaborasi, maka manusia memikirkan apa yang dapat dilakukan agar bermanfaat bagi orang lain, bagi masyarakat luas.

- e. Kolaborasi mengajak peserta didik bersikap rasional. Kemampuan memecahkan permasalahan akan terselesaikan ketika peserta didik mampu fokus pada target yang akan dicapai. Ketika individu terbiasa berpikir fleksibel, mendapat umpan balik dari orang lain, maka ia menghasilkan tindakan yang mampu meningkatkan kinerjanya.
- f. Kolaborasi mengasah kecerdasan emosi. Manusia cenderung bertindak mengikuti emosinya. Kecerdasan intelektual saja, tidak cukup melahirkan generasi sukses. Keterampilan emosi mempengaruhi peserta didik dalam menguasai diri, teliti, peduli terhadap orang lain, menunjukkan empati di waktu yang tepat, dan membina hubungan baik dengan orang lain.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan di pembelajaran 3.

- a. Guru memaparkan materi tentang kolaborasi kerja.
- b. Guru dan peserta didik melakukan diskusi mengenai pengalaman melakukan kolaborasi kerja.
- c. Guru meminta peserta didik mencontohkan manfaat dan hambatan kolaborasi kerja.
- d. Guru berdiskusi dengan mendorong peserta didik menyampaikan pendapat tentang apakah pembelajaran dilakukan secara kolaborasi lebih menyenangkan? Apakah peserta didik menganggap kolaborasi kerja merupakan tantangan yang mudah dilakukan, atau justru sebaliknya? Hal ini dilakukan untuk melihat tingkat ketertarikan peserta didik terhadap kolaborasi.

7. Kesalahan Umum

Guru sering kali tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, bercerita, dan menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran, tetapi guru sering kali menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Tidak terdapat penugasan bagi peserta didik. Guru menuliskan informasi tentang peserta didik. Hasil observasi berupa informasi dituliskan pada lembar observasi. Hasil observasi peserta didik sangat bervariasi.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 3.

- a. Jenis : Observasi
- b. Bentuk : Observasi
- c. Instrumen : Lembar observasi

Lembar Observasi
Keaktifan Peserta Didik dalam Belajar

Sekolah/Kelas :

Hari/Tanggal :

Nama Peserta Didik :

Tujuan :

1. Menilai keaktifan di kelas.
2. Mengevaluasi kualitas aktivitas pembelajaran.

Petunjuk :

1. Lakukan observasi dengan mengamati kegiatan belajar di kelas.
2. Berikan skor dengan tanda ceklis (√) sesuai kriteria berikut ini.

5 = Sangat baik 3 = Cukup 1 = Sangat kurang
4 = Baik 2 = Kurang

No.	Aktivitas Belajar	5	4	3	2	1
1.	Peserta didik aktif bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung.					
2.	Peserta didik mencatat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.					
3.	Peserta didik memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru.					
4.	Peserta didik mampu menghubungkan hasil diskusi dengan materi secara tepat dan relevan.					
5.	Peserta didik memperhatikan dan membuka tautan materi maupun video yang disajikan.					

11. Kunci Jawaban

Tidak terdapat penugasan bagi peserta didik. Guru menuliskan informasi tentang peserta didik. Hasil observasi berupa informasi dituliskan pada lembar observasi. Hasil observasi peserta didik sangat bervariasi.

Pembelajaran 4

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran 4, yaitu agar peserta didik memiliki pemahaman dan kemampuan mempraktikkan komunikasi secara profesional di tempat kerja, sesuai dengan kondisi serta komunikatornya.

2. Apersepsi

Peserta didik perlu mempelajari komunikasi efektif, mengatakan kebenaran, jujur jika melihat kecurangan, dan memahami pola komunikasi di lingkungan kerja. Ada tiga jenis komunikasi dalam bekerja. Seperti apakah komunikasi tersebut? Yuk, pahami bersama!

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- a. Bagaimana berkomunikasi secara profesional dengan teman di tempat kerja?
- b. Bagaimana menyampaikan pendapat pada atasan?

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 4 adalah sebagai berikut.

- a. LCD
- b. Laptop
- c. ATK

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pembelajaran 4 adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan berkomunikasi secara profesional tidak didapat dalam waktu singkat. Peserta didik tentu mengingat ketika masih bayi, dilatih untuk berbicara kata per kata, kemudian menjadi kalimat, lalu mampu berbicara tanpa dicontohkan oleh orang tua. Sama halnya dalam bekerja.

- b. Komunikasi dengan teman sejawat. Ketika berbicara dengan teman kerja, aturlah pikiran terlebih dulu. Sehingga perkataan yang muncul tidak menyakitkan teman dan tidak merugikan diri sendiri. Saat ingin berbicara pada teman kerja, sedekat apapun hubungannya, posisikan diri lebih dulu sehingga mampu menilai apakah topik atau isi pembicaraan memiliki manfaat positif, atau sebaliknya. Berkatalah dengan bijak di lingkungan kerja. Ingat pepatah, *mulutmu harimaumu!*
- c. Komunikasi dengan pelanggan, seperti yang kalian ketahui pelanggan adalah raja, maka ketika bicara dengan pelanggan, usahakan melakukan kontak mata, tidak acuh, tidak memotong pembicaraan. Selain itu, kalian perlu berbicara sopan, tidak membentak, menggunakan nada bicara yang halus, dengarkan baik-baik apa yang diinginkan oleh pelanggan, jangan mudah memberikan reaksi ketika melihat kondisi pelanggan, tidak membicarakan diagnosis pelanggan pada teman sejawat khusus bagi terapis, dan berilah saran yang tidak menimbulkan kecemasan atau rasa takut berlebih pada pelanggan.
- d. Komunikasi dengan atasan atau pimpinan. Berbicara pada pimpinan perlu dengan rasa percaya diri, tetapi tidak berlebihan. Menggunakan bahasa tubuh yang sopan, berani bertanya jika belum memahami hal yang dibicarakan, berikan tanggapan seperlunya, tidak bersikap menggurui sehebat apapun diri kalian. Akan tetapi, boleh memberikan saran ketika diperkenankan.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan di pembelajaran 4.

- a. Guru memaparkan materi komunikasi di tempat kerja.
- b. Guru dan peserta didik melakukan diskusi mengenai komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Guru meminta peserta didik mencontohkan komunikasi antar guru dan peserta didik, peserta didik dan orang tua, peserta

didik dengan teman sebaya, dan peserta didik jika berbicara dengan orang yang berusia lebih muda.

- d. Guru menanyakan pendapat peserta didik tentang komunikasi di tempat kerja, dan melakukan diskusi.

7. Kesalahan Umum

Guru sering kali tidak memberikan waktu yang cukup untuk berdiskusi secara luas dan mendalam. Peserta didik tidak diberikan masukan untuk memperbaiki hasil tulisannya sebelum dikumpulkan.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk berdiskusi tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-5, untuk menunjukkan pemahaman peserta didik terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 4.

- a. Jenis : Observasi
- b. Bentuk : Observasi
- c. Instrumen : Lembar observasi

Lembar Observasi
Keaktifan Peserta Didik dalam Belajar

Sekolah/Kelas :

Hari/Tanggal :

Nama Peserta Didik :

Tujuan :

1. Menilai keaktifan di kelas.
2. Mengevaluasi kualitas aktivitas pembelajaran.

Petunjuk :

1. Lakukan observasi dengan mengamati kegiatan belajar di kelas.
2. Berikan skor dengan tanda ceklis (√) sesuai kriteria berikut ini.

5 = Sangat baik 3 = Cukup 1 = Sangat kurang
4 = Baik 2 = Kurang

No.	Aktivitas Belajar	5	4	3	2	1
1.	Peserta didik aktif bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung.					
2.	Peserta didik mencatat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.					
3.	Peserta didik memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru.					
4.	Peserta didik mampu menghubungkan hasil diskusi dengan materi secara tepat dan relevan.					
5.	Peserta didik memperhatikan dan membuka tautan materi maupun video yang disajikan.					

11. Kunci Jawaban

Tidak terdapat penugasan bagi peserta didik. Guru menuliskan informasi tentang peserta didik. Hasil observasi berupa informasi dituliskan pada lembar observasi. Hasil observasi peserta didik sangat bervariasi.



E. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi antara guru dengan orang tua pada bab 4 ini dapat dilakukan dengan menyampaikan kepada orang tua agar dapat membantu mengawasi dan membimbing peserta didik belajar di rumah. Guru juga dapat memantau kegiatan peserta didik di rumah dengan bantuan kartu penghubung literasi. Peserta didik harus meminta paraf orang tua saat menceritakan topik materi yang dipelajari kepada orang tua.

Kartu Penghubung Literasi

Nama :

Kelas :

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan Peserta Didik	Materi (Poin materi yang telah dipahami peserta didik)	TTD Orang Tua



F. Asesmen dan Uji Kompetensi

Soal untuk asesmen dan uji kompetensi dapat dilihat di Buku Siswa. Berikut merupakan kunci jawaban soal pilihan ganda.

- **Kunci Jawaban Pilihan Ganda**
 1. B
 2. C
 3. C
 4. A
 5. D

- **Indikator Penilaian Foto dan Mengunggah ke Media Sosial (Foto Grooming)**

Menuliskan kesimpulan dan tingkat pemahaman peserta didik mengenai bab 4 secara komprehensif. Isian hasil jawaban berupa informasi pengetahuan peserta didik. Hasil jawaban peserta didik sangat bervariasi.

No.	Indikator	Nilai (Berikan ceklis sesuai observasi)									
		10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
1.	Riasan wajah										
2.	Pakaian rapi, tidak kusut										
3.	Rambut/hijab tertata										
4.	Kreasi foto										
5.	Kemampuan bekerja sama										



G. Pengayaan

Pada pengayaan di bab ini bertujuan untuk menambah pemahaman dan penguatan peserta didik dalam mempelajari materi tentang Penerapan Dasar Pelayanan Prima (*Excellent Service*) di industri khusus kecantikan dan Spa. Pengayaan dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti melihat video, *browsing* di internet, mengunjungi salon, dan sebagainya.



H. Refleksi

Refleksi diisi oleh peserta didik untuk mengetahui kemampuan mereka dalam menguasai pembelajaran pada bab 4. Peserta didik dapat menuliskan tindak lanjut yang diinginkan untuk menguatkan mereka pada materi.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis: Dwi Ermavianti Wahyu Sulistyorini, Dian Pertiwi Josua

ISBN: 978-623-194-586-0 (PDF)

Bab 5

Hygiene, K3, dan Budaya Mutu



Gambar 5.1 Penerapan CHSE di Salon atau Spa

Sumber: Rengganissalon.co.id (2022)



A. Gambaran Umum

Setelah mempelajari secara mendalam dan menyeluruh tentang *cleanliness, health, safety and environmental sustainability* (CHSE) dan tertib kerja berdasarkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja melalui berbagai aktivitas dalam pembelajaran, peserta didik mampu menjelaskan dasar-dasar pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut.

1. Budaya mutu industri kecantikan dan Spa.
2. Ketenangan dan kenyamanan klien.
3. Menyiapkan dan memelihara area kerja, serta memahami prosedur keamanan kerja.
4. Prosedur keadaan darurat.

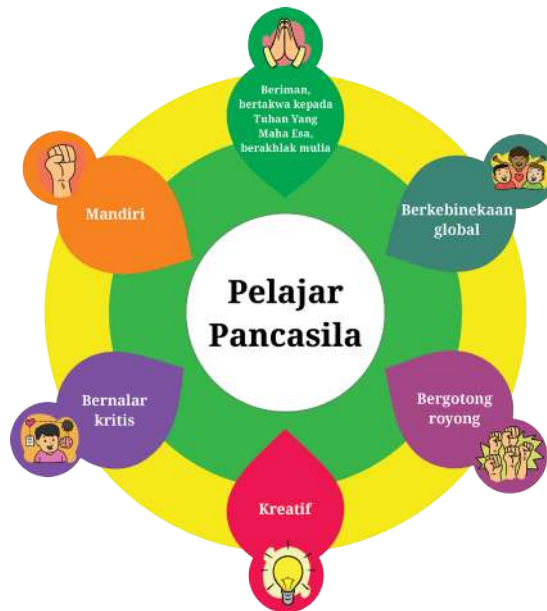


B. Skema Pembelajaran

Dibutuhkan empat kali pertemuan untuk menyelesaikan materi pembelajaran bab 5. Jumlah pertemuan disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan sekolah masing-masing.

Tujuan pembelajaran tiap subbab	Materi pembelajaran	Kata kunci yang ditekankan	Metode dan aktivitas pembelajaran	Sumber belajar
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan <i>cleanliness, healthy, safety and environmental sustainability</i> (CHSE) dan tertib kerja berdasar peraturan kesehatan dan keselamatan kerja. 2. Mempraktikkan budaya mutu industri kecantikan dan Spa yang meliputi ketenangan dan kenyamanan klien. 3. Menyiapkan dan memelihara area kerja. 4. Memahami prosedur keamanan kerja serta prosedur keadaan darurat. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. b. Mempersiapkan area kerja. c. Membersihkan area dan alat kerja. d. Protokol usaha kecantikan adaptasi Covid-19. 	<ul style="list-style-type: none"> • Budaya mutu • <i>Hygiene</i> • Kebersihan • Kesiapan kerja • Protokol Covid-19 • Sanitasi 	<i>Project Based Learning.</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok, guru memberi instruksi kepada peserta didik untuk bekerja dan belajar secara tim. 2. Guru mendiskusikan dan mengevaluasi hasil dari pembelajaran ini, berupa poster edukatif sesuai tema pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • SKKNI

C. Profil Pelajar Pancasila



Gambar 5.2 Profil Pelajar Pancasila

D. Panduan Pembelajaran

Pembelajaran 1

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran 1, yaitu agar peserta didik memahami dan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja, mengenal Alat Pelindung Diri (APD), bahan berbahaya serta beracun yang memerlukan penanganan khusus, dan kondisi gawat darurat pada pelayanan kecantikan dan Spa.

2. Apersepsi

Pada pembelajaran ini, peserta didik akan mengasah kemampuan kognitif dalam menerapkan perlindungan diri dari risiko infeksi saat

bekerja sebagai ahli kecantikan. Agar tetap sehat dan selamat saat bekerja, maka peserta didik perlu menerapkan prosedur yang sudah ditetapkan. Apa saja prosedurnya?

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- a. Apa yang kalian ketahui mengenai keselamatan dan kesehatan saat bekerja?
- b. Pernahkah kalian melihat buku petunjuk penggunaan alat?
- c. Simbol apa saja yang kalian lihat ketika berada dalam laboratorium kecantikan dan Spa?

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 1 adalah sebagai berikut.

- a. Laptop
- b. LCD
- c. ATK

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pembelajaran 1 adalah sebagai berikut.

- a. Alat Pelindung Diri (APD) tidak sekadar menggunakan masker, sarung tangan, melindungi mata dengan alat sebelum mengoperasikan alat kecantikan dengan sinar, peserta didik perlu membaca dan mengikuti instruksi yang tertera dalam *manual book*. Di awal bekerja, boleh saja dengan membacanya. Namun, seiring seringnya penggunaan, maka disarankan untuk menghafal agar terbiasa dan tidak membaca di depan klien.
- b. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) memaparkan tentang perawatan diri untuk tetap sehat, mencegah penularan penyakit, menjaga kebersihan diri, mencuci tangan, mandi dengan air bersih, memakai pakaian sesuai standar, dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dengan benar dan tepat.

- c. Materi ini juga mengkaji alat dan bahan yang berbahaya di salon atau tempat jasa pelayanan kecantikan. Yang dimaksud berbahaya merupakan kondisi bahan kimia kosmetik, alat dengan tegangan listrik, instalasi, tabung gas, suhu air (dingin dan panas), peralatan khusus perawatan wajah, bahan kaca, tabung *steamer*, *saturator*, dan *ventouse*.
- d. Setelah proses perawatan selesai, akan ada limbah kecantikan yang dihasilkan contohnya kapas, *cotton bud*, tisu, sisa kosmetik, plastik, penutup kepala (*hair cap*), dan pembuangan lain seperti potongan rambut klien.
- e. Ketika bekerja di lingkungan jasa kecantikan, peserta didik akan menemukan kondisi darurat. Kondisi tersebut menjadi bahasan juga dalam bab ini. Yang dimaksud keadaan darurat adalah situasi, kondisi, kejadian, peristiwa yang di luar batas normal dan tidak setiap waktu kondisi ini terjadi. Contoh dari kondisi darurat dapat terjadi karena faktor alam maupun lingkungan sekitar. Faktor alam misalnya gempa, banjir, tanah longsor, dan tsunami. Sedangkan faktor non-alam berupa kebakaran, konsleting yang mengakibatkan listrik padam, kecelakaan kerja, keributan, dan kesalahan terapis dalam memberikan pelayanan sehingga mengakibatkan cedera atau alat yang digunakan bermasalah.
- f. Keadaan darurat ditanggapi dengan usaha dan pencegahan, seperti mencegah terjadinya kecelakaan kerja dengan mengikuti standar prosedur kerja, evakuasi, penanggulangan bencana, mempelajari cara tetap tenang saat terjadi suara ledakan, dan memahami proses menyelamatkan diri dan klien ketika terjadi kebakaran dan sengatan listrik.
- g. Mengaplikasikan Perlindungan Diri dari Risiko Infeksi adalah sebagai berikut.
 - 1) Gunakan Alat Pelindung Diri (APD).
 - 2) Pilih Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan fungsi, kegunaan, kenyamanan, dan jenis perawatan yang dilakukan.

- 3) Lakukan personal *hygiene* sesuai standar yang telah ditetapkan.
 - 4) Cegah kontaminasi dan risiko infeksi melalui penggunaan alat, bahan, dan kosmetik yang steril.
- h. Mengaplikasikan prosedur Keselamatan dan Keamanan Lingkungan Kerja adalah sebagai berikut.
- 1) Identifikasi alat, bahan, dan kosmetik yang berisiko.
 - 2) Perawatan alat dilaporkan secara berkala dengan cara tertulis maupun lisan sesuai dengan prosedur.
 - 3) Alat yang sudah rusak, jangan digunakan kembali, melainkan dilaporkan dan ditindaklanjuti agar diganti atau diperbaiki jika masih dapat diperbaiki.
 - 4) Limbah kecantikan ditangani sesuai dengan pemilahan, pemisahan, dan standar kesehatan yang berlaku.
 - 5) Kebijakan dan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) wajib dilaksanakan untuk menciptakan keamanan kerja.
- i. Mengaplikasikan prosedur saat kondisi gawat darurat sebagai berikut.
- 1) Jika terjadi kondisi darurat, maka seorang ahli kecantikan mengidentifikasi sesuai dengan bahaya yang akan terjadi, baik bagi terapis, pelanggan, maupun lingkungan kerja.
 - 2) Penanganan bahaya mengutamakan keselamatan klien sesuai prosedur.
 - 3) Alur penanganannya keadaan darurat, dikomunikasikan dan perlu mendapat persetujuan klien maupun keluarga klien saat klien tidak memungkinkan untuk berkomunikasi.
 - 4) Penanggulangan keadaan darurat wajib menyesuaikan Standar Operasional Prosedur (SOP).
 - 5) Buatlah berita acara penanganan bahaya.
 - 6) Hasil penanganan penanggulangan kondisi darurat, dilaporkan pada pihak manajemen.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan di pembelajaran 1.

- a. Guru memaparkan penugasan *project based learning* pada pembelajaran ini berupa poster edukatif sesuai tema pembelajaran.
- b. Guru membentuk kelompok, desain tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kelompok masing-masing. Peserta didik mengikuti pembelajaran bab 5 dengan kelompoknya.
- c. Guru memberikan contoh-contoh kondisi bahan kimia kosmetik, alat dengan tegangan listrik, instalasi, tabung gas, suhu air, peralatan khusus perawatan, bahan kaca, tabung *steamer*, *saturator*, dan *ventouse*.
- d. Peserta didik mencari dari berbagai sumber mengenai pencemaran lingkungan, bahan kimia yang berbahaya dalam kecantikan, kondisi bahaya yang mungkin ditemui saat bekerja, serta memilah dan memilih sampah limbah kecantikan.

7. Kesalahan Umum

Sering kali guru tidak memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih teman dalam kelompok ketika mengerjakan tugas proyek. Peserta didik juga tidak diberikan masukan atau evaluasi dari hasil penugasan proyek tersebut sebelum dikumpulkan.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-100 yang dapat dipilih peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 1.

- a. Jenis : Unjuk kerja
- b. Bentuk : Observasi
- c. Instrumen : Lembar penilaian praktik

Rentang Skor:

Skor maksimal (100)	Apabila peserta didik mampu memaparkan materi dari berbagai sumber, dan mampu melakukan praktik penerapan keselamatan dan kesehatan kerja secara runtut dan lengkap sesuai prosedur.
Skor sedang (99 – 80)	Apabila peserta didik mampu memaparkan materi dari berbagai sumber, tetapi kurang mampu melakukan praktik penerapan keselamatan dan kesehatan kerja secara runtut dan lengkap sesuai prosedur.
Skor rendah (79 – 60)	Peserta didik hanya dapat memberikan pemaparan materi dari berbagai sumber. Akan tetapi, pada praktiknya tidak mampu menunjukkan kinerja penerapan keselamatan dan kesehatan kerja secara runtut dan lengkap mengikuti prosedur.
Skor minimal (59 – 0)	Peserta didik kurang lengkap dalam memaparkan materi dari berbagai sumber, dan kurang dapat menunjukkan kinerja praktik penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dan atau, peserta didik hanya mampu melakukan salah satu di antara pemaparan pemahaman, atau praktik yang tidak mengacu pada prosedur.

Lembar Penilaian Praktik

Nama peserta didik :

Nomor induk :

Materi praktik : Pembelajaran 1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja

No.	Komponen Penilaian	Pencapaian Kompetensi			
		10.0	9.9-8.0	7.9-6.0	5.9-0
1.	Pemahaman materi				
	a. Mampu memberikan contoh Alat Pelindung Diri (APD). b. Mampu menyebutkan fungsi dan kegunaan Alat Pelindung Diri (APD).				
2.	Aplikasi Perlindungan Diri dari risiko infeksi.				
	a. Mampu memilah, memisah, dan mempraktikkan standar kesehatan yang berlaku. b. Mampu melakukan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam menjaga keamanan kerja. c. Mampu membersihkan area kerja sebelum memulai dan menerima klien, serta setelah melakukan perawatan.				
3.	Aplikasi prosedur kondisi gawat darurat.				
	a. Mampu menyebutkan ragam kondisi darurat. b. Mampu menyampaikan cara mencegah infeksi pada klien. c. Mampu memaparkan alat-alat berbahaya. d. Mampu menyebutkan bahan-bahan yang mengandung risiko pada diri sendiri sebagai terapis. e. Mampu menunjukkan bahan yang memiliki risiko tinggi pada klien.				
	TOTAL	100			

Soal

1. Pahami dan cari dari berbagai sumber mengenai hal-hal berikut.
 - a. Pencemaran lingkungan.
 - b. Bahan kimia yang berbahaya dalam kecantikan.
 - c. Kondisi bahaya yang mungkin ditemui saat bekerja.
 - d. Memilah dan memilih sampah limbah kecantikan.
2. Terampil dalam hal-hal berikut.
 - a. Bersihkan lingkungan kerja sebelum memulai kerja dan menerima klien.
 - b. Rapiakan diri dan bersihkan diri setelah merawat klien.
 - c. Siapkan alat, linen, dan bahan kosmetik di tempat semula.
 - d. Setelah mendapat penjelasan mengenai jenis perawatan yang akan dilakukan oleh klien, sediakan pula alat, bahan, dan kosmetik di tempat yang mudah dijangkau ketika melakukan proses perawatan.
 - e. Arahkan klien menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat perawatan, dan berikan penjelasan pada klien sebelum menggunakan alat maupun ketika mengaplikasikannya.

11. Kunci Jawaban

Menuliskan informasi tentang pemahaman peserta didik mengenai area kerja. Isian hasil penilaian berupa informasi yang dituliskan pada Lembar Penilaian Praktik. Hasil jawaban peserta didik sangat bervariasi.

Pembelajaran 2

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran 2, yaitu agar peserta didik mampu memahami dan mempraktikkan persiapan area kerja, persiapan pribadi, menyiapkan klien, serta pengemasan kerja.

2. Apersepsi

Berikut adalah pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik sebagai kegiatan apersepsi.

- a. Apakah peserta didik sudah terbiasa dengan kebersihan di area kerja?
- b. Tanyakan pada peserta didik, bagaimana cara membersihkan rumah? Ajak peserta didik membandingkan kebersihan area kerja dan kebersihan lingkungan tempat tinggal.

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- a. Mana saja menurut kalian, yang termasuk dalam area kerja?
- b. Apa saja yang perlu disiapkan sebelum bekerja?

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 2 adalah sebagai berikut.

- a. LCD dan Laptop
- b. ATK

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pembelajaran 2 adalah sebagai berikut.

- a. Ruangan pada usaha kecantikan dimaknai sebagai area kerja dalam melayani klien. Prinsip mempersiapkan area kerja mengacu pada *hygiene* dan sanitasi berupa ruangan yang steril dan bersih, tempat perawatan bebas debu dan kotoran, lantai dipel menggunakan disinfektan, tersedia saniter dengan larutan zat kresol dan fenol (karbol, dan cairan anti-bakteri), bebas radiasi, pencahayaan cukup, dan tidak bising.
- b. Persiapan kerja seorang ahli kecantikan juga meliputi menyiapkan ruangan yang nyaman dan aman bagi klien, contohnya suhu ruangan tidak ekstrem, sejuk, tidak panas, dan tidak lembab. Ruangan memiliki sirkulasi udara yang baik, penerangan yang cukup, privasi klien terjaga dan nyaman bagi terapis maupun klien ketika melakukan proses perawatan.

- c. Persiapan lainnya berkenaan dengan peralatan dan perlengkapan berupa barang dan alat perawatan yang digunakan saat proses perawatan. Peralatan tersebut, antara lain, lemari tempat menyimpan kosmetik, troli, meja rias, kaca, kursi pangkas, *facial bed*, *washbak*, gunting, dan alat lainnya. Perlengkapan yang perlu dikenal oleh ahli kecantikan adalah bahan habis pakai dan alat yang mendukung proses perawatan seperti bahan masker, linen, dan kosmetik.
- d. Ketentuan persiapan kerja, mengatur cara peserta didik mengenakan alas kaki. Tujuannya agar selama melayani klien tetap dapat bergerak luwes. Sepatu kerja perlu memenuhi kriteria tidak berhak atau maksimal sepatu dengan hak setinggi 3cm, tidak licin, nyaman digunakan, tidak berbunyi, dan berwarna gelap.
- e. Standar *personal hygiene* dalam mempersiapkan diri sebelum bekerja berupa menjaga kebersihan diri, mencuci tangan dengan sabun, mandi setelah melayani klien yang bermasalah, memakai Alat Pelindung Diri (APD), memotong kuku tangan, menyikat gigi, menguncir rambut, bersih dan terawat. Jika memungkinkan, gunakan wewangian dengan aroma segar, dan tidak menyengat.
- f. Siap melayani yang dimaksud dalam hal ini, yakni berusaha melayani kebutuhan klien, membantu klien dalam melakukan perawatan kecantikan sesuai dengan jenis perawatan yang disediakan di tempat kalian bekerja.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan aktivitas pembelajaran dengan metode *project based learning* yang dilakukan di pembelajaran 2.

- a. Guru memberikan materi mengenai pembelajaran 2.
- b. Guru dan peserta didik berdiskusi tentang pembelajaran 2.
- c. Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan *hygiene* dan sanitasi.
- d. Peserta didik melakukan praktik.
- e. Guru menilai dan memberikan evaluasi.

7. Kesalahan Umum

Guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca prosedur tentang teknik sanitasi dan higiene terlebih dahulu, tetapi meminta peserta didik membaca panduan sambil melakukan pekerjaan (praktik).

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk berdiskusi tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-5, untuk menunjukkan pemahaman peserta didik terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 2.

- a. Jenis : Unjuk kerja
- b. Bentuk : Observasi
- c. Instrumen : Lembar penilaian praktik mandiri

Rentang Skor:

Skor maksimal (100)	Apabila peserta didik mampu memaparkan materi dari beragam sumber, dan mampu melakukan praktik <i>hygiene</i> dan sanitasi secara runut dan lengkap sesuai prosedur.
Skor sedang (99 – 80)	Apabila peserta didik mampu memaparkan materi dari beragam sumber, tetapi kurang mampu melakukan praktik <i>hygiene</i> dan sanitasi secara runut dan lengkap sesuai prosedur.

Skor rendah (79 – 60)	Peserta didik dapat memberikan pemaparan materi dari berbagai sumber, tetapi pada praktiknya tidak mampu menunjukkan kinerja <i>hygiene</i> dan sanitasi secara runtut dan lengkap mengikuti prosedur.
Skor minimal (59 – 0)	Peserta didik kurang lengkap dalam memaparkan materi dari berbagai, dan kurang dapat menunjukkan kinerja praktik <i>hygiene</i> dan sanitasi. Peserta didik hanya mampu melakukan salah satu di antara pemaparan materi yang ada atau praktik yang tidak mengacu pada prosedur.

Lembar Penilaian Praktik

Nama peserta didik :

Nomor induk :

Materi praktik : Pembelajaran 2 Persiapan Diri dan Lingkungan Kerja

Penilaian *Jobsheet* Persiapan Diri dan Lingkungan Kerja

No.	Indikator	Nilai (Berikan ceklis sesuai observasi)									
		10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
1.	Pemahaman peserta didik terhadap jenis bahan.										
2.	Ketepatan dalam menyampaikan fungsi dan kegunaan.										
3.	Kemampuan merinci prosedur penggunaan bahan.										
4.	Kreativitas peserta didik.										
5.	Keterampilan menggunakan teknologi digital dan literasi digital dalam belajar.										

Soal

Untuk mengecek tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam persiapan kerja, lakukan tugas berikut.

- a. Carilah alat dan bahan persiapan kerja yang ada di sekeliling dan di rumah kalian.
- b. Bahan yang diperlukan: disinfektan, antiseptik, deterjen, sabun cuci tangan, kapas, dan *cotton bud*.
- c. Foto bahan-bahan tersebut, kemudian rangkum dari beragam sumber literasi digital dari internet mengenai fungsi, kegunaan, dan cara pemakaian bahan-bahan di poin b.
- d. Buatlah laporan hasil kerja kalian.
- e. Sampaikan pada guru.

Lakukan Praktik Persiapan Diri dan Area Kerja

Pahami dari sumber literasi digital maupun buku-buku tentang hal-hal berikut ini.

- a. Metode sterilisasi dengan beragam alat dan bahan.
- b. Cara menyampaikan proses perawatan dengan alat pada klien.
- c. Pelayanan prima.

Terampil dalam hal-hal berikut ini.

- a. Sterilisasi alat dan bahan sesuai jenisnya.
- b. Menata interior area kerja sebelum dan sesudah melayani klien.

11. Kunci Jawaban

Menuliskan informasi tentang pemahaman peserta didik mengenai kebutuhan *hygiene* dan sanitasi serta persiapan diri dan area kerja. Isian hasil penilaian berupa informasi yang dituliskan pada Lembar Penilaian *Jobsheet* Persiapan Diri dan Lingkungan Kerja. Hasil jawaban peserta didik sangat bervariasi.

Pembelajaran 3

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran 3, yaitu agar peserta didik mengasah kemampuan mereka dalam menyiapkan pembersihan tempat dan alat kerja.

2. Apersepsi

Berikut adalah pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik sebagai kegiatan apersepsi.

- a. Alat apa saja yang diketahui oleh peserta didik yang memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja?
- b. Apakah peserta didik mampu memberikan contoh keamanan dan kenyamanan bagi klien saat perawatan?

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- a. Apa yang perlu dilakukan peserta didik sebelum dan setelah bekerja?
- b. Apa saja kriteria kesehatan dan keselamatan kerja (K3)?

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 3 adalah sebagai berikut.

- a. LCD
- b. Laptop
- c. ATK

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pembelajaran 3 adalah sebagai berikut.

- a. Definisi membersihkan area kerja adalah kemampuan dan pemahaman kalian dalam memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja dengan berpegang pada prinsip keamanan, keselamatan, dan kenyamanan. Contoh keamanan

dan kenyamanan ialah ventilasi udara yang mengarah pada matahari langsung atau diberikan tirai agar tidak menyilaukan, pembuangan limbah dengan pemilahannya, ketersediaan listrik, dan air bersih yang memadai.

- b. Alat yang perlu diperhatikan kebersihannya dalam bidang kecantikan berupa kursi, meja, kaca, *trolley*, *facial bed*, *sterilizer cabinet*, bahan, linen, dan kosmetik yang digunakan sehingga menghasilkan efisiensi kerja dicirikan dengan tertatanya alat dan bahan yang memudahkan ahli kecantikan melakukan kerja. Area kerja erat hubungannya dengan kebersihan. Alat-alat kebersihan dalam pelayanan kecantikan, antara lain, sapu, kain pel, lap, dan pengki yang memenuhi kriteria Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
- c. Jenis-jenis peralatan adalah sebagai berikut.
 - 1) Sapu
 - 2) Tempat sampah
 - 3) Lap
 - 4) Pengki
 - 5) Kain pel
- d. Perlengkapan adalah sebagai berikut.
 - 1) Karbol
 - 2) Sabun
 - 3) Deterjen
 - 4) Cairan pembersih kaca dan kayu
 - 5) Alkohol
 - 6) Fenol

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan di pembelajaran 3.

- a. Guru memaparkan materi membersihkan area dan alat kerja dalam usaha kecantikan.
- b. Guru dan peserta didik melakukan diskusi.
- c. Peserta didik dibimbing oleh guru untuk melakukan praktik membersihkan area dan alat kerja.
- d. Guru memberikan evaluasi.
- e. Guru menyampaikan umpan balik.

7. Kesalahan Umum

Sering kali guru meminta peserta didik untuk langsung melakukan tugas praktik tanpa diberikan contoh atau demonstrasi. Guru juga tidak memberikan evaluasi atau komentar terhadap kegiatan yang sudah dilakukan peserta didik.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk berdiskusi tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-5, untuk menunjukkan pemahaman peserta didik terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 3.

- a. Jenis : Unjuk kerja
- b. Bentuk : Observasi
- c. Instrumen : Lembar penilaian praktik

Rentang Skor:

Skor maksimal (100)	Apabila peserta didik mampu memaparkan materi dari beragam sumber, dan mampu melakukan praktik penerapan membersihkan area dan alat kerja secara runtut dan lengkap sesuai prosedur.
Skor sedang (99 – 80)	Apabila peserta didik mampu memaparkan materi dari beragam sumber, tetapi kurang mampu melakukan praktik penerapan membersihkan area dan alat kerja secara runtut dan lengkap sesuai prosedur.
Skor rendah (79 – 60)	Peserta didik dapat memberikan pemaparan materi dari berbagai sumber. Akan tetapi, pada praktiknya tidak mampu menunjukkan kinerja penerapan membersihkan area dan alat kerja secara runtut dan lengkap mengikuti prosedur.
Skor minimal (59 – 0)	Peserta didik kurang lengkap dalam memaparkan materi dari berbagai sumber, dan kurang dapat menunjukkan kinerja praktik penerapan membersihkan area dan alat kerja dan atau, peserta didik hanya mampu melakukan salah satu di antara memaparkan pemahaman, atau praktik yang tidak mengacu pada prosedur.

Lembar Penilaian Praktik

Nama peserta didik :
Nomor induk :
Materi praktik : Pembelajaran 3 Membersihkan Area dan Alat Kerja

No.	Komponen Penilaian	Pencapaian Kompetensi			
		10.0	9.9 - 8.0	7.9 - 6.0	5.9-0
1.	Pemahaman materi				
	a. Mampu mendeskripsikan ruangan yang aman bagi klien.				
	b. Mampu memaparkan ruangan yang nyaman saat melakukan perawatan.				

No.	Komponen Penilaian	Pencapaian Kompetensi			
		10.0	9.9-8.0	7.9-6.0	5.9-0
2.	Aplikasi <i>making bed linen</i> dan <i>bed</i> perawatan				
	a. Mampu merapikan linen <i>bed</i> perawatan sebelum melakukan perawatan. b. Mampu membersihkan linen <i>bed</i> setelah perawatan. c. Mampu mengomunikasikan cara penggunaan penutup kepala, selimut, dan penggunaan baju khusus perawatan pada klien.				
3.	Aplikasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Jasa Kecantikan				
	a. Mampu mengingat teknik menggunakan alat kebersihan. b. Mampu mengaplikasikan bahan sesuai takaran. c. Mampu memakai alat sesuai petunjuk. d. Mampu melakukan praktik dengan memperhatikan efisiensi waktu. e. Mampu memberikan analisis kebersihan area kerja.				
TOTAL		100			

11. Kunci Jawaban

Menuliskan informasi tentang pemahaman peserta didik mengenai kebutuhan *hygiene* dan sanitasi serta persiapan diri dan area kerja. Isian hasil penilaian berupa informasi yang dituliskan pada Lembar Penilaian Praktik Membersihkan Area dan Alat Kerja. Hasil jawaban peserta didik sangat bervariasi.

Pembelajaran 4

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran 4, yaitu agar peserta didik memiliki pemahaman dan kemampuan mempraktikkan protokol usaha kecantikan adaptasi Covid-19.

2. Apersepsi

Peserta didik pasti memahami kondisi terjadinya penyebaran wabah Covid-19 yang terjadi sejak tahun 2019 silam. Insiden tersebut, tidak hanya mengubah kebiasaan hidup manusia di dunia, tetapi mendorong transformasi besar pada usaha bidang kecantikan.

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- a. Apakah kalian sudah memahami alat, perlengkapan, unit kerja, dan risiko gangguan kesehatan ketika bekerja?
- b. Apa perbedaan cara kerja ketika sebelum Covid-19 dan sesuai Covid-19?
- c. Apa saja yang berbeda pada saat Covid-19 dan aturan baru dalam pelayanan kecantikan?

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 4 adalah sebagai berikut.

- a. LCD, dan Laptop
- b. ATK

5. Materi Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 4 adalah sebagai berikut.

- a. Kenali unit kerja bidang kecantikan berikut.
 - 1) *therapist/beautician*
 - 2) konsultan ahli estetik
 - 3) resepsionis
 - 4) kasir
 - 5) *cleaning service*
 - 6) *security*

- b. Risiko gangguan kesehatan pada ahli kecantikan adalah sebagai berikut.
- 1) NIHL, HAVS
 - 2) Infeksi seperti TBC, *influenza*, penyakit kulit, Hepatitis B, Covid-19
 - 3) *Bronchitis*, asma
 - 4) Dermatitis kontak
 - 5) Gangguan otot rangka
 - 6) Stres, *Burnout*
 - 7) Kelelahan mental
- c. Pengendalian masalah saat Covid-19 sesuai *Health Risk Assessment* adalah sebagai berikut.
- 1) Gunakan masker untuk melindungi dari infeksi dan virus.
 - 2) Pakailah sarung tangan sekali pakai, dan cuci tangan dengan bersih agar steril menggunakan sabun cuci tangan.
 - 3) Tidak banyak berbicara yang kurang perlu saat melayani klien untuk menghindari risiko penularan Covid-19.
 - 4) Minum vitamin, jamu herbal, dan banyak air putih.
 - 5) Minta klien melakukan pengecekan suhu sebelum perawatan.
 - 6) Lakukan SWAB secara berkala bagi ahli kecantikan, dan anjurkan klien menyerahkan hasil SWAB sebelum perawatan.
 - 7) Jangan panik apabila menemukan klien positif Covid-19, melainkan rujuk klien ke fasilitas kesehatan terdekat, kemudian untuk ahli kecantikan segeralah lakukan karantina mandiri.
 - 8) Bersihkan alat sebelum dan sesudah perawatan.
 - 9) Segera buang bahan habis pakai.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan di pembelajaran 4.

- a. Guru menyampaikan materi protokol usaha kecantikan adaptasi Covid-19.
- b. Guru dan peserta didik melakukan diskusi.
- c. Guru mengevaluasi dan menyampaikan umpan balik.

7. Kesalahan Umum

Guru sering kali tidak memberikan waktu yang cukup untuk berdiskusi secara luas dan mendalam. Peserta didik tidak diberikan masukan untuk memperbaiki hasil diskusinya sebelum dikumpulkan.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk berdiskusi tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-5, untuk menunjukkan pemahaman peserta didik terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 4.

- a. Jenis : Observasi
- b. Bentuk : Observasi
- c. Instrumen : Lembar observasi

Lembar Observasi
Keaktifan Peserta Didik dalam Belajar

Sekolah/Kelas :

Hari/Tanggal :

Nama Peserta Didik :

Tujuan :

1. Menilai keaktifan di kelas.
2. Mengevaluasi kualitas aktivitas pembelajaran.

Petunjuk :

1. Lakukan observasi dengan mengamati kegiatan belajar di kelas.
2. Berikan skor dengan tanda ceklis (√) sesuai kriteria berikut ini.

5 = Sangat baik 3 = Cukup 1 = Sangat kurang
4 = Baik 2 = Kurang

No.	Aktivitas Belajar	5	4	3	2	1
1.	Peserta didik aktif bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung.					
2.	Peserta didik mencatat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.					
3.	Peserta didik memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru.					
4.	Peserta didik mampu menghubungkan hasil diskusi dengan materi secara tepat dan relevan.					
5.	Peserta didik memperhatikan dan membuka tautan materi maupun video yang disajikan.					

11. Kunci Jawaban

Tidak terdapat penugasan bagi peserta didik. Guru menuliskan informasi tentang peserta didik. Hasil observasi berupa informasi dituliskan pada lembar observasi. Hasil observasi peserta didik sangat bervariasi.



E. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi antara guru dengan orang tua pada bab 5 ini dapat dilakukan dengan menyampaikan kepada orang tua agar dapat membantu mengawasi dan membimbing proses belajar peserta didik di rumah. Guru juga dapat memantau kegiatan peserta didik di rumah dengan bantuan kartu penghubung literasi, peserta didik harus meminta paraf orang tua saat menceritakan topik materi yang dipelajari kepada orang tua.

Kartu Penghubung Literasi

Nama :

Kelas :

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan Peserta Didik	Materi (Poin materi yang telah dipahami peserta didik)	TTD Orang Tua



F. Asesmen dan Uji Kompetensi

Soal untuk asesmen dan uji kompetensi dapat dilihat di Buku Siswa. Berikut adalah kunci jawaban untuk asesmen dan uji kompetensi bab 5.

• Kunci Jawaban Pilihan Ganda

1. E
2. E
3. A
4. D
5. A

- **Praktik *Project-based Learning***

Peserta didik sudah mengenal, bahkan sebagian pasti pernah menggunakan alat maupun bahan dalam jasa kecantikan. Bagaimana kriteria alat dan bahan yang bersih dan layak digunakan ketika perawatan? Instruksikan peserta didik membuat poster kriteria tersebut sekreatif mungkin. Ajak peserta didik berdiskusi serta berikan evaluasi saat peserta didik menyampaikan hasilnya ketika mereka melakukan presentasi, kemudian arahkan peserta didik menyebarkan ilmu yang dimiliki dengan cara mengunggah poster dalam media sosial.

- **Kunci Jawaban**

Peserta didik membuat poster edukatif sesuai materi bab 5, kemudian mengunggahnya dalam media sosial. Guru menuliskan informasi tentang peserta didik. Hasil observasi berupa informasi dituliskan pada penilaian. Hasil karya poster peserta didik sangat bervariasi.



G. Pengayaan

Kegiatan pengayaan ini bertujuan untuk menambah pemahaman dan penguatan peserta didik dalam mempelajari materi tentang sanitasi *hygiene*, kesehatan kerja, dan budaya mutu. Pengayaan dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti menonton video, *browsing* di internet, mengunjungi salon, dan sebagainya.



H. Refleksi

Refleksi diisi oleh peserta didik untuk mengetahui kemampuan mereka dalam menguasai pembelajaran pada bab 5. Peserta didik dapat menuliskan tindak lanjut yang diinginkan untuk menguatkan mereka dalam memahami materi.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis: Dwi Ermavianti Wahyu Sulistyorini, Dian Pertiwi Josua

ISBN: 978-623-194-586-0 (PDF)

Bab 6

Pengetahuan Anatomi dan Fisiologi bagi Ahli Kecantikan



Gambar 6.1 Otot Wajah



A. Gambaran Umum

Setelah mempelajari secara mendalam dan menyeluruh tentang anatomi dan fisiologi bagi terapis kecantikan melalui berbagai aktivitas dalam pembelajaran, peserta didik mampu menjelaskan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut.

1. Pemahaman anatomi dan fisiologi.
2. Mengetahui anatomi dan fisiologi kulit manusia.
3. Mengetahui bagian-bagian kuku

4. Mengidentifikasi struktur rambut.
5. Menganalisis anatomi dan fisiologi dalam perawatan badan.

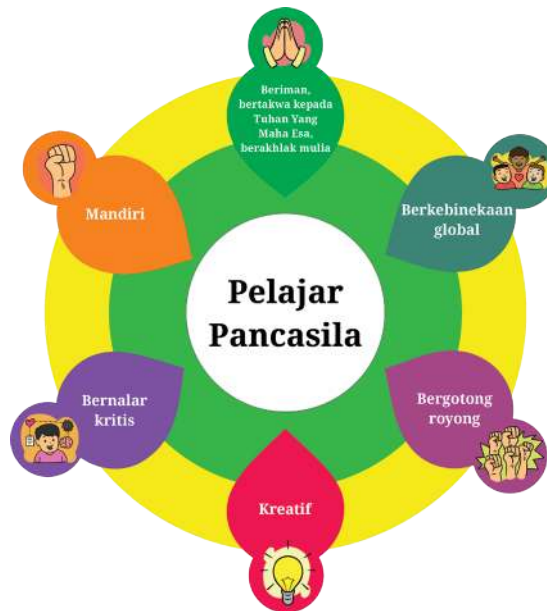


B. Skema Pembelajaran

Dibutuhkan lima kali pertemuan untuk menyelesaikan materi pembelajaran bab 6. Dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan sekolah masing-masing.

Tujuan pembelajaran tiap subbab	Materi pembelajaran	Kata kunci yang ditekankan	Metode dan aktivitas pembelajaran	Sumber belajar
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep dasar dan teori anatomi untuk kecantikan. 2. Mengaplikasikan pengetahuan anatomi dan fisiologi. 3. Memahami sistem organ tubuh pada perawatan kecantikan. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Manfaat anatomi dan fisiologi dalam bidang kecantikan. b. Anatomi dan fisiologi kulit manusia. c. Anatomi dan fisiologi kuku manusia. d. Anatomi dan fisiologi rambut manusia. e. Anatomi dan fisiologi otot dan tulang manusia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis • Anatomi • Fisiologi • Kuku • Kulit • Rambut • Wajah 	<p><i>Cased Based Learning.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyediakan beberapa kasus mengenai permasalahan yang biasanya dihadapi klien. 2. Guru memberikan instruksi pada peserta didik untuk mencari dan menemukan contoh kasus tersebut secara mandiri di berbagai sumber yang ada, kemudian membuat laporan. 3. Guru dan peserta didik berdiskusi saat peserta didik mempresentasikan hasil. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal ilmiah • Buku • SKKNI

C. Profil Pelajar Pancasila



Gambar 6.2 Profil Pelajar Pancasila

D. Panduan Pembelajaran

Pembelajaran 1

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran 1, yaitu agar peserta didik memahami dan mengaplikasikan anatomi dan fisiologi, menjelaskan konsep dasar anatomi dan fisiologi untuk kecantikan, dan mengidentifikasi organ tubuh dalam menganalisis klien sesuai pada jasa dan perawatan kecantikan yang dibutuhkan oleh klien.

2. Apersepsi

Kompetensi anatomi dan fisiologi dalam dunia industri kecantikan tertera dalam judul unit KKNI melakukan analisis wajah pada usaha kecantikan, melakukan analisis tubuh pada usaha kecantikan, serta

melakukan analisis kulit kepala dan rambut pada usaha kecantikan. Sebelum peserta didik memberikan saran untuk klien, maka perlu menentukan rencana perawatan dan tata rias wajah dengan melihat anatomi dan fisiologi klien.

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- a. Tahukah kalian profesi apa yang harus mengenal anatomi dan fisiologi manusia, selain dokter, perawat, dan profesi bidang kesehatan?
- b. Apa manfaat seorang *beautician* mempelajari anatomi dan fisiologi manusia?

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 1 adalah sebagai berikut.

- a. LCD dan Laptop
- b. ATK

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pembelajaran 1 adalah sebagai berikut.

- a. Anatomi dan fisiologi ini, mempelajari tentang indikasi, kontraindikasi perawatan, serta tata rias wajah yang sesuai konsultasi analisis diagnosis klien. Seorang ahli kecantikan yang mampu menguasai anatomi dan fisiologi akan terampil menentukan hasil analisis serta mengonfirmasikan masalah klien agar mendapatkan persetujuan dalam bertindak.
- b. Analisis yang didapat dari ahli kecantikan, kemudian disampaikan pada klien sebagai rambu memberikan layanan informasi kecantikan. Metode analisis ini tidak dapat sekadar dari analisis, inspeksi, dan palpasi untuk melihat kondisi umum pemakaian obat-obatan yang klien minum, kosmetik harian, serta perawatan yang dilakukan oleh pelanggan. Mengetahui kondisi anatomi dan fisiologi klien menjadi bagian dari *screening* (menyaring kriteria perawatan bagi klien).

- c. Anatomi dan fisiologi kulit yang merupakan organ paling besar dari tubuh manusia dan sistem pertahanan untuk tubuh. Kulit adalah mikrobioma berisi bakteri, jamur, dan virus yang menyusun microbiota kulit yang tidak berbahaya dalam tubuh justru memberikan proteksi terhadap organisme yang berbahaya. Permasalahan umum pada kulit berupa dermatitis, eksim, psoriasis, dan ketombe disebabkan oleh genetika maupun penggunaan kosmetik.
- d. Selain kulit, pengetahuan anatomi dan fisiologi yang diperlukan oleh ahli kecantikan ialah kerangka wajah dan morfologi wajah manusia. Sistem otot yang terdapat di wajah, dapat dijadikan ciri/indikator kelainan kulit, kondisi klien, dan menjadi informasi tentang klien. Pada anatomi wajah misalnya, seorang ahli kecantikan perlu tahu bahwa menggunakan perona pipi di bagian tulang pipi, menggambar alis didesain lebih dulu dimulai melukis simetris sisi kanan dan kiri alis, serta memulas bibir tidak melebihi garis bibir klien.
- e. Kuku merupakan lempengan kutaneus bertanduk di jari-jari tangan dan kaki manusia. Seorang ahli kecantikan mendalami kuku untuk *manicure, pedicure, nail polish, nail art*, dan Spa kuku. Individu melakukan perawatan kuku agar tampil lebih menarik dan menumbuhkan kepercayaan diri, sebab kuku merupakan bagian yang terlihat dari manusia.
- f. Rambut adalah mahkota manusia, ini yang menjadi filosofi perlu mempelajari anatomi dan fisiologi rambut. Peserta didik wajib mempelajari bagian dan struktur rambut untuk memahami pilihan perawatan pada klien. Perawatan tersebut berupa keratin dan pemberian vitamin rambut, *scrubbing* rambut, *creambath, hair mask, hair Spa, hot oil, dry treatment, blow, smoothing, curly, sanggul*, dan *detoks* rambut.
- g. Bagian tangan dan kaki manusia dipelajari untuk perawatan badan dan Spa. Perawatan badan yang dapat dilakukan oleh ahli kecantikan berupa lulur, *massage, body scrub, body wrapping, waxing, body slimming, body shape, body bleaching, body stretching, sauna*, mandi rempah, dan *steam*.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan aktivitas pembelajaran menggunakan metode *cased based learning* yang dilakukan di pembelajaran 1.

- a. Guru menyediakan kasus mengenai permasalahan yang biasanya dihadapi klien dari berbagai sumber.
- b. Guru mengajak peserta didik mencari dan menemukan contoh kasus tersebut secara mandiri yang didapat dari ragam sumber literasi.
- c. Guru memaparkan materi pembelajaran 1. Mengapa perlu memahami anatomi fisiologi?
- d. Guru memberikan instruksi pada peserta didik untuk membuat laporan dalam bentuk gambar dan deskripsi masalah klien dalam bentuk PowerPoint.
- e. Peserta didik melakukan presentasi.
- f. Guru dan peserta didik berdiskusi.
- g. Guru memberikan evaluasi dan umpan balik.

7. Kesalahan Umum

Sering kali peserta didik tidak diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya dalam memecahkan kasus, juga tidak diberikan masukan dari guru dan temannya untuk memperbaiki hasil tulisan sebelum dipresentasikan.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-100 yang dapat

dipilih peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 1.

- a. Jenis : Penilaian sikap
- b. Bentuk : Instrumen
- c. Instrumen : Lembar observasi

Lembar Observasi
Keaktifan Peserta Didik dalam Belajar

Sekolah/Kelas : _____

Hari/Tanggal : _____

Nama Peserta Didik : _____

Tujuan : _____

1. Menilai keaktifan di kelas.
2. Mengevaluasi kualitas aktivitas pembelajaran.

Petunjuk : _____

1. Lakukan observasi dengan mengamati kegiatan belajar di kelas.
2. Berikan skor dengan tanda ceklis (√) sesuai kriteria berikut ini.

5 = Sangat baik 3 = Cukup 1 = Sangat kurang
4 = Baik 2 = Kurang

No.	Aktivitas Belajar	5	4	3	2	1
1.	Peserta didik aktif bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung.					
2.	Peserta didik mencatat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.					
3.	Peserta didik memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru.					
4.	Peserta didik mampu menghubungkan hasil diskusi dengan materi secara tepat dan relevan.					
5.	Peserta didik memperhatikan dan membuka tautan materi maupun video yang disajikan.					

11. Kunci Jawaban

Tidak terdapat penugasan untuk peserta didik. Guru menuliskan informasi tentang peserta didik. Hasil observasi berupa informasi dituliskan pada lembar observasi. Hasil observasi peserta didik sangat bervariasi.

Pembelajaran 2

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran 2, yaitu agar peserta didik mampu memahami, mengenal, serta menganalisis anatomi dan fisiologi kulit manusia sebagai dasar dalam melakukan perawatan kecantikan, Spa, dan tata rias.

2. Apersepsi

Berikut adalah instruksi dan pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik sebagai kegiatan apersepsi.

- a. Ajak peserta didik memegang beberapa bagian dalam tubuhnya, seperti kulit, rambut, jari-jari, tulang tangan, dan tulang yang terletak di kaki.
- b. Tanyakan pada peserta didik pada bagian tubuh mana yang pernah dilakukan perawatan kecantikan, Spa, dan tata rias?

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- a. Apa saja bagian tubuh yang perlu dipelajari oleh seorang ahli kecantikan? Tahukah kalian?
- b. Apa saja yang perlu dipahami oleh kalian tentang perawatan dan kecantikan kulit?

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 2 adalah sebagai berikut.

- a. LCD dan Laptop
- b. ATK

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pembelajaran 2 adalah sebagai berikut. Seorang ahli kecantikan memerlukan pemahaman mengenai kulit. Dalam kulit manusia terdapat pembuluh darah, urat saraf, kelenjar keringat, kelenjar lemak, dan rambut. Kulit memiliki tiga jenis lapisan yaitu kulit luar (*Epidermis*), kulit jangat (*Corium*), dan jaringan ikat di bawah kulit (*Subcutis*).



Gambar 6.3 Struktur Kulit

Sumber: Pinterest.com/Pngtree (2023)

a. Kulit Luar atau *Epidermis*

Kulit luar atau *epidermis* terdiri dari dua macam lapisan mati yang disebut dengan lapisan tanduk yang berfungsi melindungi sel yang dimiliki dari kuman, debu, serangga, dan penyakit kulit lainnya. Sel ini dapat berganti dengan sel yang berada di bawahnya. Proses pergantian sel dalam lapisan kulit ini terjadi secara terus menerus sepanjang hidup, sehingga dalam perawatan kulit pergantian di lapisan epidermis bukan merupakan hal yang berbahaya.

b. Kulit Jangat atau *Corium*

Kulit jangat atau *corium* merupakan serabut-serabut jaringan pengikat yang di bawahnya terdapat jaringan.

c. Jaringan Ikat Bawah Kulit atau *Subcutis*

Jaringan ikat bawah kulit atau *subcutis* terdiri dari serabut-serabut lemak yang berfungsi untuk menyimpan cadangan makanan, menahan suhu panas, dan agar tubuh memiliki bantalan.

d. Tugas Kulit

Kulit memiliki tugas sebagai berikut.

- 1) Melindungi jaringan sel yang berada di bawah kulit agar tidak menjadi penyakit karena pengaruh luar kulit.
- 2) Melindungi jaringan sel dari pukulan dan benturan.
- 3) Mencegah penguapan air karena suhu luar kulit.
- 4) Mencegah kuman-kuman memasuki tubuh manusia melalui kulit.

e. Diagnosis Kulit

Ahli kecantikan akan melihat berbagai jenis kulit, mulai dari kulit wajah, hingga kulit badan manusia. Peserta didik perlu mengenal macam kulit sebagai berikut.

- 1) Kulit normal ini ditandai dengan kulit yang segar, *glowing* (mengkilap), tidak terlihat kusam, dan tidak terlihat lubang pori-pori. Sehingga dalam proses perawatannya, kulit jenis ini akan mudah dan dikategorikan dalam perawatan kulit normal.
- 2) Kulit kering adalah kulit yang lubang porinya terlihat, mudah keriput, dan beberapa kasus pada klien ada yang hingga terkelupas. Kulit kering disebabkan oleh kelainan organik di mana kulit kekurangan air sehingga akan mengakibatkan klien terlihat tua. Selain kekurangan air, kulit kering diakibatkan oleh pengaruh cuaca, kosmetik yang tidak cocok dengan kulit, alergi makanan atau minuman. Ciri kulit kering, antara lain, terdapat masalah flek, milium, pecah-pecah pada tumit kaki, serta kulit bersisik di bagian tangan.
- 3) Kulit berminyak biasanya kita melihat kulit jenis ini mengkilap, seperti ada minyak dalam kulit. Kulit jenis ini umumnya berpori besar, mengandung banyak cairan, dan lemak. Kulit berminyak disebabkan oleh genetika, konsumsi makanan berlemak, dan obat-obatan yang komposisinya terdapat lemak. Diagnosis klien dengan kulit berminyak biasanya muncul jerawat dan komedo.
- 4) Kulit kombinasi merupakan perpaduan dari beberapa jenis kulit. Dapat berjenis berminyak, tetapi normal, atau kering,

tetapi tetap terdapat kulit normal. Timbulnya kombinasi kulit dicirikan dengan usia 35 tahun. Diagnosis klien pada kulit kombinasi mengarah pada kulit berkerut, kendur, berkurangnya elastisitas kulit, dan kerutan di sudut-sudut kelopak mata.

f. Penyakit dan Kelainan Kulit

Berikut merupakan pemaparan berbagai jenis penyakit dan kelainan kulit.

- 1) Jerawat adalah kondisi dimana kelenjar lemak kulit bekerja secara aktif sehingga sukar untuk dikendalikan. Jerawat yang biasa ditemukan oleh ahli kecantikan adalah sebagai berikut.

a) *Acne Juvenilis*

Jerawat beruntusan yang kecil-kecil biasanya timbul saat individu mulai remaja. Biasanya pengobatannya cukup dengan mencuci muka dengan air hangat, diberi uap panas, atau disinari dengan infra merah (*IPL/Intense Pulse Light Acne*), kemudian diberikan lotion khusus *acne*.

b) *Acne Vulgaris*

Comedone atau *Black head*, yang biasa dikenal dengan komedo maupun komedo hitam yang dapat mengakibatkan infeksi dan timbul nanah pada permukaannya. Penyakit ini sering muncul pada kulit wajah berminyak. Cara pengobatannya dengan mencuci wajah menggunakan air panas, sauna, dan jerawat yang sudah keluar ditekan menggunakan alat penekan jerawat. Setelah itu agar tidak membekas, maka diberikan astringen, *lotion acne*, masker wajah, dan menggunakan sinar jerawat seperti *IPL/Intense Pulse Light Acne*, atau lampu infra merah.

c) *Acne Rosacea*

Jerawat yang tumbuh di atas *rosacea* atau *couperose* mengakibatkan pembuluh kulit mengembang, umumnya ditemukan pada hidung klien yang usianya di atas 35 tahun dengan jenis kulit kering. Meski demikian, tidak dipungkiri juga bahwa klien dengan usia di bawah 35 tahun dapat mengalami masalah jerawat atau komedo hitam di bagian hidung.

d) *Acne Necrotica*

Penyakit jenis ini ditemui pada klien yang memiliki penyakit gula, atau anemia (kurang darah). Jenis penyakit ini seperti terlihat pada bagian pipi yang banyak muncul urat-urat.

- 2) *Chloasma* ditandai dengan adanya bercak pada kulit wajah di bagian pipi seperti warna kulit yang tidak merata dan melebar. *Chloasma* biasanya terjadi pada ibu hamil, wanita *menopause*, dan penyakit yang diakibatkan karena rahim bermasalah. Penyebab utamanya karena perubahan fungsi kelenjar endokrin. Ahli kecantikan dapat bekerja sama dengan dokter kulit maupun dokter spesialis estetika untuk mengobati klien dengan memberikan hormon estrogen, menyarankan *lotion* dengan warna yang dapat memudahkan bercak, dan memberikan *benoquin (hidroquinone)*.
- 3) *Comedone* biasanya dibagi menjadi komedo putih dan komedo hitam yang disebabkan oleh tersumbatnya kelenjar *sebaceous* karena adanya kotoran kemudian meninggalkan bintik keras. Pada kasus komedo putih, maka bintik tersebut berwarna putih, sedangkan pada komedo hitam berwarna hitam. Pengobatan komedo dengan mencuci wajah menggunakan air hangat, sauna, dan membuka pori kulit kemudian menekan komedo tersebut dengan sendok una (skop penekan komedo).
- 4) *Eczema* adalah penyakit kulit yang berjenis basah, kering, maupun akut atau kronis. Klien yang memiliki masalah ini akan terasa sangat gatal, terdapat gelembung kecil, bercak merah, bersisik, dan menyerupai bisul. Penyakit ini disebabkan oleh multifaktor. Tidak sekadar masalah genetis, kurang menjaga kebersihan, atau faktor yang berasal dari lingkungan luar klien. Penyakit *eczema* dapat pula diakibatkan karena masalah psikologis. Penyakit ini perlu penanganan medis, tetapi apabila penyakit diakibatkan karena masalah psikologis, maka ahli kecantikan dapat menyarankan klien untuk melakukan Spa melalui aromaterapi.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan aktivitas pembelajaran dengan metode *cased based learning* yang dilakukan di pembelajaran 2.

- a. Guru memaparkan materi pembelajaran 2, yaitu kenali anatomi dan fisiologi kulit manusia.

- b. Guru dan peserta didik melakukan diskusi.
- c. Guru menunjukkan gambar dan contoh kasus permasalahan kulit dari berbagai sumber seperti gambar, dan video.
- d. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka media sosial sebagai sumber belajar.
- e. Guru memberikan instruksi pada peserta didik untuk mencari kasus-kasus dan contoh lain dari penyakit kulit yang diunggah.
- f. Guru memberikan tugas pada peserta didik untuk membuat kliping digital sebagai hasil laporan.
- g. Guru memberikan umpan balik.

7. Kesalahan Umum

Guru sering kali tidak memberikan waktu yang cukup kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas kliping digital dan tidak memberikan tautan untuk mendapatkan informasi yang tepat. Guru juga tidak memberikan umpan balik terhadap tugas peserta didik.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk berdiskusi tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-5, untuk menunjukkan pemahaman peserta didik terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 2.

- a. Jenis : Non Tes
- b. Bentuk : Unjuk kerja
- c. Instrumen : Lembar observasi

Penilaian Kliping Digital

No.	Indikator	Nilai (Berikan ceklis sesuai observasi)									
		10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
1.	Kesesuaian materi										
2.	Pemahaman peserta didik terhadap kelainan dan penyakit kulit.										
3.	Kreativitas peserta didik dalam menyajikan laporan.										
4.	Kemampuan memaparkan bagian-bagian (anatomi) kulit.										
5.	Kemampuan mempresentasikan hasil kliping digital.										

Soal

- Peserta didik telah mengenal permasalahan kulit yang dialami oleh manusia. Ajak peserta didik membuka media sosial yang dimiliki, manfaatkan teknologi dan alat digital yang sebagai sumber belajar.
- Instruksikan peserta didik mencari kasus-kasus dan contoh lain dari penyakit kulit yang diunggah, kemudian buatlah laporan mengenai temuan tersebut dalam kliping digital.
- Tugaskan peserta didik membuat presentasi yang menarik agar dapat saling berbagi ilmu pada peserta didik lainnya, sehingga antar peserta didik dapat melihat hasil temuan.
- Peserta didik mengumpulkan kliping digital ke email guru mata pelajaran, sesuai instruksi yang diberikan.
- Sampaikan kepada peserta didik untuk membuat kliping dengan kreatif, sesuai bahasan diagnosis masalah kulit, dan lakukan dengan cermat.

11. Kunci Jawaban

Menuliskan informasi tentang pemahaman peserta didik mengenai kasus, diagnosis, dan penanganan masalah kulit sebagai *beautician*. Isian hasil penilaian berupa informasi yang dituliskan pada Lembar Penilaian Kliping Digital. Hasil jawaban peserta didik sangat bervariasi.

Pembelajaran 3

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran 3, yaitu agar peserta didik mengasah kemampuan dalam mengenali, mendiagnosis, dan memberikan penanganan sebagai *beautician*.

2. Apersepsi

Berikut adalah instruksi dan pertanyaan diajukan kepada peserta didik sebagai kegiatan apersepsi.

- a. Ajak peserta didik melihat kukunya, dan kuku teman lainnya. Minta peserta didik melakukan analisis terhadap kuku tersebut.
- b. Tanyakan pada peserta didik, apa yang dilihat, dan apakah menemukan masalah kuku?

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- a. Menurut kalian, struktur kuku seperti apa?
- b. Apakah kalian menyadari, kuku yang setiap hari kalian lihat memiliki struktur yang kompleks?

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 3 adalah sebagai berikut.

- a. LCD dan Laptop
- b. ATK

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pembelajaran 3 adalah sebagai berikut.

a. Kuku

Kuku merupakan selubung yang keras dan jika diperhatikan mirip seperti tanduk menutupi jari tangan dan kaki manusia. Kuku berasal dari protein bersifat keras yang biasa disebut dengan keratin. Kuku tersusun dari lempeng kuku, matriks kuku, dasar kuku, dan lengkungan dan lekukan yang ada di sekeliling kuku.



Gambar 6.4 Struktur Penampang Kuku

Sumber: Pinterest.com/Nageldesign Magazin (2023)

b. Lunula

Lunula mirip dengan bulan setengah yang terletak di ujung-ujung kuku, dan berwarna putih. Lunula yang memiliki porsi besar terletak pada jempol dan kelingking. Jaringan ini terdiri dari dermis dalam, jaringan hidup tulang kapiler dan kelenjar, *epidermis superficial*, kemudian memiliki puncak matriks atau puncak matriks kuku. Pertambahan usia manusia, menonjolkan lempengan-lempengan tersebut menjadi lebih jelas.

c. Sinus Kuku (*Sinus Unguis*)

Sinus kuku (*sinus unguis*) bukan berarti penyakit seperti yang diketahui, melainkan alur cukup dalam untuk akar kuku bertumbuh dan berkembang.

d. Akar Kuku (*Radix Unguis*)

Akar kuku (*radix unguis*) adalah bagian kuku yang terletak pada sinus kuku, persis di pangkal kuku yang ditanam di bawah kulit.

e. Pelat Kuku atau Badan Kuku (*Corpus Unguis*)

Pelat kuku atau badan kuku (*corpus unguis*) inilah yang dilihat sebagai kuku dan dikatakan “kuku”, kuku dapat menembus cahaya yang berasal dari asam amino. Kuku-kuku membentuk lapisan kuat yang terbentuk dari sel mati dan pipih serta sifatnya fleksibel. Pelat kuku berwarna lebih muda dari kapiler dasar, bentuknya transversal mengikuti bentuk tulang di bawahnya.

f. Tepi Bebas (*Margo Liber*)

Tepi bebas (*margo liber*) atau tepi distal, jika melihat kuku, bagian ini merupakan ujung kuku yang biasa dipotong ketika membersihkan atau memotong kuku. Ujung kuku bersifat mudah tumbuh dan panjang. Selain itu, ujung kuku juga sering dimasuki oleh kotoran yang ditandai berwarna hitam, kuning, atau kecoklatan. Sehingga untuk menjaga kebersihan kuku manusia rutin memotong bagian *magro liber* seminggu atau dua minggu sekali.

g. Eponikium

Eponikium, perhatikan kuku, di bawah kuku terdapat selaput yang berada di pinggir, melipat akar kuku sehingga tidak terlihat akar-akarnya. Yang barusan dicermati merupakan bagian *eponikium* atau selaput kuku.



Gambar 6.5 Infografis Kelainan Kuku

Sumber: Pinterest.com/Carol Darnell (2022)

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan aktivitas pembelajaran dengan metode *cased based learning* yang dilakukan di pembelajaran 3.

- a. Guru memaparkan materi kegiatan pembelajaran 3, yaitu, bagian-bagian kuku yang perlu dipahami.
- b. Guru dan peserta didik melakukan diskusi terhadap kasus-kasus kuku.
- c. Guru menanyakan pada peserta didik secara acak mengenai bagian kuku, diagnosis kuku, dan cara penanganan masalah kuku.
- d. Guru memutar video dari berbagai sumber mengenai kasus kuku, kelainannya, dan contoh menangani masalah kuku dalam perawatan dan kecantikan.
- e. Guru mengajak peserta didik untuk menyampaikan kasus apa saja yang ditemui peserta didik terkait kuku dalam keseharian.
- f. Guru memberikan umpan balik.

7. Kesalahan Umum

Guru sering kali tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, bercerita, dan menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran, tetapi guru sering kali menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk berdiskusi tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-5, untuk menunjukkan

pemahaman peserta didik terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 3.

- a. Jenis : Penilaian sikap
- b. Bentuk : Instrumen
- c. Instrumen : Lembar kerja observasi

Lembar Observasi						
Keaktifan Peserta Didik dalam Belajar						
Sekolah/Kelas	:					
Hari/Tanggal	:					
Nama Peserta Didik	:					
Tujuan	:					
1. Menilai keaktifan di kelas.						
2. Mengevaluasi kualitas aktivitas pembelajaran.						
Petunjuk:						
1. Lakukan observasi dengan mengamati kegiatan belajar di kelas.						
2. Berikan skor dengan tanda ceklis (√) sesuai kriteria berikut ini.						
5 = Sangat baik		3 = Cukup		1 = Sangat kurang		
4 = Baik		2 = Kurang				
No.	Aktivitas Belajar	5	4	3	2	1
1.	Peserta didik aktif bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung.					
2.	Peserta didik mencatat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.					
3.	Peserta didik memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru.					
4.	Peserta didik mampu menghubungkan hasil diskusi dengan materi secara tepat dan relevan.					
5.	Peserta didik memperhatikan dan membuka tautan materi maupun video yang disajikan.					

11. Kunci Jawaban

Tidak terdapat penugasan untuk peserta didik. Guru menuliskan informasi tentang peserta didik. Hasil observasi berupa informasi dituliskan pada lembar observasi. Hasil observasi peserta didik sangat bervariasi.

Pembelajaran 4

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran 4, yaitu agar peserta didik memiliki pemahaman dan kemampuan menganalisis, memberikan diagnosis, dan memilih penanganan yang tepat sebagai *beautician* dalam kecantikan dan perawatan rambut.

2. Apersepsi

Ada yang menyebut bahwa rambut merupakan cara seseorang mencerminkan kepribadiannya. Peserta didik tentu memahami, rambut dalam kecantikan dapat dibentuk dan diwarnai sesuai keinginan pemiliknya.

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- a. Apakah rambut perlu dirawat agar tetap sehat dan cantik?
- b. Pernahkah kalian mengenal masalah pada rambut?

4. Media Pembelajaran

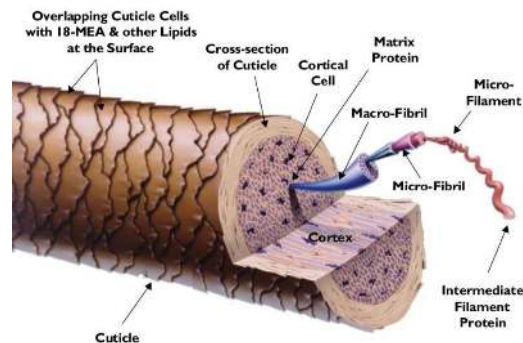
Media pembelajaran yang 4 digunakan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. LCD
- b. Laptop
- c. ATK

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pembelajaran 4 adalah sebagai berikut.

- a. Hampir seluruh bagian tubuh kita dilindungi oleh rambut sebab rambut memiliki fungsi untuk melindungi kita dari sengatan sinar matahari, menjaga dari debu, mencegah kotoran menjadi kuman berbahaya, dan mengatur suhu tubuh.



Gambar 6.6 Struktur Penampang Rambut

Sumber: Pinterest.com/Danny Aguila (2022)

- b. Berikut merupakan struktur rambut.
 - 1) Batang rambut merupakan permukaan yang dapat dilihat di kulit.
 - 2) Akar rambut berada di kulit yang paling dalam dan dapat meluas pada permukaan yang sukar untuk dilihat oleh mata manusia.
 - 3) Folikel rambut letaknya melekat dengan otot, biasanya saat merinding ia akan menampakkan bagiannya di tubuh manusia.
 - 4) Otot kecil (*arrector pili*) merupakan saraf-saraf yang terhubung yang ketika disentuh akan menggerakkan rambut dan saat ada angin ikut bertiup merupakan kerja dari otot kecil yang memberikan rangsangan pada rambut.
 - 5) Papila rambut membawa darah supaya terus mengalir pada tubuh manusia. Letaknya di bawah bola-bola rambut. Jika dipahami secara detail, pada rambut terdapat lingkaran yang mirip bola, itulah papilla rambut.

- 6) Sel rambut menempel dan mengeras, sehingga rambut manusia terus tumbuh meski kerap terjadi kerontokan. Sel-sel bekerja sama secara berkala untuk mendorong rambut keluar dari tubuh manusia.



Gambar 6.7 Tangkapan Layar YouTube Kelainan Rambut

Sumber: Youtube.com/Dr.U Hair and Skin (2021)

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan aktivitas pembelajaran dengan metode *cased based learning* yang dilakukan dalam pembelajaran 4.

- Guru memaparkan materi kegiatan pembelajaran 4. Rambut mahkota manusia, apa saja yang ahli kecantikan perlu pahami tentang rambut?
- Guru dan peserta didik melakukan diskusi tentang kasus rambut.
- Guru menanyakan pada peserta didik secara acak mengenai bagian rambut, diagnosis rambut, dan cara penanganan masalah rambut.
- Guru memutar video dari berbagai sumber mengenai rambut, kasus kelainannya, dan contoh menangani masalah rambut dalam perawatan dan kecantikan.
- Guru meminta peserta didik untuk memaparkan kasus rambut seperti apa, yang ditemui oleh peserta didik dalam keseharian.
- Guru memberikan umpan balik.

7. Kesalahan Umum

Guru sering kali tidak memberikan waktu yang cukup untuk berdiskusi secara luas dan mendalam. Guru tidak memberikan umpan balik atas paparan peserta didik.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk berdiskusi tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-5, untuk menunjukkan pemahaman peserta didik terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 4.

- a. Jenis : Penilaian sikap
- b. Bentuk : Instrumen
- c. Instrumen : Lembar observasi

Lembar Observasi
Keaktifan Peserta Didik dalam Belajar

Sekolah/Kelas :

Hari/Tanggal :

Nama Peserta Didik :

Tujuan :

1. Menilai keaktifan di kelas.
2. Mengevaluasi kualitas aktivitas pembelajaran.

Petunjuk :

1. Lakukan observasi dengan mengamati kegiatan belajar di kelas.
2. Berikan skor dengan tanda ceklis (√) sesuai kriteria berikut ini.

5 = Sangat baik 3 = Cukup 1 = Sangat kurang
4 = Baik 2 = Kurang

No.	Aktivitas Belajar	5	4	3	2	1
1.	Peserta didik aktif bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung.					
2.	Peserta didik mencatat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.					
3.	Peserta didik memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru.					
4.	Peserta didik mampu menghubungkan hasil diskusi dengan materi secara tepat dan relevan.					
5.	Peserta didik memperhatikan dan membuka tautan materi maupun video yang disajikan.					

11. Kunci Jawaban

Tidak terdapat penugasan bagi peserta didik. Guru menuliskan informasi tentang peserta didik. Hasil observasi berupa informasi dituliskan pada lembar observasi. Hasil observasi peserta didik sangat bervariasi.

Pembelajaran 5

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran 5, yaitu agar peserta didik memiliki pemahaman anatomi dan fisiologi, mengaplikasi kemampuan menganalisis, memberikan diagnosis, dan memilih penanganan yang tepat sebagai *beautician* dalam perawatan badan.

2. Apersepsi

Saat melakukan perawatan kecantikan, gerakan memijat, menepuk, dan mengusap merupakan bagian dari perawatan badan yang memerlukan pemahaman anatomi dan fisiologi manusia. Anatomi dibagi berdasarkan dua posisi, yakni bagian depan dan belakang. Memahami kedua jenis anatomi ini berguna untuk dasar perawatan badan dan Spa.

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- a. Pernahkah kalian memijat bagian tubuh yang pegal, nyeri, atau sakit?
- b. Apakah yang dirasakan oleh kalian ketika memijat bagian tubuh tersebut?

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 5 adalah sebagai berikut.

- a. LCD
- b. Laptop
- c. ATK

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pembelajaran 5 adalah sebagai berikut.

a. Anatomi Tubuh

- 1) Otot dada besar
- 2) Tulang dada
- 3) Otot serong perut luar
- 4) Sarung otot lurus perut
- 5) Otot silang leher
- 6) Otot kerudung
- 7) Tulang selangka
- 8) Otot dada kecil
- 9) Otot delta
- 10) Otot bergerigi depan
- 11) Otot biseps lengan
- 12) Otot antar iga luar
- 13) Otot antar iga dalam
- 14) Otot lurus perut
- 15) Otot serong luar perut
- 16) Otot serong dalam perut
- 17) Otot lintang perut



Gambar 6.8 Anatomi bagian depan
Sumber: Regina (2023)



Gambar 6.9 Anatomi bagian belakang
Sumber: Regina (2023)

b. Mengamati anatomi klien sebelum memberikan tindakan. Teori membedakan pengamatan bentuk tubuh dimulai oleh Kretschmer yang melihat tubuh dari empat tipe sebagai berikut.

- 1) *Somatotype* (bentuk tubuh), lihat dan perhatikan bagaimana tubuh klien sebagai berikut.

a) Tipe piknis

Tubuh ini bundar, tambun, dan memiliki berat badan yang kurang ideal. Ahli kecantikan dapat mengenali jenis tubuh ini dari lemak yang berada di sekitar pinggang, perut, leher, tungkai, dan lengan atas. Umumnya, klien dengan tipe tubuh ini mengalami tubuh yang berbobot besar karena genetik, pola makan, dan stres yang berlebihan sehingga kerap kali makan dengan porsi tak beraturan. Diagnosis klien dengan jenis tubuh ini, biasanya mengarah pada obesitas dengan perawatan bentuk tubuh yang langsing, sesuai dengan porsi tinggi badan. Selain itu, pada perawatan wajah, klien umumnya mengharapkan bentuk wajah yang tirus atau menghilangkan *double chin* pada bagian pipi dan rahang.

b) Tipe atletis

Bentuk ini layaknya seorang atlet yang memiliki otot kokoh dengan berat badan yang ideal. Ciri lainnya bentuk badan ini memiliki bahu lebar, pinggang ramping, dan badan atasnya saat diperhatikan lebih jauh mirip seperti segitiga. Klien dengan tubuh tipe ini biasanya hobi berolahraga dan menjaga berat badannya dengan cukup ketat.

c) Tipe *leptosome*

Tubuh ini ditandai dengan badan yang kurus, otot kecil, dan permukaan kulit yang cukup luas. Ciri yang paling signifikan pada jenis tubuh ini ialah terlihat kurang bertenaga dan kurang bersemangat. Masalah yang biasanya dihadapi klien dengan jenis tubuh ini berkaitan dengan malnutrisi, dan membesarkan beberapa bagian tubuh terutama bagi wanita (bokong dan payudara).

d) Tipe *displastis*

Tipe tubuh ini memiliki tubuh yang tidak simetris, dan kurang ideal. Sebagai seorang ahli kecantikan, pasti akan menemukan klien dengan jenis tubuh ini. Jika menemukan kasusnya, dapat melihat kebutuhan klien, tetapi perlu menjelaskan pada klien bagian tubuh mana yang masih dapat diubah dan bagian apa saja yang tidak mungkin diubah oleh seorang ahli kecantikan.

- c. Cermati sikap berdiri klien, mengapa perlu melihat sikap diri klien? Kelainan yang dialami oleh klien dapat disebabkan oleh sikap berdiri yang salah. Klien yang melakukan perawatan badan perlu diberikan instruksi untuk berdiri di depan cermin dengan cara tegak, ahli kecantikan akan melihat badan klien dan menemukan kekurangan klien, kemudian membicarakan diagnosis klien secara profesional tanpa menyinggung perasaan klien.
- Tegak
 - Membungkuk
 - Dada membusur
 - Perut ke depan
- d. Sikap duduk yang tegak lurus merupakan kondisi saat klien duduk lurus sesuai tempat duduknya. Jika klien membungkuk, memberikan makna bahwa klien terbiasa tidak menopang tulang tubuhnya dengan baik ketika duduk atau mengindikasikan klien memerlukan penanganan khusus bagi tubuhnya. Klien dengan masalah ini dapat membutuhkan relaksasi, *massage*, ataupun perawatan Spa.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan aktivitas pembelajaran dengan *cased based learning* yang dilakukan di pembelajaran 5.

- a. Guru memaparkan materi kegiatan pembelajaran 5, yaitu bagaimana anatomi dan fisiologi dalam perawatan badan.
- b. Guru dan peserta didik melakukan diskusi.
- c. Guru menanyakan pada peserta didik secara acak mengenai bagian tulang, diagnosis tulang dan sendi, serta cara penanganan masalah perawatan badan.
- d. Guru memutar video dari berbagai sumber mengenai permasalahan dalam tubuh (tulang dan sendi), kelainannya, dan contoh menangani masalah perawatan badan.

- e. Guru mendorong peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya berdasar hasil analisis yang ditemui dalam keseharian mengenai masalah tulang dan sendi.
- f. Guru memberikan umpan balik.

7. Kesalahan Umum

Guru sering kali tidak memberikan waktu yang cukup untuk berdiskusi secara luas dan mendalam. Guru tidak memberikan umpan balik atas paparan peserta didik.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk berdiskusi tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-5, untuk menunjukkan pemahaman peserta didik terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 5.

- a. Jenis : Penilaian sikap
- b. Bentuk : Instrumen
- c. Instrumen : Lembar observasi

Lembar Observasi
Keaktifan Peserta Didik dalam Belajar

Sekolah/Kelas :

Hari/Tanggal :

Nama Peserta Didik :

Tujuan :

1. Menilai keaktifan di kelas.
2. Mengevaluasi kualitas aktivitas pembelajaran.

Petunjuk :

1. Lakukan observasi dengan mengamati kegiatan belajar di kelas.
2. Berikan skor dengan tanda ceklis (√) sesuai kriteria berikut ini.

5 = Sangat baik 3 = Cukup 1 = Sangat kurang
4 = Baik 2 = Kurang

No.	Aktivitas Belajar	5	4	3	2	1
1.	Peserta didik aktif bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung.					
2.	Peserta didik mencatat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.					
3.	Peserta didik memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru.					
4.	Peserta didik mampu menghubungkan hasil diskusi dengan materi secara tepat dan relevan.					
5.	Peserta didik memperhatikan dan membuka tautan materi maupun video yang disajikan.					

11. Kunci Jawaban

Tidak terdapat penugasan untuk peserta didik. Guru menuliskan informasi tentang peserta didik. Hasil observasi berupa informasi dituliskan pada lembar observasi. Hasil observasi peserta didik sangat bervariasi.



E. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi antara guru dengan orang tua pada bab 6 ini dapat dilakukan dengan menyampaikan kepada orang tua agar dapat membantu mengawasi dan membimbing proses belajar peserta didik di rumah. Guru juga dapat memantau kegiatan peserta didik di rumah dengan bantuan kartu penghubung literasi peserta didik harus meminta paraf orang tua saat menceritakan topik materi yang dipelajari kepada orang tua.

Kartu Penghubung Literasi

Nama :

Kelas :

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan Peserta Didik	Materi (Poin materi yang telah dipahami peserta didik)	TTD Orang Tua



F. Asesmen dan Uji Kompetensi

Soal untuk asesmen dan uji kompetensi dapat dilihat di Buku Siswa. Berikut adalah kunci jawaban asesmen dan uji kompetensi bab 6.

• Kunci Jawaban Pilihan Ganda

1. D
2. E
3. C
4. A
5. A

- **Kunci Jawaban Esai**

Hasil analisis *somatotype* tubuh, sikap berdiri, dan sikap duduk sesuai materi bab 6, kemudian mengunggahnya dalam media sosial. Guru menuliskan informasi tentang peserta didik. Hasil observasi berupa informasi dituliskan pada penilaian. Hasil analisis peserta didik sangat bervariasi.



G. Pengayaan

Pada kegiatan pengayaan ini bertujuan untuk menambah pemahaman dan penguatan peserta didik dalam mempelajari materi tentang anatomi dan fisiologi bagi terapis kecantikan. Pengayaan dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti melihat video, *browsing* di internet, mengunjungi salon, dan sebagainya.



H. Refleksi

Refleksi diisi oleh peserta didik untuk mengetahui kemampuan mereka dalam menguasai pembelajaran pada bab 6. Peserta didik dapat menuliskan tindak lanjut yang diinginkan untuk menguatkan pemahaman mereka pada materi.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis: Dwi Ermavianti Wahyu Sulistyorini, Dian Pertiwi Josua

ISBN: 978-623-194-586-0 (PDF)

Bab 7

Dasar-Dasar Spa



Gambar 7.1 Spa Thermal Baths di Hungaria

Sumber: Pinterest.com/Moco-choco (2022)



A. Gambaran Umum

Setelah mempelajari secara mendalam dan menyeluruh tentang dasar-dasar Spa melalui berbagai aktivitas dalam pembelajaran, peserta didik mampu menjelaskan dasar-dasar pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut.

1. Pemahaman konsep Spa tradisional dan modern.
2. Peran Spa guna jasa kesehatan dan kecantikan.
3. Perawatan kesehatan dan kecantikan holistik bagi tubuh, pikiran, dan jiwa (*mind-body-soul*).

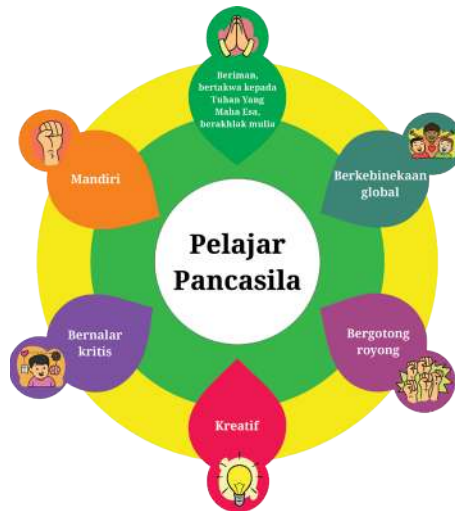


B. Skema Pembelajaran

Dibutuhkan lima kali pertemuan untuk menyelesaikan materi pembelajaran bab 7. Jumlah pertemuan dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan sekolah masing-masing.

Tujuan pembelajaran tiap subbab	Materi pembelajaran	Kata kunci yang ditekankan	Metode dan aktivitas pembelajaran	Sumber belajar
<ol style="list-style-type: none">Memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam konsep Spa tradisional dan modernMemahami peran Spa guna jasa kesehatan dan kecantikan yang <i>holistic</i> bagi perawatan tubuh, pikiran, dan jiwa (<i>mind-body-soul</i>).	<ol style="list-style-type: none">Sejarah SpaDefinisi dan prinsip SpaJenis dan Manfaat SpaAromaterapi dasarPengenalan alat dan bahan Spa	<ul style="list-style-type: none">AromaterapiSejarah SpaSpa	<p><i>Inquiry Learning</i>.</p> <ol style="list-style-type: none">Guru menyediakan beberapa materi, kemudian peserta didik melakukan proses diskusi dengan tanya jawab.Guru mengarahkan peserta didik mendapatkan literasi secara mandiri melalui pencarian di berbagai sumber dari internet.Peserta didik menyampaikan presentasi. Guru berdiskusi dengan peserta didik.Peserta didik menyajikan hasil investigasi atau temuannya pada literasi digital.Guru mengonfirmasi hasil temuan peserta didik melalui presentasi di kelas.	<ul style="list-style-type: none">ProsidingModul

C. Profil Pelajar Pancasila



Gambar 7.2 Profil Pelajar Pancasila

D. Panduan Pembelajaran

Pembelajaran 1

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran 1, yaitu agar peserta didik memahami dan menganalisis sejarah Spa dari zaman Romawi Kuno, hingga perkembangannya.

2. Apersepsi

Berikut adalah pertanyaan yang dapat diajukan kepada peserta didik sebagai kegiatan apersepsi.

- Peserta didik ditanya mengenai apa yang dipikirkan ketika mendengar kata Spa.
- Peserta didik diberikan pemahaman mengapa perlu mengenal sejarah dari Spa.

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- a. Pernahkah kalian melakukan perawatan Spa?
- b. Apakah kalian pernah mendengar mengenai sejarah kecantikan pada masa Romawi kuno?

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 1 adalah sebagai berikut.

- a. Laptop dan LCD
- b. ATK

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pembelajaran 1 adalah sebagai berikut.

- a. Spa berasal dari bahasa Latin, yaitu *Solus per Aqua* atau *Sante par aqua* dengan arti sehat pakai air. Istilah Spa dikaitkan dengan kata Spa yang merupakan nama sebuah desa di dekat Liege, Belgia. Terdapat sumber mata air yang dipercaya untuk menyembuhkan masalah penyakit kulit. Selain itu, Spa berasal dari zaman Romawi kuno, yaitu sebagai suatu cara raja-raja Romawi, para puteri dan ratu serta masyarakat kelas atas lainnya memanjakan diri setelah melakukan peperangan atau perjalanan jauh. Setelah peperangan, pasukan Legion terkena luka ringan, mereka berusaha untuk sembuh dari luka dengan mencari cara menggali sumber air panas dan membuat kolam-kolam mandi agar luka tersebut dapat sembuh. Mereka memberi nama tempat itu dengan sebutan “*aquae*” dan kegiatan berendam dan mandi disebut Spa.
- b. Kota Spa (*Aqua Spadane*) di Belgia Eropa, merupakan suatu tempat dimana konsep Spa berdiri di dunia pertama kali. Bangsa Greek (Romawi) membangun sebagian benua Eropa sebagai tempat pemandian. Sedangkan di Inggris, ada kota yang disebut *City of Bath* di mana terdapat sumber air panas yang dijadikan tempat pemandian oleh masyarakat sekitar. Desain *City of Bath* dibuat oleh arsitektur Georgian dengan berbagai desain dari zaman Romawi, antara lain, *Thermoe Bath*, *Roman Bath*, *The Great Bath*, dan *The King Bath*. Spa juga berasal dari bahasa Yunani yaitu,

Sanus per Aquam yang artinya perawatan dan penyembuhan melalui air. Dari berbagai sejarah Spa, manfaat air dikembangkan sebagai sarana terapi di setiap Spa di seluruh dunia.

- c. Menarik bukan, Spa dan Sejarahnya? Untuk mempelajari lebih lanjut kunjungi artikel berikut!

<https://kumparan.com/dian-pertiwi-joshua/kenali-tradisi-kecantikan-menggunakan-uap-di-indonesia-1vOiTym5DHr>

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan aktivitas pembelajaran dengan *inquiry learning* yang dilakukan di pembelajaran 1.

- a. Guru memaparkan beberapa materi yang berhubungan dengan sejarah kecantikan dari literasi digital.
- b. Guru mendorong peserta didik untuk memiliki rasa ingin tahu yang besar mengenai sejarah Spa, seperti melakukan proses tanya jawab, dan lain sebagainya.
- c. Guru mengajak peserta didik melakukan studi literasi digital yang didapat dari berbagai sumber literasi.
- d. Guru memaparkan materi pembelajaran 1. Bagaimana Spa dapat dikenal dari zaman sejarah Romawi kuno hingga saat ini?
- e. Guru dan peserta didik berdiskusi.
- f. Guru memberikan umpan balik.

7. Kesalahan Umum

Guru tidak memberikan waktu yang cukup kepada peserta didik untuk memahami materi dan menuliskan pendapatnya, tetapi guru langsung memberikan materi berupa *handout* atau modul dari guru.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-100 yang dapat dipilih peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 1.

- a. Jenis : Non tes
- b. Bentuk : Penilaian sikap
- c. Instrumen : Lembar observasi

Lembar Observasi						
Keaktifan Peserta Didik dalam Belajar						
Sekolah/Kelas	:					
Hari/Tanggal	:					
Nama Peserta Didik	:					
Tujuan	:					
1. Menilai keaktifan di kelas.						
2. Mengevaluasi kualitas aktivitas pembelajaran.						
Petunjuk	:					
1. Lakukan observasi dengan mengamati kegiatan belajar di kelas.						
2. Berikan skor dengan tanda ceklis (✓) sesuai kriteria berikut ini.						
5 = Sangat baik 4 = Baik 3 = Cukup 2 = Kurang 1 = Sangat kurang						
No.	Aktivitas Belajar	5	4	3	2	1
1.	Peserta didik aktif bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung.					
2.	Peserta didik mencatat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.					
3.	Peserta didik memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru.					
4.	Peserta didik mampu menghubungkan hasil diskusi dengan materi secara tepat dan relevan.					
5.	Peserta didik memperhatikan dan membuka tautan materi maupun video yang disajikan.					

11. Kunci Jawaban

Tidak terdapat penugasan untuk peserta didik. Guru menuliskan informasi tentang peserta didik. Hasil observasi berupa informasi dituliskan pada lembar observasi. Hasil observasi peserta didik sangat bervariasi.

Pembelajaran 2

1. Tujuan Pembelajaran

Pada pembelajaran kali ini, bertujuan agar peserta didik memahami dan mampu mengidentifikasi definisi serta prinsip Spa.

2. Apersepsi

Berikut adalah aktivitas dan pertanyaan yang dapat diajukan kepada peserta didik sebagai kegiatan apersepsi.

- a. Guru menyajikan gambar-gambar yang berkaitan dengan Spa.
- b. Guru menanyakan pada peserta didik, Spa seperti apa yang peserta didik pernah lakukan?

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- a. Sudahkah kalian tahu, apa itu Spa?
- b. Spa apa yang menarik menurut kalian?

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 2 adalah sebagai berikut.

- a. LCD dan Laptop
- b. ATK

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pembelajaran 2 adalah sebagai berikut.

- a. Spa adalah suatu upaya kesehatan tradisional dengan pendekatan holistik, berupa perawatan menyeluruh menggunakan kombinasi

keterampilan hidroterapi, pijat, aromaterapi, pelayanan makanan dan minuman sehat serta olah aktivitas fisik (Permenkes 1205/X/2004 Spa). Banyak sekali teknik dalam Spa yang jika kalian ingin mempelajari keseluruhannya membutuhkan waktu cukup panjang, sehingga pembelajaran perlu dilakukan secara bertahap.

b. Prinsip Spa sebagai berikut.

1) Terapi Air (*Hydrotherapy*)

Terapi air (*hydrotherapy*) adalah terapi dalam perawatan Spa yang termasuk ke dalam kategori *wellness Spa/healthy Spa*. Konsep terapi air, yaitu terapi air yang sesungguhnya dimana flu, sakit punggung, dan sumbatan pembuluh darah jantung dapat disembuhkan.

2) Terapi Aroma (*Aromatherapy*)

Terapi aroma (*aromatherapy*) merupakan terapi menggunakan penguapan yang dihirup dan menghasilkan perasaan tenang, mengurangi ketegangan, dan kecemasan.

3) Terapi Musik (*Music/Sound Therapy*)

Terapi musik (*music/sound therapy*), di luar negeri, musik merupakan sarana penyembuhan. Musik dinilai sebagai bentuk ungkapan dan komunikasi bagi pendengarnya. Musik mampu melancarkan aliran darah dan membangkitkan hormon manusia sehingga mendorong manusia untuk hidup lebih sehat.

4) Terapi Pijat (*Massage*)

Terapi pijat (*massage*) pemijatan dilakukan di titik-titik saraf dan otot manusia. Sehingga ketika dipijat timbul sensasi meredakan nyeri di bagian yang dipijat. Pijat melancarkan peredaran darah, memperkuat imun, dan melenturkan otot-otot yang kaku.

5) Terapi Boga/Jamu (*Health Food and Drink*)

Terapi boga/jamu (*health food and drink*) minuman dan makanan sehat berbahan dasar tanaman herbal sudah dikenal sejak dahulu kala. Efek samping dari minuman dan makanan tradisional melalui perawatan Spa, disinyalir lebih aman daripada obat-obatan yang mengandung bahan kimia.

6) Terapi Olah Fisik (Yoga)

Terapi olah fisik (yoga) mengkaji fisik melalui yoga sama dengan menyembuhkan jiwa. Yoga selain sebagai olahraga, ternyata merupakan perawatan Spa. Gerakannya yoga mempercantik kulit wajah, mencegah penuaan dini dan mendorong sekresi keringat sehingga kulit badan manusia lebih cerah, membuang racun dan kotoran melalui keringat.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan aktivitas pembelajaran dengan metode *inquiry learning* yang dilakukan di pembelajaran 2.

- a. Guru memaparkan materi pembelajaran 2, yaitu definisi dan prinsip Spa.
- b. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencari teori-teori Spa dari sumber literasi digital mengenai jasa di salon Spa yang menyediakan pelayanan secara daring.
- c. Guru mendorong peserta didik untuk memiliki rasa ingin tahu yang besar mengenai sejarah Spa, seperti melakukan proses tanya jawab, dan lain sebagainya.
- d. Guru menginstruksikan peserta didik untuk mencocokkan, menjodohkan, dan menyesuaikan jenis jasa dengan prinsip Spa.
- e. Peserta didik perlu menuliskan alamat tautannya, dan membuat laporan dengan PowerPoint.
- f. Guru dan peserta didik melakukan diskusi, peserta didik mempresentasikan hasil temuannya.
- g. Guru mengevaluasi dan memberikan umpan balik.

7. Kesalahan Umum

Guru sering kali tidak memberikan waktu yang cukup untuk berdiskusi secara luas dan mendalam. Guru tidak memberikan umpan balik atas paparan peserta didik. Guru lebih banyak melakukan ceramah untuk menyampaikan materi pembelajaran.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen

asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.

- b. Kelompok pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk berdiskusi tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-5, untuk menunjukkan pemahaman peserta didik terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 2.

- a. Jenis : Non tes
- b. Bentuk : Penilaian sikap
- c. Instrumen : Lembar observasi

No.	Indikator	Nilai (Berikan ceklis sesuai observasi)									
		10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
1.	Kesesuaian materi.										
2.	Pemahaman peserta didik dalam dasar Spa.										
3.	Kreativitas peserta didik dalam menyajikan laporan.										
4.	Kemampuan menghubungkan jenis pelayanan Spa dan prinsip Spa.										
5.	Kemampuan berkomunikasi ketika presentasi.										

Soal

- a. Instruksikan kepada peserta didik belajar dari beragam sumber digital mengenai jasa salon Spa yang menyediakan pelayanan secara daring.
- b. Tugaskan peserta didik menyesuaikan pelayanan yang didapat dengan prinsip Spa, serta membuat presentasi yang menarik agar dapat saling berbagi ilmu pada peserta didik lainnya, sehingga antar peserta didik dapat melihat hasil temuan mereka.

11. Kunci Jawaban

Menuliskan informasi tentang pemahaman peserta didik mengenai definisi dan prinsip Spa sesuai layanan. Isian hasil penilaian berupa informasi yang dituliskan pada lembar penilaian klipng digital. Hasil jawaban peserta didik sangat bervariasi.

Pembelajaran 3

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran 3, yaitu agar peserta didik mengenal jenis dan manfaat Spa di sekitar, serta dapat memberikan saran perawatan Spa sesuai dengan kebutuhan klien.

2. Apersepsi

Berikut adalah hal-hal yang dapat disampaikan kepada peserta didik sebagai kegiatan apersepsi.

- a. Macam-macam Spa menyesuaikan dengan keinginan klien, kebutuhan kesehatan dan kecantikan, serta di setiap paket Spa menawarkan perawatan yang berbeda-beda. Agar lebih memahami jenis Spa ajak peserta didik mempelajari materi ini.
- b. Guru berdiskusi dengan peserta didik mengenai manfaat Spa yang pernah dirasakan oleh peserta didik.
- c. Peserta didik dan guru melakukan diskusi mengenai kondisi peserta didik yang membutuhkan Spa, seperti misalnya mengalami kelelahan mata sehingga harus *eye treatment*, badan terasa pegal membutuhkan *massage*, dan lain sebagainya.

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- a. Pernahkah kalian menyadari, bahwa Spa memiliki banyak ragam?
- b. Apakah kalian sudah merasakan memesan layanan Spa secara *online*?
- c. Kondisi apa saja yang membutuhkan Spa?
- d. Apakah Spa memiliki manfaat bagi tubuh manusia?

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 3 adalah sebagai berikut.

- a. LCD dan Laptop
- b. ATK

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pembelajaran 3 adalah sebagai berikut.

Berikut merupakan jenis-jenis Spa.

1) *Destination Spa*

Destination Spa merupakan jenis Spa yang pertama di mana berfungsi untuk peremajaan secara holistik atau menyeluruh. *Destination Spa* dirancang untuk merelaksasi diri agar membuat tubuh dan pikiran menjadi lebih segar dan bugar serta terhindar dari pikiran stres. Spa ini membutuhkan waktu lebih dari satu hari supaya mendapatkan hasil yang maksimal, selain relaksasi, dalam Spa ini juga diikuti dengan pola makan yang sehat, aktifitas fisik dan program khusus lainnya. *Destination Spa* dilakukan di sebuah pulau, hotel, atau tempat-tempat yang jauh dari keramaian.

2) *Day Spa*

Day Spa adalah Spa yang menawarkan jenis perawatan kecantikan yang tersedia setiap harinya. *Day Spa* tidak memerlukan waktu sehari-hari. *Day Spa* ditangani oleh

tenaga ahli di bidang kecantikan seperti *beauty therapy*. Spa ini biasanya dilakukan di salon kecantikan dengan berbagai perawatan yang ditawarkan seperti *facial, manicure, pedicure, body massage, creambath, hair Spa*, dan lain-lain.

3) *Medical Spa*

Medical Spa merupakan jenis Spa yang berbeda dengan Spa yang lainnya, dikarenakan *medical Spa* ini ditangani oleh tenaga medis seperti dokter kulit dengan menggunakan alat-alat medis dan bahan-bahan kimia. *Medical Spa* mempunyai pelayanan seperti suntik botoks atau *filler*, laser menghilangkan flek hitam atau bekas jerawat, *laser hair removal*, dan lain-lain.

4) *Health Spa*

Health Spa merupakan Spa yang mempunyai tujuan yang berkaitan dengan kesehatan seseorang. Spa ini dilakukan di tempat yang jauh dari keramaian supaya seseorang yang melakukan *health Spa* dapat lebih fokus. *Health Spa* biasanya ditangani oleh praktisi yang memberikan saran-saran yang menunjang kesehatan.

5) *Resort Spa*

Resort Spa merupakan Spa yang berada di hotel atau *resort* tempat menginap saat berpergian atau di luar kota. Spa ini dikhususkan atau disediakan untuk para tamu ketika mengalami kelelahan pasca perjalanan jauh sehingga menambah kenyamanan tamu. Manfaat *resort Spa* ialah dapat menghilangkan rasa penat dan pegal serta badan akan bugar kembali.

6) *Ayurvedic Spa*

Ayurvedic Spa merupakan Spa yang dapat membantu memperbaiki kesehatan fisik dan mengurangi rasa kesepian berat yang mengarah ke gangguan mental. *Ayurvedic Spa* terinspirasi dari tenaga medis tradisional yang berasal dari India.

7) *Airport Spa*

Airport Spa merupakan jenis Spa yang didapatkan bagi para *traveler* dan ditemukan di bandara. Tujuan *airport Spa* adalah

melepas penat sebelum *boarding* atau setelah perjalanan. Sedangkan manfaat *airport Spa* adalah melancarkan peredaran darah dan terapi oksigen. Spa ini menggunakan kursi pijat yang membutuhkan waktu 15 menit.

8) *Mineral Springs Spa*

Mineral springs Spa merupakan jenis Spa yang menggunakan bahan-bahan mineral alami sebagai perawatan tubuh klien. Selain itu, *mineral springs Spa* biasanya disebut perawatan *hydrotherapy* dimana Spa ini berada di alam yang ada mata air murni seperti air panas, air dingin, atau air laut.

9) *Home Spa*

Home Spa merupakan jenis Spa yang dapat dilakukan di rumah sendiri dan dapat dilakukan setiap hari. Kegiatan Spa di rumah ini dapat dilakukan dengan merendam tubuh di *bathtub* dengan menggunakan *essential oil*, garam, bunga ditambah luluran, dan mandi.

10) *Cruise Ship Spa*

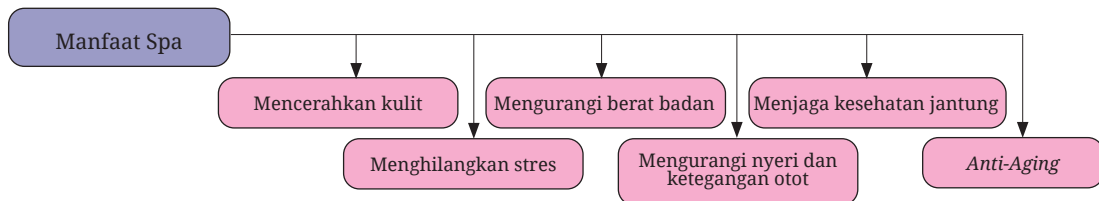
Cruise ship Spa adalah perawatan Spa yang berada di kapal pesiar.

11) *Club Spa*

Club Spa adalah jenis Spa yang digabung dengan kegiatan fitness. *Club Spa* harus memiliki perlengkapan serta terapis yang profesional. Menyediakan berbagai perawatan Spa profesional terutama sarana *fitness*, perawatan tubuh, dan kecantikan yang pada umumnya tergabung dalam sebuah klub kebugaran.

Perawatan Spa ditemukan di pusat kecantikan dan kesehatan seperti salon, klinik kecantikan, dokter kulit. Spa mempunyai manfaat untuk kesehatan tubuh karena dapat membuat seseorang nyaman, rileks, dan tenang.

Manfaat-manfaat Spa, antara lain, adalah sebagai berikut.



Gambar 7.3 Manfaat Spa

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan aktivitas pembelajaran dengan *inquiry learning* yang dilakukan di pembelajaran 3.

- a. Guru memaparkan beberapa materi.
- b. Guru mendorong peserta didik untuk memiliki rasa ingin tahu yang besar mengenai sejarah Spa, seperti melakukan proses tanya jawab, dan lain sebagainya.
- c. Guru mengajak peserta didik melakukan studi literasi digital yang didapat dari berbagai sumber literasi.
- d. Guru memaparkan materi pembelajaran 3, yaitu kenali jenis dan manfaat Spa di sekitar.
- e. Guru dan peserta didik berdiskusi.
- f. Guru memberikan umpan balik.

7. Kesalahan Umum

Guru sering kali ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru tidak menggali pengetahuan dari peserta didik. Guru langsung memberikan materi melalui tayangan atau *handout*.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk berdiskusi tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-5, untuk menunjukkan pemahaman peserta didik terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 3.

- a. Jenis : Non tes
- b. Bentuk : Penilaian sikap
- c. Instrumen : Lembar observasi

Lembar Observasi						
Keaktifan Peserta Didik dalam Belajar						
Sekolah/Kelas	:					
Hari/Tanggal	:					
Nama Peserta Didik	:					
Tujuan	:					
1. Menilai keaktifan di kelas.						
2. Mengevaluasi kualitas aktivitas pembelajaran.						
Petunjuk	:					
1. Lakukan observasi dengan mengamati kegiatan belajar di kelas.						
2. Berikan skor dengan tanda ceklis (√) sesuai kriteria berikut ini.						
5 = Sangat baik 4 = Baik 3 = Cukup 2 = Kurang 1 = Sangat kurang						
No.	Aktivitas Belajar	5	4	3	2	1
1.	Peserta didik aktif bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung.					
2.	Peserta didik mencatat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.					
3.	Peserta didik memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru.					
4.	Peserta didik mampu menghubungkan hasil diskusi dengan materi secara tepat dan relevan.					
5.	Peserta didik memperhatikan dan membuka tautan materi maupun video yang disajikan.					

11. Kunci Jawaban

Tidak terdapat penugasan untuk peserta didik. Guru menuliskan informasi tentang peserta didik. Hasil observasi berupa informasi dituliskan pada lembar observasi. Hasil observasi peserta didik sangat bervariasi.

Pembelajaran 4

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran 4, yaitu agar peserta didik memiliki pemahaman tentang serba-serbi aromaterapi, mengaplikasi kemampuan menganalisis, memberikan diagnosis, dan memilih penggunaan aromaterapi yang tepat sebagai *beautician* dalam bidang Spa.

2. Apersepsi

Aromaterapi dikenal dan digunakan oleh penduduk Mesir kuno, Yunani dan Romawi. Istilah modern untuk praktik para tabib di Mesir kuno sejak 6000 tahun yang lalu. Para tabib menggunakan minyak atsiri untuk mandi dan pijat.

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- a. Apa saja bahan aromaterapi yang sudah kalian ketahui?
- b. Apakah kalian memahami apa itu aromaterapi?

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 4 adalah sebagai berikut.

- a. LCD dan Laptop
- b. ATK

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pembelajaran 4 adalah sebagai berikut.

- a. Nenek moyang sudah mengenal praktik *aromatherapy* yang digunakan untuk acara adat istiadat. Di sekitar ruangan dipenuhi bunga mawar, wangi bunga mawar yang bersifat antidepresan akan membuat orang di sekitarnya menjadi tenang. Selain itu, bunga mawar juga dapat membangkitkan gairah. Pada perang dunia ke-2, minyak esensial untuk aromaterapi dapat digunakan untuk membantu mengobati luka karena dipercaya sebagai antibiotik karena pada zaman itu sulit memperoleh antibiotik tersebut. Minyak esensial digunakan secara internal, yaitu dengan diminum atau dapat dimasukkan ke dalam organ tubuh.

- b. Aromaterapi merupakan pengobatan dengan menggunakan tumbuhan dimana dalam bahasa Inggrisnya, yaitu *life force of plant*. Arti dari *life force of plant* adalah aromaterapi yang menggunakan minyak esensial yang mengandung zat yang digunakan tumbuhan untuk mempertahankan diri dari serangan luar seperti serangga dan hama.
- c. Nenek moyang kalian mengenal aromaterapi guna memberikan efek pengobatan dan menambah imun. Beberapa jenis aromaterapi bersifat relaksasi, mendorong tubuh menciptakan keseimbangan, mendorong diri lebih bersemangat, dan menyegarkan. Penggunaan aromaterapi secara rutin mampu membuat suasana hati lebih ceria, memperbaiki kesehatan, dan meningkatkan simpati.
- d. Aromaterapi berpengaruh terhadap tiga bagian tubuh manusia, antara lain, adalah sebagai berikut.

1) Aura

Pernahkah kalian mendengar kata aura pada wajah? Aura merupakan energi manusia yang memiliki lapisan-lapisan elektromagnetik yang menyelubungi keseluruhan tubuh manusia. Aura dibahas dalam ilmu metafisika yang dibagi menjadi sembilan warna. Setiap warna menggambarkan energi manusia yang mempengaruhi suasana hati. Aura bukan sesuatu yang *magic*, melainkan dapat terpancar dari wajah seseorang. Ketika manusia memiliki aura positif, maka wajahnya terlihat cantik, berwibawa, dan disenangi orang lain.

2) Fisik

Banyak hasil riset mengatakan bahwa aromaterapi dapat meningkatkan kualitas kesehatan fisik manusia. Penyakit yang dapat diatasi menggunakan aromaterapi, antara lain, adalah nyeri menstruasi, insomnia atau sulit tidur, meredakan sakit akibat batu ginjal, dan mengurangi *osteoarthritis*.

3) Pikiran

Jelas sekali fungsi aromaterapi berhubungan dengan pikiran manusia. Wewangian yang berasal dari aromaterapi menggerakkan respon otak menjadi lebih positif sehingga gelombang otak

manusia lebih rileks dan mengurangi agresivitas, emosi negatif, kebiasaan marah, dan meningkatkan fokus.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan di pembelajaran 4.

- a. Guru memaparkan beberapa materi.
- b. Guru mendorong peserta didik untuk memiliki rasa ingin tahu yang besar mengenai sejarah Spa, seperti melakukan proses tanya jawab, dan lain sebagainya.
- c. Guru mengajak peserta didik melakukan studi literasi digital yang didapat dari berbagai sumber literasi.
- d. Guru memaparkan materi kegiatan pembelajaran 4, yaitu serba-serbi aromaterapi.
- e. Guru dan peserta didik berdiskusi.
- f. Guru memberikan umpan balik.

7. Kesalahan Umum

Guru sering kali tidak memberikan waktu yang cukup untuk berdiskusi secara luas dan mendalam. Guru tidak memberikan umpan balik atas paparan peserta didik.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk berdiskusi tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-5, untuk menunjukkan pemahaman peserta didik terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 4.

- a. Jenis : Non tes
- b. Bentuk : Penilaian sikap
- c. Instrumen : Lembar observasi

Lembar Observasi						
Keaktifan Peserta Didik dalam Belajar						
Sekolah/Kelas	:					
Hari/Tanggal	:					
Nama Peserta Didik	:					
Tujuan	:					
1. Menilai keaktifan di kelas.						
2. Mengevaluasi kualitas aktivitas pembelajaran.						
Petunjuk	:					
1. Lakukan observasi dengan mengamati kegiatan belajar di kelas.						
2. Berikan skor dengan tanda ceklis (√) sesuai kriteria berikut ini.						
5 = Sangat baik 4 = Baik 3 = Cukup 2 = Kurang 1 = Sangat kurang						
No.	Aktivitas Belajar	5	4	3	2	1
1.	Peserta didik aktif bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung.					
2.	Peserta didik mencatat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.					
3.	Peserta didik memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru.					
4.	Peserta didik mampu menghubungkan hasil diskusi dengan materi secara tepat dan relevan.					
5.	Peserta didik memperhatikan dan membuka tautan materi maupun video yang disajikan.					

11. Kunci Jawaban

Tidak terdapat penugasan untuk peserta didik. Guru menuliskan informasi tentang peserta didik. Hasil observasi berupa informasi

dituliskan pada lembar observasi. Hasil observasi peserta didik sangat bervariasi.

Pembelajaran 5

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran 5, yaitu agar peserta didik memiliki pemahaman dan mengenal alat serta bahan-bahan untuk Spa.

2. Apersepsi

Peserta didik pasti pernah sesekali pergi ke jasa pelayanan Spa dan melihat banyak sekali peralatan yang ada di dalamnya. Selain alat, bahan-bahan Spa juga merupakan hal yang perlu peserta didik ingat. Jasa Spa dengan salon dan klinik kecantikan, memiliki perbedaan karena perawatan yang dilakukan meski mirip, tetapi tidak serupa.

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- a. Apa saja alat-alat Spa sudah kalian ketahui?
- b. Apakah kalian memahami tentang bahan-bahan Spa?

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 5 adalah sebagai berikut.

- a. LCD dan Laptop
- b. ATK

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pembelajaran 5 adalah sebagai berikut.

a. Alat-Alat Spa

Berikut merupakan alat-alat yang digunakan dalam perawatan Spa.

1) *Bathtub*

Ketika berendam setelah proses Spa, biasanya kalian melihat bak mandi yang dinamakan *bathtub*. Fungsi berendam, yaitu agar otot tegang menjadi rileks. Berendam dilakukan dengan air hangat dengan suhu yang telah ditentukan ditambah 5–8 tetes minyak esensial pilihan dari klien.

2) *Spa bed*

Tempat tidur Spa berbeda dengan tempat tidur pada umumnya. Model khusus satu orang, diberi linen berwarna putih atau warna-warna *soft* agar memberi efek ketenangan bagi klien. Tempat tidur ini digunakan ketika *massage* atau pijat saat perawatan Spa.

3) Anglo pemanas

Zaman dahulu, hampir sebagian besar anglo terbuat dari tanah liat. Seiring berkembangnya zaman, anglo banyak disediakan berbahan keramik, *stainless*, dan bahan modern lainnya. Anglo merupakan alat untuk memanaskan minyak aromaterapi sehingga uap aromaterapi dapat terhirup. Fungsi anglo dalam perawatan Spa untuk menciptakan ruang wangi, segar, dan membangun emosi positif.

4) Meja troli

Meja ini memiliki rak-rak dan roda di bagian bawah. Ada yang terbuat dari besi, tetapi ada pula yang berbahan kayu. Guna alat ini adalah sebagai tempat menyimpan persediaan bahan, aromaterapi, dan menaruh alat lainnya.

b. Bahan Spa

Berikut merupakan bahan-bahan yang digunakan dalam perawatan Spa.

- 1) *Massage oil*
- 2) Lulur badan
- 3) Masker badan
- 4) Susu untuk mandi
- 5) Bunga

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan aktivitas pembelajaran dengan metode *inquiry learning* yang dilakukan di pembelajaran 5.

- a. Guru memaparkan beberapa materi.
- b. Guru mendorong peserta didik untuk memiliki rasa ingin tahu yang besar mengenai sejarah Spa, seperti melakukan proses tanya jawab, dan lain sebagainya.
- c. Guru mengajak peserta didik melakukan studi literasi digital yang didapat dari ragam sumber literasi.
- d. Guru menunjukkan gambar dan video mengenai alat serta bahan Spa yang dapat ditemukan dari literasi digital.
- e. Guru memaparkan materi kegiatan pembelajaran 5, yaitu pengenalan alat dan bahan Spa.
- f. Guru dan peserta didik berdiskusi.
- g. Guru memberikan umpan balik.

7. Kesalahan Umum

Guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari tahu melalui gawai atau mendengarkan pendapat teman sejawat. Akan tetapi, metode belajar dilakukan hanya dengan meminta peserta didik membaca teks yang ada pada Buku Siswa.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk berdiskusi tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-5, untuk menunjukkan pemahaman peserta didik terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 5.

- a. Jenis : Non tes
- b. Bentuk : Penilaian sikap
- c. Instrumen : Lembar observasi

Lembar Observasi						
Keaktifan Peserta Didik dalam Belajar						
Sekolah/Kelas	:					
Hari/Tanggal	:					
Nama Peserta Didik	:					
Tujuan	:					
1. Menilai keaktifan di kelas.						
2. Mengevaluasi kualitas aktivitas pembelajaran.						
Petunjuk	:					
1. Lakukan observasi dengan mengamati kegiatan belajar di kelas.						
2. Berikan skor dengan tanda ceklis (√) sesuai kriteria berikut ini.						
5 = Sangat baik		3 = Cukup		1 = Sangat kurang		
4 = Baik		2 = Kurang				
No.	Aktivitas Belajar	5	4	3	2	1
1.	Peserta didik aktif bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung.					
2.	Peserta didik mencatat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.					
3.	Peserta didik memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru.					
4.	Peserta didik mampu menghubungkan hasil diskusi dengan materi secara tepat dan relevan.					
5.	Peserta didik memperhatikan dan membuka tautan materi maupun video yang disajikan.					

11. Kunci Jawaban

Tidak terdapat penugasan bagi peserta didik. Guru menuliskan informasi tentang peserta didik. Hasil observasi berupa informasi dituliskan pada lembar observasi. Hasil observasi peserta didik sangat bervariasi.



E. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi antara guru dengan orang tua pada bab 7 ini dapat dilakukan dengan menyampaikan kepada orang tua agar dapat membantu mengawasi dan membimbing proses belajar peserta didik di rumah. Guru juga dapat memantau kegiatan peserta didik di rumah dengan bantuan kartu penghubung literasi. Peserta didik harus meminta paraf orang tua saat menceritakan topik materi yang dipelajari kepada orang tua.

Kartu Penghubung Literasi

Nama :

Kelas :

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan Peserta Didik	Materi (Poin materi yang telah dipahami peserta didik)	TTD Orang Tua



F. Asesmen dan Uji Kompetensi

Soal untuk asesmen dan uji kompetensi dapat dilihat di Buku Siswa. Berikut merupakan kunci jawaban asesmen dan uji kompetensi untuk bab 7.

- **Kunci Jawaban Pilihan Ganda**

1. A
2. B
3. E
4. B
5. D

- **Kunci Jawaban Esai**

Peserta didik menyampaikan hasil temuan hasil analisis bahan tradisional yang dapat dijadikan sebagai terapi boga/jamu (*health food and drink*) dan bahan apa saja sebagai dasar minyak aromaterapi sesuai materi bab 7, kemudian mengunggahnya dalam media sosial. Guru menuliskan informasi tentang peserta didik. Hasil observasi berupa informasi dituliskan pada penilaian. Hasil analisis peserta didik sangat bervariasi.



G. Pengayaan

Pada kegiatan pengayaan ini bertujuan untuk menambah pemahaman dan penguatan peserta didik dalam mempelajari materi tentang dasar-dasar Spa. Pengayaan dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti menonton video, *browsing* di internet, mengunjungi salon, dan sebagainya.



H. Refleksi

Refleksi diisi oleh peserta didik untuk mengetahui kemampuan mereka dalam menguasai pembelajaran pada bab 7. Peserta didik dapat menuliskan tindak lanjut yang diinginkan untuk menguatkan pemahaman mereka pada materi.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis: Dwi Ermavianti Wahyu Sulistyorini, Dian Pertiwi Josua

ISBN: 978-623-194-586-0 (PDF)

Bab 8

Praktik Dasar Kecantikan Rambut dan Kulit



Gambar 8.1 Praktik Merias Wajah

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



A. Gambaran Umum

Setelah mempelajari secara mendalam dan menyeluruh tentang teknik praktik dasar kecantikan rambut dan kulit melalui berbagai aktivitas

kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menguasai dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, meliputi memahami, dan melakukan praktik dasar-dasar praktik kecantikan rambut dan kulit sebagai berikut.

1. Analisis kulit wajah.
2. Perawatan kulit wajah tidak bermasalah.
3. Analisis rias wajah.
4. Desain rias wajah.
5. Merias wajah untuk berbagai kesempatan.
6. Anatomi tangan, kaki, dan kuku.
7. Perawatan tangan dan rias kuku.
8. Perawatan kaki dan rias kuku.
9. Analisis jenis kulit kepala dan rambut.
10. Merawat kulit kepala dan rambut.
11. Mengeringkan rambut dengan berbagai teknik pengeringan.



B. Skema Pembelajaran

Dibutuhkan sebelas kali pertemuan untuk menyelesaikan materi pembelajaran bab 8. Waktu dan kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan sekolah masing-masing.

Tujuan pembelajaran tiap subbab	Materi pembelajaran	Kata kunci yang ditekankan	Metode dan aktivitas pembelajaran	Sumber belajar
Analisis kulit wajah	a. Jenis kulit b. Fungsi kulit c. Kelainan kulit wajah d. Teknik menganalisis kulit wajah	Jenis kulit, fungsi kulit, dan kelainan kulit.	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok • Presentasi • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • YouTube • Internet • <i>Handout</i>

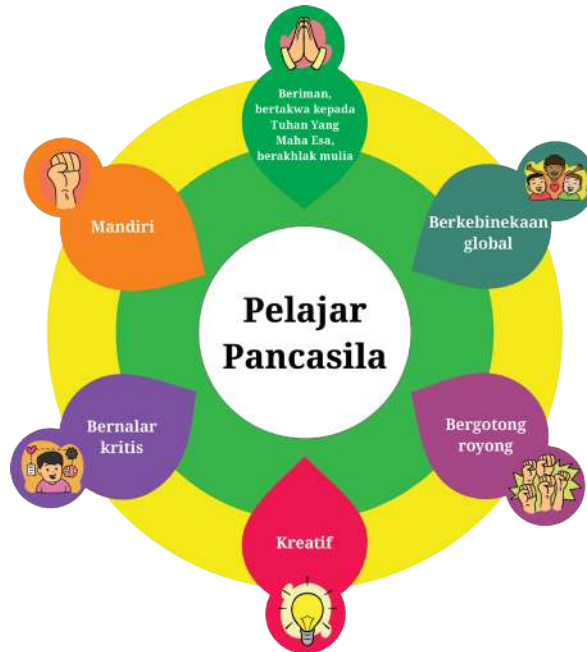
Tujuan pembelajaran tiap subbab	Materi pembelajaran	Kata kunci yang ditekankan	Metode dan aktivitas pembelajaran	Sumber belajar
Perawatan kulit wajah tidak bermasalah	a. Konsep perawatan wajah tidak bermasalah b. Persiapan alat, bahan, lenan, dan kosmetik c. Teknik pengurutan d. K3 perawatan wajah secara manual d. Prosedur perawatan wajah tidak bermasalah	Perawatan wajah, persiapan, K3, prosedur perawatan.	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • YouTube • Instagram • <i>Handout</i> • Buku Siswa
Analisis rias wajah	a. Mengenal bentuk wajah b. Mengenal warna kulit c. Bentuk mata dan koreksinya d. Bentuk alis dan cara mengoreksinya e. Bentuk hidung dan cara mengoreksinya f. Macam bentuk bibir dan koreksinya	Bentuk wajah, Warna kulit, Bentuk mata, Bentuk alis, Bentuk hidung, Bentuk bibir, Koreksi wajah, dan bagiannya	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Demonstrasi • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • YouTube • <i>Handout</i>
Desain rias wajah	a. Konsep desain b. Prinsip desain c. Lingkaran warna d. Desain kecantikan (menggambar mata, alis, hidung, dan bibir, telinga, rambut dari berbagai sisi)	Desain, prinsip desain, lingkaran warna, dan desain kecantikan.	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Presentasi • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • YouTube • Gambar bentuk wajah • <i>Handout</i>

Tujuan pembelajaran tiap subbab	Materi pembelajaran	Kata kunci yang ditekankan	Metode dan aktivitas pembelajaran	Sumber belajar
Merias wajah untuk berbagai kesempatan	a. Konsep rias wajah b. Persiapan rias wajah c. Prosedur merias wajah sehari-hari d. Keselamatan kerja merias wajah pagi dan siang	Rias wajah, persiapan, prosedur rias wajah, K3 rias wajah.	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Simulasi • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Internet • YouTube • <i>Handout</i> • Buku Siswa
Anatomi tangan, kaki dan kuku	a. Anatomi tangan, kaki, dan kuku b. Kelainan kuku c. Struktur dan penyakit tangan d. Struktur dan gangguan umum kaki	Anatomi fisiologi tangan, kaki dan kuku, dan penyakit tangan, serta kelainan kaki.	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Internet • YouTube • <i>Handout</i>
Perawatan tangan dan rias kuku	a. Konsep perawatan tangan dan rias kuku b. Manfaat dan tujuan c. Kontraindikasi perawatan tangan d. Persiapan alat, bahan, lenan kosmetik, dan perabot e. Teknik pengurutan tangan f. K3 perawatan tangan g. Prosedur merawat tangan dan merias kuku	Perawatan tangan, rias kuku, kontraindikasi perawatan tangan, persiapan kerja, teknik pengurutan, K3 perawatan tangan, prosedur perawatan tangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Simulasi • Demonstrasi • Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Internet • YouTube • <i>Handout</i> • Buku Siswa

Tujuan pembelajaran tiap subbab	Materi pembelajaran	Kata kunci yang ditekankan	Metode dan aktivitas pembelajaran	Sumber belajar
Perawatan kaki dan rias kuku	a. Manfaat dan tujuan perawatan kaki b. Kontraindikasi perawatan kaki c. Persiapan Perawatan kaki d. K3 perawatan kaki e. Prosedur kerja perawatan kaki	Perawatan kaki, rias kuku, kontraindikasi perawatan kaki, persiapan kerja, teknik pengurutan, K3 perawatan kaki, dan prosedur perawatan kaki.	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Simulasi • Demonstrasi • Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Internet • <i>Handout</i> • Buku Siswa
Analisis jenis kulit kepala dan rambut	a. Mengenal jenis rambut b. Kelainan kulit kepala c. Kelainan rambut	Jenis rambut, kelainan rambut, dan penyakit kulit kepala.	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Demonstrasi • Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Internet • <i>Handout</i>
Mencuci dan mengeringkan rambut dengan berbagai teknik	a. Mencuci rambut b. Teknik mencuci rambut c. Persiapan mencuci rambut d. Prosedur mengeringkan rambut e. Mengeringkan rambut	Mencuci rambut, persiapan kerja, prosedur mencuci rambut, dan mengeringkan rambut.	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Demonstrasi • Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Internet • <i>Handout</i> • Buku Siswa



C. Profil Pelajar Pancasila



Gambar 8.2 Profil Pelajar Pancasila



D. Panduan Pembelajaran

Pembelajaran 1

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah berdiskusi dan membaca materi peserta didik dapat menganalisis wajah dan mengenal kondisi dan jenis kulit wajah dengan baik.

2. Apersepsi

Perawatan kulit wajah saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok yang mendasar bagi semua tidak terkecuali kamu kaum adam. Pada awalnya *skincare* dan segala jenis perawatannya hanya khusus wanita, tetapi perkembangan teknologi dan kebutuhan menyebabkan *skincare* menjadi beraneka macam. *Skincare* diproduksi untuk menyehatkan dan merawat

kulit. Kondisi kulit yang berjerawat, memiliki bercak hitam atau kerutan dapat dirawat dengan kosmetik tersebut hingga sembuh.

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

Pernahkah kalian kebingungan dalam memilih dan menentukan kosmetik pembersih, sabun wajah, atau pelembab untuk diri sendiri? Bagaimana cara kalian menentukannya? Apakah produk kosmetik pilihan kamu sesuai dengan kondisi kulitmu? Ayo ceritakan pengalaman!

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 1 adalah sebagai berikut.

- a. Laptop dan LCD
- b. ATK dan Kertas

5. Materi Pembelajaran

Kulit merupakan jaringan yang sangat kompleks, elastis, dan sensitif, serta sangat bervariasi pada keadaan iklim, umur, seks, ras, dan juga bergantung pada lokasi tubuh serta memiliki variasi mengenai lembut, tipis, dan tebalnya. Kulit berada pada lapisan paling luar yang menutupi dan melindungi permukaan tubuh. Dalam analisis kulit wajah perlu dilakukan diagnosis. Tahukah kalian apa yang dimaksud dengan diagnosis? diagnosis adalah proses pemeriksaan kulit wajah untuk mengetahui kondisi kulit seseorang. Dalam diagnosis terdapat tiga cara, yaitu anamnase (wawancara/bertanya tentang riwayat penyakit), inspeksi (melihat bagian kulit wajah), dan palpasi (meraba bagian kulit wajah dan sekitarnya).

Jenis kulit wajah terbagi menjadi tiga macam yang sering kita jumpai pada kebanyakan orang, simak penjelasan berikut ini!

a. Kondisi Kulit Wajah Normal

Kulit wajah normal adalah jenis kulit yang sehat. Selain itu, tidak perlu memilih jenis produk perawatan. Kulit wajah normal lebih mudah dijaga kesehatannya tanpa masalah kulit. Kulit wajah normal mempunyai kadar minyak yang baik dan PH seimbang, yaitu 4,5-5,7. Kulit wajah normal juga mempunyai masalah pada kulit jika tidak dijaga dan dirawat dengan baik. Berikut adalah ciri-cirinya, memiliki pori-pori halus, bersinar, bersih dan segar, pembuluh darah tidak terlihat, dan lembab.

b. Kondisi Kulit Wajah Kering

Kulit wajah kering adalah jenis kulit yang mempunyai kadar air dan minyak yang kurang, kulit terasa kencang, kering, dan bersisik. Jenis kulit ini memiliki kelenjar minyak yang bekerja kurang aktif. Berikut adalah ciri-ciri kulit kering, kulit terlihat kusam dan tidak bercahaya, kulit sering terasa gatal dan tegang setelah terkena air dingin, kulit berkerut halus, dan pembuluh darah tampak.



Gambar 8.3 Kondisi Kulit Normal

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Gambar 8.4 Kondisi Kulit Kering

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

c. Kondisi Kulit Wajah Berminyak

Kulit berminyak adalah jenis kulit yang mempunyai kelenjar minyak yang berlebih. Ciri-ciri kulit berminyak, antara lain, memiliki pori-pori besar, kulit cenderung kasar, memiliki beberapa kelainan kulit seperti jerawat, dan tampak flek bekas jerawat, dan jaringan parut.

d. Fungsi Kulit

1) Proteksi

Sebagai perlindungan (proteksi) terhadap tubuh dari pukulan, gesekan, luka, panas, radiasi, dan sebagainya. Kulit juga memiliki fungsi melindungi organ penting di dalam tubuh.

2) Pembentukan vitamin D

Pembentukan vitamin D dalam kelenjar palit terdapat provitamin D yang berubah menjadi vitamin D dengan bantuan sinar matahari.

3) Pengatur suhu (*thermoregulasi*)

Pengatur suhu (*thermoregulasi*) merupakan salah satu fungsi kulit karena dapat menyesuaikan kondisi tubuh seseorang. Suhu tubuh yang sehat antara 36°C sampai 37°C, pembuluh darah yang melebar dan menyempit dapat mengeluarkan keringat sehingga terjadi perubahan suhu.

4) Penerima rangsangan (persepsi)

Penerima rangsangan (persepsi) pada kulit terdapat serabut saraf sensorik (serabut saraf erasa) sehingga kulit dapat merasakan panas, dingin, tekanan, rabaan, rasa sakit, nyeri, dan sebagainya.

5) Alat pengeluaran (ekskresi)

Alat pengeluaran (ekskresi) zat-zat tertentu, sisa-sisa metabolisme berupa air, garam, dan asam laktat dikeluarkan oleh kelenjar-kelenjar keringat kulit.

6) Peresapan

Peresapan zat-zat tertentu (absorpsi), kulit dapat menyerap zat-zat yang larut dalam lemak dan menyerap berbagai gas seperti oksigen. Oleh sebab itu, bahan kosmetik pemupuk dapat masuk ke dalam jaring dan kulit melalui kandung rambut ke dalam kelenjar lemak dan meresap ke pembuluh darah di sekitar lemak ke dalam jaringan kulit jangat. Kemampuan absorpsi kulit dipengaruhi oleh tebal tipisnya kulit, kelembaban kulit,

serta hidrasi. Zat-zat yang diserap kulit, antara lain, vitamin A, D, E, dan K

7) Tempat cadangan lemak di bawah kulit

Tempat cadangan lemak di bawah kulit, jaringan lemak di dalam *subcutis* berguna untuk menyimpan lemak sebagai cadangan.

e. Kelainan Kulit Wajah

Ternyata di wajah juga terdapat berbagai macam jenis kelainan, tetapi bukan hanya berasal dari tubuh kita sendiri, melainkan faktor dari lingkungan sekitar.

1) Jerawat atau *acne*

Jerawat atau *acne* merupakan kondisi kulit wajah mempunyai penyumbatan lemak sehingga menyebabkan benjolan. Benjolan tersebut biasanya berwarna kehitaman hingga merah bahkan bernanah.

2) Hiperpigmentasi atau flek hitam

Hiperpigmentasi atau flek hitam merupakan kelainan kulit yang ditandai oleh munculnya bercak hitam atau bintik-bintik berwarna gelap pada bagian wajah. Flek hitam tidak ada hubungannya dengan usia. Akan tetapi bercak yang disebabkan oleh penumpukan zat melanin. Zat melanin, yaitu zat warna alami atau disebut pigmen yang memberikan warna pada kulit seseorang. Akan tetapi, produksi melanin yang berlebihan berakibat munculnya bercak gelap pada kulit.

3) *Milium* atau *milia*

Milium atau *milia* merupakan penyumbatan massa sebum yang tidak mempunyai jalan keluar, sumbatannya jauh ke dalam kandungan rambut. Karena tidak mengalami proses oksidasi, maka warna dari *milium* tetap putih berbeda dengan komedo yang berubah jadi hitam. *Milium* tidak memiliki pori untuk keluar, maka *milium* harus ditusuk dengan jarum steril kemudian dikeluarkan dengan sendok una.

4) *Seborrhoea*

Seborrhoea terjadi karena produksi minyak di wajah sangat berlebihan sehingga kulit menjadi sangat berminyak dan mengkilap dan sering timbul jerawat.

5) *Rosacea*

Rosacea merupakan kondisi kulit yang menyerupai jerawat, tetapi tidak termasuk dalam golongan *acne*. *Rosasea* berbentuk bercak kemerahan dan merupakan pembendungan darah kulit secara menahun. Kondisi ini terjadi karena pencernaan yang kurang sehat dan pajanan sinar matahari yang berlebihan.

Kondisi kulit wajah yang menyerupai jerawat/*acne*, tetapi bentuk kemerahan dan muncul keduanya di kulit. *Rosasea* tampak seperti bercak kemerahan pada pipi, hidung, dahi, dan dagu. Ruam kemerahan juga tampak pada telinga, dada, dan punggung. Kemerahan yang timbul akibat *rosasea* dapat muncul cukup merata dan luas.

6) *Psoriasis*

Psoriasis merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh peradangan kronis dan bersifat autoimun akibat reaksi sistem kekebalan tubuh.

7) *Scars* (luka)

Scars (luka) adalah bekas luka yang timbul akibat sembuh dari sakit, operasi, atau bekas jerawat. *Scar* terjadi karena adanya gangguan pada proses penyembuhan luka sehingga menimbulkan bekas pada kulit. *Scar* dapat mengganggu penampilan sehingga orang yang memiliki *scar* selalu melakukan berbagai perawatan kulit untuk menghilangkan *scar* tersebut.

8) Komedo

Komedo adalah bintik-bintik atau benjolan yang muncul pada permukaan kulit biasanya berada di hidung. Selain di hidung, komedo juga dapat muncul pada punggung, dada, leher, lengan, dan pundak. Komedo merupakan bentuk akan munculnya jerawat. Terdapat dua jenis komedo, yaitu komedo hitam (*blackheads*) dan komedo putih (*whiteheads*). *Blackheads* adalah komedo terbuka yang terjadi ketika minyak menyumbat folikel rambut. Penyebab warna hitam pada komedo adalah adanya reaksi kimiawi pada melanin (pigmen pemberi warna kulit). Sedangkan *whiteheads* merupakan cikal bakal jerawat yang terbentuk akibat penyumbatan pori oleh minyak berlebih, bakteri, dan sel kulit mati.

9) Papula

Papula adalah benjolan di wajah yang menyerupai jerawat akan berwarna kemerahan, tetapi tidak bernanah serta memiliki diameter kurang dari 5 mm.

10) Chloasma

Chloasma adalah noda hitam lebar yang terdapat di wajah. *Chloasma gravidarum* jenis noda pigmentasi yang disebabkan oleh pengaruh kehamilan, sedangkan *chloasma uterium* sejenis noda lebar pada wajah karena penyakit yang terdapat di rahim.

Tabel 8.1 Teknik Analisis Wajah

No.	Teknik analisis	Kegiatan yang dilakukan	Hasil yang diperoleh
1.	Anamnesis	Mengajukan pertanyaan dengan menanyakan identitas pelanggan, kondisi kesehatan, penyakit yang pernah diderita.	Data pribadi pelanggan dicatat.
		Menanyakan kontraindikasi pelanggan terhadap yang akan dilakukan.	Data kontraindikasi pelanggan dicatat untuk menentukan jenis kosmetik dan tindakan perawatan.
2.	Inspeksi	Dilakukan setelah kulit pelanggan dibersihkan, dengan mengamati kondisi kulit pelanggan.	Hasil pengamatan terhadap kulit pelanggan dicatat dalam <i>form</i> yang tersedia.
		Aspek yang diamati adalah jenis kulit, kondisi pori-pori kulit, kerutan, jerawat, pigmentasi, atau kelainan lainnya.	
3.	Palpasi	Meraba kondisi kulit pelanggan untuk mengetahui elastisitas dan kekencangan kulit.	Hasil perabaan dicatat dalam <i>form</i> yang tersedia.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Model pembelajaran kontekstual diterapkan dalam kegiatan ini. Guru dapat mengimplementasikan metode diskusi dan tanya jawab sebagai berikut.

- a. Guru mengaitkan materi pembelajaran secara kontekstual, dengan memancing peserta didik untuk menceritakan pengalamannya.
- b. Guru mengondisikan kelas dan memberikan pertanyaan pemantik.
- c. Peserta didik berpasangan.
- d. Peserta didik mengamati kondisi kulit wajah pasangannya dengan teknik analisis yang tepat.
- e. Peserta didik menuliskan hasil dari pengamatan di kertas.
- f. Peserta didik melaporkan hasil pengamatan kepada guru.
- g. Guru memberikan evaluasi dan saran.
- h. Peserta didik bersama-sama guru menyimpulkan pembelajaran.
- i. Guru menutup pembelajaran.

7. Kesalahan Umum

Guru tidak memberikan waktu yang cukup kepada peserta didik untuk berpikir, membaca materi, dan mengamati kondisi kulit wajah pasangannya, dan guru menunjukkan hasil pengamatan.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok atau pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-100 yang dapat dipilih peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 1.

- a. Jenis : Tes
- b. Bentuk : Tes tertulis
- c. Instrumen : Uraian (tergantung dari variasi hasil jawaban peserta didik)

11. Kunci Jawaban

Menuliskan jawaban tentang ciri-ciri jenis kulit wajah peserta didik dalam kelompoknya. Hasil temuan dituliskan dalam tabel 8.1 di Buku Siswa. Menuliskan pemahaman peserta didik tentang fungsi kulit pada tubuh.



Menuliskan hasil diskusi kelompok tentang jenis-jenis kelainan kulit akibat pigmentasi. Informasi dapat diperoleh dengan cara *browsing*. Hasil temuan dituliskan pada tabel 8.2 di Buku Siswa.

Pembelajaran 2

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati video, mengamati demonstrasi, dan melakukan simulasi peserta didik mampu melakukan perawatan wajah tidak bermasalah.

2. Apersepsi

Sebelum praktik perawatan kulit wajah, peserta didik menyaksikan tayangan YouTube yang memuat materi tentang prosedur perawatan wajah tidak bermasalah.

https://www.youtube.com/watch?v=d5kwTiu0_0I

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- a. Apa kalian pernah melihat, mengamati, atau merasakan perawatan wajah di salon?
- b. Coba ingat-ingat tahapan apa saja yang dikerjakan oleh seorang terapis untuk merawat kulit wajah?
- c. Apa yang kalian rasakan pada saat melakukan perawatan wajah?
- d. Menurut kalian apa tujuan dari dilakukannya perawatan wajah di salon kecantikan?

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 2 adalah sebagai berikut.

- a. Laptop dan LCD
- b. Internet
- c. ATK dan kertas
- d. Alat dan bahan praktik perawatan kulit wajah

5. Materi Pembelajaran

a. Konsep Perawatan Wajah Tidak Bermasalah

Kulit wajah setiap harinya terkena paparan sinar matahari, kosmetik, serta debu akibat lingkungan yang ada di sekitar kita. Sehingga mengakibatkan kulit wajah jadi kusam, kotor, berjerawat, dan terkadang muncul flek dan bercak. Salah satu cara untuk mengembalikan kondisi kulit menjadi sehat dan normal, maka dibutuhkan perawatan wajah setiap hari dan berkala. Apa bedanya perawatan secara rutin dan berkala? Berikut penjelasannya.

1) Perawatan wajah sehari-hari

Jenis perawatan wajah ini bersifat rutin dan kontinu (terus-menerus) yang bertujuan untuk membersihkan, menyehatkan, dan mengencangkan kulit wajah dengan menggunakan kosmetik. Tindakan yang dilakukan, yakni membersihkan wajah dengan sabun atau susu pembersih, mengaplikasikan pelembab atau tabir surya, dan menggunakan krim malam untuk peremajaan kulit.

2) Perawatan wajah secara berkala

Perawatan ini dilakukan secara berkala dengan rentang waktu dua minggu hingga satu bulan sekali. Tindakan yang dilakukan lengkap tahapannya mulai dari membersihkan wajah, melakukan penipisan pada sel kulit mati, pengobatan, membersihkan komedo, dan melakukan pembersihan mendalam (masker). Perawatan wajah secara berkala sering disebut dengan istilah *facial treatment* yang biasanya dilakukan di salon kecantikan atau salon estetika. Tujuannya sama, yakni untuk merawat dan menjaga kondisi kulit agar tetap sehat dan kenyal.

b. Persiapan Alat, Bahan, Lenan, dan Kosmetik

Sebelum melakukan perawatan wajah tidak bermasalah kalian harus menyiapkan beberapa jenis alat, bahan, lenan, dan kosmetik yang akan digunakan.

c. Teknik Pengurutan

Pengurutan dikenal dengan istilah *massage* yang telah dikenal sejak zaman Mesir, Cina, dan India dengan menggunakan gerakan yang menenangkan (rileksasi). *Massage* berasal dari bahasa Arab “*Mash*” yang berarti menekan dengan lembut, sedangkan dari bahasa Yunani “*Massien*” yang berarti memijat. *Massage* merupakan tindakan dengan cara mengurut atau memijat pada bagian tertentu dengan kedua tangan atau alat-alat khusus sesuai tujuan. *Massage* dilakukan pada jaringan tubuh yang lunak untuk memperlancar peredaran darah, menghilangkan kelelahan maupun untuk penyembuhan.

Massage diketahui mampu merangsang dan mengatur fungsi sistem di dalam tubuh seperti sistem pencernaan dan pernafasan. Selain itu, manfaat lain dari *massage* dapat meningkatkan peredaran darah dan getah bening, meningkatkan kekuatan otot, pergerakan sendi, dan menyeimbangkan fungsi hormon serta merangsang saraf.

Gerakan *massage* atau pengurutan untuk kulit wajah terdapat lima macam dengan tujuan yang berbeda-beda, simak penjelasan berikut ini.

Tabel 8.2 Teknik Pengurutan wajah

Teknik Pengurutan	Definisi	Manfaat dan Efek Gerakan
<i>Effleurage</i> (Mengusap)	Gerakan mengusap perlahan-lahan, tidak dengan tekanan ataupun tekanan ringan dengan menggunakan telapak tangan atau bantalan jari-jari tangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan rasa rileks atau ketenangan pada orang yang diurut. • Membantu meningkatkan peredaran darah dan getah bening. • Meningkatkan fungsi kulit karena sel kulit yang telah mati terangkat ketika krim urut dibersihkan.
<i>Petrisage</i> (meremas)	Gerakan dengan tekanan ataupun meremas dan melingkar-lingkar yang dilakukan dengan menggunakan telapak tangan atau bantalan jari tangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan peredaran darah. • Meningkatkan kekenyalan jaringan otot. • Rileksasi otot dan meningkatkan tonus (elastisitas kulit).
<i>Tapotage</i> (menepuk)	Gerakan menepuk, mengetuk, atau menjentik-jentik dengan menggunakan telapak tangan atau bantalan jari.	<ul style="list-style-type: none"> • Merangsang tonus otot sehingga mengembalikan kulit yang kendur menjadi lebih kencang. • Meningkatkan aktivitas pembuluh darah. • Mengencangkan dan menyegarkan jaringan kulit.
<i>Vibratie</i> (menggetar)	Gerakan menggetar baik dengan menggunakan telapak tangan ataupun bantalan jari tangan. Gerakan ini ada yang bersifat menenangkan syaraf (<i>vibratic statis</i>) dan ada juga yang bersifat merangsang syaraf (<i>vibratic dinamis</i>).	<ul style="list-style-type: none"> • Menimbulkan rasa rileks dan menyembuhkan ketegangan otot. • Merangsang lapisan kulit yang paling dalam. • Merangsang dan menenangkan saraf kulit.

Teknik Pengurutan	Definisi	Manfaat dan Efek Gerakan
<i>Friction</i> (melingkar)	Gerakan menggosok secara melingkar-lingkar perlahan dengan irama tekanan diperkuat dan diperingan secara berkesinambungan dan beraturan. Gerakan ini biasanya dilakukan dengan menggunakan ujung-ujung bantalan jari. Gerakan <i>friction</i> ini akan memperbaiki kondisi kulit karena kulit menjadi halus.	<ul style="list-style-type: none"> • Merangsang kelenjar dalam kulit. • Memperbaiki serabut-serabut kolagen dan serabut elastin sehingga meningkatkan kekenyalan otot. • Menghaluskan kulit karena dengan menggosok sel kulit mati melunak dan lepas.

d. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Perawatan Wajah Tidak Bermasalah Secara Manual

- 1) Melepas semua perhiasan pelanggan.
- 2) Mengganti baju pelanggan dengan kamisol dan kimono perawatan agar baju tidak kotor.
- 3) Menggunakan APD untuk *beautician* antara lain, memakai baju kerja, memakai masker, mengikat rambut, memotong kuku, dan menggunakan sarung tangan.
- 4) Melakukan sterilisasi peralatan sebelum digunakan untuk perawatan wajah.
- 5) Ruang perawatan sudah dalam kondisi bersih, bebas debu, dan siap digunakan.
- 6) *Beautician* selalu melakukan sanitasi tangan setiap pergantian tindakan.

e. Lembar Diagnosis Perawatan Wajah

Peserta Didik dapat mengisi Kartu Diagnosis Perawatan Wajah yang terdapat pada Buku Siswa.

f. Prosedur Perawatan Wajah Tidak Bermasalah

Berikut ini adalah prosedur perawatan wajah tidak bermasalah yang terbagi menjadi tiga tahapan penting.

1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan seorang *beautician* harus menyiapkan peralatan, kosmetik, lenan, dan bahan. Selain itu, *beautician* juga harus mempersiapkan area kerja, pelanggan, dan dirinya sendiri untuk memulai kegiatan perawatan.

2) Tahap Pelaksanaan

- a) *Beautician* memperkenalkan diri kepada klien.
- b) Pembersihan pada area mata, bibir, dan wajah menggunakan *eye make up remover* dan *milk cleanser*.
- c) Melakukan diagnosis.
- d) Mencabut alis (epilasi).
- e) Pembersihan secara mendalam atau *deep cleansing* menggunakan *facial wash* atau *facial soap*.
- f) Mengaplikasikan *peeling cream*.
- g) Mengaplikasikan *massage cream* dan melakukan gerakan *massage*.
- h) Ekstraksi (melakukan pembersihan komedo).
- i) Mengaplikasikan masker.
- j) Mengaplikasikan penyegar dan mengoleskan pelembab.

3) Tahap berkemas

Dalam tahapan berkemas *beautician* harus merapikan alat, bahan, lenan, dan kosmetik disimpan kembali dalam lemari khusus, lenan yang kotor dimasukkan ke dalam keranjang untuk dicuci. Ruangan dibersihkan dan perabot diatur kembali sesuai tempatnya.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, tanya jawab, dan simulasi. Peserta didik diminta melakukan kegiatan praktik sesuai petunjuk. Guru memaparkan materi pembelajaran 2, yaitu definisi dan prinsip Spa. Berikut merupakan langkah-langkah pembelajaran yang dapat dilakukan guru.

- a. Guru mengaitkan materi pembelajaran secara kontekstual.
- b. Guru membagi peserta didik berpasangan.
- c. Peserta didik mengamati video dari YouTube dengan bimbingan guru.
- d. Guru meminta peserta didik mendiskusikan dan menuliskan hasil pengamatan melihat tayangan YouTube.
- e. Guru meminta peserta didik menceritakan kembali hasil pengamatan YouTube secara rinci dan sesuai pemikirannya.
- f. Peserta didik melakukan persiapan untuk merawat wajah tidak bermasalah.
- g. Peserta didik dengan pasangannya melakukan perawatan wajah tidak bermasalah secara bergantian.
- h. Guru mendampingi dan membimbing peserta didik selama melakukan praktik perawatan wajah tidak bermasalah.
- i. Guru memberikan evaluasi hasil praktik peserta didik.
- j. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran.
- k. Guru menutup pembelajaran.

7. Kesalahan Umum

Guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari materi praktik secara saksama, guru meminta peserta didik langsung menyimak materi pembelajaran.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk berdiskusi tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-5, untuk menunjukkan pemahaman peserta didik terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 2.

- a. Jenis : Tes
- b. Bentuk : Tes tertulis
- c. Instrumen : Uraian (tergantung dari variasi hasil jawaban peserta didik)

11. Kunci Jawaban

Menuliskan jawaban dari hasil mengawasi video, jawaban peserta didik dituliskan pada tabel 8.4 di Buku Siswa.

Pembelajaran 3

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik membaca materi, diskusi, dan presentasi dapat memahami berbagai bentuk wajah dan bagian-bagian bentuk wajah.

2. Apersepsi

Bentuk wajah dan bagiannya banyak dipengaruhi faktor keturunan. Bentuk wajah terbagi menjadi lima garis besar, yakni bentuk wajah oval, persegi, bulat, segitiga terbalik, dan segi empat panjang. Dalam pembelajaran kali ini, kalian akan memahami berbagai bentuk wajah dan bagiannya sebagai dasar untuk melakukan rias wajah.

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

Pernahkah kalian mengamati bentuk wajah diri sendiri? Perhatikan saat di rumah kenali juga bentuk wajah ayah, ibu, dan saudaramu! Apa ada kesamaan? Tuliskan di selembar kertas dan gambarkan bentuk

wajahnya secara siluet. Termasuk dalam bentuk bulat, persegi, segitiga, atau panjang.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 3 adalah sebagai berikut.

- a. ATK
- b. Kertas

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pembelajaran 3 adalah sebagai berikut.

a. Kenali Bentuk Wajah

Kerangka wajah kita adalah penunjuk bingkai dasar dari wajah. Bentuk wajah ada empat bentuk yang sesuai dengan geometri, antara lain sebagai berikut.

- Bentuk wajah panjang
- Bentuk wajah persegi
- Bentuk wajah bulat
- Bentuk wajah segitiga

Bentuk wajah juga ditentukan oleh empat hal antara lain sebagai berikut.

- Penerapan pemakaian riasan wajah
- Penerapan warna-warna koreksi
- Tataan rambut yang sesuai
- Bentuk kacamata

b. Kenali Warna Kulit

Secara garis besar intensitas warna kulit manusia terbagi dalam empat nuansa warna, sebagai berikut.

1) Kulit kuning

Kulit kuning, termasuk dalam jenis hangat, tetapi dapat tampil sempurna, baik dalam warna-warna hangat maupun dingin. Warna yang serasi untuk kulit kuning adalah jingga, kuning, atau keemasan.

2) Kulit putih

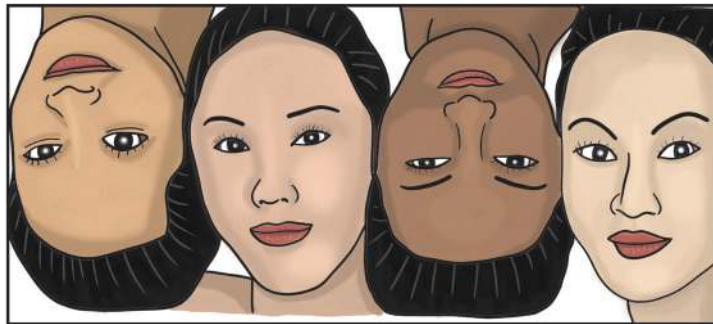
Kulit putih, termasuk golongan warna dingin dengan nuansa pink. Paduan warna yang serasi adalah warna-warna dingin yang ringan atau sangat gelap seperti biru, ungu, hijau. Semua warna itu adalah warna-warna yang ideal untuk kulit putih.

3) Kulit sawo matang

Kulit sawo matang, termasuk golongan warna hangat yang serasi dengan warna tembaga keemasan, jingga, kecoklatan, tetapi juga akan terlihat cocok dan aksi dengan warna-warna meriah.

4) Kulit hitam

Kulit hitam, terdiri dari dua jenis, yaitu hitam dengan rona kebiruan termasuk golongan warna dingin yang serasi dengan sapuan warna ungu, putih kebiruan, atau biru. Hitam dengan rona kecoklatan termasuk golongan warna hangat yang serasi dengan warna peach keemasan, cokelat, jingga, atau warna-warna hangat lainnya.



Gambar 8.5 Warna Kulit Wajah

Yang dimaksud mengoreksi warna kulit adalah memberikan warna yang serasi bagi warna kulit aslinya, agar antara kulit asli dan warna riasan menyatu dan berkesan natural. Mengapa warna kulit berbeda? Kulit terbagi atas tiga pigmen, yakni merah (hemoglobin), kuning (*carotene*), dan cokelat (melanin). Setiap orang memiliki tiga unsur pigmen ini, tetapi kadar pigmen pada setiap orang berbeda. Perbandingan jumlahnya itulah yang membentuk jenis warna kulit kita.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut merupakan aktivitas pembelajaran kontekstual, dengan menerapkan metode tanya jawab dan berdiskusi.

- a. Guru melakukan apersepsi, memberikan motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Peserta didik menyimak penjelasan guru.
- c. Guru meminta peserta didik berpasangan.
- d. Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca materi tentang berbagai bentuk dan bagian wajah.
- e. Guru meminta peserta didik untuk saling mengamati bentuk dan bagian wajah, kemudian menuliskan hasilnya di kertas.
- f. Peserta didik berdiskusi dan menyampaikan hasil pengamatan untuk diberi komentar guru.
- g. Guru memberikan evaluasi dan menyimpulkan pembelajaran.
- h. Guru menutup pembelajaran.

7. Kesalahan Umum

Sering kali guru tidak membekali peserta didik keterampilan teknis agar dapat melakukan kegiatan praktik dengan tepat. Peserta didik tidak diberikan contoh terlebih dahulu (demonstrasi).

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok atau pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-100 yang dapat dipilih peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 3.

- a. Jenis : Tes
- b. Bentuk : Tes tertulis
- c. Instrumen : Uraian (tergantung dari variasi hasil jawaban peserta didik)

11. Kunci Jawaban

Menuliskan hasil pemikiran peserta didik tentang berbagai bentuk wajah dan ciri-cirinya pada tabel di Buku Siswa.



Gambar 8.6 Bentuk Wajah

Gambar 8.7 Bentuk Wajah

Pembelajaran 4

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah melihat video di YouTube, berdiskusi, dan membaca materi peserta didik membuat desain berbagai bentuk wajah dan bagiannya dengan benar

2. Apersepsi

Sebelum mulai membuat desain wajah dan bagian-bagiannya, peserta didik menyaksikan video berikut ini. Video tersebut mendeskripsikan cara menggambar bentuk wajah dan bagiannya dengan mudah dan sederhana.

<https://www.youtube.com/watch?v=CR0-ps3lihk>



Gambar 8.8 Tangkapan layar YouTube menggambar bentuk wajah

Sumber: Youtube.com/ Rivaldo Rehatta (2019)

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

Pernahkah kalian menggambar wajah pria ataupun wanita? Atau menggambar bagian bentuk wajah seperti mata, hidung, bibir, alis, dan telinga? Apa hasilnya dari gambar yang kalian buat? Apa kalian sudah pernah menggambar wajah secara lengkap? Setelah peserta didik menyimak video di atas, maka mereka diminta untuk menggambar bentuk wajah di kertas yang telah disediakan.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 4 adalah sebagai berikut.

- a. Laptop dan LCD
- b. Internet
- d. Kertas gambar dan spidol hitam
- e. Pensil gambar dan pensil warna

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pembelajaran 4 adalah sebagai berikut.

a. Desain

Desain merupakan sebuah kata yang diambil dari bahasa Inggris “*Design*” yang artinya rencana atau suatu langkah awal bagi seseorang sebelum membuat suatu karya atau memulai suatu kegiatan. Desain dihasilkan melalui pemikiran, berbagai pertimbangan, perhitungan, dan tidak boleh meninggalkan cita rasa serta kegemaran banyak orang serta tren yang berlaku. Hasil dari desain dituangkan dalam bentuk gambar yang dapat dengan mudah ditangkap pengertiannya oleh orang lain. Desain yang dituangkan dalam wujud gambar merupakan pengalihan gagasan atau pola pikir konkret dari pembuat desain sehingga dapat dikerjakan oleh orang lain.

b. Desain sebagai salah satu seni terapan

Dalam bidang kecantikan, desain merupakan salah satu seni terapan yang sangat diperlukan sebagai dasar ilmu bidang kecantikan. Sebagai gambaran, penataan rambut, rias wajah lengkap dengan busana, dan aksesoris yang dikerjakan para profesional pada sebuah acara atau kegiatan, tidak dibuat dengan hanya asal jadi, tetapi berdasarkan pola atau rancangan yang sebelumnya telah dipersiapkan, itulah yang dinamakan desain kecantikan. Dalam aplikasinya, desain kecantikan meliputi kegiatan mempelajari harmonisasi warna, membuat rancangan agar hasil riasan wajah, rambut, dan kostum menjadi satu kesatuan, bagaimana menerapkan prinsip keseimbangan dalam merancang penataan rambut peletakan aksesoris yang sesuai dengan bentuk wajah, dan sebagainya.

c. Penggolongan warna

1) *Akromatis*

Warna *akromatis* termasuk di dalamnya warna hitam, putih, dan abu-abu. Warna tersebut tidak dapat dikatakan sebagai penetral, pemberi tekanan, melemahkan, dan menguatkan.

2) *Kromatis*

Kromatis merupakan warna-warna yang terdapat dalam teori warna. Ada lima macam teori warna, antara lain, teori warna *oswald*, Denman Ross, Albert Munsell, Brewster, dan Prang. Dari kelima macam teori warna, teori warna Brewster merupakan teori umum yang dipakai oleh artis-artis, termasuk penata rias. Hal ini disebabkan karena kesederhanaannya. Sedangkan teori warna yang lain lebih banyak dipakai di industri.

a) Lingkaran Warna Brewster, Brewster berpendapat bahwa tiap-tiap warna mempunyai tiga macam ukuran sebagai berikut.

- *Hue*/corak, yaitu yang menentukan nama dari warna
- *Value*/nilai, warna yaitu terang atau gelapnya corak warna
- *Intensity*/kekuatan warna, yaitu bercahaya atau suramnya corak warna

b) Menurut wujud terjadinya warna-warna itu dibagi oleh Brewster menjadi beberapa tingkatan sebagai berikut.

(1) Warna Primer

Merupakan warna dasar pertama dari semua warna, yaitu: kuning, merah, biru

(2) Warna Sekunder

Warna sekunder adalah campuran dari warna-warna primer sebagai berikut.

- Jingga/Orange : merah + kuning
- Hijau : kuning + biru
- Violet/Ungu : biru + merah

(3) Warna Tersier

Warna tersier adalah campuran antara warna pertama dengan warna kedua. Dalam mencampur warna keduanya harus sama banyak.

- Kuning jingga : kuning + jingga
- Hijau kekuningan : hijau + kuning jingga
- Merah jingga : merah + jingga
- Biru kehijauan : biru + hijau
- Violet kemerahan : violet + merah
- Biru violet : biru + violet

d. Kombinasi warna harmoni bersesuaian

Makna dari kombinasi warna harmoni bersesuaian ini merupakan kombinasi warna yang letaknya berdekatan dalam lingkaran warna atau kombinasi, warna dengan turunan yang sama. Kombinasi warna dengan *hue* yang sama tetapi *value* berbeda, atau kombinasi warna yang terdiri dari satu warna dengan intensitas yang berbeda. Kombinasi warna harmoni bersesuaian terbagi menjadi tiga, yakni kombinasi warna monokromatis, kombinasi warna *analogus*, dan kombinasi warna *adjacent*.

1) Kombinasi warna monokromatis

Kombinasi warna yang terdiri dari satu warna dengan *value* satu, turunan. Mono artinya satu maka warna monokromatik berarti warna yang belum dicampur warna lain, kemudian dicampur dengan warna putih atau hitam.



Gambar 8.9 Kombinasi Warna Monokromatik

Sumber: Pinterest.com/Sitesgoogle (2022)

2) Kombinasi warna analogus

Kombinasi warna analogus merupakan sekelompok warna yang bersebalahan pada roda warna, biasanya terdiri dari warna primer atau warna sekunder, dan warna pendukung. Kemudian ada warna ketiga yang ditambahkan dalam campuran yang merupakan campuran warna dominan dan warna pendukung.



Gambar 8.10 Kombinasi Warna Analogus

Sumber: Pinterest.com/metedgat (2022)

3) Kombinasi warna *adjacent*

Kombinasi warna *adjacent* adalah warna satu turunan yang terletak di sebelah kanan dan kiri warna primer.



Gambar 8.11 Warna *Adjacent*

Sumber : pinterest/2022

4) Kombinasi warna harmoni kontras

Kombinasi warna harmoni kontras adalah kombinasi warna yang letaknya bertentangan dalam lingkaran warna. Kombinasi warna ini di bagian atas adalah sebagai berikut.

- a) Kombinasi kontras dua warna adalah kombinasi dua warna yang letaknya bertentangan di dalam lingkaran

warna. Sebagai contoh warna merah kontrasnya adalah hijau dan warna biru kontrasnya adalah jingga.

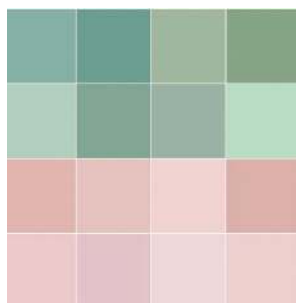
- b) Kombinasi warna kontras segitiga adalah kombinasi yang terdiri dari tiga warna yang terletak di dalam lingkaran warna. Sebagai contoh kombinasi warna kuning, biru, dan merah atau kombinasi warna jingga, hijau, dan ungu.
- c) Kombinasi warna kontras terbagi/*split complement* adalah letak kombinasi warna ini menyerupai segitiga sama kaki dalam lingkaran warna. Syarat kombinasi ini ialah satu warna primer, kemudian diambil dua warna yang terletak di kiri kanan kontrasnya. Sebagai contoh, warna kuning, *split*-nya adalah ungu dan merah, ungu atau warna merah, *split*-nya adalah hijau kuning dan hijau biru.

5) Warna pastel

Warna-warna pastel adalah semua warna yang ditambahkan warna putih lebih banyak sehingga hasil akhirnya warna menjadi muda dan lembut.

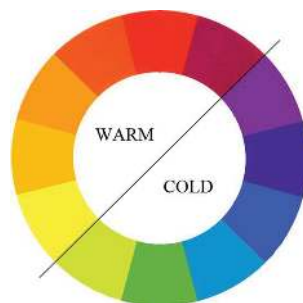
6) Warna panas dan dingin

Warna panas dan dingin pada lingkaran warna sebagian merupakan warna panas dan warna dingin. Contoh warna panas, antara lain, merah, merah jingga, kuning jingga, dan kuning merah. Sedangkan warna dingin adalah hijau, biru-hijau, biru ungu, dan ungu. Biru adalah warna paling dingin.



Gambar 8.12 Kombinasi Warna Pastel

Sumber: [Pinterest.com/Jessicafmagalhaes](https://www.pinterest.com/Jessicafmagalhaes) (2022)



Gambar 8.13 Warna Panas dan Dingin

Sumber: [Pinterest.com/Ivyandpearboutique](https://www.pinterest.com/Ivyandpearboutique) (2022)

7) Warna yang diredupkan

Warna yang diredupkan lebih banyak digunakan pakaian dari pada warna-warna asli. Warna-warna yang lembut termasuk warna yang diredupkan. Ada dua cara meredupkan warna, sebagai berikut.

- a) Menambahkan warna abu-abu, semakin banyak ditambahkan warna abu-abu makin redup warna tersebut.
- b) Menambahkan warna komplementer, warna yang letaknya bertentangan satu dengan lain dalam lingkaran warna.

8) Warna netral

Warna-warna netral, hitam, putih, abu-abu disebut netral, warna tersebut dapat dikombinasikan satu dengan yang lain, begitu pula dengan semua warna akan terlihat serasi. Warna yang mengandung abu-abu/redup dikatakan telah dinetralkan.

Prinsip-prinsip desain adalah suatu cara, teknik atau petunjuk cara menerapkan unsur-unsur ke dalam suatu desain. Berikut adalah prinsip-prinsip desain.

- a) Harmoni (*unity*) merupakan prinsip yang paling penting karena menimbulkan kesan adanya kesatuan melalui pemilihan dan penyusunan objek-objek. Lima prinsip harmoni, antara lain, harmoni dalam garis dan bentuk, harmoni dalam tekstur, harmoni dalam ukuran, harmoni dalam warna, dan harmoni dalam ide.
- b) Proporsi (keseimbangan) adalah suatu prinsip yang menempatkan unsur-unsur desain dalam tata letak yang baik sehingga tercapai keselarasan yang menyenangkan. Para ahli desain mengatakan bahwa proporsi yang baik adalah proporsi yang tidak sama antara satu bagian dengan bagian lainnya.
- c) Pusat perhatian (*centre of interest*) merupakan suatu prinsip dimana mata tertegun lama di suatu tempat yang bidangnya kecil, tetapi perhatiannya besar. Dalam tata rias wajah biasanya diaplikasikan pada bulu mata yang beraneka ragam, riasan mata yang unik dan atraktif. Pada bidang tata rias rambut misalnya, dapat berupa ornamen rambut, tusuk konde, jepit, bando, dan lain-lain.

d) Keseimbangan (*balance*) merupakan suatu cara dalam menyusun unsur desain dengan mengelompokkan antara bagian kiri dan kanan, sehingga memberi kesan stabil, tenang, dan mantap. Keseimbangan dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

(1) *Symmetry balance*

Keseimbangan antara kiri dan kanan persis sama.

(2) *Asymmetry balance*

Keseimbangan antara kanan dan kiri tidak sama, baik bentuk maupun ukurannya.

9) Irama

Apabila pandangan mata pada suatu teratur, maka gerakan mata yang teratur disebut berirama. Cara membuat irama dalam desain adalah sebagai berikut.

- a) Perulangan: dapat dibuat dengan perulangan garis atau warna.
- b) *Radiation*/pancaran: garis-garis pada pakaian yang memancar dari suatu pusat perhatian.
- c) *Gradiation*: bentuk atau jarak dari kecil yang lama-lama menjadi besar.
- d) *Transition*: bila suatu sudut dari dua garis dilunakkan oleh suatu garis.
- e) *Opposition*: bila garis vertikal dan horizontal bertemu atau menyilang.

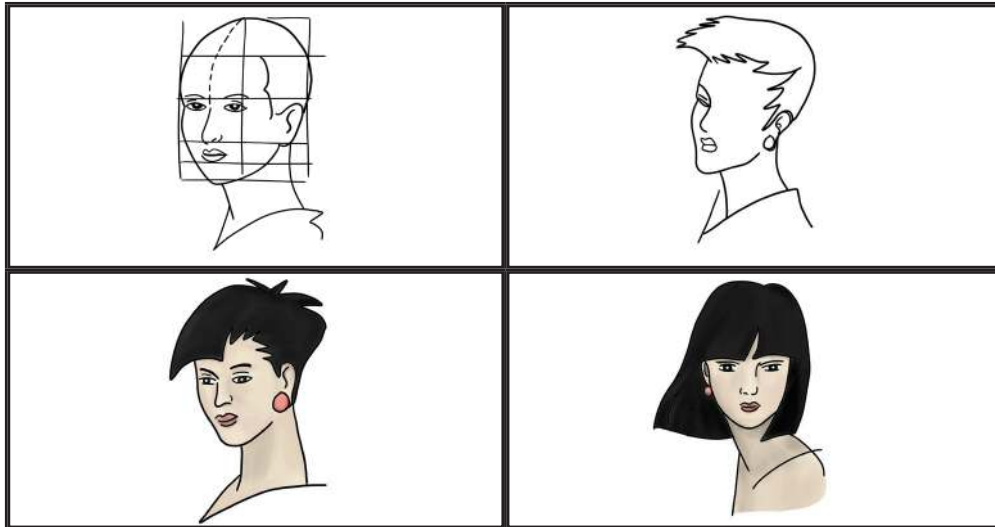
e. Desain kecantikan

Desain kecantikan/tata rias termasuk desain asli/murni dan desain terpakai, sebagai seorang *beautician* atau *hairdressing* tentu wajib mempunyai jiwa seni yang ide-idenya keluar dari lubuk hatinya. Berdasarkan latihan-latihan keterampilan, jiwa seni itu akan timbul dengan sendirinya. Untuk merencanakan suatu desain pada tata rias wajah atau rambut dimulai dengan membuat desain sketsa yang dilanjutkan sketsa jadi, dengan memberi warna dan penegasan pada garis-garis tertentu. Dalam menggambar wajah, kepala maupun bagian-bagian tubuh lainnya agar terlihat bagus dan seimbang tentu harus menggunakan proporsi yang sesuai.

1) Teknik Menggambar Proporsi Wajah

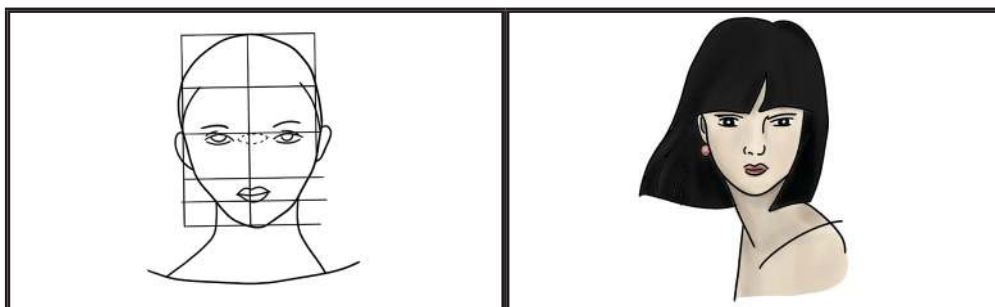
Berikut ini merupakan contoh menggambar proporsi wajah yang dapat dicontoh.

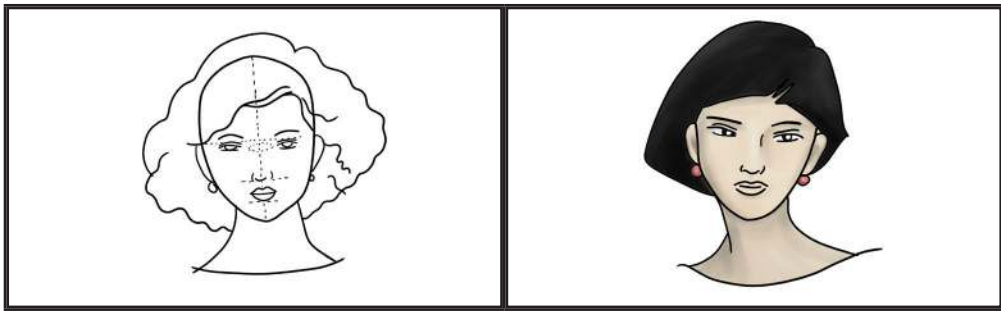
Tabel 8.3 Gambar $\frac{3}{4}$ wajah menghadap ke samping



Berdasarkan bentuk wajah dasar menghadap $\frac{3}{4}$ ke samping dapat dibuat siluet macam-macam jenis pangkasan rambut seperti pada gambar di atas. Selanjutnya merupakan gambar dengan proporsi menghadap ke depan, dan lurus. Untuk pengembangan desainnya dapat dibuat seperti pada gambar di bawah ini. Desain ini dapat dikembangkan lebih kreatif lagi dengan merubah bentuk tataan rambut, bentuk rambut, panjang pendeknya rambut, dan sebagainya.

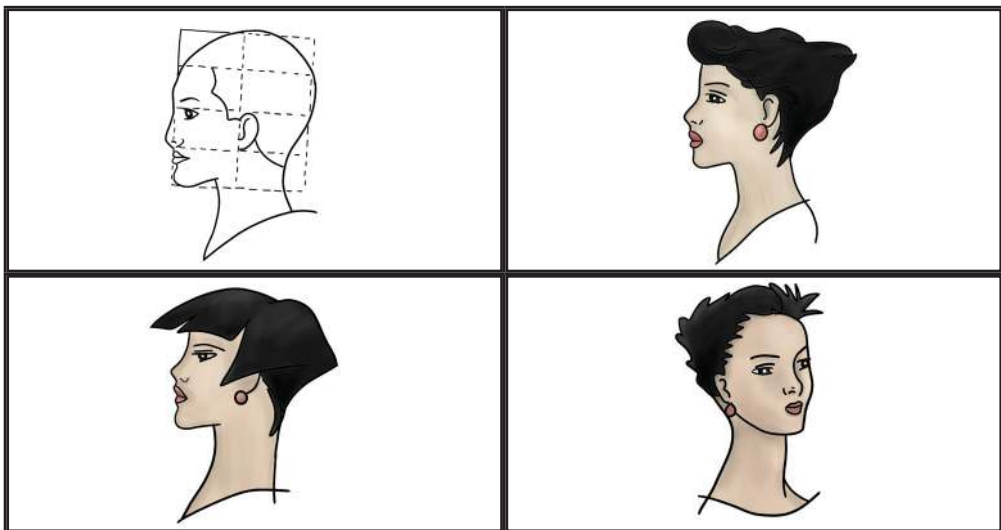
Tabel 8.4 Gambar bentuk wajah menghadap ke depan





Selanjutnya adalah variasi desain dengan bentuk wajah menghadap ke samping.

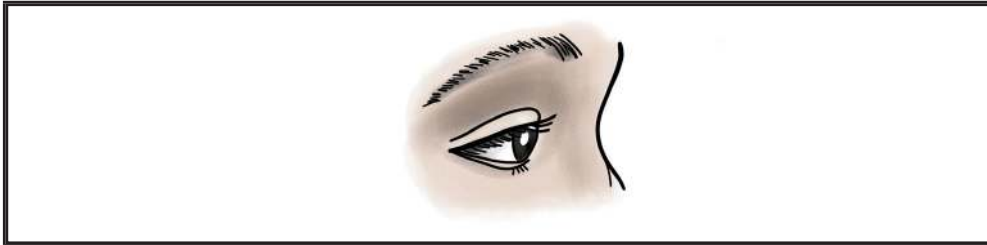
Tabel 8.5 Gambar bentuk wajah menghadap ke samping



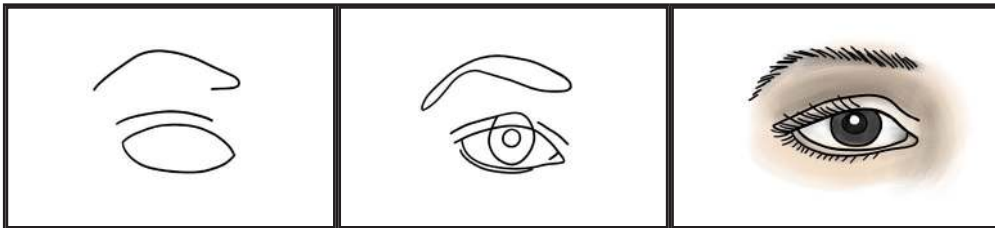
Beberapa gambar desain di atas merupakan contoh saja, cobalah mencari ide desain yang dapat digunakan untuk memperkaya peserta didik dalam keterampilan menggambar.

2) Teknik menggambar bentuk mata

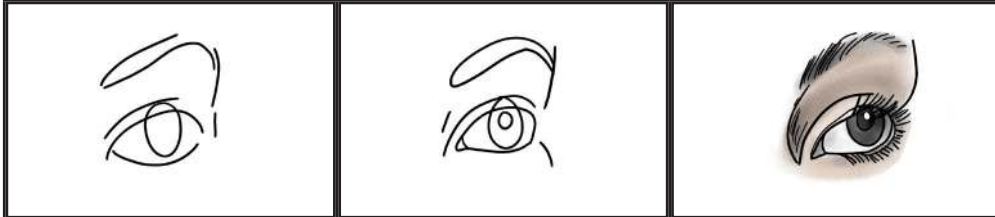
Tabel 8.6 Gambar bentuk mata dari samping



Tabel 8.7 Gambar bentuk mata menghadap ke depan

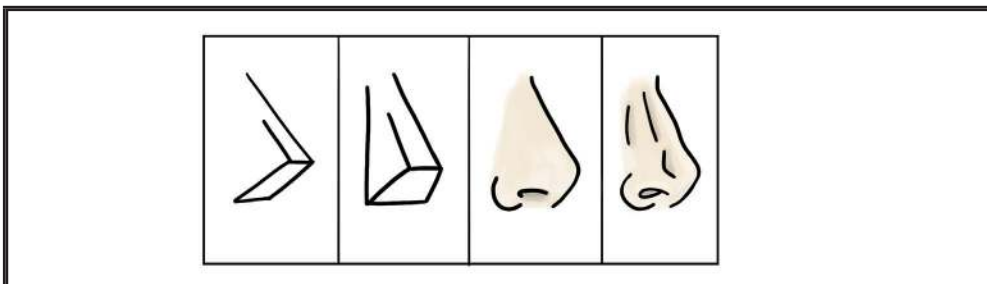


Tabel 8.8 Gambar bentuk mata ¼ menghadap ke depan

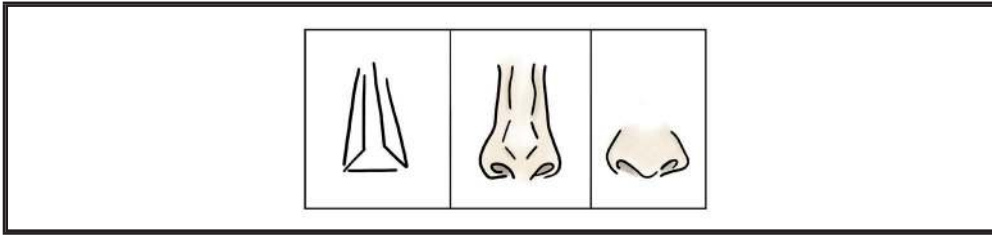


3) Teknik menggambar hidung

Tabel 8.9 Gambar bentuk hidung dari samping

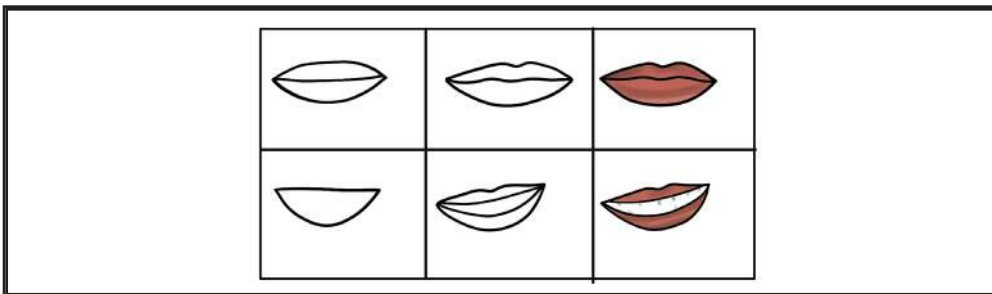


Tabel 8.10 Gambar bentuk hidung dari depan

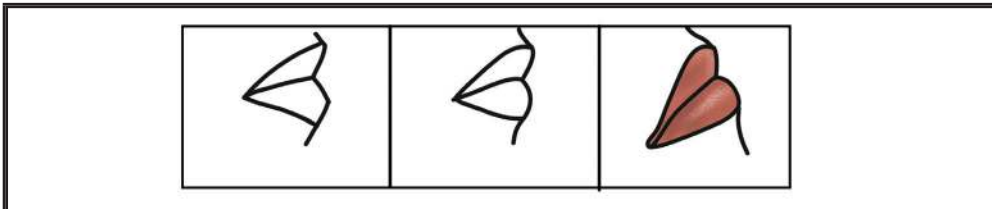


4) Teknik menggambar bibir

Tabel 8.11 Gambar bentuk bibir dari depan

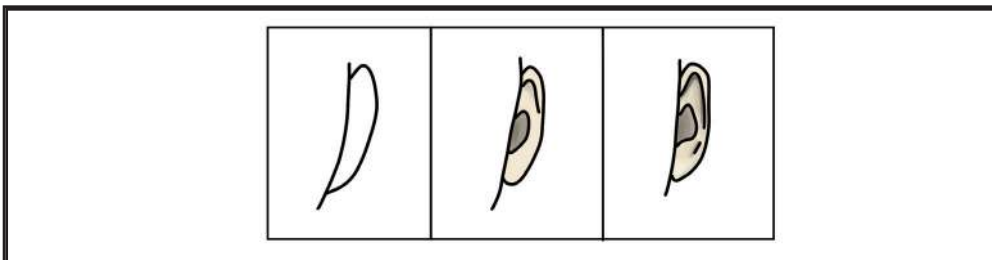


Tabel 8.12 Gambar bentuk bibir dari samping

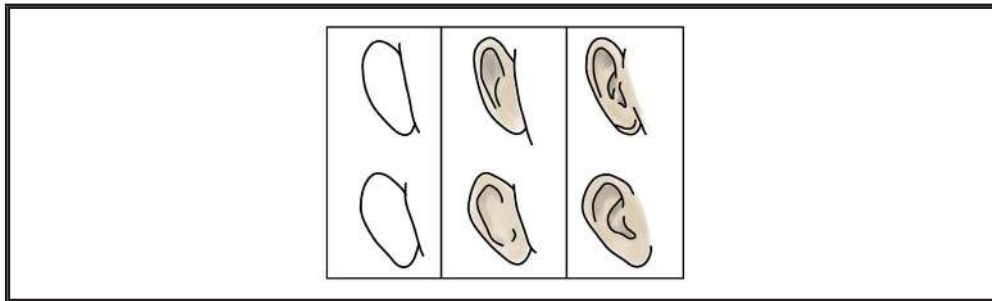


5) Teknik menggambar telinga

Tabel 8.13 Gambar bentuk telinga bagian kanan

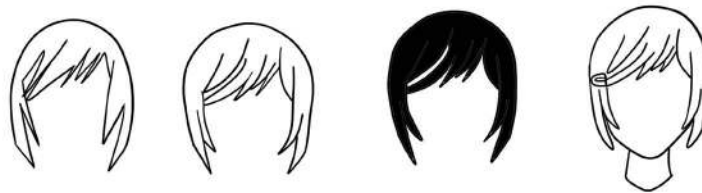


Tabel 8.14 Gambar bentuk telinga bagian kiri



6) Teknik menggambar rambut

Dibutuhkan teknik mengarsir yang baik dalam menggambar rambut, agar hasil gambar lebih natural. Mengarsir merupakan bagian yang sangat penting dalam menghasilkan berbagai tekstur dalam gambar.



Gambar 8.14 Teknik menggambar rambut tanpa arsiran



Gambar 8.15 Teknik menggambar rambut dengan arsiran

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Berikut ini adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kontekstual dengan menerapkan metode demonstrasi, tanya jawab, dan presentasi.

- a. Guru mengaitkan pembelajaran secara kontekstual.
- b. Guru menunjukkan kepada peserta didik video tentang teknik menggambar.
- c. Guru meminta peserta didik menyiapkan alat menggambar berupa kertas, pensil warna, dan pensil gambar.
- d. Peserta didik menggambar berbagai bentuk dan posisi wajah sesuai dengan tema.
- e. Peserta didik melakukan demonstrasi pencampuran warna, hasil campuran warna digunakan untuk mewarnai desain yang sudah dibuat.
- f. Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil gambar.
- g. Guru memberikan evaluasi dan komentar dari hasil gambar peserta didik.
- h. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran.
- i. Guru menutup pembelajaran.

7. Kesalahan Umum

Guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari materi secara saksama, guru meminta peserta didik langsung mengerjakan tugas.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok atau pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-100 yang dapat dipilih peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 4.

- a. Jenis : Tes
- b. Bentuk : Tes tertulis
- c. Instrumen : Uraian (tergantung dari variasi hasil jawaban peserta didik)

Pembelajaran 5

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati gambar dan *browsing* dari internet peserta didik mampu melakukan rias wajah sehari-hari sesuai tren dengan benar dan menarik.

2. Apersepsi

Rias wajah pagi hingga siang hari memiliki sifat tata rias wajah yang sangat ringan, lembut, tidak menyolok, dan tidak mengilat dalam pemilihan warna riasan dan kelihatan alami sehingga baik digunakan pada sepanjang hari. Penggunaan warna minimal dua warna dan berwarna lembut serta alas bedak tidak kelihatan tebal dengan kesan alami.

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

Pada pembelajaran kali ini peserta didik akan melakukan praktik rias wajah untuk kesematan pagi, siang dan malam. Tahukah kalian perbedaan dari tiga jenis riasan tersebut? Coba amati perbedaan tiga gambar berikut ini.



Gambar 8.16 Perbedaan Rias Wajah

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

Tuliskan jenis rias wajah apa? Di masing-masing kolom pada bagian bawah!

--	--	--

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 5 adalah sebagai berikut.

- a. Laptop dan LCD
- b. Internet
- c. ATK dan kertas
- d. Alat dan bahan praktik merias wajah sehari-hari

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pembelajaran 5 adalah sebagai berikut.

a. Rias wajah

Pagi hingga siang hari memiliki sifat tata rias wajah yang sangat ringan, lembut, tidak menyolok, dan tidak mengilat dalam pemilihan warna riasan dan kelihatan alami sehingga baik digunakan pada sepanjang hari. Penggunaan warna minimal dua warna dan berwarna lembut serta alas bedak tidak kelihatan tebal dengan kesan alami.

Adapun ciri-ciri dari rias wajah pagi dan siang, antara lain, adalah sebagai berikut.


- 1) Dasar rias wajah (alas bedak dan bedak) sesuai dengan warna kulit atau satu tingkat lebih gelap dari warna kulit asli agar berkesan natural.
- 2) Pilihlah alas bedak cair/*liquid* yang bertekstur ringan dan bebas minyak.



- 3) Gunakan kosmetik *countoring* dalam bentuk *liquid* agar tidak terlalu menyolok jika digunakan.
- 4) Pemilihan warna *rouge*, *eye colour*, *lipstick* gunakan warna-warna natural (krem, kuning, jingga, dan *baby pink*) dan warna-warna pastel yang akan memberikan kesan lembut.
- 5) Aplikasi warna perona mata (*eye shadow/eye colour*) minimal dua warna atau sesuai dengan tren yang berlaku.
- 6) Penggunaan pensil alis dipilih yang berwarna coklat tua.
- 7) Aplikasi *eyeliner* pensil dapat dipilih warna coklat tua atau hitam.
- 8) Gunakan *mascara* untuk melentikkan bulu mata.

b. Persiapan Rias Wajah

- 1) Berikut merupakan persiapan alat, bahan, lenan, dan kosmetik.

Tabel 8.15 Peralatan untuk merias wajah

No.	Nama Barang	Kegunaan
1. Alat		
a.	Spatula	Aplikator untuk mengambil kosmetik
b.	Spon <i>foundation</i>	Mengaplikasikan <i>foundation</i>
c.	Spon bedak tabur dan padat	Mengaplikasikan bedak
d.	Macam-macam kuas	Mengaplikasikan <i>eyeshadow</i> , <i>highlighter</i> , dan lain-lain
e.	Piring kosmetik	Tempat kosmetik
<p>Gambar:</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 8.17 Perabot Merias Wajah</p> <p style="display: flex; justify-content: space-around;"> Sumber: Dwi Ermavianti (2022) Sumber: Regina (2023) </p>		

2. Bahan		
a.	<i>Tissue</i>	Menghapus <i>make up</i>
b.	Kapas	Menghapus <i>make up</i>
c.	<i>Cotton bud</i>	Membantu saat <i>make up</i> seperti pemakaian bulu mata
d.	<i>Glove</i>	Agar tangan steril saat memegang wajah
<p>Gambar:</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 8.18 Bahan Merias Wajah Sumber: Regina (2023)</p>		
3. Lenan		
a.	Cape rias	Penutup badan klien
b.	<i>Hair bando</i>	Dipakai klien agar rambut tetap rapi
c.	Handuk	Alas troli
<p>Gambar:</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 8.19 Lenan Merias Wajah Sumber: Regina (2023) Sumber: Dwi Ermavianti (2023)</p>		
4. Kosmetik		
a.	Pensil alis	Membentuk alis
b.	<i>Foundation</i> cair	Menutupi noda wajah
c.	Bedak tabur	Membuat riasan tahan lama karena dapat menahan minyak
d.	Bedak padat	Membuat riasan tahan lama karena dapat menahan minyak

e.	<i>Eyeshadow</i>	Memberikan warna pada kelopak mata
f.	<i>Blush on</i>	Memberikan kesan lebih segar, mempertajam tulang pipi, membuat wajah tampak lebih muda
g.	<i>Eyeliner cair</i>	Mempertegas <i>line</i> mata bagian atas
h.	<i>Eyeliner pensil</i>	Mempertegas <i>line</i> mata bagian bawah
i.	Maskara	Mempercantik bulu mata
j.	<i>Lipstick</i>	Memberikan warna bibir sehingga dapat mempercantik tampilan

Gambar:



Gambar 8.20 Kosmetik Merias Wajah

Sumber: Dwi Ermavianti (2022)

5. Perabot

a.	<i>Sterilizer</i>	Mensterilkan alat-alat seperti kuas, Spatula, dan lain-lain
b.	Troli	Tempat menata alat, bahan kosmetik
c.	<i>Magnifying lamp</i>	Memberikan efek cahaya terang saat rias

Gambar:



Gambar 8.21 Perabot Merias Wajah

Sumber: Regina (2023)

- 2) Berikut merupakan persiapan yang harus dilakukan oleh model.
 - Memakai cape rias
 - Melepas perhiasan
- 3) Berikut merupakan persiapan yang harus dilakukan oleh terapis.
 - Memakai baju kerja
 - Memakai sepatu putih
 - Berdandan tipis
 - Memakai *glove*
 - Rambut dicepol atau dirapikan
- 4) Berikut merupakan persiapan area kerja yang dilakukan oleh terapis.
 - Menyiapkan alat, bahan, lenan, dan kosmetik di troli
 - Mensterilkan alat-alat yang akan digunakan
 - Menyiapkan tempat sampah

c. Lembar Diagnosis Merias Wajah

Peserta Didik dapat mengisi Kartu Diagnosis Rias Wajah yang terdapat pada Buku Siswa.

d. Prosedur Kerja Merias Wajah Pagi dan Siang

- 1) Membersihkan wajah menggunakan *milk cleanser* yang sesuai dengan jenis kulit wajah lalu bubuhkan penyegar.



Gambar 8.22 Pembersihan *Make-up*

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

- 2) Lakukan diagnosis kulit wajah.
- 3) Aplikasikan pelembab untuk melindungi kulit wajah, usapkan secara tipis dan merata pada wajah dan leher.
- 4) Berikan alas bedak, sesuai dengan warna kulit wajah. Oleskan secara tipis dan merata searah dengan pertumbuhan rambut, aplikasi alas bedak dapat menggunakan *spons foundation* atau jari-jari tangan. Pada riasan kesempatan pagi jika ingin melakukan koreksi bentuk wajah dapat mengaplikasikan *shading* dan *tinting* pada bagian-bagian wajah sesuai dengan keadaannya. Yang perlu diperhatikan adalah kosmetik yang digunakan hendaknya berbentuk *liquid* agar terkesan natural dan halus.



Gambar 8.23 Aplikasi Pelembab

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Gambar 8.24 Aplikasi Alas Bedak

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

- 5) Bubuhkanlah bedak tabur, dengan warna yang sesuai dengan alas bedak. Rapihan dengan kuas bedak agar merata. Lalu sempurnakan dengan bedak padat, pilih warna transparan atau sesuai warna kulit hingga kulit tampak halus dan riasan dapat bertahan lama.
- 6) Bentuklah alis menggunakan pensil alis warna coklat
- 7) Koreksi dan perindah bentuk mata dengan perona mata (*eye shadow* atau *eye colour*). Aplikasikan secara lembut dan membaaur. Pilihlah warna-warna yang tepat sesuai dengan warna kulit dan kesempatan.



Gambar 8.25 Aplikasi Bedak Tabur.

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Gambar 8.26 Menggambar alis dengan pensil alis.

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Gambar 8.27 Aplikasi Eye Shadow

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

- 8) Aplikasikan *blush on* warna oranye.
- 9) Pertegas bentuk mata dengan mengaplikasikan *eyeliner* pada bagian atas mata (kelopak)/garis mata.
- 10) Lentikkan bulu mata dengan penjepit bulu mata, kemudian bubuhkan maskara.



Gambar 8.28 Aplikasi Blush On

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Gambar 8.29 Membuat garis mata dengan eyeliner

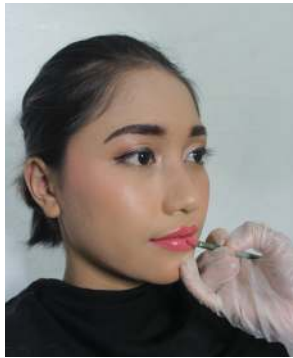
Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Gambar 8.30 Aplikasi Maskara

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

- 11) Aplikasikan lipstik warna natural atau *nude* untuk memberikan kesan segar.
- 12) Kemasi peralatan dan area.
- 13) Mengembalikan alat ke tempat semula.
- 14) Merapikan area kerja.
- 15) Membuang sampah.



Gambar 8.31 Aplikasi *lipstik*
Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Gambar 8.32 Hasil akhir
rias wajah pagi
Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

e. Prosedur Rias Wajah Malam

Pada dasarnya prosedur merias wajah malam tidak jauh berbeda dengan riasan wajah pagi dan siang, teknik, dan tahapannya bahkan sama. Yang membedakan keduanya adalah warna riasan dan jenis *make up* yang digunakan.



Gambar 8.33 Rias Wajah Malam
Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

f. Keselamatan Kerja Merias Wajah Pagi dan Siang

Berikut ini merupakan keselamatan kerja dalam merias wajah.

- 1) Gunakan baju kerja yang nyaman dan mencerminkan seorang *beauty* terapis.
- 2) Pastikan kuku pendek dan gunakan sarung tangan pada saat merias wajah.

- 3) Sterilisasikan kuas dan alat *make-up* untuk menjaga kebersihan dan bebas dari berbagai penyakit menular.
- 4) Pastikan area kerja dalam kondisi telah bersih dan siap digunakan.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Berikut adalah kegiatan pembelajaran yang menerapkan *contextual teaching learning* dengan metode diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi.

- a. Guru mengaitkan pembelajaran secara kontekstual.
- b. Guru meminta peserta didik untuk menyimak video dan mengamati gambar.
- c. Guru meminta peserta didik untuk berpasangan dengan teman sekelas.
- d. Guru memberikan topik diskusi kepada peserta didik sesuai pertanyaan yang ada pada Buku Siswa.
- e. Peserta didik saling memberikan pendapat, dan menuliskan jawaban pada kertas.
- f. Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.
- g. Guru membagikan lembar kerja yang berisi prosedur kerja merias wajah.
- h. Peserta didik melakukan persiapan kerja dengan bimbingan guru.
- i. Peserta didik melakukan rias wajah sehari-hari dengan pasangan di kelasnya.
- j. Guru memberikan evaluasi dan melakukan penilaian.
- k. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

7. Kesalahan Umum

Guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari materi praktik secara saksama, guru meminta peserta didik langsung melakukan kegiatan praktik.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kemampuan keterampilan mengerjakan sesuai prosedur berbeda-beda, peserta didik yang lebih terampil dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-100 yang dapat dipilih peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 5.

- a. Jenis : Penilaian praktik
- b. Bentuk : Unjuk kerja
- c. Instrumen : Rubrik

Penilaian kriteria unjuk kerja merias wajah sehari-hari

No.	Uraian	Skor Maks	Tebaran Nilai	Nilai Perolehan
1.	Persiapan meliputi;	10		
	a. Area kerja		2	
	b. Kosmetik dan alat		2	
	c. Bahan dan lenan		2	
	d. Pribadi		2	
	e. Model/pelanggan		2	

No.	Uraian	Skor Maks	Tebaran Nilai	Nilai Perolehan
2.	Proses kerja, meliputi:	60		
	a. Melakukan pembersihan, penyegaran dan memberikan pelembab.		5	
	b. Mengaplikasikan dasar rias (alas bedak).		10	
	c. Membentuk alis.		10	
	d. Mengaplikasikan <i>eyeshadow</i> , mengaplikasikan <i>eyeliner</i> , dan memasang bulu mata palsu.		15	
	e. Mengaplikasikan <i>blush on</i> (pemerah pipi).		5	
	f. Memulaskan <i>lipstik</i> dan memberikan <i>lipgloss</i> .		10	
	g. Memberikan bedak padat/ <i>highlighter</i> sebagai <i>finishing touch</i> .		5	
3.	Hasil akhir riasan:	25		
	a. Kesesuaian warna riasan.		7	
	b. Bauran warna rias mata.		7	
	c. Kehalusan dan kerapihan riasan secara keseluruhan.		10	
4.	Berkemas, meliputi:	5		
	a. Merapikan area kerja.		2	
	b. Mengembalikan dan menyimpan kembali alat dan bahan yang telah digunakan.		3	

Rubrik Penilaian

Skor	Uraian
< 7	: Jika hasil praktik peserta didik belum tampak rapi, halus, dan belum sesuai dengan kriteria merias wajah sehari-hari.
8-9	: Jika hasil praktik peserta didik tampak rapi, halus, dan sesuai dengan kriteria merias wajah sehari-hari.
10	: Jika hasil praktik peserta didik rapi, halus, sesuai dengan kriteria merias wajah sehari-hari, dan sesuai tren yang berlaku.

Cara mengisi format penilaian unjuk kerja adalah sebagai berikut.

- Perhatikan *form* penilaian dengan saksama dan dapat diubah sesuai kebutuhan.
- Skor maksimal yang tercantum dalam kolom adalah nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik.
- Tebaran nilai merupakan kumpulan nilai yang diperoleh peserta didik sesuai dengan kemampuan keterampilannya.
- Nilai perolehan merupakan perkalian dari skor (rubrik penilaian) dikalikan tebaran nilai. Hasil di bagi 10.

Contoh :

- Jika hasil persiapan peserta didik benar dan sesuai prosedur maka diberikan nilai 8. Tebaran nilai 2.
- Hasilnya adalah $8 \times 2 = 16$ dibagi 10.
- Hasil akhir 1.6 yang dituliskan dalam kolom skor perolehan.
- Demikian seterusnya sesuai perolehan peserta didik.

Pembelajaran 6

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca artikel di internet peserta didik dapat memahami anatomi dan fisiologi tangan, kaki, dan kuku dengan benar.

2. Apersepsi

Pada kegiatan pembelajaran ke 6 ini peserta didik akan belajar mengenal anatomi tangan kaki dan kuku, materi ini wajib kalian pahami karena sebagai dasar untuk melakukan praktik *manicure* dan *pedicure*. Sebelumnya pada bab 5 telah dijelaskan tentang anatomi dan fisiologi tangan, kaki, dan kuku. Untuk memperkuat pemahaman kalian tentang berbagai kelainan tangan, kaki, dan kuku.

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- a. Tahukah kalian seberapa penting merawat kesehatan kuku tangan dan kaki? Coba ceritakan tentang hal tersebut kemudian tuliskan di selembar kertas!
- b. Perhatikan kuku tangan dan kaki kalian, apa cukup dipotong kukunya? Perhatikan kulit tangan dan kaki apa mengalami kekeringan?
- c. Apa saran dan tindakan yang harus kalian lakukan agar kondisi tangan dan kaki menjadi sehat?

Tambah pengetahuan peserta didik dengan mengunjungi tautan di bawah ini.

<https://www.republika.co.id/berita/rgtqk3414/9-masalah-kuku-ini-bisa-jadi-ada-kaitannya-dengan-penyakit-tiroid>

4. Materi Pembelajaran

a. Kelainan Kuku

Sering dijumpai kuku memiliki bercak, kekuningan atau rapuh tetapi sering kali diabaikan, ternyata kondisi seperti itu jika dibiarkan secara terus menerus akan mengakibatkan kelainan kuku yang semakin parah. Bahkan tidak jarang merupakan tanda-tanda penyakit tertentu.

1) *Leuconychia (leukonikia)*

Leuconychia (leukonikia) adalah kelainan kuku yang paling umum terjadi pada seseorang, terdapat bintik-bintik putih yang muncul di lempeng kuku. Area bintik putih yang tumbuh tidak berbahaya dan tidak membutuhkan perawatan khusus. Akan tetapi, bintik yang muncul dikaitkan dengan buruknya kondisi kesehatan atau kekurangan nutrisi yang disebabkan oleh penyakit menular, gangguan metabolik, dan mengonsumsi obat-obatan tertentu.

2) *Pitting nail (kuku berlekuk)*

Pitting nail (kuku berlekuk) merupakan indikasi dimana seseorang mempunyai penyakit seperti dermatitis. Jika lekukan/lubang kuku dalam memerlukan penanganan khusus oleh dokter.

3) Penyakit kuku

Ada beberapa jenis penyakit kuku sebagai berikut.

- a) *Onychia* (radang kuku) adalah penyakit kuku yang disebabkan oleh infeksi jamur dan bakteri yang menyebabkan rusaknya kutikula. Kondisi ini terjadi karena kebiasaan buruk seseorang, yaitu mengulum jari atau ibu jari.
- b) *Paronychia* adalah penyakit yang timbul karena infeksi jamur, bakteri, atau virus. Penyakit ini muncul pada kulit jari dengan ciri-ciri kuku membengkak, melunak saat disentuh, sakit, dan meradang. Penyebab penyakit ini yaitu menggigit kuku, sering mencuci piring, dan terpapar bahan-bahan kimia yang keras terhadap kulit.
- c) *Tinea Unguium* (jamur kuku) adalah penyakit yang disebabkan akibat jamur *dematophyta* yang dapat membuat kuku rapuh dan struktur kuku menjadi rusak. Pada penyakit ini jamur akan hidup di keratin yang membentuk lapisan luar kulit.

b. Struktur Tangan

Berdasarkan anatominya tulang tangan dapat dibagi menjadi tiga bagian, antara lain, sebagai berikut.

1) *Carpus*

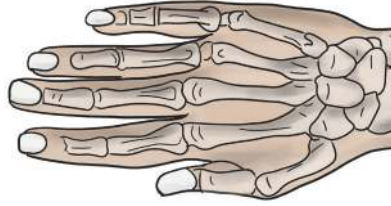
Carpus atau pergelangan tangan, merupakan sendi yang lentur dan terdiri dari delapan tulang kecil yang disatukan oleh ligamen. Tulang-tulang tangan dihubungkan dengan tulang-tulang lengan bawah oleh tendon.

2) *Metacarpus*

Metacarpus atau telapak tangan, merupakan bagian utama tangan dan memiliki lima tulang *metacarpus* yang panjang.

3) *Phalagus*

Phalagus atau jari, terbentuk oleh empat belas tulang *phalagus*. Setiap jari memiliki tiga tulang *phalagus*, sedangkan ibu jari hanya memiliki dua tulang *phalagus*.



Gambar 8.34 Struktur Tangan

c. Otot Tangan

Tangan memiliki banyak otot kecil yang tumpang tindih dari sendi ke sendi, yang memberikan kelenturan dan kekuatan. Ketika tangan dirawat dengan baik, otot-otot ini tetap lentur dan gemulai. *Abductor* memisahkan jari satu dengan yang lain dan *adductor* menyatukan jari-jari. Kedua jenis otot ini terletak dipangkal ibu jari dan jari-jari lain. Otot *opponen* di telapak tangan mengarahkan jempol ke jari-jari lain dan menimbulkan gerakan menggenggam pada tangan.

d. Penyakit Tangan

Kulit pada jari, tangan, dan lengan rawan terkena banyak masalah, mulai dari alergi hingga kutil. Berikut beberapa masalah yang paling sering terjadi pada tangan.

1) Gatal-gatal

Gatal-gatal adalah penyakit gatal secara umum dapat merupakan reaksi terhadap obat, produk kosmetik, atau perawatan kulit.

2) Tangan kasar

Tangan kasar dan merekah penyebab terjadinya mungkin saja paparan terhadap cuaca dingin atau karena sering mencuci tangan dengan bahan pencuci yang keras, yang dapat memperparah rekahan dan belahan. Kulit yang kering dan merekah mungkin juga tanda kekurangan vitamin.

3) Eksim

Eksim adalah jenis penyakit kulit yang ditandai dengan peradangan kulit, kulit memerah disertai nyeri dan gatal. Dapat terjadi lepuh dan kadang-kadang pecah bersisik serta berkerak. Penyebabnya bermacam-macam mulai dari iritasi, kekeringan berlebihan, alergi, stress, atau faktor keturunan.

4) Alergi

Alergi adalah reaksi alergi yang muncul dalam bentuk bengkak alergi, gatal dengan bintik merah, jerawat, ruam, atau gangguan setempat pada kulit.

5) Kutil

Kutil adalah pertumbuhan kulit yang tidak wajar berbentuk kecil dan keras, yang disebabkan oleh infeksi virus di lapisan atas kulit atau pada selaput lendir. Virus kutil disebarkan oleh sentuhan, tetapi dapat memakan waktu beberapa bulan bagi kutil untuk cukup tumbuh besar dan terlihat.

5. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 6 adalah sebagai berikut.

- a. Laptop dan LCD
- b. ATK dan Kertas

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Guru menerapkan model pembelajaran kontekstual, dengan metode simulasi dan presentasi sebagai berikut.

- a. Guru mengaitkan pembelajaran secara kontekstual.
- b. Guru meminta peserta didik untuk mengamati tayangan video tentang penyakit dan masalah kesehatan yang dapat dilihat dari kondisi kuku.
- c. Guru meminta peserta didik untuk berpasangan, kemudian menyiapkan lembar pengamatan seperti pada tabel 8.29 pada Buku Siswa.
- d. Secara bergantian peserta didik mengamati kondisi tangan pasangannya (simulasi).
- e. Peserta didik menuliskan hasil pengamatan di tabel yang sudah disediakan.
- f. Peserta didik diminta mempresentasikan hasil pengamatan yang telah dilakukan.
- g. Guru memberikan saran dan evaluasi.
- h. Peserta didik bersama-sama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

7. Kesalahan Pembelajaran

Guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari materi secara saksama, guru meminta peserta didik langsung melakukan kegiatan praktik.

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kemampuan keterampilan mengerjakan sesuai prosedur berbeda-beda, peserta didik yang lebih terampil dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-100 yang dapat dipilih peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 6.

- a. Jenis : Tes
- b. Bentuk : Tes tertulis
- c. Instrumen : Uraian (tergantung dari variasi hasil jawaban peserta didik)

11. Kunci Jawaban

Hasil jawaban bervariasi tergantung dari jawaban peserta didik dalam mengamati kondisi pasangannya.

Pembelajaran 7

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyimak tayangan video peserta didik dapat memahami dan melaksanakan perawatan tangan serta merias kuku.

2. Apersepsi

Saatnya kalian mengetahui pengertian tangan merupakan anggota tubuh yang mempunyai peran aktif dalam kegiatan kita sehari-hari. Berbagai pekerjaan berat dan kasar sampai pada pekerjaan terhalus dan teringan, semuanya dilakukan oleh tangan, oleh karena itu, pada jari-jari tangan sering terlihat adanya penebalan pada kutikula, kapalan serta kondisi kuku dan kulit yang suram, kasar, dan mengering. Tentunya hal ini akan mengurangi penampilan kecantikan. Karena itu rawatlah tangan dan kaki kalian secara teratur agar senantiasa indah, segar, sehat, dan selalu siap melakukan tugasnya.

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

Coba ceritakan kondisi kulit tangan kalian? Apa tampak kering dan kusam atau sehat dan terawat? Tahukah kalian bagaimana cara mudah dan praktis untuk merawat kondisi tangan yang kering dan kasar? Apa yang akan terjadi jika kondisi kuku dan tangan tidak sehat, kering, dan mengalami berbagai kelainan. Peserta didik diminta mengamati di tautan berikut.

<https://www.youtube.com/watch?v=hQnc2xMRybc>

4. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pembelajaran 7 adalah sebagai berikut.

a. Konsep Perawatan Tangan dan Rias Kuku

Dalam dunia kecantikan perawatan tangan disebut dengan istilah *Manicure*, istilah ini berasal dari bahasa Latin, yaitu “*manus*” berarti tangan, dan “*cure*” artinya perawatan. Jadi dalam ilmu kecantikan *manicure* adalah salah satu usaha untuk memperoleh kesehatan dan keindahan tangan beserta kuku jari melalui perawatan yang harus dilakukan secara teratur meliputi pembersihan.

b. Manfaat dan Tujuan

Manicure memberikan manfaat dan tujuan sebagai berikut.

- 1) Memberikan keindahan jari tangan karena kuku yang terawat.
- 2) Memiliki bentuk kuku yang indah.
- 3) Menjadikan kuku yang sehat.
- 4) Memperbaiki kondisi kulit tangan supaya kulit menjadi lembut dan halus.
- 5) Melancarkan peredaran darah dan getah bening.
- 6) Meningkatkan sirkulasi pada nutrisi dalam sel-sel jaringan.

g. Kontraindikasi dalam Perawatan Tangan/*Manicure*

Berikut merupakan kontraindikasi dalam perawatan tangan/*manicure*.

- 1) Memar di pergelangan tangan.
- 2) Bengkak di pergelangan tangan atau jari.
- 3) Kulit yang terkena infeksi.
- 4) Kuku yang terkena infeksi.
- 5) Luka (luka terbuka, luka terbakar, dan lain-lain).

f. Persiapan Alat, Bahan, Lenan, Kosmetik, dan Perabot

Tabel 8.16 Peralatan alat dan bahan untuk *manicure*

No.	Nama Barang	Kegunaan
1. Alat		
a.	Spatula	Aplikator untuk mengambil kosmetik
b.	Piring kosmetik	Tempat kosmetik
c.	<i>Nail and cuticle clippers</i> / Gunting kuku	Memotong kuku
d.	<i>Cuticle knife</i> /Gunting Kutikula	Memotong kutikula
e.	<i>Emery boards</i> /Kikir Kuku	Menghaluskan kuku saat mengikir

f.	<i>Nail buffer/Buffer Kuku</i>	Menghaluskan lempeng kuku
g.	<i>Cuticle pusher/ Pendorong kutikula</i>	Membantu saat mendorong kutikula
h.	<i>Nail brush/Sikat Kuku</i>	Membantu membersihkan kotoran di kuku

Gambar:



Gambar 8.35 Peralatan untuk *Manicure*

Sumber: Dwi Ermavianti (2022)

2. Bahan

a.	<i>Tissue</i>	Membantu mengangkat kosmetik
b.	Kapas	Menghapus cat kuku
c.	<i>Cotton bud</i>	Menghapus cat kuku
d.	<i>Glove</i>	Agar tangan steril saat memegang wajah

Gambar:



Gambar 8.36 Bahan untuk *Manicure*

Sumber: Regina (2023)

3. Lenan

a.	Bantal kecil	Alas tangan
b.	<i>Waslap</i>	Mengangkat kosmetik
c.	Handuk	Alas troli

Gambar:



Gambar 8.37 Lenan untuk *Manicure*

Sumber: Regina (2023)

4. Kosmetik

a.	Sabun cair	Membersihkan kuku
b.	<i>Dettol/alkohol</i>	Membunuh kuman
c.	<i>Milk cleanser</i>	Pembersihan tangan
d.	<i>Cuticle massage</i>	Melunakkan kutikula
e.	<i>Cream massage</i>	Membantu saat <i>massage</i>
f.	<i>Nail enamel</i>	Mewarnai kuku
g.	<i>Nail enamel solvent</i>	Mengencerkan cat kuku yang menggumpal/ kering
h.	<i>Aceton</i>	Menghapus cat kuku
i.	<i>Hand body lotion</i>	Melembabkan kulit tangan

Gambar:



Gambar 8.38 Kosmetik untuk *Manicure*

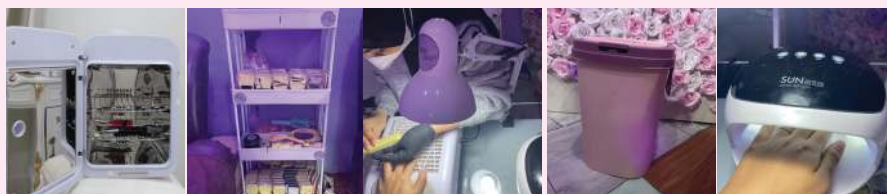
Sumber: Dwi Ermavianti (2022)

5. Perabot

a.	<i>Sterilizer</i>	Mensterilkan alat-alat seperti kuas, spatula, dan lain-lain
b.	Troli	Tempat menata alat, bahan kosmetik

c.	<i>Magnifying lamp</i>	Memberikan efek cahaya terang saat merias
d.	Tempat sampah	Membuang sampah (<i>tissue</i> , dan lain-lain)
e.	<i>Nail dryer</i>	Untuk mengeringkan cat kuku

Gambar:



Gambar 8.39 Perabot untuk *Manicure*

Sumber: Regina (2023)

g. Teknik Pengurutan Tangan

Pengurutan tangan terutama dimaksudkan untuk mempertahankan keremajaan kulit dan memperlambat timbulnya noda-noda atau kelainan kulit. Sistem pengurutan harus menggunakan gerakan-gerakan yang menenangkan serta halus, dalam pelaksanaannya harus mengikuti petunjuk tertentu, antara lain, keluwesan tangan atau fleksibilitas tangan.

Gerakan pengurutan tangan yang digunakan merupakan pengembangan dari lima gerakan pengurutan dasar.

Tabel 8.17 Teknik pengurutan pada tangan

Teknik Pengurutan	Definisi	Manfaat dan Efek Gerakan
<i>Effleurage</i> (Mengusap)	Gerakan mengusap perlahan-lahan, tidak dengan tekanan ataupun tekanan ringan dengan menggunakan telapak tangan atau bantalan jari-jari tangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan rasa rileks atau ketenangan pada orang yang diurut. • Membantu meningkatkan peredaran darah dan getah bening. • Meningkatkan fungsi kulit karena sel kulit yang telah mati terangkat ketika krim urut dibersihkan.

Teknik Pengurutan	Definisi	Manfaat dan Efek Gerakan
<i>Petrisage</i> (meremas)	Gerakan dengan tekanan ataupun meremas dan melingkar-lingkar yang dilakukan dengan menggunakan telapak tangan atau bantalan jari tangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan peredaran darah. • Meningkatkan kekenyalan jaringan otot. • Rileksasi otot dan meningkatkan tonus (elastisitas kulit).
<i>Tapotage</i> (menepuk)	Gerakan menepuk, mengetuk, atau menjentik-jentik dengan menggunakan telapak tangan atau bantalan jari.	<ul style="list-style-type: none"> • Merangsang tonus otot sehingga mengembalikan kulit yang kendur menjadi lebih kencang. • Meningkatkan aktivitas pembuluh darah. • Mengencangkan dan menyegarkan jaringan kulit.
<i>Vibratie</i> (menggetar)	Gerakan menggetar baik dengan menggunakan telapak tangan ataupun bantalan jari tangan. Gerakan ini ada yang bersifat menenangkan syaraf (<i>vibratic statis</i>) dan ada juga yang bersifat merangsang syaraf (<i>vibratic dinamis</i>).	<ul style="list-style-type: none"> • Menimbulkan rasa rileks dan menyembuhkan ketegangan otot. • Merangsang lapisan kulit yang paling dalam. • Merangsang dan menenangkan saraf kulit.
<i>Friction</i> (melingkar)	Gerakan menggosok secara melingkar-lingkar perlahan dengan irama tekanan diperkuat dan diperingan secara berkesinambungan dan beraturan. Gerakan ini biasanya dilakukan dengan menggunakan ujung-ujung bantalan jari. Gerakan <i>friction</i> ini akan memperbaiki kondisi kulit karena kulit menjadi halus.	<ul style="list-style-type: none"> • Merangsang kelenjar dalam kulit. • Memperbaiki serabut-serabut kolagen dan serabut elastin sehingga meningkatkan kekenyalan otot. • Menghaluskan kulit karena dengan menggosok sel kulit mati melunak dan lepas.

h. Keselamatan Kerja Perawatan Tangan

Keselamatan kerja perawatan tangan ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut.

1) Sterilisasi Alat

Sterilisasi adalah mensucihamakan semua peralatan yang digunakan untuk *manicure*, alat-alat tersebut harus dalam keadaan bersih dan steril. Cara mensterilisasi alat adalah sebagai berikut.

- a) Alat dimasukkan dalam *sterilizer cabinet* yang mengandung sinar ultra violet, atau dicuci/dibasuh dengan alkohol 70%.
- b) Selama perawatan, setelah alat dikeluarkan dari *sterilizer cabinet* atau alkohol 70%, alat dapat direndam dalam larutan antiseptik.

2) Sanitasi Tangan

Sebelum dan sesudah melaksanakan perawatan, tangan harus dicuci dengan sabun lembut atau cairan antiseptik.

- a) Setiap alat yang akan digunakan harus selalu direndam pada larutan antiseptik yang telah disediakan dalam botol sesuai dengan SOP.
- b) Sebaiknya berhati-hati dalam merawat kuku dan jaringan sekitar, mengingat alat-alat yang digunakan tajam dan kondisi kuku yang rumit.
- c) Selalu cek kontraindikasi terlebih dahulu, seperti infeksi kulit dan sekitar kuku, jari memar, ada luka, alergi pada kosmetik, dan lain sebagainya.

g. Lembar Diagnosis Perawatan Tangan

Peserta Didik dapat mengisi Kartu Diagnosis Rias Wajah yang terdapat pada Buku Siswa.

h. Prosedur Merawat Tangan dan Merias Kuku

Selanjutnya prosedur pelaksanaan perawatan atau proses kerja adalah dengan urutan sebagai berikut.

1) Membersihkan cat kuku lama

Membersihkan cat kuku lama dimulai dari ibu jari tangan kiri menuju kelingking dan dilanjutkan ibu jari tangan kanan menuju kelingking, bersihkan cat kuku dengan

menggunakan kapas yang telah dibentuk bola-bola kecil dan dibubuhi dengan *acetone* (*nail enamel remover*) dengan cara ditekan pada kuku yang akan dihapus catnya beberapa saat dan dengan satu kali tarikkan.

2) Membersihkan tangan

Bersihkan tangan dengan waslap dan air hangat atau kosmetik pembersih (*cleansing*) dengan sedikit gerakan pengurutan, dan bersihkan.



Gambar 8.40 Membersihkan Cat Kuku Lama

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Gambar 8.41 Membersihkan Tangan

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

3) Melakukan diagnosis

Diagnosis dilakukan dengan cara mengamati, meraba kondisi tangan, jari, dan kuku. Hasil analisis dicatat dalam lembar diagnosis atau kartu perawatan.

4) Merendam dan menyikat

Rendam tangan dan jari sambil disikat bagian bawah kuku, setelah cukup, angkat, dan keringkan dengan handuk.

5) Memotong kuku

Bila memerlukan pemendekan kuku sebaiknya dipotong secara horizontal, letakkan *tissue* di bagian bawah sebagai alas untuk potongan kuku.



Gambar 8.42 Merendam Tangan

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Gambar 8.43 Memotong Kuku

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

6) Pembentukan kuku

Lanjutkan dengan pembentukan kuku menggunakan kikir amplas (*emery board*). Untuk kuku jari tangan, kikirlah kuku dari sisi luar menuju ke dalam dengan sudut 45 derajat, sisakan bagian sisi kurang lebih 0,1 mm.

7) *Cuticle massage*

Cuticle massage adalah pengurutan yang dilakukan pada kuku jari dengan tujuan melunakkan kutikula. Aplikasikan *cuticle* krem pada kuku jari dan lakukan gerakan rotasi, hal ini dilakukan agar kutikula kuku mudah dibersihkan dan didorong.



Gambar 8.44 Mengikir Kuku

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Gambar 8.45 Melakukan pengurutan kutikula

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

8) Merawat kuku dan jaringan sekitarnya

Untuk merawat kuku dimulai dari tangan kanan dan dilanjutkan dengan tangan kiri mulai dilakukan dengan cara berikut.

- a) Menggunakan *orange wood stick* yang dililit kapas, oleskan *cuticle softener* pada kutikula dan sisi dalam ujung kuku lepas.
- b) Bersihkan dengan pisau kutikula (*cuticle knife*) dari tiap sisi menuju tengah. Posisi pisau harus *flat* dan dengan gerakan rotasi.
- c) Dorong kutikula dengan pendorong kuku atau *orange stick* pada bagian ujung dengan bentuk serong. Bersihkan sisi dalam ujung kuku lepas. Gunting sisa kulit kutikula yang terlepas.

9) Melakukan pengurutan tangan

Melakukan pengurutan tangan dan jari dengan gerakan (gambar gerakan pengurutan di bawah ini)

- a) *Effleurage* lengan sembilan kali.
- b) Gerakan mengusap dengan kedua telapak tangan bergantian.
- c) *Friction* lengan bawah sembilan kali.
- d) Dengan kedua ibu jari mengusap dan menekan ke atas sampai ke siku dan turun dengan gerakan melingkar.
- e) *Friction* pada pergelangan tangan sembilan kali.
- f) *Friction* pada pergelangan tangan ke kiri dan ke kanan.
- g) *Friction* punggung tangan sembilan kali.
- h) *Stroking* telapak tangan sembilan kali.
- i) Dengan kedua ibu jari bergantian mengusap dan menekan arah silang pada telapak tangan.
- j) *Zig-zag* pada telapak tangan sembilan kali.

- k) Dengan kedua ibu jari bersamaan mengusap dan menekan ke atas dan turun dengan gerakan *zig-zag*.
 - l) *Friction* tiap ruas jari
 - m) *Friction* tiap ruas jari dengan cara mengusap dan turun dengan gerakan melingkar-lingkar kecil.
 - n) Gerakan pasif (*passive movement*)
 - o) Menggerakkan pergelangan tangan dengan arah, ke depan tiga kali, ke belakang tiga kali, ke samping kiri tiga kali, ke samping kanan tiga kali, putar arah jarum jam tiga kali, dan putar anti jarum jam tiga kali.
- 10) Membersihkan krim urut
- Bersihkan sisa krim *massage* atau urut dengan menggunakan waslap hangat sampai bersih dan kesat.
- 11) Mengaplikasikan penyegar
- Oleskan penyegar sesuai dengan jenis kulit dengan cara, ambil kapas lalu basahi dengan penyegar kemudian oleskan dan tepuk-tepukkan secara merata pada tangan.
- 12) Mengaplikasikan *hand lotion*
- Mengaplikasikan *hand lotion*, ratakan *hand lotion* ke seluruh tangan.
- 13) *Buffing*
- Letakkan setitik *pasta polish*, ratakan dengan ibu jari, gosok dengan *nail buffer* dengan satu arah ke depan. Penggosokan ini dimaksudkan untuk melancarkan peredaran darah pada palung kuku (*nail bed*) untuk mengilapkan lempeng kuku (*nail plate*) dan untuk memperbaiki kondisi kuku bergaris yang kasar.
- 14) Merias kuku atau mewarnai kuku
- Merias kuku dimulai dengan mengoleskan *base coat* hingga merata, kemudian pulaskan cat kuku dengan warna sesuai selera. Akhiri dengan mengoleskan *top coat*.



Gambar 8.46 Membersihkan Tangan.

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Gambar 8.47 Melakukan *Buffing*.

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Gambar 8.48 Proses Merias Kuku.

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

15) Hasil merawat tangan dan merias kuku



Gambar 8.49 Hasil Merias Kuku

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

5. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 7 adalah sebagai berikut.

- Laptop dan LCD
- ATK dan kertas
- Alat, bahan, dan kosmetik untuk perawatan tangan.

6. Metode dan Aktivitas

Guru menerapkan model pembelajaran kontekstual dengan metode tanya jawab dan demonstrasi sebagai berikut.

- Guru mengaitkan pembelajaran secara kontekstual dikaitkan dengan kondisi lingkungan.
- Guru memberikan tautan video untuk diamati peserta didik.

- c. Guru meminta peserta didik berkelompok dan menyimak video.
- d. Peserta didik berdiskusi dengan teman dalam kelompok, dan menuliskan hasil pembelajaran di tabel yang ada di Buku Siswa.
- e. Guru menunjukkan peralatan, bahan, dan kosmetik untuk perawatan tangan kepada peserta didik.
- f. Guru mensimulasikan teknik menata area kerja, alat, bahan, dan kosmetik untuk perawatan tangan.
- g. Peserta didik melakukan persiapan area kerja, alat, bahan, dan kosmetik untuk perawatan tangan.
- h. Guru meminta peserta didik berpasangan dengan teman dalam kelasnya.
- i. Peserta didik melakukan praktik perawatan tangan sesuai prosedur.
- j. Guru membimbing dan memberikan evaluasi terhadap praktik peserta didik.
- k. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

7. Kesalahan Umum

Sering kali guru tidak membekali peserta didik keterampilan teknis agar dapat melakukan kegiatan praktik dengan tepat. Peserta didik tidak diberikan contoh terlebih dahulu (demonstrasi).

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok atau pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-100 yang dapat

dipilih peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 7.

- a. Jenis : Penilaian praktik
- b. Bentuk : Unjuk kerja
- c. Instrumen : Rubrik

Penilaian kriteria unjuk kerja perawatan tangan dan merias kuku.

No.	Uraian	Skor Maks	Tebaran Nilai	Nilai Perolehan
1.	Persiapan meliputi:	10		
	a. Area kerja		2	
	b. Kosmetik dan alat		2	
	c. Bahan dan lenan		2	
	d. Pribadi		2	
2.	e. Model/pelanggan		2	
	Proses kerja, meliputi:	70		
	a. Membersihkan cat kuku lama, membersihkan tangan.		5	
	b. Melakukan diagnosis.		10	
	c. Merendam dan menyikat tangan dan jari-jari.		5	
	d. Memotong kuku dan mengikir kuku.		10	
	e. Melakukan <i>cuticle massage</i> .		5	
	f. Merawat kuku dan jaringan sekitar.		10	
	g. Melakukan pengurutan tangan.		10	
	h. Membersihkan krim urut.		5	
i. Mengaplikasikan penyegar dan memberikan <i>hand lotion</i> .		5		
j. Melakukan <i>buffing</i> .		5		
3.	Hasil merias kuku rapi dan halus.	15		

4.	Berkemas, meliputi:	5		
	a. Merapikan area kerja.		2	
	b. Mengembalikan dan menyimpan kembali alat dan bahan yang telah digunakan.		3	

Rubrik Penilaian

Skor		Uraian
< 7	:	Jika proses praktik peserta didik belum terampil dalam melakukan prosedur perawatan tangan, dan hasil rias kuku belum rapi dan belum sesuai dengan kriteria.
8-9	:	Jika proses praktik peserta didik terampil dalam melakukan prosedur perawatan tangan, dan hasil rias kuku tampak rapi dan sesuai dengan kriteria.
10	:	Jika proses praktik peserta didik sangat terampil dalam melakukan prosedur perawatan tangan, dan hasil rias kuku tampak sangat rapi dan sesuai dengan kriteria.

Cara melakukan mengisi format penilaian unjuk kerja adalah sebagai berikut.

- Perhatikan *form* penilaian dengan saksama dan dapat diubah sesuai kebutuhan.
- Skor maksimal yang tercantum dalam tabel adalah nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik.
- Tebaran nilai merupakan kumpulan nilai yang diperoleh peserta didik sesuai dengan kemampuan keterampilannya.
- Nilai perolehan merupakan perkalian dari skor (rubrik penilaian) dikalikan tebaran nilai. Hasil di bagi 10.

Contoh :

- Jika hasil persiapan peserta didik benar dan sesuai prosedur, maka diberikan nilai 8. Tebaran nilai 2.
- Hasilnya adalah $8 \times 2 = 16$ dibagi 10.
- Hasil akhir 1.6 yang dituliskan dalam kolom skor perolehan.
- Demikian seterusnya sesuai perolehan peserta didik.

11. Kunci Jawaban

Hasil jawaban peserta didik bervariasi tergantung dari pasangan berdiskusi dan kondisi pasangan yang diamati.

Pembelajaran 8

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati video, membaca materi, dan melakukan simulasi peserta didik mampu melakukan perawatan kaki dengan prosedur yang benar.

2. Apersepsi

Dalam dunia kecantikan, perawatan kaki sering disebut dengan istilah “*pedicure*” istilah ini berasal dari bahasa Latin, yaitu *Pes* yang artinya kaki, sedangkan *Cure* berarti merawat. Jadi dalam ilmu kecantikan, *pedicure* adalah salah satu usaha untuk memperoleh kesehatan dan keindahan kaki beserta kuku jari melalui perawatan yang harus dilakukan secara teratur yang meliputi pembersihan, pengurutan, perawatan kutikula pada kuku, dan pembentukan kuku serta rias kuku.

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- a. Tahukah kalian berbagai jenis kelainan yang sering terjadi pada kaki dan kuku?
- b. Pernahkan kalian melihat atau mengalami kuku kaki terluka? Cantengan? Patah atau sobek? Apa yang dirasakan? Apa tindakan yang dilakukan untuk mengobati kondisi kuku tersebut?
- c. Pernahkah kulit sekitar kaki mengalami kekeringan yang teramat sangat sehingga jadi kering dan bersisik, atau kulit di tumit pecah-pecah. Tahukah kalian apa penyebab terjadinya kondisi tersebut?

4. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pembelajaran 8 adalah sebagai berikut.

a. Manfaat dan Tujuan Perawatan Kaki

Berikut merupakan macam-macam manfaat dan tujuan perawatan kaki.

- 1) Memberikan keindahan jari tangan karena kuku yang terawat.
- 2) Memiliki bentuk kuku yang indah.
- 3) Menjadikan kuku sehat.
- 4) Memperbaiki kondisi kulit tangan supaya kulit menjadi lembut dan halus.
- 5) Melancarkan peredaran darah dan getah bening.
- 6) Meningkatkan sirkulasi pada nutrisi dalam sel-sel jaringan.

g. Kontraindikasi Perawatan Kaki

Berikut merupakan kontraindikasi perawatan kaki.

- 1) Memiliki penyakit kuku.
- 2) Pergelangan kaki keseleo.
- 3) Luka (luka terbuka, luka terbakar, dan lain-lain).
- 4) Pembekakan jari kaki.

e. Persiapan Alat, Bahan, Lenan, Kosmetik, dan Perabot

Berikut merupakan alat, bahan, lenan, kosmetik, dan perabot untuk perawatan kaki dan rias kuku kaki.

Tabel 8.18 Peralatan alat dan bahan untuk *pedicure*

No.	Nama Barang	Kegunaan
1. Alat		
a.	Spatula	Aplikator untuk mengambil kosmetik
b.	Piring kosmetik	Tempat kosmetik
c.	<i>Nail and cuticle clippers/</i> Gunting kuku	Memotong kuku
d.	<i>Cuticle knife/</i> Gunting Kutikula	Memotong kutikula
e.	<i>Emery boards/</i> Kikir Kuku	Menghaluskan kuku saat mengikir

f.	<i>Nail buffer/Buffer Kuku</i>	Menghaluskan lempeng kuku
g.	<i>Orange wood sticks</i>	Membantu saat mendorong kutikula
h.	<i>Nail brush/Sikat Kuku</i>	Membantu membersihkan kotoran di kuku

Gambar:



Gambar 8.50 Peralatan untuk *Pedicure*

Sumber: Dwi Ermavianti (2022)

2. Bahan

a.	<i>Tissue</i>	Membantu mengangkat kosmetik
b.	Kapas	Menghapus cat kuku
c.	<i>Cotton bud</i>	Menghapus cat kuku
d.	<i>Glove</i>	Agar tangan steril saat memegang wajah



Gambar 8.51 Bahan untuk *Pedicure*

Sumber: Regina (2023)

3. Lenan

a.	Bantal kecil	Alas tangan
b.	<i>Waslap</i>	Mengangkat kosmetik
c.	Handuk	Alas troli

Gambar:



Gambar 8.52 Lenan untuk *Pedicure*

Sumber: Regina (2023)

4. Kosmetik

a.	Sabun cair	Membersihkan kuku
b.	<i>Dettol/alkohol</i>	Membunuh kuman
c.	<i>Milk cleanser</i>	Pemberihan tangan
d.	<i>Cuticle massage</i>	Melunakkan kutikula
e.	<i>Cream massage</i>	Membantu saat <i>massage</i>
f.	<i>Nail enamel</i>	Mewarnai kuku
g.	<i>Nail enamel solvent</i>	Mengencerkan cat kuku yang menggumpal/ kering
h.	<i>Aceton</i>	Menghapus cat kuku
i.	<i>Hand body lotion</i>	Melembabkan kulit tangan

Gambar:



Gambar 8.53 Kosmetik untuk *Pedicure*

Sumber: Dwi Ermavianti (2022)

5. Perabot

a.	<i>Sterilizer</i>	Mensterilkan alat-alat seperti kuas, spatula, dan lain-lain
b.	Troli	Tempat menata alat, bahan kosmetik

c.	<i>Magnifying lamp</i>	Memberikan efek cahaya terang saat merias
d.	Tempat sampah	Membuang sampah (<i>tissue</i> , dan lain-lain)
e.	<i>Nail dryer</i>	Untuk mengeringkan cat kuku

Gambar:



Gambar 8.54 Perabot untuk *Pedicure*

Sumber: Regina (2023)

f. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Perawatan Kaki

Persiapan kerja perawatan kaki dan rias kuku kaki meliputi berbagai kegiatan teknis sebagai berikut.

- 1) Area kerja disiapkan sesuai dengan kegiatan perawatan kaki yang akan dilakukan, mencakup kebersihan ruangan, penataan perabot yang mengacu pada efisiensi dan kepraktisan kerja penerangan yang cukup, serta privasi dan ketenangan klien tetap terjaga, termasuk tempat sampah.
- 2) Alat-alat yang diperlukan untuk perawatan kaki disiapkan seperti alat pemanas, *manicure* dan *pedicure set*, spatula kayu, baskom, dan sebagainya. Alat-alat tersebut kemudian ditata dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja. Sterilisasi, sanitasi, dan *hygiene* alat harus diperhatikan.
- 3) Siapkan lenan yang diperlukan untuk perawatan kaki seperti baju kerja, baju klien, sprei, alas plastik, selimut, handuk kecil, dan waslap. Pastikan lenan ini dalam keadaan bersih kemudian ditata dengan memperhatikan kepraktisan kerja.
- 4) Diri pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan, keselamatan kerja serta dengan mengacu pada etika profesional, seperti mengenakan baju kerja, kaki dalam keadaan bersih, gunakan alas kaki yang tidak terlalu tinggi, dan sebagainya.

- 5) Siapkan bahan dan kosmetik yang diperlukan untuk perawatan kaki dan rias kuku, mulai dari air hangat, kapas, *tissue*, alkohol 70%, antiseptik, *shooting lotion*, dan kosmetika pembersih kaki. Semua bahan dan kosmetik ditata dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja.
- 6) Pastikan bahan dan kosmetik perawatan kaki tersebut sesuai kebutuhan (sesuai hasil diagnosis), dan dalam keadaan baik, bersih, aman digunakan, serta belum kadaluarsa.
- 7) Semua peralatan yang sudah tertata, dan letakkan pada posisi yang tidak mengganggu pekerjaan, serta mudah dijangkau.

e. Prosedur Kerja Perawatan Kaki

Tahap melakukan perawatan kaki adalah sebagai berikut.

1) Membersihkan cat kuku lama

Membersihkan cat kuku lama dimulai dari ibu jari kaki kiri menuju kelingking dan dilanjutkan ibu jari kaki kanan menuju kelingking, bersihkan cat kuku dengan menggunakan kapas yang telah dibentuk bola-bola kecil dan dibubuhi dengan *acetone (nail enamel remover)* dengan cara ditekan pada kuku yang akan dibersihkan diamkan beberapa saat kemudian tarik dengan satu kali tarikkan, bila masih ada sisa cat yang menyelim di sekitar jaringan kuku maka bersihkan dengan *orange wood stick* yang dililiti kapas dan dibubuhi *acetone*.

2) Pembersihan pertama

Untuk *pedicure* rendam kaki dalam air hangat yang dicampur dengan beberapa tetes cairan antiseptik, bersihkan seluruh kaki (sebatas lutut) dengan waslap.

3) Pembersihan kedua

Kaki dibersihkan dengan kosmetik pembersih (*cleansing*) dengan sedikit gerakan pengurutan, dan bersihkan sisa kosmetik tersebut dengan waslap hangat sampai bersih.



Gambar 8.55 Membersihkan Cat Kuku Lama

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Gambar 8.56 Perendaman Kaki

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Gambar 8.57 Pembersihan kedua.

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

4) Diagnosis

Diagnosis dilakukan dengan melakukan pengamatan dan perabaan keadaan kaki, jari, dan kuku kemudian catat dalam kartu diagnosis terdapat di Buku Siswa.

5) Membentuk/mengikir kuku

Kuku jari kaki hendaknya dikikir secara horizontal (jangan membentuk oval/meruncing) menggunakan kikir baja (*nailfile*).

6) *Cuticle massage*

Pengurutan kutikula dimaksudkan untuk memperbaiki kondisi jaringan sekitar kuku. Caranya adalah sebagai berikut.

- a) Letakkan *cuticle massage cream* pada pangkal kuku dengan menggunakan *orange wood stick* yang dililit kapas.
- b) Menggunakan kedua ibu jari mengurut bersamaan dengan gerakan rotasi dimulai pada ibu jari dan keliling menuju tengah.



Gambar 8.58 Membentuk kuku atau memotong kuku
Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Gambar 8.59 Mengikir Kuku
Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Gambar 8.60 Pengaplikasian *Cuticle Massage*
Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

7) Merawat jaringan sekitar

- a) Menggunakan *orange wood stick* yang dililit kapas, oleskan *cuticle softener* pada kutikula dan sisi dalam ujung kuku lepas.
- b) Bersihkan dengan pisau kutikula (*cuticle knife*) dari tiap sisi menuju tengah. Posisi pisau harus *flat* dan dengan gerakan rotasi.
- c) Dorong kutikula dengan pendorong kuku atau *orange stick* pada bagian ujung dengan bentuk serong.
- d) Bersihkan sisi dalam ujung kuku lepas.
- e) Gunting sisa kulit kutikula yang terlepas dengan menggunakan gunting kutikula (*cuticle nipper*).

8) Melakukan pengurutan kaki

Untuk gerakan pengurutan kaki dapat dilihat pada gambar gerakan pengurutan kaki.

9) Membersihkan krim urut

Membersihkan krim urut dengan waslap hangat lakukan sampai bersih pada kedua kaki.

10) Mengaplikasikan penyegar

Aplikasikan penyegar pada kedua kaki menggunakan penyegar sesuai jenis kulit.



Gambar 8.61 Mendorong Kutikula

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Gambar 8.62 Menggunting Kutikula

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Gambar 8.63 Pembersihan dengan Waslap

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

11) Mengaplikasikan *hand lotion*

Aplikasikan *hand lotion* pada kedua kaki secara merata.

12) *Buffing*

Penggosokan ini dimaksudkan untuk melancarkan peredaran darah pada palung (*nail bed*) untuk mengilapkan lempeng kuku (*nail plate*) dan untuk memperbaiki kondisi kuku bergaris yang kasar.

Caranya adalah sebagai berikut.

- a) Letakkan setitik *pasta polish*.
- b) Ratakan dengan ibu jari.
- c) Gosok dengan *nail buffer* dengan satu arah ke depan mulai dari ibu jari kaki kanan dan lanjutkan kaki kiri.

13) Merias kuku kaki

Lakukan secara urut seperti di bawah ini.

- a) Bersihkan permukaan kuku dari sisa-sisa kosmetik terutama *hand lotion*.
- b) Pasangkan peregang kaki untuk mengoleskan cat kuku kaki.
- c) Oleskan *base coat* dan keringkan menggunakan *nail dryer*.
- d) Oleskan cat kuku dengan tiga ulasan dimulai dari tengah dan kemudian sisi-sisi. Pengolesan cat kuku dimulai dari

kelingking menuju ibu jari pada kaki kanan kemudian jari kelingking menuju ibu jari kaki kiri, lalu keringkan dengan alat pengering.

- e) Oleskan *top coat*.
- f) Jika ada cat kuku yang menempel di sekitar jaringan kuku, dapat dibersihkan dengan kapas yang dililit pada *orange wood stick* dan dibubuhi *enamel remover*.



Gambar 8.64 Proses *Buffing*
Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Gambar 8.65 Merias Kuku Kaki

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

5. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 8 adalah sebagai berikut.

- a. Laptop dan LCD
- b. ATK dan kertas
- c. Kosmetik, bahan, dan alat untuk perawatan kaki

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Guru menerapkan model pembelajaran kontekstual dengan metode tanya jawab, simulasi, dan demonstrasi sebagai berikut.

- a. Guru mengaitkan pembelajaran secara kontekstual dikaitkan dengan kondisi lingkungan.
- b. Guru memberikan tautan video untuk diamati peserta didik.
- c. Guru meminta peserta didik berkelompok dan menyimak video.

- d. Peserta didik berdiskusi dengan teman dalam kelompok, dan menuliskan hasil pembelajaran di tabel yang ada di Buku Siswa.
- e. Guru menunjukkan peralatan, bahan dan kosmetik untuk perawatan kaki kepada peserta didik.
- f. Guru mensimulasikan teknik menata area kerja, alat, bahan, dan kosmetik untuk perawatan tangan.
- g. Peserta didik melakukan persiapan area kerja, alat, bahan dan kosmetik untuk perawatan kaki.
- h. Guru meminta peserta didik berpasangan dengan teman dalam kelasnya.
- i. Peserta didik melakukan praktik perawatan kaki sesuai prosedur.
- j. Guru membimbing dan memberikan evaluasi terhadap praktik peserta didik.
- k. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

7. Kesalahan Umum

Sering kali guru tidak membekali peserta didik keterampilan teknis agar dapat melakukan kegiatan praktik dengan tepat. Peserta didik tidak diberikan contoh terlebih dahulu (demonstrasi).

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok atau pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar

9. Pemandu Aktivitas Refleksi

Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-100 yang dapat dipilih peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 8.

- a. Jenis : Penilaian praktik
- b. Bentuk : Unjuk kerja
- c. Instrumen : Rubrik

Penilaian kriteria unjuk kerja perawatan kaki dan merias kuku.

No.	Uraian	Skor Maks	Tebaran Nilai	Nilai Perolehan
1.	Persiapan meliputi:	10		
	a. Area kerja		2	
	b. Kosmetik dan alat		2	
	c. Bahan dan lenan		2	
	d. Pribadi		2	
	e. Model/pelanggan		2	
2.	Proses kerja, meliputi:	70		
	a. Membersihkan cat kuku lama, membersihkan kaki.		5	
	b. Melakukan diagnosis.		10	
	c. Membentuk dan mengikir kuku.		5	
	d. Melakukan perawatan kutikula.		10	
	e. Merawat jaringan sekitar.		5	
	f. Merawat kuku dan jaringan sekitar.		10	
	g. Melakukan pengurutan kaki.		10	
	h. Membersihkan krim urut.		5	
	i. Mengaplikasikan penyegar dan memberikan <i>hand lotion</i> .		5	
	j. Melakukan <i>buffing</i> .		5	
3.	Hasil merias kuku rapi dan halus	15		

4.	Berkemas, meliputi:	5		
	a. Merapikan area kerja.		2	
	b. Mengembalikan dan menyimpan kembali alat dan bahan yang telah digunakan.		3	

Rubrik Penilaian

Skor		Uraian
< 7	:	Jika proses praktik peserta didik belum terampil dalam melakukan prosedur perawatan kaki, dan hasil rias kuku belum rapi dan belum sesuai dengan kriteria.
8-9	:	Jika proses praktik peserta didik terampil dalam melakukan prosedur perawatan kaki dan hasil rias kuku tampak rapi, serta sesuai dengan kriteria.
10	:	Jika proses praktik peserta didik sangat terampil dalam melakukan prosedur perawatan kaki dan hasil rias kuku tampak sangat rapi, serta sesuai dengan kriteria.

Cara melakukan mengisi format penilaian unjuk kerja adalah sebagai berikut.

- Perhatikan *form* penilaian dengan saksama dan dapat diubah sesuai kebutuhan.
- Skor maksimal yang tercantum dalam tabel adalah nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik.
- Tebaran nilai merupakan kumpulan nilai yang diperoleh peserta didik sesuai dengan kemampuan keterampilannya.
- Nilai perolehan merupakan perkalian dari skor (rubrik penilaian) dikalikan tebaran nilai. Hasil di bagi 10.

Contoh :

- Jika hasil persiapan peserta didik benar dan sesuai prosedur, maka diberikan nilai 8. Tebaran nilai 2.
- Hasilnya adalah $8 \times 2 = 16$ dibagi 10.
- Hasil akhir 1.6 yang dituliskan dalam kolom skor perolehan.
- Demikian seterusnya sesuai perolehan peserta didik.

11. Kunci Jawaban

Hasil jawaban peserta didik bervariasi tergantung dari pasangan berdiskusi dan kondisi pasangan yang diamati.

Pembelajaran 9

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah berdiskusi dan membaca materi peserta didik dapat memahami jenis kulit kepala dan rambut dengan benar.

2. Apersepsi

Peran sampo dalam dunia kecantikan untuk mencuci rambut sangat penting. Mengapa? Karena kondisi rambut yang bersih dan sehat membantu penataan rambut selanjutnya. Kondisi rambut dan kulit kepala pada setiap orang berbeda-beda, sehingga kita wajib mengenali berbagai jenis rambut dan kelainan yang ada pada rambut dan kulit kepala. Sebagian besar kalian pasti sudah memahami jenis rambut dan kulit kepala sendiri sehingga kondisi rambut kita tidak akan rusak karena salah kosmetik.

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

Ketika kalian akan belanja sampo di supermarket apa yang akan dipilih sebagai bahan pertimbangan utama, aromanya? Kesesuaian kondisi dengan rambut dan kulit kepala? Botol kemasannya bagus dan menarik? Atau ingin mencoba sampo yang lagi viral? Apa yang akan terjadi jika sampo yang dipilih ternyata tidak sesuai dengan kondisi kulit kepala dan rambut? Ceritakan pengalaman kalian di depan kelas ya!

4. Materi Pembelajaran

Kali ini peserta didik akan mempelajari tentang jenis rambut dan kelainannya, berikut merupakan paparan materi pembelajaran pada pembelajaran 9.

a. Jenis Rambut

Rambut selain mempunyai struktur, juga mempunyai jenis. Keadaan kulit kepala dan sekitarnya sering kali memengaruhi keadaan rambut itu sendiri. Jenis rambut berhubungan dengan derajat keaktifan kelenjar lemak yang terdapat di samping akar rambut. Beberapa jenis rambut antara lain adalah sebagai berikut.

1) Rambut normal (*normal hair*)

Kondisi rambut dengan kelenjar palit/lemak bekerja dengan normal, akan menghasilkan sebum/minyak yang melumasi rambut dan kulit kepala dengan normal. Rambut akan kelihatan bagus dan segar, tidak lengket, dan kusam, serta tumbuhnya sehat sehingga memudahkan penataan dan perawatannya.

2) Rambut kering (*dry hair*)

Rambut kering terjadi karena keadaan kelenjar palit atau lemak bekerja kurang aktif sehingga aktif hasil minyak atau palit kurang dari keadaan normal yang mengakibatkan kulit kepala dan rambut menjadi kering. Rambut kering kelihatan kusam, pudar, agak kemerahan, dan kadang-kadang pertumbuhannya tipis serta ujungnya terbelah. Bila diraba dengan jari terasa gemerisik, rapuh mudah putus, dan susah diatur.

3) Rambut berminyak (*oily hair*)

Pada rambut berminyak, kelenjar palit atau lemak bekerja terlalu giat dan aktif sehingga menghasilkan minyak/sebum yang berlebihan. Akibatnya, rambut menjadi basah/lembab. Rambut berminyak kelihatan mengilat, tebal, dan lengket. Biasanya diraba terasa basah dan lekas kotor.

4) Rambut *glassy* (*glassy hair*)

Rambut *glassy* adalah rambut yang mempunyai selaput atau kutikula yang sangat tebal. Rambut ini sukar dikeriting dan ditata karena sangat kaku. Ciri-ciri rambut *glassy* antara lain: rambut sangat kaku/tegar, sukar basah bila disiram air, bila

dikeriting proses peresapan obat sangat lama, dan bila disasak mudah lepas kembali.

b. Kelainan Kulit Kepala

Kelainan kulit kepala yang menular dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Ketombe/*sindap/dandruff*

Ketombe dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu:

a) *Sindap* kering (*pityriasis sicca*)

Sindap kering terjadi karena pembentukan lapisan tanduk yang berlangsung terlampau cepat sehingga lapisan mengelupas dan membentuk sisik-sisik berwarna putih hingga kuning dan kehitam-hitaman, mengilat, serta kering.

b) *Sindap* basah (*pityriasis steatoides*)

Sindap basah terjadi karena pembentukan lapisan tanduk yang berlangsung terlalu cepat dan disertai pembentukan palit yang berlebihan sehingga sisik-sisik yang berwarna putih menjadi berminyak.

2) *Ringworm* (*tinea*)

Ringworm adalah penyakit kulit atau kulit kepala yang disebabkan oleh parasit tumbuh-tumbuhan, misalnya jamur atau *tavus* (*fungi*). Penyakit ini ditandai dengan timbulnya kelupasan-kelupasan pada kulit kepala yang berbentuk bulatan-bulatan, pinggirnya kemerah-merahan sedang bagian tengahnya terlihat sisik-sisik berwarna putih kekuning-kuningan dan mengeluarkan bau khusus bila sudah parah. Bila digaruk sisik-sisik itu akan beterbangan dan jika menempel pada kulit orang lain, orang tersebut akan tertular.

3) *Pediculosis capitis*

Pediculosis capitis adalah infeksi rambut oleh kutu kepala (*pediculus capitis*) yang biasanya terjadi karena kontak langsung. Daerah yang paling disukai adalah bagian belakang dan pelipis walaupun seluruh kepala dapat pula ditempati

oleh kutu kepala tersebut. Faktor utama terjadinya keadaan ini adalah karena tingkat kebersihan rendah. Gejalanya adalah peradangan pada kulit kepala karena garukan-garukan yang sering dilakukan. Di samping oleh kutu kepala itu sendiri, penularan penyakit ini juga dapat melalui telurnya yang melekat pada rambut.

4) *Scabiosis*

Scabiosis adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh sejenis parasit hewan atau kutu kudis yang bernama *sarcoptes scabiei*. Penyakit ini sangat menular. Kutu-kutu yang membuat liang di dalam kulit menimbulkan perasaan gatal, jika sering digaruk akan menimbulkan peradangan.

5) *Piedra*

Piedra adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh sejenis jamur yang menembus kutikula rambut, tumbuh secara melingkar dengan membentuk simpul-simpul yang berwarna hitam atau kelabu, keras dan tidak dapat lepas. Sebelum simpul terlepas rambut akan patah terlebih dahulu.

b. Kelainan Rambut

- 1) *Alopecia* adalah istilah untuk segala macam kerontokan rambut. Jika rambut rontok secara wajar, biasanya segera diganti dengan yang baru. Rambut yang rontok pada *alopecia* harus diberi perawatan khusus untuk mempercepat pertumbuhan rambut. Kebotakan rambut disebabkan oleh bermacam-macam faktor seperti memakai topi atau helm sepanjang hari, mengikat rambut kencang-kencang tiap hari, menggulung rambut erat-erat dan lain-lain. Rambut rontok disebabkan pula oleh suhu badan naik sampai 38°C atau lebih seperti orang yang sakit tipus, karena kekurangan zat makanan untuk menumbuhkan rambut, atau karena pikiran yang tidak tenteram. Apabila rambut rontok pada usia lanjut sampai menjadi botak disebut *alopecia senilis*. Jika kebotakan terjadi sebelum waktunya disebut *alopecia praematura*. *Alopecia areata* ialah rontoknya rambut mendadak dalam

petak-petak bundar sehingga botaknya setempat-setempat. Penyebabnya sering kali kurang jelas.

- 2) *Canities* (uban) atau *poliosis* adalah perubahan rambut menjadi putih. Pigmen rambut hilang dan udara masuk ke dalam sel-sel rambut. Pada umumnya *canities* terjadi karena proses penuaan. Orang yang ubanan sebelum waktunya disebabkan oleh suatu penyakit atau hal-hal lain seperti oleh keturunan. Jenis-jenis *canities* antara lain sebagai berikut.
 - a) *Canities congenitatis*, keadaan ini terjadi sebagai cacat bawaan. Sering kali hanya meliputi sekelompok atau seikat rambut saja dan sifatnya *herediter* (turun menurun).
 - b) *Canities acquisita*, perubahan rambut menjadi kelabu atau putih yang diperoleh semasa hidup, setelah orang berumur atau dewasa. Perubahan ini dapat berlangsung secara cepat atau lambat tergantung dari kondisi fisiologis seseorang. *Canities acquisita* terdiri dari tiga jenis, yaitu *canities sensilis*, *canitis premature*, dan *canitis areata*.
 - c) *Trichoptilosis* adalah kelainan batang rambut yang ujungnya terbelah atau pecah. Kelainan ini terjadi karena suhu panas, kurang perawatan, gizi buruk, bahan kimia, pemakaian kosmetik yang tidak tepat, atau rangsang mekanis karena terlalu sering menggunakan alat listrik untuk perawatan rambut.
 - d) *Trichorrhexis nodosa* atau penyakit mutiara adalah batang rambut yang bersimpul bersusun-susun membentuk ruas-ruas. Pada simpul-simpul zat tanduk batang rambut itu terpecah-pecah dan mudah patah. Perawatannya dengan minyak pelumas rambut dan dengan cara *creambath* yang teratur.
 - e) *Monilethrix* adalah batang rambut yang melebar dan menyempit secara berseling. Bagian-bagian yang melebar mengandung gelembung-gelembung hawa dan mudah patah. Disebabkan karena kelainan umbi rambut dan turun-temurun.
 - f) *Trichoclasia*, kelainan ini ditandai dengan kemunduran kualitas zat tanduk, sehingga timbul warna selang-seling

putih pada batang rambut. Bagian batang rambut yang selang-seling berwarna putih akan mudah putus (rapuh) karena tidak mendapat oksigen secara merata pada setiap batang rambut.

- g) *Pili annulati (ringed hair)*, kelainan ini menunjukkan adanya bagian-bagian yang berwarna gelap dan pucat secara berselang pada batang rambut. Warna pucat terjadi karena *korteks* dan *medulla* yang ada di bagian ini mengandung gelembung-gelembung udara.
- h) *Pili torti* adalah suatu bentuk kelainan perkembangan rambut. Rambut tumbuh secara terpilin seperti spiral sepanjang poros panjang rambut.
- i) *Trichonodosis*, kelainan ini berupa adanya simpul-simpul sejati atau bentuk yang menyerupai simpul pada rambut keriting. Pada saat akan menembus permukaan kulit, rambut mengalami tekanan dari jaringan kulit yang lebih kaku dan keras sehingga rambut tumbuh melingkar dalam berbentuk simpul.
- i) *Triholillomania*, pada kelainan ini penderita mempunyai keinginan atau dorongan untuk menggosok-gosok atau mencabut-cabut rambutnya sehingga mengakibatkan terjadinya kebotakan.

5. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 9 adalah sebagai berikut.

- a. Laptop dan LCD
- b. ATK
- c. Kertas
- d. Peralatan rambut untuk mendiagnosis

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Guru menerapkan model pembelajaran kontekstual dengan metode tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi sebagai berikut.

- a. Guru mengaitkan pembelajaran secara kontekstual.
- b. Peserta didik menyimak penjelasan guru.
- c. Guru meminta peserta didik berpasangan.
- d. Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca materi tentang berbagai jenis rambut dan kelainannya.
- e. Guru meminta peserta didik untuk diskusi saling mengamati jenis rambut dan kelainannya, kemudian menuliskan hasil di kertas.
- f. Peserta didik menyampaikan hasil pengamatan untuk diberi komentar guru.
- g. Guru memberikan evaluasi dan menyimpulkan pembelajaran.
- h. Guru menutup pembelajaran.

7. Kesalahan Umum

Sering kali guru tidak membekali peserta didik keterampilan teknis agar dapat melakukan kegiatan praktik dengan tepat. Peserta didik tidak diberikan contoh terlebih dahulu (demonstrasi).

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok atau pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas

Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan skala 0-100 yang dapat dipilih peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 9.

- a. Jenis : Tes
- b. Bentuk : Tes tertulis
- c. Instrumen : Uraian (tergantung dari variasi hasil jawaban peserta didik)

11. Kunci Jawaban

Menuliskan hasil pengamatan kondisi rambut dan kulit kepala pasangan secara bergantian, dan jawaban akan berbeda pada setiap peserta didik.

Pembelajaran 10

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyaksikan video dan berdiskusi peserta didik dapat melakukan praktik mencuci dan mengeringkan rambut dengan berbagai teknik pengeringan sesuai prosedur.

2. Apersepsi

Mencuci rambut merupakan tindakan yang sangat penting untuk memulai suatu perawatan atau penataan rambut. Mencuci rambut memiliki tujuan untuk menjaga kebersihan, kesehatan rambut, menjadikan rambut subur dan bebas kelainan rambut seperti ketombe, kerontokan, ujung bercabang, gatal, kulit kepala lembab, rambut lepek, dan sebagainya. Mencuci rambut sangat disarankan dengan sampo dan kondisioner yang sesuai dengan jenis rambut, karena akan membantu menghilangkan debu, minyak/sebum, dan berbagai kotoran yang ada di kulit kepala. Sehingga rambut menjadi harum dan lembut serta kulit kepala menjadi sehat.

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- a. Coba kalian jelaskan manfaat dari mencuci rambut (keramas dengan sampo)?
- b. Menurut kalian sebaiknya berapa kali dalam seminggu mencuci rambut?
- c. Setelah mencuci rambut, apa tahapan selanjutnya untuk membuat rambut jadi lebih tertata dan indah?
- d. Tahukah kalian jenis teknik pengeringan yang dapat dilakukan sendiri di rumah tanpa bantuan orang lain?
- e. Apa saja peralatan yang digunakan untuk mengeringkan dan menata rambut tersebut? Coba kalian jelaskan!

4. Materi Pembelajaran

Pada pembelajaran ini peserta didik akan mempelajari tentang perawatan rambut berikut paparan materinya.

a. Cara Memilih Sampo yang Benar

Awal mula istilah sampo dari kata Hindu, yaitu “*compo*” yang artinya menekan atau menggosok. Tindakan menekan atau menggosok ini dilakukan pada saat mencuci rambut dengan menggunakan kosmetik detergen yang kemudian disebut sampo. Perkembangan teknologi yang cukup pesat memunculkan banyak jenis sampo yang dapat dengan mudah diperoleh di pasaran. Berikut adalah cara memilih sampo yang benar.

- 1) Pilihlah berdasarkan kondisi rambut dan kulit kepala.
- 2) Pilihlah sesuai dengan kebutuhan, misalnya untuk kondisi rambut rontok, rambut berminyak, berketombe, dan sebagainya.
- 3) Perhatikan bahan dasar dari sampo, apa saja kandungannya dan efek yang akan muncul di rambut.
- 4) Pilih aroma favorit yang disukai.

b. Teknik Mencuci Rambut

1) Peralatan Mencuci Rambut

Peralatan yang digunakan untuk mencuci rambut dapat dilihat di Tabel 8.30 pada Buku Siswa.

2) Prosedur Mencuci Rambut

Langkah kerja yang dilakukan untuk memulai pencucian rambut diawali dengan melakukan persiapan area kerja, pribadi, peralatan, bahan, kosmetik, dan persiapan pelanggan, tahap selanjutnya sebagai berikut.

- a) Menyisir rambut dari kekusutan.
- b) Membasahi rambut dengan air merata ke seluruh kepala.
- c) Mengaplikasikan sampo dan kondisioner, kenakan sampo sedikit demi sedikit di beberapa bagian kepala dan rambut kemudian gosok perlahan dan lembut hingga merata ke seluruh kepala dan rambut. Bilas dengan air hingga bersih, kemudian aplikasikan kondisioner pada rambut khususnya bagian ujung-ujungnya.
- d) Membilas kembali rambut hingga bersih.
- e) Lakukan pengeringan dengan handuk dengan ditekan/diremas hingga lembab.
- f) Sisir rambut dengan sisir yang bergigi jarang agar terhindar dari kekusutan.

c. Keselamatan Kerja Mencuci Rambut

Berikut ini adalah keselamatan kerja yang wajib dikerjakan antara lain sebagai berikut.

- 1) Ruangan dan perabot untuk mencuci rambut harus selalu dalam kondisi bersih dan bebas debu.
- 2) Selalu cek kondisi air dan suhunya jika menggunakan air hangat untuk mencuci rambut.
- 3) Gunakan handuk dan *cape* penyampoan untuk menghindari basah pada baju pelanggan.

d. Konsep Mengeringkan Rambut

Pengeringan rambut merupakan suatu kegiatan mengeringkan rambut yang dikerjakan dengan sisir sikat setengah *blow* atau sisir *blow* penuh dan *hair dryer* dengan desain yang telah disesuaikan dengan bentuk wajah klien, yang pada akhirnya akan didapat hasil tatanan rambut yang sempurna.

Adapun tujuan dari mengeringkan rambut, antara lain, mengeringkan dan menata rambut sesuai dengan bentuk wajah dan kebutuhan pelanggan dalam berbagai kesempatan. Pengeringan juga didasarkan pada proses penataan yang akan dilakukan selanjutnya.

e. Jenis Alat untuk Mengeringkan Rambut

Untuk menata dan mengeringkan rambut menggunakan berbagai alat berikut ini.

- 1) *Hair dryer* disebut juga alat pengering genggam karena pemakaiannya harus dipegang dan digerakkan ke seluruh rambut selapis demi selapis. Pemakaian *hair dryer* selalu diikuti dengan sisir *blow* baik *blow* penuh yang berbentuk bulat maupun *blow* setengah. Pemakaian sisir *blow* disesuaikan dengan panjang pendeknya rambut serta hasil *volume* rambut yang diinginkan.
- 2) *Curly iron* alat ini digunakan selain untuk mengeringkan rambut, juga untuk mendapatkan penataan rambut yang bergelombang dengan ikal sementara. Dikatakan ikal sementara karena ikal tersebut akan hilang setelah rambut dicuci.
- 3) *Hair crimper* merupakan alat yang pada elemennya berbentuk gelombang, sehingga pada waktu digunakan selain mengeringkan rambut, juga akan membentuk gelombang kecil-kecil secara teratur. Alat ini sesuai untuk rambut panjang sebahu dan menginginkan penampilan rambut bergelombang kecil.
- 4) *Flat iron* atau yang sering disebut catok merupakan alat listrik untuk mengeringkan rambut sekaligus untuk meluruskan rambut. Alat ini lebih sering digunakan pada proses pelurusan rambut *smoothing* ataupun *rebonding*.

f. Teknik Mengeringkan Rambut

Mengeringkan rambut dapat dilakukan dengan berbagai cara, dengan menggunakan berbagai alat listrik ataupun pengeringan secara alami. Cara alami, maksudnya dengan membiarkan rambut kering dengan handuk sambil ditekan-tekan hingga kesat airnya, kemudian disisir dengan menggunakan sisir besar secara lembut dan pelan dimulai dari tengkuk mengarah ke atas setelah itu rambut dibiarkan mengering alami dengan bantuan angin dan udara.

g. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Berikut ini adalah keselamatan kerja dari mengeringkan rambut.

- 1) Agar pengeringan rambut menjadi sempurna, maka sebaiknya rambut dibagi menjadi beberapa bagian.
- 2) Aturlah jarak *hair drier* atau pengering rambut lainnya minimal 30 cm dari kulit kepala.
- 3) Aturlah suhu panas pada alat pengering rambut agar tidak melukai kulit kepala dan merusak rambut.

5. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 10 adalah sebagai berikut.

- a. Laptop dan LCD
- b. ATK dan Kertas
- c. Alat, bahan, dan kosmetik untuk praktik mencuci rambut dan mengeringkan rambut.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Guru menerapkan model pembelajaran kontekstual dengan metode tanya jawab, diskusi, dan simulasi sebagai berikut.

- a. Guru membuka pembelajaran dan menunjukkan video dari YouTube untuk diamati oleh peserta didik.

<https://www.youtube.com/watch?v=7s8ftKJEtNA>



Gambar 8.66 Tangkapan Layar YouTube Pembersihan kedua
Sumber: Youtube.com/Nelly Dea Pradana (2022)

- b. Guru mengaitkan pembelajaran secara kontekstual.
- c. Peserta didik menyimak video dan penjelasan guru.
- d. Guru meminta peserta didik berpasangan, berdiskusi, dan menuliskan pendapat pada tabel di Buku Siswa.
- e. Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca materi tentang berbagai jenis rambut dan kelainannya.
- f. Guru mensimulasikan cara mempersiapkan area kerja, menata alat, dan bahan untuk mencuci rambut.
- g. Guru mendemonstrasikan teknik mencuci rambut sesuai SOP.
- h. Peserta didik melakukan praktik mencuci rambut bergantian dengan pasangannya.
- i. Guru memberikan evaluasi dan menyimpulkan pembelajaran.
- j. Guru menutup pembelajaran.

7. Kesalahan Umum

Sering kali guru tidak membekali peserta didik keterampilan teknis agar dapat melakukan kegiatan praktik dengan tepat. Peserta didik tidak diberikan contoh terlebih dahulu (demonstrasi).

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok atau pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas

Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-100 yang dapat dipilih peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 10.

- a. Jenis : Penilaian praktik
- b. Bentuk : Unjuk kerja
- c. Instrumen : Rubrik

Penilaian kriteria unjuk kerja mencuci dan pengeringan rambut

No.	Uraian	Skor Maks	Tebaran Nilai	Nilai Perolehan
1.	Persiapan meliputi:	10		
	a. Area kerja		2	
	b. Kosmetik dan alat		2	
	c. Bahan dan lenan		2	
	d. Pribadi		2	
	e. Model/pelanggan		2	
2.	Proses kerja, meliputi:	70		
	a. Menyisir rambut dari kekusutan.		5	

No.	Uraian	Skor Maks	Tebaran Nilai	Nilai Perolehan
	b. Membasahi rambut secara merata dan aplikasikan sampo, kemudian gosok perlahan.		10	
	c. Mengaplikasikan kondisioner.		5	
	d. Membilas rambut hingga bersih dan bebas busa.		10	
	e. Mengeringkan rambut dengan handuk.		5	
	f. Rambut dibagi menjadi empat bagian (<i>four parts</i>).		10	
	g. Mengeringkan rambut dengan alat pengering.		15	
	h. Menata rambut.		10	
3.	Hasil akhir pengeringan rambut sesuai dengan keinginan pelanggan	15		
4.	Berkemas, meliputi:	5		
	a. Merapikan area kerja.		2	
	b. Mengembalikan dan menyimpan kembali alat, dan bahan yang telah digunakan.		3	

Rubrik Penilaian

Skor		Uraian
< 7	:	Jika proses praktik peserta didik belum terampil dalam mencuci rambut dan mengeringkan rambut sesuai prosedur.
8-9	:	Jika proses praktik peserta didik terampil dalam melakukan prosedur mencuci rambut, mengeringkan rambut, dan sesuai dengan kriteria.
10	:	Jika proses praktik peserta didik sangat terampil dalam melakukan prosedur mencuci rambut dan mengeringkan rambut sesuai dengan kriteria.

Cara mengisi format penilaian unjuk kerja adalah sebagai berikut.

- Perhatikan *form* penilaian dengan saksama dan dapat diubah sesuai kebutuhan.

- Skor maksimal yang tercantum dalam tabel adalah nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik.
- Tebaran nilai merupakan kumpulan nilai yang diperoleh peserta didik sesuai dengan kemampuan keterampilannya.
- Nilai perolehan merupakan perkalian dari skor (rubrik penilaian) dikalikan tebaran nilai. Hasil di bagi 10.

Contoh :

- Jika hasil persiapan peserta didik benar dan sesuai prosedur, maka diberikan nilai 8. Tebaran nilai 2.
- Hasilnya adalah $8 \times 2 = 16$ dibagi 10.
- Hasil akhir 1.6 yang dituliskan dalam kolom skor perolehan.
- Demikian seterusnya sesuai perolehan peserta didik.

11. Kunci jawaban

Menuliskan hasil perbedaan mencuci rambut di salon dan di rumah kemudian jawaban ditulis pada kolom tabel 8.29 pada Buku Siswa.

Pembelajaran 11

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati tayangan video, berdiskusi dengan teman, dan membaca materi peserta didik dapat melakukan perawatan rambut dan kulit kepala sesuai dengan SOP.

2. Apersepsi

Perawatan rambut sama pentingnya dengan perawatan wajah karena jika tidak diperhatikan kesehatannya, maka rambut akan mengalami kerusakan dan kerontokan. Salah satu tindakan untuk mencegah kerusakan rambut dengan melakukan perawatan rambut dan kulit kepala yang disebut *creambath*. Peserta didik diminta mengamati perawatan rambut rusak melalui tautan berikut ini.

<https://www.youtube.com/watch?v=svQhfg5RYLw&t=83s>

3. Pertanyaan Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

- a. Cari tahu manfaat dari perawatan kulit kepala dan rambut agar tetap sehat dan bebas dari kelainan?
- b. Jenis perawatan rambut seperti apa yang kalian pernah lakukan, coba kalian jelaskan prosedurnya?
- c. Bagaimana menurut kalian jika perawatan rambut dilakukan secara rutin? Apa dampak yang akan muncul?
- d. Coba jelaskan jenis perawatan rambut harian dan berkala!

4. Materi Pembelajaran

Pada pembelajaran 11 peserta didik akan mempelajari tentang perawatan rambut dan kulit kepala berikut paparan materinya.

a. Konsep Perawatan Rambut dan Kulit Kepala

Perawatan rambut sama pentingnya dengan perawatan wajah karena jika tidak diperhatikan kesehatannya, maka rambut akan mengalami kerusakan dan kerontokan. Salah satu tindakan untuk mencegah kerusakan rambut dengan melakukan perawatan rambut dan kulit kepala yang disebut *creambath*.

Creambath suatu perawatan kulit kepala dan rambut yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi kulit kepala dan pertumbuhan rambut. Oleh karena itu, *creambath* dilakukan dengan cara mengurut kulit kepala, bahu dengan pengurutan yang teratur, mengoleskan kosmetik penyubur rambut, anti uban dan lain-lain, sesuai dengan kondisi kulit kepala, dan rambut. Peralatan untuk melakukan perawatan rambut.

Adapun tujuan dari dilakukannya perawatan kulit kepala dan rambut secara basah adalah sebagai berikut.

- 1) Membersihkan kotoran atau ketombe pada kulit kepala.
- 2) Memberi nutrisi pada kulit kepala dan rambut.
- 3) Melancarkan peredaran darah pada kepala.
- 4) Mencegah kerontokan rambut.

- 5) Memperbaiki pertumbuhan rambut.
- 6) Menenangkan saraf.
- 7) Memperbaiki sel-sel akar rambut.

b. Pengurutan untuk Kulit Kepala dan Rambut

Pada dasarnya gerakan pengurutan memiliki persamaan, yaitu lima gerakan dasar, *effleurage* (mengusap), *petrisage* (meremas/memijit), *vibratie* (menggetar), *friction* (menggosok sambil memutar), dan *tapotage* (menepuk). Secara teori gerakan dasar dalam pengurutan ini terdiri dari lima gerakan, tetapi dalam pelaksanaannya gerakan ini dapat dikombinasikan dan divariasikan sesuai dengan kebutuhan.

Dalam melakukan pengurutan terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Sanitasi tangan.
- 2) Tangan seorang operator harus bersih dari kotoran dan penyakit.
- 3) Berirama (*rhythmical massage*).
- 4) Pengurutan harus berirama, besarnya kekuatan, dan kelembutan tekanan jari dalam melakukan pengurutan secara perlahan. Tekanan yang lebih kuat dilakukan pada saat *massage* ke arah atas dan tekanan agak lembut saat *massage* ke bawah. *Massage* arah bawah ini berfungsi sebagai penyambung gerakan *massage* agar *massage* tidak terputus. Tangan atau jari tidak boleh diangkat sebelum selesai tahap *massage*.
- 5) Pengurutan tidak diperkenankan bagi pelanggan yang memiliki penyakit, iritasi/luka, ataupun luka memar pada kulit kepala.
- 6) *Massage* pada kepala bermanfaat meningkatkan sirkulasi darah. Untuk menenangkan saraf dan menghilangkan ketegangan dengan gerakan *vibratie* dan *effleurage* pada proses *massage*.

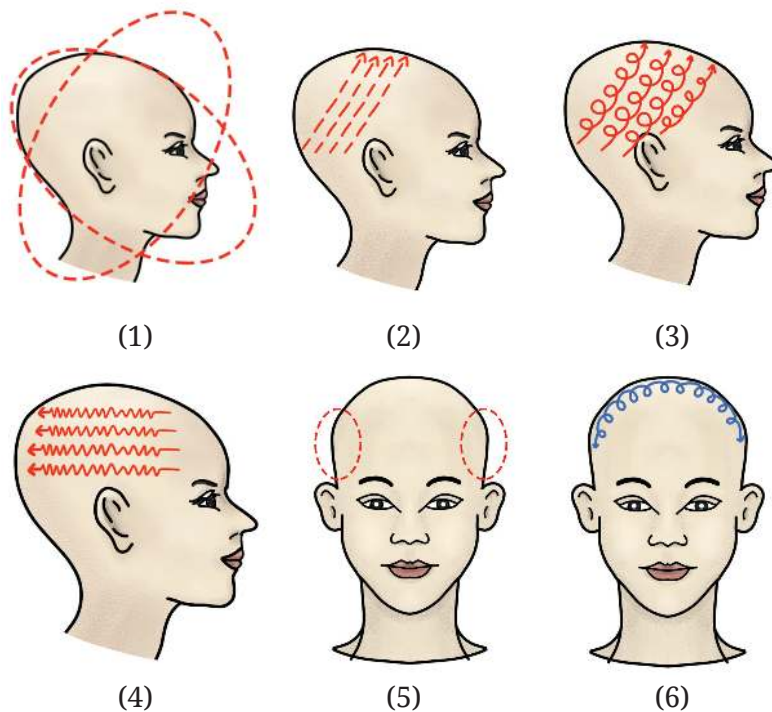
c. Teknik Pengurutan pada Proses *Creambath*

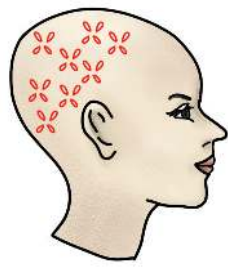
Pada dasarnya gerakan pengurutan sangat bervariasi pada setiap salon kecantikan, adapun teknik pengurutan saat ini banyak dikembangkan oleh lembaga ahli perawatan rambut untuk memenuhi keinginan pelanggan/tamu sesuai dengan kebutuhannya.

Berikut ini merupakan gambar gerakan pengurutan untuk kepala dan bahu.

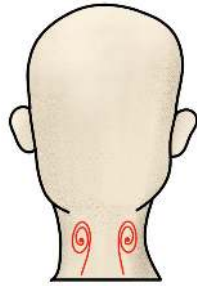
- 1) Gerakan yang memberikan relaksasi bagi otot-otot antara leher dan kepala dengan memutar kepala ke kiri dan kanan beberapa kali.
- 2) Meluncur dengan ke dua tangan di bagian samping, muka, belakang, dan serong.
- 3) Rotasi dengan kedua tangan di samping, muka, belakang, dan serong.
- 4) *Vibratie* dengan jari-jari diletakan di atas kulit kepala. Arah gerakan ke ubun-ubun.
- 5) Berputar-putar di pelipis dengan kedua telapak tangan sambil ditekan.
- 6) *Friction* dengan ujung jari-jari kanan dan kiri pada *hair line*.
- 7) Ibu jari kedua tangan melakukan rotasi dari *hair line* bawah kepala, kemudian naik ke ubun-ubun.
- 8) *Vibratie* dengan satu telapak tangan dari *hair line* bawah kepala, kemudian naik ke ubun-ubun.
- 9) *Tapotage* dengan kedua tangan secara bersama-sama.
- 10) *Tapotage* dengan kedua tangan secara bergantian.
- 11) Meluncur dari leher bagian bawah menuju tengkuk dengan kedua ibu jari tangan.
- 12) Rotasi dari tengah belakang menuju ke samping depan.
- 13) Mengusap dari bahu atas ke bawah terus naik ke leher.
- 14) *Effleurage* dengan dua telapak tangan bergantian di sekitar punggung.
- 15) *Friction* dengan kedua telapak tangan mulai dari punggung ke tengah berakhir di tengkuk.

- 16) *Friction* dengan satu telapak tangan kanan, dari kerung lengan sebelah kanan melalui kerung lengan kiri, naik ke bahu atas, dan turun lewat bahu kanan.
- 17) *Friction* dengan kedua telapak tangan bersama-sama, dari bahu atas turun melalui kerung lengan, kemudian meluncur menuju leher.
- 18) Meluncur dengan kedua telapak tangan dari leher ke punggung, *friction* ke kerung lengan, kemudian mengusap di atas bahu, dan turun kembali.
- 19) *Tapotage* dengan kedua telapak tangan di sekitar punggung.
- 20) *Effleurage* dengan kedua telapak tangan bergantian ke arah kiri dan kanan di sekitar dada.
- 21) Membuat lingkaran dengan kedua telapak tangan bersama-sama di bagian dada.
- 22) *Effleurage* dengan dua telapak tangan bergantian di sekitar dada.

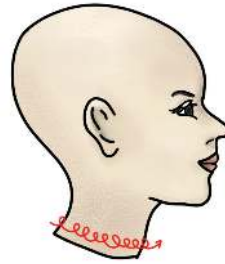




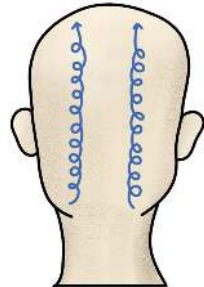
(10)



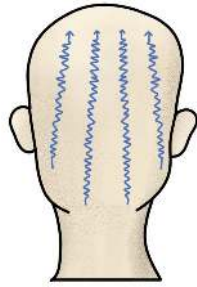
(11)



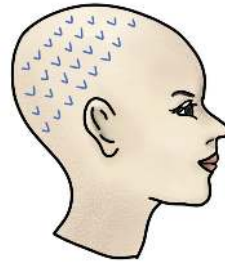
(12)



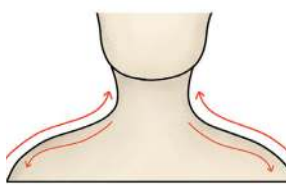
(7)



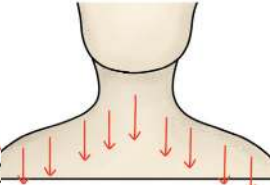
(8)



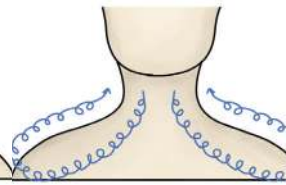
(9)



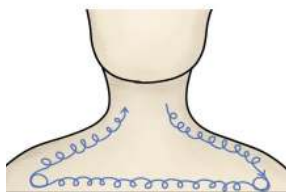
(13)



(14)



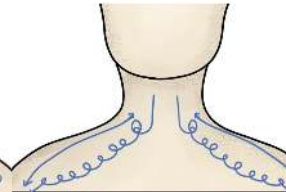
(15)



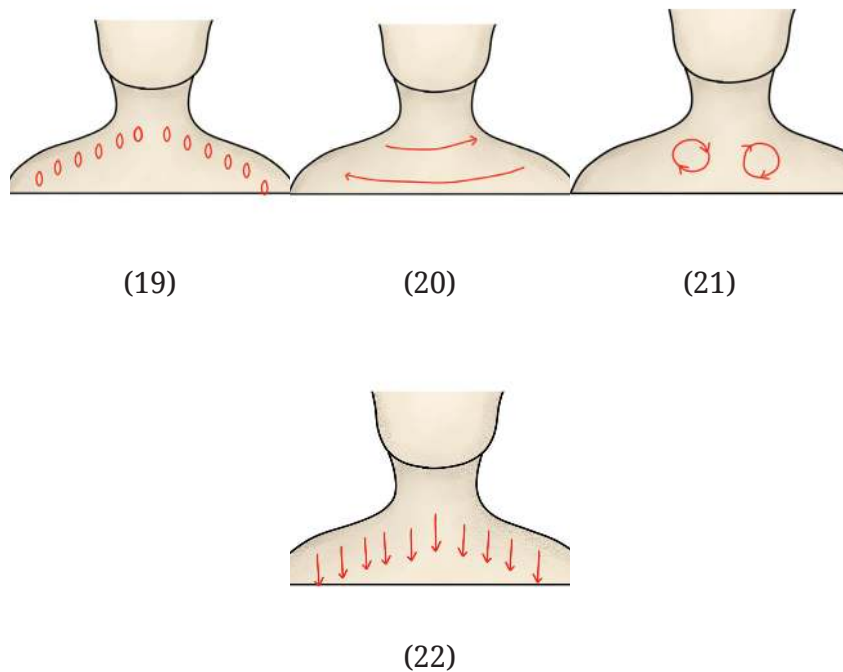
(16)



(17)



(18)



Gambar 8.67 Gerakan Pengurutan untuk Kepala dan Bahu

d. Langkah Kerja Perawatan Kulit Kepala dan Rambut

Kegiatan praktik merawat kulit kepala dan rambut dilakukan sesuai dengan tahapan di bawah ini.

- 1) Lakukan persiapan pelanggan, sebelumnya area kerja, alat, bahan, dan kosmetik sudah disiapkan dalam kondisi siap digunakan.
- 2) Mencuci rambut, rambut pelanggan harus dalam kondisi bersih sebelum dilakukan perawatan sehingga mencuci rambut wajib dilakukan di awal perawatan yang bertujuan agar kutikula rambut terbuka dan peresapan kosmetik akan lebih mudah.
- 3) Membagi rambut menjadi empat bagian, membagi rambut ini bertujuan untuk memudahkan pengolesan kosmetik.
- 4) Mengaplikasikan kosmetik, *cream cholesterol* merupakan kosmetik untuk perawatan kulit kepala yang dioleskan ke

seluruh bagian kepala selapis demi selapis. Cara pengolesannya dengan menggunakan sisir atau jari jemari.

- 5) Melakukan pengurutan pada kepala dan bahu.
- 6) Penguapan menggunakan *hair steamer* atau dibungkus dengan handuk hangat.
- 7) Pembilasan pada rambut.
- 8) Setelah proses penguapan rambut dibilas dengan air hangat agar seluruh krim larut. Pada saat pembilasan rambut tidak perlu dilakukan penyampoan.
- 9) Mengeringkan rambut
- 10) Kondisi rambut setelah perawatan sebaiknya dikeringkan secara alami tanpa diberikan kosmetik penataan.
- 11) Berkemas, seluruh peralatan, dan area kerja yang telah digunakan dibersihkan dan dikembalikan pada posisi semula.

5. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 11 adalah sebagai berikut.

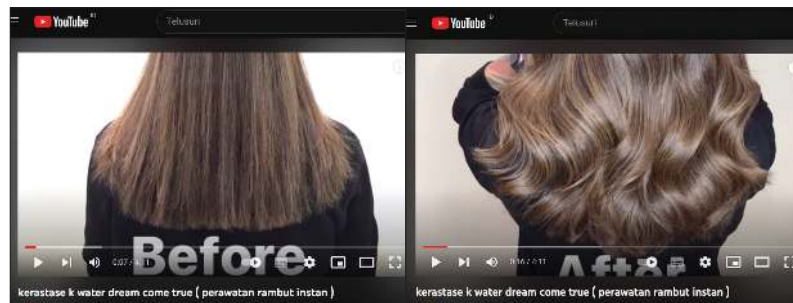
- a. Laptop
- b. LCD
- c. ATK dan Kertas
- d. Alat, bahan, dan kosmetik untuk praktik perawatan rambut.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Guru menerapkan model pembelajaran kontekstual dengan metode tanya jawab dan demonstrasi sebagai berikut.

- a. Guru mengaitkan pembelajaran secara kontekstual.
- b. Guru membagikan tautan YouTube kepada peserta didik, ada dua tautan yang ditayangkan, yaitu sebagai berikut.

<https://www.youtube.com/watch?v=svQhfg5RYLw&t=83s>



Gambar 8.68 Tangkapan Layar YouTube Perawatan Rambut

Sumber: Youtube.com/Ryan Suparno (2020)

https://www.youtube.com/watch?v=bWd4mjVve_k



Gambar 8.69 Tangkapan Layar YouTube Proses *Creambath*

Sumber: Youtube.com/HolyRubASMR (2022)

- c. Guru meminta peserta didik menuliskan hasil pengamatan di selembar kertas.
- d. Guru mensimulasikan teknik melakukan persiapan area kerja, peralatan, bahan, dan kosmetik yang digunakan untuk perawatan rambut dan kulit kepala.
- e. Peserta didik berpasangan melakukan persiapan kerja.
- f. Peserta didik melakukan perawatan kulit kepala dan rambut bergantian dengan pasangannya.
- g. Guru memberikan evaluasi dan saran.
- h. Peserta didik bersama-sama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

7. Kesalahan Umum

Sering kali guru tidak membekali peserta didik keterampilan teknis agar dapat melakukan kegiatan praktik dengan tepat. Peserta didik tidak diberikan contoh terlebih dahulu (demonstrasi).

8. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Karakteristik Peserta Didik

- a. Guru sebaiknya telah memiliki catatan terkait perilaku dan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif atau afektif yang diterbitkan oleh Kemdikbud.
- b. Kelompok atau pasangan peserta didik diatur agar heterogen, peserta didik dengan kecepatan pemahaman yang tinggi pada materi dapat membantu temannya yang kurang cepat dalam belajar.

9. Pemandu Aktivitas

Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan tentang pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan nilai dengan skala 0-100 yang dapat dipilih peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

10. Penilaian

Berikut merupakan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 11.

- a. Jenis : Penilaian praktik
- b. Bentuk : Unjuk kerja
- c. Instrumen : Rubrik

Penilaian kriteria unjuk kerja perawatan rambut

No.	Uraian	Skor Maks	Tebaran Nilai	Nilai Perolehan
1.	Persiapan meliputi:	10		
	a. Area kerja		2	
	b. Kosmetik dan alat		2	
	c. Bahan dan lenan		2	
	d. Pribadi		2	
	e. Model/pelanggan		2	
2.	Proses kerja, meliputi:	70		
	a. Mencuci rambut tanpa kondisioner.		10	
	b. Membagi rambut menjadi 4 bagian.		5	
	c. Mengaplikasikan kosmetik, <i>cream kolesterol</i> secara rapi dan merata.		10	
	d. Melakukan pengurutan dengan teknik yang benar.		15	
	e. Melakukan penguapan dengan menggunakan <i>hair steamer</i> atau dibungkus handuk hangat.		10	
	f. Membilas rambut hingga bersih.		10	
	g. Mengeringkan rambut secara alami.		10	
3.	Hasil akhir perawatan rambut (rambut lembut sehat dan berkilau).	15		
4.	Berkemas, meliputi:	5		
	a. Merapikan area kerja.		2	
	b. Mengembalikan dan menyimpan kembali alat bahan yang telah digunakan.		3	

Rubrik Penilaian

Skor		Uraian
< 7	:	Jika proses praktik peserta didik belum terampil dalam melakukan perawatan rambut sesuai prosedur.
8-9	:	Jika proses praktik peserta didik terampil dalam melakukan prosedur perawatan rambut sesuai dengan kriteria.
10	:	Jika proses praktik peserta didik sangat terampil dalam melakukan prosedur perawatan rambut sesuai dengan kriteria.

Cara mengisi format penilaian unjuk kerja adalah sebagai berikut.

- Perhatikan *form* penilaian dengan saksama dan dapat diubah sesuai kebutuhan.
- Skor maksimal yang tercantum dalam kolom adalah nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik.
- Tebaran nilai merupakan kumpulan nilai yang diperoleh peserta didik sesuai dengan kemampuan keterampilannya.
- Nilai perolehan merupakan perkalian dari skor (rubrik penilaian) dikalikan tebaran nilai. Hasil dibagi 10.

Contoh :

- Jika hasil persiapan peserta didik benar dan sesuai prosedur, maka diberikan nilai 8. Tebaran nilai 2.
- Hasilnya adalah $8 \times 2 = 16$ dibagi 10.
- Hasil akhir 1.6 yang dituliskan dalam kolom skor perolehan.
- Demikian seterusnya sesuai perolehan peserta didik.

11. Kunci Jawaban

Hasil jawaban peserta didik bervariasi sesuai dengan pengamatan video.



E. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi antara guru dengan orang tua pada bab 8 dilakukan dengan menyampaikan tugas rumah dan kegiatan setelah pembelajaran di sekolah, yang diberikan kepada peserta didik untuk mengulang kembali pembelajaran praktik secara mandiri untuk meningkatkan keterampilan peserta didik. Tujuannya adalah orang tua dapat membantu mengawasi dan membimbing peserta didik ketika melakukan kegiatan di sekitar rumah.

Kartu Penghubung Literasi

Nama :

Kelas :

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan Peserta Didik	Materi (Poin materi yang telah dipahami peserta didik)	Tanda Tangan Orang Tua



F. Uji Kompetensi

• Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda

- | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|
| 1. D | 6. E | 11. B | 16. D | 21. E |
| 2. B | 7. B | 12. E | 17. E | 22. C |
| 3. A | 8. A | 13. C | 18. B | 23. D |
| 4. C | 9. C | 14. D | 19. A | 24. B |
| 5. E | 10. D | 15. A | 20. C | 25. A |



G. Pengayaan

Pada pengayaan ini bertujuan untuk menambah pemahaman dan penguatan keterampilan peserta didik dalam mempelajari materi tentang perawatan wajah, perawatan rambut, merias wajah, penataan rambut, dan kegiatan yang menunjang praktik kecantikan.



H. Refleksi

Refleksi diisi oleh peserta didik untuk mengetahui kemampuan mereka dalam menguasai pembelajaran pada Bab 8. Peserta didik dapat menuliskan tindak lanjut yang diinginkan untuk menguatkan pemahaman mereka akan pada materi.

Glosarium

- absorbs : peresapan zat-zat tertentu kulit dapat menyerap zat-zat yang larut dalam lemak dan menyerap berbagai gas seperti oksigen.
- aceton : penghapus cat kuku
- acne juvenilis : jerawat bruntusan kecil-kecil biasanya timbul saat individu mulai remaja.
- acne necrotica : penyakit jenis ini ditemui pada klien yang memiliki penyakit gula, atau anemia (kurang darah).
- acne rosacea : jerawat yang tumbuh di atas rosacea atau couperose mengakibatkan pembuluh kulit mengembang.
- acne vulgaris : komedo hitam yang dapat mengakibatkan infeksi dan timbul nanah pada permukaannya.
- airport spa : spa yang didapat bagi para *traveler* dan ditemukan di bandara.
- alcohol : sterilisasi kuman.
- alopecia : istilah segala macam kerontokan rambut.
- anamnese : wawancara/bertanya tentang riwayat penyakit
- aromatherapy : terapi menggunakan penguapan yang dihirup dan menghasilkan perasaan tenang, mengurangi ketegangan, dan kecemasan.
- arrector pili : otot kecil berupa saraf-saraf yang terhubung yang ketika disentuh akan menggerakkan rambut dan saat ada angin ikut bertiup merupakan kerja dari otot kecil yang memberikan rangsangan pada rambut.
- ayurvedic spa : spa yang dapat membantu memperbaiki kesehatan fisik dan mengurangi rasa kesepian berat yang mengarah ke gangguan mental.
- bamboo massage : teknik pemijatan berasal dari china, mengapa bambu karena tekstur dan bentuk bambu bulat, lembut sehingga memberikan rasa nyaman.

barbershop	: salon khusus pangkas para pria, awalnya hanya ada di kota-kota besar. saat ini barbershop sudah banyak dibuka di daerah dan kota kecil, jenis pelayanan yang ada juga mengadopsi dari barbershop besar.
beautician	: ahli kecantikan.
beauty advisor/ beauty consultant	: memberikan saran pada pelanggan, dan melakukan demonstrasi suatu produk kecantikan sehingga menarik pelanggan.
beauty entrepreneur	: membuka lapangan pekerjaan di bidang kecantikan, memiliki produk kecantikan dengan label nama sendiri.
beauty marketing and communication	: promosi seperti promosi melalui media sosial, brosur, desain gerai, serta potongan harga.
beauty therapist	: terapis kecantikan umumnya bekerja di salon, klinik, dan gerai spa.
beauty writer	: pekerjaan ini sangat erat dengan media baik daring, maupun media cetak.
bedak padat	: membuat riasan tahan lama karena dapat menahan minyak.
bedak tabur	: serbuk berwarna putih yang bermanfaat menyerap minyak pada wajah.
bio-thermo	: zat mempermudah disintegrasi lemak, termasuk mengaktifkan lapisan kulit disekitarnya.
blush on	: memberikan kesan lebih segar, mempertajam tulang pipi, membuat wajah tampak lebih muda.
canities/poliosis	: uban, perubahan rambut menjadi putih.
cape rias	: penutup badan klien.
centre of interest	: pusat perhatian, prinsip di mana mata tertegun lama di suatu tempat yang bidangnya kecil tetapi perhatiannya besar.
chloasma	: bercak pada kulit wajah di bagian pipi seperti warna kulit yang tidak merata dan melebar.
chloasma	: noda hitam lebar yang terdapat di wajah.

coloring and cutting salon	: salon ini khusus menerima pelanggan yang ingin mewarnai dan memangkas rambut saja, biasanya tidak menyediakan jenis layanan merawat rambut.
comedone	: komedo putih dan komedo hitam yang disebabkan oleh tersumbatnya kelenjar sebaceous karena adanya kotoran kemudian meninggalkan bintik keras.
corium	: kulit jangam tang merupakan serabut-serabut jaringan pengikat, di bawahnya terdapat jaringan.
corpus unguis	: pelat kuku atau badan kuku. inilah yang dilihat sebagai kuku dan dikatakan “kuku”.
cotton bud	: membantu saat merias seperti pemakaian bulu mata.
cream massage	: membantu saat massage.
cream bath	: perawatan kulit kepala dan rambut yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi kulit kepala dan pertumbuhan rambut.
cruise ship spa	: perawatan spa yang berada di kapal pesiar.
curly iron	: alat yang digunakan selain untuk mengeringkan rambut juga untuk mendapatkan penataan rambut yang bergelombang dengan ikal sementara.
cuticle knife	: gunting kutikula yang digunakan memotong kutikula.
cuticle massage	: melunakan kutikula.
cuticle pusher	: pendorong kutikula yang membantu saat membersihkan kutikula.
dandruff	: ketombe.
day spa	: jenis perawatan kecantikan yang tersedia setiap harinya.
destination spa	: spa yang pertama di mana berfungsi untuk peremajaan secara holistik atau menyeluruh.
dettol	: membunuh kuman.
double chin	: lemak berlipat di pipi.

eczema	: penyakit kulit ini bisa berjenis basah, kering, maupun akut atau kronis. klien yang memiliki masalah ini akan terasa sangat gatal, terdapat gelembung kecil, bercak merah, berbisik dan menyerupai bisul.
eksresi	: alat pengeluaran zat-zat tertentu, sisa-sisa metabolisme berupa air, garam, asam laktat dikeluarkan oleh kelenjar-kelenjar keringat kulit.
emery boards	: kikir kuku sebagai penghalus kuku saat mengikir.
epidermis	: lapisan tanduk, berfungsi melindungi sel yang dimiliki dari kuman, debu, serangga, dan penyakit kulit lainnya.
epilasi	: mencabut alis.
eponikium	: bawah kuku terdapat selaput yang berada di pinggir, melipat akar kuku sehingga tidak terlihat akar-akarnya.
etika	: bagaimana individu memperlakukan orang lain seperti ia ingin diperlakukan.
etiket	: penampilan diri yang menimbulkan rasa nyaman sehingga peserta didik dapat diterima oleh lingkungan tempat peserta didik berpijak.
eyeliner cair	: mempertegas line mata bagian atas.
eyeliner pensil	: mempertegas line mata bagian bawah.
eyeshadow	: memberikan warna pada kelopak mata.
facial treatment	: perawatan wajah secara berkala.
flat iron	: alat catok rambut, merupakan alat listrik untuk mengeringkan rambut sekaligus untuk meluruskan rambut.
foot bath massage	: membersihkan dan merendam kaki pelanggan sebelum perawatan.
foundation cair	: menutupi noda wajah.

glove	: sarung tangan, agar tangan steril saat memegang wajah.
grooming professional kecantikan	: etika dan etiket seseorang yang berprofesi di bidang kecantikan.
hair bando	: dipakai klien agar rambut tetap rapi.
hair beauty salon	: salon jenis ini ramai dikunjungi oleh pelanggan karena mereka dapat melakukan pelayanan berbagai macam sekaligus seperti pangkas dan melakukan creambath.
hair crimper	: alat yang pada elemennya berbentuk gelombang, sehingga pada waktu digunakan selain mengeringkan rambut juga akan membentuk gelombang kecil-kecil secara teratur.
hair do and hair styling	: jenis pelayanan yang khusus pelanggan untuk menata rambut baik dengan sanggul atau wig. pelayanan ini dibutuhkan serangkaian kegiatan seperti mencuci rambut, menggulung, menyasak hingga dapat ditata sedemikian rupa.
hair dryer	: alat pengering genggam karena pemakaiannya harus dipegang dan digerakkan ke seluruh rambut selapis demi selapis.
hair extension	: keterampilan memasang extension atau rambut sambung dibutuhkan ahli tersendiri sehingga jenis pelayanan ini terkadang hanya ada di salon besar.
hand body	: melembabkan kulit tangan.
handuk	: sebagai penutup badan klien dan handuk tipis untuk alas troli.
health food and drink	: terapi boga/jamu sebagai minuman dan makanan sehat berbahan dasar tanaman herbal sudah dikenal sejak dahulu kala.
health spa	: membersihkan dan merendam kaki pelanggan sebelum perawatan.

herba stamp	: bungkus kain yang berisi rempah-rempah dan diikat pada bagian atasnya sehingga menyerupai buntelan.
hidroquinon	: memutihkan kulit dalam jumlah wajar tetapi akan menyebabkan iritasi dalam jumlah banyak dan berlebih.
hiperpigmentasi	: flek hitam, kelainan kulit yang ditandai oleh munculnya bercak hitam atau bintik-bintik berwarna gelap pada bagian wajah.
home spa	: spa yang dapat dilakukan di rumah sendiri dan dapat dilakukan setiap hari.
hot stone	: jenis terapi yang ditawarkan dalam pelayanan spa dan sangat populer, untuk menyempurnakan gerakan pijat sebelumnya.
hue	: corak yang menentukan nama dari warna.
hydrotherapy	: terapi air dalam perawatan spa yang termasuk ke dalam kategori wellness spa/health spa.
infra-red capsule	: peralatan memanfaatkan teknologi sinar infra merah untuk kesehatan dan kecantikan, dapat memberikan manfaat melembutkan kulit, mengembalikan cairan tubuh yang hilang, membantu memperjelas bentuk tubuh, firming dan toning, mengurangi obesitas dan meningkatkan kualitas tekstur kulit.
inspeksi	: melihat bagian kulit wajah.
intensity	: kekuatan warna bercahaya atau suramnya corak warna.
kapas	: menghapus riasan.
kkni	: kerangka kualifikasi nasional indonesia, menyetarakan sistem pendidikan nasional dengan sistem pelatihan kerja nasional sehingga setiap jenjang pendidikan memiliki klasifikasinya masing-masing.
komedo	: bintik-bintik atau benjolan yang muncul pada permukaan kulit biasanya berada di hidung.

life force of plant	: aromaterapi yang menggunakan minyak esensial yang mengandung zat yang digunakan tumbuhan untuk mempertahankan diri dari serangan luar seperti serangga dan hama.
lipstick	: memberikan warna bibir sehingga dapat mempercantik tampilan.
low frequency	: frekuensi rendah mampu secara efektif memecah dinding pembungkus lemak dan selulit, dinding perut menjadi lebih kenyal dan elastis.
lunula	: mirip dengan bulan setengah yang terletak di ujung-ujung kuku, berwarna putih.
macam-macam kuas	: mengaplikasikan eyeshadow, highlighter dan sebagainya.
magnifying lamp	: memberikan efek cahaya terang saat perawatan dan merias.
make-up artist (mua)	: perias wajah dalam acara tertentu.
manicure pedicure set electric	: alat manicure set dioperasikan dengan baterai, diperlukan keahlian dan latihan untuk mengoperasikannya.
margo liber	: tepi bebas atau tepi distal ujung kuku bersifat mudah tumbuh dan panjang.
mascara	: mempercantik bulu mata.
massage	: terapi pijat dilakukan di titik-titik saraf dan otot manusia. sehingga ketika dipijat timbul sensasi meredakan nyeri di bagian yang dipijat.
medical spa	: spa yang ditangani oleh tenaga medis seperti dokter kulit dengan menggunakan alat-alat medis dan bahan-bahan kimia.
merkuri	: jumlah sesuai aturan memiliki manfaat untuk kosmetik seperti pada eye shadow, perona wajah, bedak dan sebagainya.

micro peel	: melancarkan aliran darah dan kelenjar di payudara, sehingga payudara akan tampak sehat dan bercahaya, kencang dan elastisitasnya menjadi bagus.
milium atau milia	: penyumbatan massa sebum yang tidak mempunyai jalan keluar, sumbatannya jauh ke dalam kandungan rambut.
milk cleanser	: pembersih.
mineral springs spa	: spa yang menggunakan bahan-bahan mineral alami sebagai perawatan tubuh kamu.
monilethrix	: batang rambut yang melebar dan menyempit secara berseling.
music/sound therapy	: musik merupakan sarana penyembuhan. musik dinilai sebagai bentuk ungkapan dan komunikasi bagi pendengarnya.
nail and cuticle clippers	: gunting kuku untuk memotong kuku.
nail brush	: sikat kuku untuk membantu membersihkan kotoran di kuku.
nail buffer	: buffer kuku untuk menghaluskan lempeng kuku.
nail dryer	: untuk mengeringkan cat kuku.
nail enamel solvent	: mengencerkan cat kuku yang menggumpal/kering.
nail enamel	: mewarnai kuku.
palpasi	: meraba bagian kulit wajah dan sekitarnya.
papula	: benjolan di wajah yang menyerupai jerawat akan berwarna kemerahan tetapi tidak bernanah serta memiliki diameter kurang dari 5 mm.
paraffin wax heater	: pemanas lilin parafin yang digunakan untuk perawatan tangan dan kaki terutama pada bagian sendi.

pediculosis capitis	: infeksi rambut oleh kutu kepala (pediculus capitis) yang biasanya terjadi karena kontak langsung.
pendidik kecantikan	: mengajar, menjadi seorang pendidik, dengan latar belakang bidang kecantikan yang dimiliki, melanjutkan pendidikan tinggi sehingga bisa menjadi seorang guru kecantikan, dosen kecantikan, instruktur kecantikan, maupun pelatih yang berkenaan dengan bidang kecantikan seperti pelatih senam, yoga, dan lain sebagainya.
pensil alis	: membentuk alis.
phenoxyetanol	: antiseptik yang dijumpai pada berbagai macam kosmetik fungsinya sebagai pengawet di dalamnya.
phthalates	: bahan kimia yang sering digunakan untuk melembutkan dan meningkatkan fleksibilitas plastik dalam kosmetik.
pie dra	: penyakit kulit yang disebabkan oleh sejenis jamur yang menembus kutikula rambut.
pili anulati (ringed hair)	: kelainan ini menunjukkan adanya bagian-bagian yang berwarna gelap dan pucat secara berselang pada batang rambut.
pili torti	: suatu bentuk kelainan perkembangan rambut.
piring kosmetik	: tempat kosmetik.
pityriasis sicca	: ketombe kering.
pityriasis steatoides	: ketombe basah.
psoriasis	: penyakit kulit yang disebabkan oleh peradangan kronis dan bersifat autoimun akibat reaksi sistem kekebalan tubuh.
radix unguis	: akar kuku terletak pada sinus kuku, persis di pangkal kuku yang ditanam di bawah kulit.
resort spa	: spa yang berada di hotel atau resort tempat menginap saat berpergian atau di luar kota.

ringworm	: penyakit kulit atau kulit kepala yang disebabkan oleh parasit tumbuh-tumbuhan, misalnya jamur atau tavus (fungi).
roll	: penggulung rambut.
rosacea	: kondisi kulit yang menyerupai jerawat tetapi tidak termasuk dalam golongan acne.
sabun cair	: membersihkan kuku.
scabiosis	: penyakit kulit yang disebabkan oleh sejenis parasit hewan atau kudu kudis yang bernama sarcoptes scabiei.
scars	: bekas luka yang timbul akibat seseorang sembuh dari sakit, operasi atau bekas jerawat.
seborrhoea	: kondisi di mana produksi minyak di wajah sangat berlebihan sehingga kulit menjadi sangat berminyak dan mengkilap dan sering timbul jerawat.
singing bowl therapy	: terapi menggunakan suara yang berasal dari dentingan mangkuk kuningan atau bowl yang dipukul oleh terapis dengan tujuan untuk healing dan mengurangi stress.
sinus unguis	: sinus kuku berupa alur cukup dalam untuk akar kuku bertumbuh dan berkembang.
skkni	: standar kompetensi kerja nasional indonesia sebagai bukti telah memenuhi standar keahlian sesuai bidang yang dipilih, merupakan standar yang digunakan dalam bidang kecantikan.
spatula	: aplikator untuk mengambil kosmetik.
spon bedak tabur dan padat	: mengaplikasikan bedak.
spon foundation	: mengaplikasikan foundation.
sterilizer	: mensterilkan alat-alat seperti kuas, spatula, dan sebagainya.
styling	: penataan rambut.

subcutis	: jaringan pengikat di bawah kulit, terdiri dari serabut-serabut lemak yang berfungsi untuk menyimpan cadangan makanan, menahan suhu panas, dan agar tubuh memiliki bantalan.
tempat sampah	: alat/wadah membuang sampah perawatan dan merias.
thermoregulasi	: pengatur suhu, merupakan salah satu fungsi kulit karena dapat menyesuaikan kondisi tubuh seseorang.
tissue	: menghapus riasan.
toluene	: bahan kimia yang biasa digunakan untuk cat kuku dan pewarna rambut akan tetapi toluene dapat menjadi racun bagi sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan cacat lahir.
trichoclasia	: kelainan ini ditandai dengan kemunduran kualitas zat tanduk, sehingga timbul warna selang-seling putih pada batang rambut.
trichonodosis	: kelainan ini berupa adanya simpul-simpul sejati atau bentuk yang menyerupai simpul pada rambut keriting.
trichoptilosis	: kelainan batang rambut yang ujungnya terbelah atau pecah
trichorehexis nodosa	: penyakit mutiara adalah batang rambut yang bersimpul bersusun-susun membentuk ruas-ruas.
trichotillomania	: kelainan ini mengakibatkan penderita mempunyai keinginan atau dorongan untuk menggosok-gosok atau mencabut-cabut rambutnya sehingga mengakibatkan terjadinya kebotakan.
trolley	: tempat menata alat, bahan kosmetik.
ultrasonic wave	: gelombang ultrasonik sebagai gelombang suara dengan frekuensi di atas 18.000 hz.

- vacuum breast : alat vaacum ini memiliki daya hisap yang baik, sehingga memiliki manfaat mengencangkan payudara.
- value : nilai warna yaitu terang atau gelapnya corak warna.
- vibro massage : alat vibro massage ini digunakan untuk memijat payudara agar kencang, kenyal dan indah bentuknya.
- vichy shower : mandi vichy adalah bentuk perawatan dengan air, alat ini memiliki beberapa kepala pancuran yang melekat ada batang horizontal yang tergantung di bagian atas pelanggan.
- yoga : terapi olah fisik menyembuhkan jiwa.

Daftar Pustaka

- Aprilia , Ade. *Color coded Rahasia Pemilihan Warna untuk Kecantikan Anda*. Jakarta: PT Gramdia Pustaka Utama, 2018.
- Buchari , A. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Budiman , M. A. *Jualan Ide Segar Bagaimana Membangun Bisnis Ide Miliaran Rupiah Tanpa Modal*. Yogyakarta: Galang Press, 2008.
- Carolina , R. *Sukses Membangun Toko Online*. Yogyakarta: Stiletto Books, 2014.
- Aminuddin. *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: PT Refika Aditama, 2015.
- Ecdar , S. *Manajemen Entrepreneurship Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*. Yogyakarta: Andi Offset , 2013.
- Endang Bariqina, Zahida Ideawati. *Perawatan dan Penataan Rambut*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2001.
- Ermavianti, D., & Suharson, A. *Produk Kreatif dan Kewirausahaan Tata Kecantikan Kulit dan Rambut Untuk SMK/MAK Kelas XII*. Yoogyakarta: Andi Offset, 2019.
- Ermavianti, D., & Susilowati, A. *Dasar Kecantikan Kulit* . Yogyakarta: IKKJ, 2015.
- Ermavianti, D., & Susilowati, A. *Pengantar Ilmu Kecantikan* . Yogyakarta: Civita Books, 2017.
- Jumarani, L. *The Essense of Indonesia SPA, SPA Gaya Jawa dan Bali*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Kohler , P., & Amstrong , G. *Prinsip-prinsip Pemasaran Edisi 12*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Kusumadewi, Rahardjo, H.T Laksman. *Pengetahuan dan Seni Tata Rambut untuk Tingkat Mahir*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olah Raga, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, PT Carina Indah Utama, 1994

- Muhammad , A. Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi . Jakarta: Prenada, 2014.
- Nilawati, S., & Eva. Beauty Preneurship Cantinya Bisnis Kecantikan . Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Puspita Martha. Make up 101 Basic Personal Make up. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Puspita Martha. Hair Do 201 Basic Personal Hair Do. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Retno Iswari Tranggono, Fatma Latifah, 2007, Buku Pegangan ilmu Pengetahuan Kosmetik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Salim, G. Leadership With Neuro Linguistic Programming (NLP) Menjadi Pemimpin yang Efektif Dengan Hati. Jakarta: Sinergi Media, 2009.
- Sutanto, K., & Batihalm, L. SPA Pengetahuan Aplikasi dan Manfaatnya. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Tika Pangesti. Modul Kimia Kosmetika Kandungan bahan Alami dan Manfaatnya Dalam Kimia Kosmetika. Yogyakarta: Jurusan pendidikan kimia, FMIPA UNY, 2003.
- Tim Konsultan Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Merawat dan Menata Hair Piece dan Wig. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, 2004.
- Dalton, K. R., Louis, L. M., Fandiño-Del-Rio, M., Rule, A. M., Pool, W., Randolph, K., & Quirós-Alcalá, L. Microbiome alterations from volatile organic compounds (VOC) exposures among workers in salons primarily serving women of color. *Environmental research*, 214, 114125. (2022).
- Nursetiawati, S., Yulia, E., Josua, D. P., Nazhifah, S., Syakina, A., & Rachman, W. O. Pelatihan teknik pijat akupresur kaki untuk refleksi (foot spa) bagi siswa sekolah terbuka era pandemic covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 2, No. 1, pp. SNPPM2021P-309) (2021, December)*.

RSUD Kelet. Tata Cara Pemberian Simbol dan Label Bahan Berbahaya dan Beracun. Standar Operasional. (2015).

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Jasa Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya Bidang Kecantikan. Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2021).

Zhu, Yunxia, et al. "The construction of home feeling by Airbnb guests in the sharing economy: A semantics perspective." *Annals of Tourism Research* 75 (2019): 308-321.

Daftar Referensi Online

Admin. 2022. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia), diakses dari <https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni>, Diunduh tanggal 8 Oktober 2022

Admin. 2022. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. KKN (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Diunduh 8 Oktober 2022

Admin. 2021. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Launching SKKNI bidang Kecantikan, SPA, dan Karaoke, diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=89uJfUrK-MI>, Diunduh 8 Oktober 2022

Admin, 2018. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia <https://skkni.kemnaker.go.id> / Diakses 7 Maret 2023

Admin, 2018 Tentang SKKNI <https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni/dokumen> Diakses 7 Maret 2023

Admin, 2018. Tentang SKKNI <https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni/dokumen?page=3&limit=20§or=c9915587-8e9e-43f9-b269-8d76fadca022> Diakses 7 Maret 2023

Admin, (Tahun tidak diketahui) Personal Grooming-To develop a Well-Groomed Personality <https://www.knowledgekottage.com/discussion/personality-development/personal-grooming/> Diakses 27 Agustus 2022.

Admin, (Tahun tidak diketahui) Workplace Communication Skills: How to Develop Effective Communication? <https://www.knowledgekottage.com/discussion/personality-development/communication-skills/> Diakses 28 Agustus 2022.

Admin, (Tahun tidak diketahui) http://kkni.kemdikbud.go.id/asset/pdf/kursus/BIDANG_23_BIDANG_TATA_KECANTIKAN_KULIT_LEVEL_II.pdf Diunduh 7 Maret 2023

Ratna Puspita, 2019. Republika, Kemendikbud dan BNSP Sahkan Skema Sertifikasi KKNI SMK, diakses dari <https://www.republika.co.id/berita/pq768v428/kemendikbud-dan-bnsp-sahkan-skema-sertifikasi-kkni-smk> , Diunduh 8 Oktober 2022

Daftar Sumber Gambar

<https://www.instagram.com/bennusorumba/> Benu Sorumba (2023) diunduh pada tanggal 15 November 2022

https://www.youtube.com/watch?v=Y_ajKip_5os&t=331s Bu End Larasati (2023) diunduh pada tanggal 15 November 2022

<https://id.pinterest.com/pin/863213453598821224/> Danielle Lambert (2023) diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

<https://id.pinterest.com/pin/686728643195885745/> Styecraze (2022) diunduh pada tanggal 15 November 2022

<https://id.pinterest.com/pin/468092955033404694/> The Skincare Edit (2022) diunduh pada tanggal 15 November 2022

<https://www.innisfree.com/id/id/product/productList.do> diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

<https://id.pinterest.com/pin/6966574413235399/> The Rustic Elk (2022) diunduh pada tanggal 15 November 2022

<https://id.pinterest.com/pin/622622717252459346/> Ebay (2022) diunduh pada tanggal 15 November 2022

<https://id.pinterest.com/pin/209276713922171536/> Stylecreze (2022) diunduh pada tanggal 01 Desember 2022

<https://id.pinterest.com/pin/289567451052347350/> Sergio Areiza (2022) diunduh pada tanggal 01 Desember 2022

<https://id.pinterest.com/pin/795307615465212557/> Dark Roasted Blend (2022) diunduh pada tanggal 01 Desember 2022

<https://id.pinterest.com/pin/82683343148804015/> Shania Ponytail (2022) diunduh pada tanggal 01 Desember 2022

<https://id.pinterest.com/pin/806003664582475592/> Wowcher (2022) diunduh pada tanggal 01 Desember 2022

<https://id.pinterest.com/pin/860187597588816376/> Etsy (2022) diunduh pada tanggal 01 Desember 2022

<https://id.pinterest.com/pin/72690981455947424/> Rarinjinda Salon and Spa (2022) diunduh pada tanggal 01 Desember 2022

<https://id.pinterest.com/pin/656329345712739637/> dan <https://id.pinterest.com/pin/72690981455947424/> Spainholiday (2022) diunduh pada tanggal 01 Desember 2022

<https://id.pinterest.com/pin/2533343529030905/> Lauraamera (2022) diunduh pada tanggal 01 Desember 2022

<https://id.pinterest.com/pin/4855512091923085/> Yuzu Soap (2022) diunduh pada tanggal 01 Desember 2022

<https://id.pinterest.com/pin/772930354818446536/> Sure Beauty (2023) diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

<https://id.pinterest.com/pin/36802921947614422/> Groupon (2023) diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

<https://id.pinterest.com/pin/499125571215966624/> Thelayacenter (2023) diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

<https://id.pinterest.com/pin/1029142952328435930/> Popsugar (2023) diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

<https://id.pinterest.com/pin/320670435971911524/> Byrdie (2023) diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

<https://id.pinterest.com/pin/542331980137091967/> Housecallmag (2023) diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

<https://id.pinterest.com/pin/633529872602599249/> Bustle (2023) diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

<https://www.youtube.com/watch?v=89uJfUrK-MI> Kementrian Ketenagakerjaan (2022) diunduh pada tanggal 12 Oktober 2022

<https://www.youtube.com/watch?v=9g3Mta0lscY> Dian Pertiwi Josua (2022) diunduh pada tanggal 12 Oktober 2022

https://www.youtube.com/watch?v=Y_1op5p9E8 Ascent Advantage Academy (2022) diunduh pada tanggal 12 Oktober 2022

<https://www.rudyhadisuwarno.id/gallery> Rudy Hadisuwarno (2023) diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

<https://irwanteam.com/branch> Irwan Team (2023) diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

<http://www.rengganissalon.co.id/galeri-foto> Rengganis Salon (2022) diunduh pada tanggal 1 Oktober 2022

<http://marthatilaarspa.com/gallery> Marthatilaar (2022) diunduh pada tanggal 1 Oktober 2022

<https://id.pinterest.com/pin/317996423701773452/> Moco Choco (2022) diunduh pada tanggal 1 Oktober 2022

<https://id.pinterest.com/pin/829929037602680513/> Sandalsresort (2022) diunduh pada tanggal 1 Oktober 2022

<https://id.pinterest.com/pin/43558321385402973/> Freepik (2022) diunduh pada tanggal 1 Oktober 2022

<https://id.pinterest.com/pin/844424998883146027/> Pngtree (2023) diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

<https://id.pinterest.com/pin/383439355787885430/> Nageldesign Magazin (2023) diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

<https://id.pinterest.com/pin/410953534735175541/> Carol Darnell (2022) diunduh pada tanggal 1 Oktober 2022

<https://id.pinterest.com/pin/816347870002385162/> Danny Aguila (2022) diunduh pada tanggal 1 Oktober 2022

<https://www.youtube.com/watch?v=VBcFSNeNzz0> Dr.U Hair and Skin (2022) diunduh pada tanggal 1 Oktober 2022

<https://id.pinterest.com/pin/61643088641652429/> Yvonne (2023) diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

<https://id.pinterest.com/pin/68744771312/> Stylefruit (2023) diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

https://www.youtube.com/watch?v=d5kwTiu0_OI Bu End (2022) diunduh pada tanggal 1 Oktober 2022

<https://www.parapuan.co/read/533400166/bisa-analisa-tanda-penuaan-erha-ultimate-pamerkan-teknologi-skin-age-detector> Citra Narada Putri (2022) diunduh pada tanggal 1 Oktober 2022

https://www.youtube.com/watch?v=d5kwTiu0_OI&t=305s Bu End (2022)
diunduh pada tanggal 1 Oktober 2022

<https://www.youtube.com/watch?v=CR0-ps3lihk> Rivaldo Rehatta (2022)
diunduh pada tanggal 1 Oktober 2022

<https://www.youtube.com/watch?v=9Mpe80pWFq0> Bu End (2022) diunduh
pada tanggal 1 Oktober 2022

<https://id.pinterest.com/pin/673428950550467004/> Bianca (2022) diunduh pada
tanggal 5 Oktober 2022

<https://id.pinterest.com/pin/70861394124551483/> Thought.co (2022) diunduh
pada tanggal 5 Oktober 2022

<https://www.youtube.com/watch?v=7s8ftKJEtNA> Nelly Dea Pradana (2021)
diunduh pada tanggal 5 Oktober 2022

<https://id.pinterest.com/pin/383368987037805757/> Freepik.com (2022)
diunduh pada tanggal 5 Oktober 2022

<https://id.pinterest.com/pin/745556913330150583/> dan <https://id.pinterest.com/pin/29062360087309332/> Stylecreze (2022) diunduh pada tanggal 5
Oktober 2022

<https://www.youtube.com/watch?v=svQhfg5RYLw&t=83s> Ryan Suparno (2022)
diunduh pada tanggal 5 Oktober 2022

https://www.youtube.com/watch?v=bWd4mjVve_k HolyRub (2022) diunduh
pada tanggal 5 Oktober 2022

<https://id.pinterest.com/pin/142426406957170523/> Fabmood (2022) diunduh
pada tanggal 5 Oktober 2022

<https://id.pinterest.com/pin/738379301423602441/> Cuts and Play Family Salon
(2022) diunduh pada tanggal 5 Oktober 2022

Indeks

A

aceton 313
acne juvenilis 313
acne necrotica 313
acne rosacea 313
acne vulgaris 313
airport spa 313
alcohol 313
alopecia 313
anamnese 313
anatomi 22
antiseptik 321
aromatherapy 313
arrector pili 313
ayurvedic spa 313

B

bamboo massage 313
barbershop 314
beautician 2, 314
beauty advisor/beauty consultant
314
beauty entrepreneur 314
beauty therapist 17, 314
beauty writer 314
bedak padat 314
bedak tabur 314, 322
bio-thermo 314
blush on 314

C

canities/poliosis 314
cape rias 314

centre of interest 314
chloasma 314
coloring and cutting salon 315
comedone 315
corium 315
corpus unguis 315
cotton bud 315
creambath 317
cream massage 315
cruise ship spa 315
cuticle knife 315
cuticle massage 315
cuticle pusher 315

D

dandruff 315
day spa 315
destination spa 315
dettol 315
double chin 316

E

eczema 316
emery boards 316
epidermis 316
epilasi 316
eponikium 316
etika 2, 316, 317
etiket 316, 317
excellent service 2, 22
eyeliner pensil 316
eyeshadow 316, 319

F

facial treatment 316
fisiologi 22
flat iron 316
foot bath massage 316

G

glove 317
grooming professional kecantikan
317

H

hair bando 317
hair beauty salon 317
hair crimper 317
hair do and hair styling 317
hairstylist 2
hair dryer 317
hair extension 317
hand body 317
handuk 317
health food and drink 317
health spa 317, 318
herba stamp 318
hidroquinon 318
hiperpigmentasi 318
home spa 318
hot stone 318
hue 318
hydrotherapy 318
hygiene 2, 22

I

infra-red capsule 318
inspeksi 318
intensity 318

K

kapas 318
kknk 318, 328
komedo 313, 315, 319

L

life force of plant 319
lipstick 319
low frequency 319
lunula 319

M

macam-macam kuas 319
magnifying lamp 319
make-up artist (mua) 319
margo liber 319
massage 313, 315, 316, 319, 324
medical spa 319
merkuri 320
micro peel 320
miliun atau milia 320
milk cleanser 320
mineral springs spa 320
monilethrix 320
music/sound therapy 320

N

nail brush 320
nail buffer 320
nail dryer 320
nail enamel 320
nail enamel solvent 320

P

palpasi 320
papula 320

paraffin wax heater 320
passion 9, 20
pediculosis capitis 321
pedicure xii, 319
pendidik kecantikan 321
pensil alis x, 321
phthalates 321
piedra 321
pili torti 321
piring kosmetik 321
pityriasis sicca 321
pityriasis steatoides 321
prosedur 13, 21
psoriasis 321

R

radix unguis 321
resort spa 321
ringworm 322
roll 322
rosacea 313, 322

S

sabun cair 322
salon kecantikan viii
sanggul 317
sanitasi 2, 22
scabiosis 322
scars 322
seborrhoea 322
singing bowl therapy 322
sinus unguis 322
skkni 322, 327
spatula 322
spon bedak tabur dan padat 322

spon foundation 322
sterilizer 322
styling 317, 322
subcutis 323

T

tempat sampah 323
therapist 2, 17, 314
thermoregulasi 323
tissue 323
toluene 323
treatment 316
trichoclasia 323
trichonodosis 323
trichoptilosis 323
trichorehexis nodosa 323
triholillomania 323
trolley 323

U

ultrasonic wave 323
ultrasound viii

V

vacuum breast 324
value 324
vibro massage 324
vichy shower 324
vision 20

Y

yoga 321, 324

Profil Penulis

Nama Lengkap : Dwi Ermavianti W.S, S.Pd M.Pd
CIAR

Instansi : SMK Negeri 1 Sewon

Alamat Instansi : Pulutan Pendowoharjo Sewon
Bantul DI Yogyakarta



Bidang Keahlian : • Tata Kecantikan Kulit & Rambut
• Penulis, Peneliti, Editor Jurnal

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. SMK Negeri 1 Sewon Bantul (1997-sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S2 PKK Konsentrasi Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (2021-2023)
2. S1 Pendidikan Luar Sekolah STIKIP Catur Sakti (2003-2005)
3. D3 Tata Rias IKIP Jakarta (1993-1996)

Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Buku Teks SMK Pengeritingan dan Penataan Sanggul Kelas XI, Penerbit Andi Yogyakarta 2020
2. Buku Teks SMK Pengeritingan dan Penataan Sanggul Kelas XII, Penerbit Andi Yogyakarta 2020
3. Melejit Bersama Best Practise, K-Media Yogyakarta, 2021
4. Ragam Adaptasi Pendidikan di kala Pandemi Praktik Baik Dari Guru-Guru di Indonesia Timur, Buku Antologi Penerbit K-Media Yogyakarta 2022
5. Buku Teks SMK Dasar-Dasar Kecantikan dan SPA Edisi Kumer Jilid 1 Kelas X, Penerbit Andi Yogyakarta 2022

Profil Penulis

Nama Lengkap : Dian Pertiwi Josua, S.Pd., M.Si
Instansi : Program Studi S1 Pendidikan
Tata Rias, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Jakarta
Alamat Instansi : Gedung H Lt. 3, Jl. Rawamangun
Muka Raya, Jakarta Timur 13220



Bidang Keahlian : • Perawatan Badan dan Spa, Psikososial
Keluarga, Technopreneurship, dan Riset
Bidang Keluarga

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta (2021 – Sekarang)
2. Curriculum designer sekolah digital dan sekolah berbasis edukasi keluarga (2021 – saat ini)
3. Technopreneur (2019 – Sekarang)
4. Peneliti bidang keluarga (2017 – Sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S2 Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor (2017 – 2020)
2. S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta (2012 – 2016)

Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Merawat Wajah Sehari-Hari oleh Penerbit Philosovia (2023)
2. Anatomi dan Fisiologi Perawatan Wajah oleh Penerbit Philosovia (2023)
3. Sehat dan Cantik Dengan Minuman Herbal oleh Penerbit Philosovia (2023)
4. Buku lainnya yang sudah diterbitkan, dapat dilihat dalam laman https://www.goodreads.com/author/show/14233885.Dian_Pertiwi_Joshua

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Maria Krisnawati, S.Pd.,M.Sn
Instansi : Universitas Negeri Semarang
Alamat Instansi : Griya Sekargading Blok V
No 3 Kalisegoro Gunungpati
Semarang



Bidang Keahlian : • Tata Kecantikan Kulit & Rambut

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Fakultas Teknik Universitas negeri Semarang (2005-sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

2. S3 Pendidikan Seni Universitas Negeri Semarang
3. S2 pengkajian Seni Isntitut Seni Indonesia Yogyakarta lulus tahun 2012
4. S1 Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Semarang lulus tahun 2004

Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Seni menghias Kuku: Nail Art, Penerbit Lembaga pendidikan Sukarno Presindo 2020
2. Sanggul Tradisional Jawa, Penerbit Deepublish 2021
3. The Incredible Indonesia Folktales, Mahakarya Riasan dalam Cerita Legenda Pulau Jawa, Penerbit CV Mahata 2021
4. The Incredible Indonesia Folktales, Mahakarya Riasan dalam Cerita Legenda Pulau Luar Jawa, Penerbit CV Mahata 2021
5. Tata Rias Pengantin Solo Putri, Penerbit CV Mahata 2022
6. Tata Rias Fantasi dan Karakter, Penerbit CV Mahata 2022
7. Anthology of Mainland Mythical Creatures, Mahakarya Rias Fantasi dan Karakter Mithologi Asia Afrika dan Australia CV Mahata 2022
8. Anthology of Mainland Mythical Creatures, Mahakarya Rias Fantasi dan Karakter Mithologi Amerika dan Eropa CV Mahata 2022

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Eni Juniastuti, M.Pd
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Jln Colombo Nomor 1 Yogyakarta
55281



Bidang Keahlian : • Tata Rias dan kecantikan

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen Univesitas Negeri Yogyakarta (2005- sekarang)
2. Pendamping SMK Pusat Keunggulan 2021
3. Pendamping SMK Pusat Keunggulan 2022
4. Pembina dan Pendamping MGMP Pariwisata LP Ma'arif NU PWNU DIY (2020-sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan Universitas Negeri Yogyakarta (2016)
2. SI Tata Rias Universitas Negeri Jakarta (2004)

Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Pangkas Rambut Dasar 2020

Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Pengembangan Media Pembelajaran Mata Kuliah Sanggul Tradisional Nusantara (2020)
2. Learning Media Development Of Augmented Reality Hair Coloring (2020)
3. Pengembangan Produk Pidih untuk Paes pengantin Tradisional (2021)
4. Pengembangan Kosmetika Pidih berbhan Dasar Arang (Charcoal) 2022
5. Pengembangan Tonik Rambut dengan Bahan Aktif Minyak Esensial Jeruk (2023)

Profil Editor

Nama Lengkap : Ayu Susantie, S.Pd

Instansi : Bogor

Alamat Instansi : Bogor

Bidang Keahlian : • Guru, Editor dan
• Penerjemah Bahasa Inggris



Riwayat Pekerjaan/Profesi:

1. Guru Kursus Bahasa Inggris di Hi English Course (2012 - sekarang)
2. Penerjemah dan Editor freelance (2012 - sekarang)
3. Penulis, Kawan Pustaka Cmedia, Bukit Mas Mulia, Media Abadi (2017 - sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 - Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ibn Khaldun Bogor, Jawa Barat (2009 – 2013)

Profil Desainer dan Ilustrator

Nama Lengkap : Regina. SE

Instansi : Bogor

Alamat Instansi : Bogor

Bidang Keahlian : Layouter/setting

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2017 – 2022 : Assistant Branch Manager Bank Maybank Indonesia
2. 2022 – sekarang : Freelancer Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

- S1: Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi, STIE GBS Depok (2019)

